TIGARAKSA SATRIA

ALWAYS AHEAD

Rise and Shine with STAR

(Synergy, Trust, Agility, and Resilience)



2025

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Tigaraksa Satria Tbk

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan 2025 PT Tigaraksa Satria Tbk, yang selanjutnya disebut "Perseroan" ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait prospek usaha Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait. Segala proyeksi dan pernyataan prospektif di dalam laporan ini telah mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian, yang dapat mengakibatkan hasil aktual berbeda material dari yang dipaparkan. Pernyataan tersebut didasarkan pada asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini dan perkiraan perkembangan lingkungan bisnis Perseroan. PT Tigaraksa Satria Tbk tidak dapat memberikan jaminan bahwa hasil yang diharapkan akan tercapai.

The 2025 Annual Report of PT Tigaraksa Satria Tbk, hereinafter referred to as the "Company" has been prepared to comply with the requirements for reporting the Company's performance results for the period January 1, 2025, to December 31, 2025, to regulators and stakeholders. This Annual Report is prepared in accordance with, among other things, Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, with content in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements regarding objectives, policies, plans, strategies, and operational and financial results, compiled using accountable and verifiable data. Furthermore, this Annual Report also presents information regarding the Company's business prospects for the following year, compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's forecast and the related business environment. All projections and forward-looking statements in this report are subject to various risks and uncertainties, which could cause actual results to differ materially from those presented. These statements are based on assumptions regarding the current conditions and expected developments in the Company's business environment. PT Tigaraksa Satria Tbk makes no assurance that the expected outcomes will be achieved.

Kesinambungan Tema

Continuity of Theme



2024

Accelerating
Growth through
Agility and **Resilience** in
Excellent Execution



2023

**Think Fast,
Act Right,
More Speed,
More Wins**



2022

**Providing
a Difference
in All We Do**

Rise and Shine with STAR (Synergy, Trust, Agility, and Resilience)

Bangkit dan Bersinar dengan STAR (Synergy, Trust, Agility, and Resilience)



Pada tahun 2025, Perseroan memperkenalkan tema kerja (*work theme*) 2025 "Rise and Shine with STAR (Synergy, Trust, Agility, Resilience)" yang menjadi semangat kebangkitan perusahaan untuk bertumbuh dan memberikan kinerja yang semakin meningkat. Tema ini mencerminkan tekad Perseroan untuk terus bergerak maju dengan energi positif dan semangat kolaboratif, sejalan dengan upaya dalam memperkuat fondasi organisasi agar mampu mencapai hasil yang optimal. Melalui tema ini, seluruh insan Perseroan diharapkan dapat memiliki semangat yang sama dalam menghadapi tantangan dan peluang, serta bersama-sama menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Lebih dari sekadar slogan, tema "Rise and Shine with STAR" mengandung pesan mendalam tentang pentingnya membangun organisasi yang kuat melalui empat nilai utama, yaitu sinergi (*Synergy*), kepercayaan (*Trust*), ketangkasan (*Agility*), dan daya tahan (*Resilience*). Sinergi mencerminkan semangat kebersamaan untuk mencapai tujuan bersama, kepercayaan menjadi dasar hubungan yang sehat antar individu maupun antar unit kerja, ketangkasan menandai kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan, dan daya tahan menunjukkan kekuatan dalam menghadapi tekanan dan ketidakpastian. Dengan berpegang pada nilai-nilai tersebut, Perseroan optimistis dapat terus bangkit, bersinar, dan menjadi organisasi yang semakin tangguh di tahun 2025.

In 2025, the Company introduced its 2025 work theme, "Rise and Shine with STAR (Synergy, Trust, Agility, Resilience)," which embodies the Company's spirit of renewal as it grows and pursues stronger performance. This theme reflects the Company's determination to continue moving forward with positive energy and a collaborative mindset, aligned with efforts to reinforce the organizational foundation to achieve optimal results. Through this theme, all members of the Company are expected to share the same drive in facing both challenges and opportunities, while collectively creating added value for stakeholders.

More than just a slogan, "Rise and Shine with STAR" carries a deeper message about the importance of building a strong organization through four core values: synergy, trust, agility, and resilience. Synergy represents the spirit of working together to achieve shared goals, trust forms the basis of healthy relationships between individuals and work units, agility signifies the ability to adapt to change, and resilience reflects the strength to withstand pressure and uncertainty. Guided by these values, the Company remains optimistic that it can continue to rise, shine, and become an even stronger organization in 2025.

Daftar Isi

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability	3
Kesinambungan Tema Continuity of Theme	4
Penjelasan Tema Theme Explanation	5
Daftar Isi Table of Contents	6

Kilas Kinerja 2025
Brief Highlights of 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting Overview of Key Financial Data	10
Ikhtisar Operasi dan Organisasi Overview of Operations and Organization	14
Ikhtisar Saham atau Modal Summary of Shares or Capital	16
Ikhtisar Dividen Dividend Overview	19
Informasi tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi, serta Pendanaan Lainnya Information on the Issuance of Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds, and Other Funding	19
Penghargaan Awards	20
Sertifikasi 2025 - Consumer Products 2025 Certification - Consumer Products	21
Sertifikasi 2025 - Manufacturing Service 2025 Certification - Manufacturing Service	23
Kilas Peristiwa 2025 2025 Event Highlights	26

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	32
Laporan Direksi Board of Directors' Report	40
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan 2025 PT Tigaraksa Satria Tbk The Board of Commissioners and the Board of Directors Statement of Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Tigaraksa Satria Tbk	50

Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Company Profile	54
Riwayat Singkat Perseroan Brief History of the Company	56
Jejak Langkah Milestones	58
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Cultural Values	60
Brand Foundation, Tagline, dan Logo Brand Foundation, Tagline, and Logo	61
Bidang Usaha, Produk, dan Layanan Business Activities, Products, and Services	63
Layanan dan Produk Services and Products	64
Unit Usaha Consumer Product (CP): Penjualan dan Distribusi Consumer Products Consumer Product (CP) Business Unit: Sales and Distribution of Consumer Products	65
Unit Usaha Tira Satria Niaga (TSN): Penjualan dan Distribusi Smart Family Products Tira Satria Niaga (TSN) Business Unit: Sales and Distribution of Smart Family Products	68
Unit Usaha Blue Gas Indonesia (BGI): Layanan Pengisian Ulang Gas, dan Penjualan & Distribusi Produk Peralatan Dapur Blue Gas Indonesia (BGI) Business Unit: Gas Refilling Services and Sales & Distribution of Kitchen Appliance Products	71
Unit Usaha Manufacturing Services (MS): Produksi dan Pengemasan Produk Bubuk Manufacturing Services (MS) Business Unit: Production and Packaging of Powdered Products	73
Unit Usaha Tira Cipta Logistik (TCL): Penyediaan Jasa Pergudangan dan Transportasi dengan Fasilitas Cold Storage Tira Cipta Logistik (TCL) Business Unit: Warehousing and Transportation Services with Cold Storage Facilities	75
Wilayah Operasional dan Alamat Kantor Perwakilan Perseroan Operational Areas and Company's Representative Offices Address	76
Struktur Organisasi Organizational Structure	78
Keanggotaan Asosiasi Association Memberships	79
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	80
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	86
Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi Employee Demographics and Competency Development	90
Pemegang Saham & Informasi Kepemilikan Saham Shareholders & Share Ownership Information	94
Struktur Grup dan Kelompok Usaha Group Structure and Business Groups	97
Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham serta Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Share Issuance and Listing and Chronology of Other Securities Issuance and Listing	101
Akuntan Publik Public Accountant	102
Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professions	103

Akses Data dan Informasi Perseroan serta Informasi pada Situs Web Perusahaan Access to Company Data and Information and Information on the Company Website	104

Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan
Management Discussion and Analysis on the Company Performance

Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Review	108
Kinerja Konsolidasian Perseroan Consolidated Performance of the Company	109
Tinjauan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Review	111
Rasio Keuangan Financial Ratios	119
Tinjauan Operasi per Unit Usaha Operational Review by Business Unit	122
Struktur Modal Capital Structure	129
Informasi tentang Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Information on Material Commitments for Capital Expenditures	130
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts Occurring After the Date of the Auditor's Report	131
Prospek Usaha Business Prospects	131
Aspek Pemasaran per Unit Usaha Marketing Overview by Business Unit	133
Dividen dan Kebijakan Dividen Dividends and Dividend Policy	138
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Proceeds from Public Offering	140
Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt and/or Capital Restructuring	140
Transaksi-Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi Transactions and Balances with Related Parties	141
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations That Have A Significant Impact on The Company	142
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	142

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance	146
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines	147
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	150
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	151
Dewan Komisaris Board of Commissioners	156
Direksi Board of Directors	164
Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners	170
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors	171
Komite Audit Audit Committee	175
Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	182
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	183
Audit Internal Internal Audit	185
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	191
Manajemen Risiko Risk Management	192
Perkara Penting Important Matters	196
Kode Etik Code of Conduct	197
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen Employee and Management Share Ownership Program	198
Pelaksanaan Kebijakan Pengungkapan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Implementation of Disclosure Policy for Share Ownership of Directors and Commissioners	198
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	199
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	200
Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance	200

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social and Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	204

Laporan Keuangan Audited 2025
Audited Financial Statements 2025

Laporan Keuangan Audited Audited Financial Statements	209
Daftar Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 List of Disclosure Items in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 16/SEOJK.04/2021	300



Kilas Kinerja 2025

Brief Highlights of 2025

Di tengah beragam tantangan yang dihadapi, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengoptimalkan kinerjanya dan menciptakan nilai yang berkelanjutan.

In the midst of various challenges faced, the Company is always committed to optimizing its performance and creating sustainable value.


01

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Overview of Key Financial Data

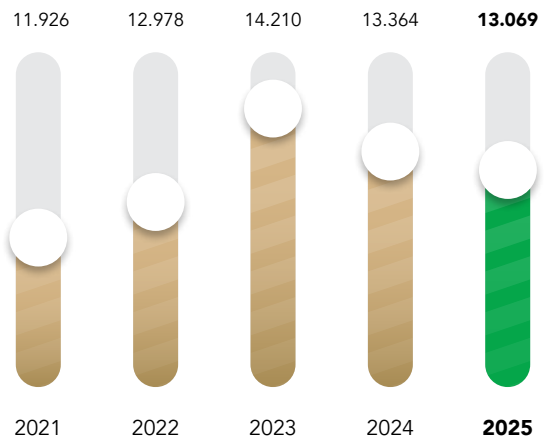
Informasi Hasil Usaha
Business Performance Information

(Dalam juta rupiah)
(In millions IDR)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	Kenaikan/Penurunan 2025-2024 (%) Increase/Decrease 2025–2024 (%)
Pendapatan Revenue	13.069.112	13.363.660	14.210.135	12.977.529	11.926.150	(2,20)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	11.886.556	12.072.973	12.821.183	11.567.910	10.410.532	(1,54)
Laba Bruto Gross Profit	1.182.556	1.290.687	1.388.952	1.409.619	1.515.618	(8,38)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	401.578	402.417	441.099	478.266	481.109	(0,21)
Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income/(Loss)	283	3.961	(12.021)	5.216	11.467	(92,85)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	401.862	406.378	429.078	483.482	492.577	(1,11)
Laba yang Diatribusikan kepada: Profit Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	408.782	412.442	457.037	478.138	481.098	(0,89)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(7.204)	(10.025)	(15.938)	128	12	(28,14)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income Attributable To:						
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	409.062	416.356	445.237	483.260	492.563	(1,75)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(7.201)	(9.978)	(16.159)	(222)	(14)	(27,83)

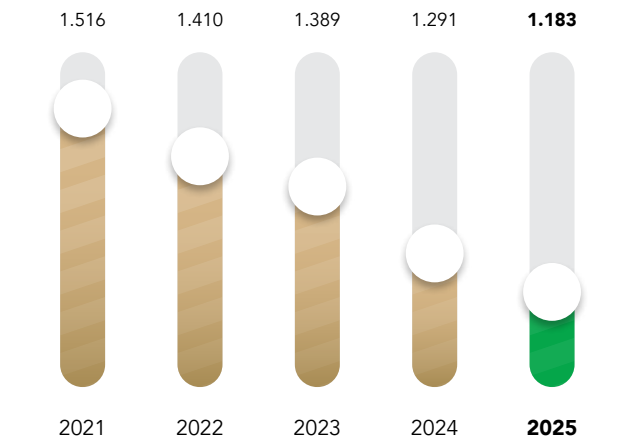
Pendapatan
Revenue

(Rp Miliar)
(IDR Billion)



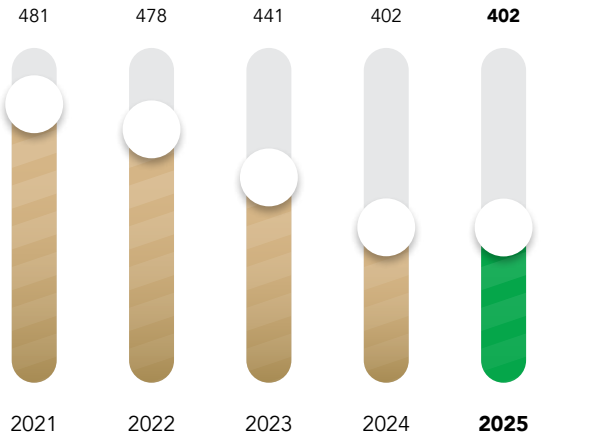
Laba Bruto
Gross Profit

(Rp Miliar)
(IDR Billion)



Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

(Rp Miliar)
(IDR Billion)



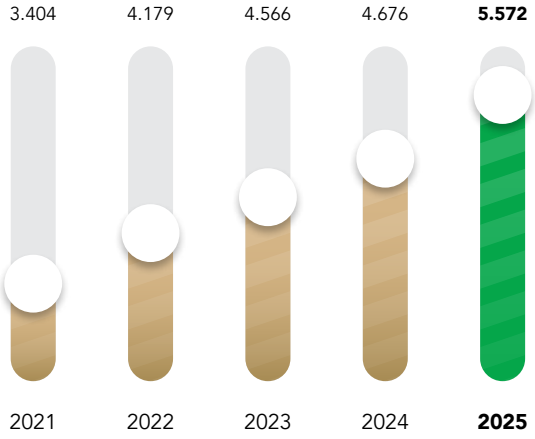
Informasi Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

(Dalam juta rupiah)
(In millions IDR)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	Kenaikan/Penurunan 2025-2024 (%) Increase/Decrease 2025–2024 (%)
Aset **Assets**						
Aset Lancar Current Assets	4.835.183	3.886.827	3.810.334	3.716.527	3.071.868	24,40
Aset Tetap Fixed Assets	365.633	379.557	388.542	168.528	78.302	(3,67)
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets	125.127	125.270	114.838	60.078	59.561	(0,11)
Aset tak Berwujud Intangible Assets	51.421	59.180	10.858	16.142	15.631	(13,11)
Aset Lainnya Other Assets	194.846	225.416	241.434	217.677	178.599	(13,56)
Jumlah Aset Total Assets	5.572.210	4.676.250	4.566.006	4.178.952	3.403.961	19,16
Liabilitas Liabilities						
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.739.701	1.889.201	1.940.279	1.806.906	1.319.657	25,96
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	414.577	467.923	425.375	326.757	323.713	(11,40)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.154.278	2.357.124	2.365.654	2.133.663	1.643.370	33,82
Ekuitas **Equity**						
Ekuitas Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent	2.327.787	2.221.828	2.092.042	1.972.870	1.760.565	4,77
Ekuitas Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	90.145	97.298	108.310	72.419	26	(7,35)
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.417.932	2.319.126	2.200.352	2.045.289	1.760.591	4,26
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	5.572.210	4.676.250	4.566.006	4.178.952	3.403.961	19,16

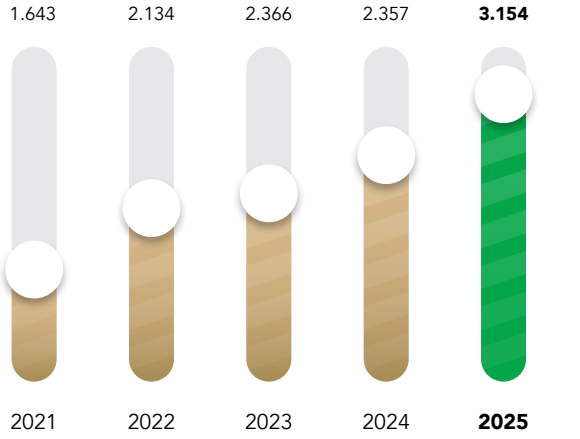
Aset
Assets

(Rp Miliar)
(IDR Billion)



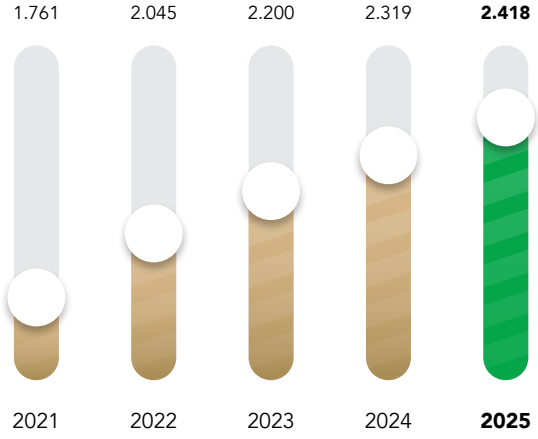
Liabilitas
Liabilities

(Rp Miliar)
(IDR Billion)



Ekuitas
Equity

(Rp Miliar)
(IDR Billion)



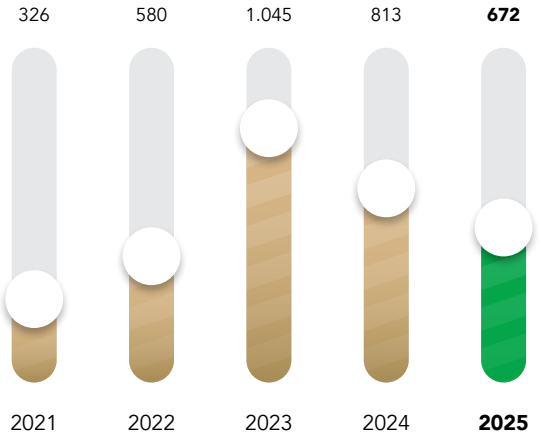
Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

(Dalam juta rupiah)
(In millions IDR)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	Kenaikan/Penurunan 2025-2024 (%) Increase/Decrease 2025–2024 (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	973.722	199.029	624.616	654.165	71.134	389,24
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(728.481)	(137.635)	89.948	(196.642)	(434.571)	429,28
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(386.307)	(294.073)	(249.031)	(203.996)	(362.420)	31,36
Penambahan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(141.066)	(232.679)	465.533	253.527	(725.857)	(39,37)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	812.684	1.045.363	579.830	325.745	1.051.602	(22,26)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	671.618	812.684	1.045.363	579.830	325.745	(17,36)

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun
Cash and Cash Equivalents at Year-End

(Rp Miliar)
(IDR Billion)



Rasio Keuangan dan Informasi Penting Lainnya
Financial Ratios and Other Key Information

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2025–2024 (%) Increase (Decrease) 2025–2024 (%)
Rasio Keuangan (%) **Financial Ratios (%)**						
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas Profit for the Year/Equity	16,61	17,35	20,05	23,38	27,33	(4,27)
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset Profit for the Year/Total Assets	7,21	8,59	9,66	11,44	14,13	(16,07)
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan Profit for the Yea/Revenue	3,07	3,01	3,10	3,68	4,03	1,99
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek Current Assets/Current Liabilities	176,49	205,74	196,38	205,68	232,78	(14,22)
Liabilitas/Ekuitas Liabilities/Equity	130,45	101,64	107,51	104,32	93,34	28,35
Liabilitas/Jumlah Aset Liabilities/Total Assets	56,61	50,41	51,81	51,06	48,28	12,30
Ekuitas/Jumlah Aset Equity/Total Assets	43,39	49,60	48,19	48,94	51,72	(12,52)
Informasi Penting Lainnya **Other Key Information**						
Jumlah Saham Beredar (dalam ribuan saham) Number of Shares Outstanding (in thousands)	918.493	918.493	918.493	918.493	918.493	-
Laba per Saham (Rp) Earnings per Share (IDR)	445	449	498	521	524	(0,89)
Ekuitas per Saham (Rp) Equity per Share (IDR)	2.632	2.525	2.396	2.227	1.917	4,24
Dividen Tunai per Saham (Rp) Cash Dividend per Share (IDR)	300	342	325	330	325	(12,28)
Dividen Saham (Rp) Stock Dividend (IDR)	-	-	-	-	-	-
Jumlah Hari Rata-Rata Piutang Usaha Average Days of Accounts Receivable	36	34	31	32	30	5,88
Jumlah Hari Persediaan Barang Average Days of Inventory	36	31	28	30	27	16,13

Ikhtisar Operasi dan Organisasi

Overview of Operations and Organization

Produktivitas per Segmen Grup berdasarkan Operasi Tahun 2021-2025

Productivity per Group Segment based on Operations 2021-2025

(Dalam juta rupiah)
(In millions IDR)

Uraian Description	2025				
	Makanan dan Kebutuhan Rumah Tangga Food and Household Needs	Gas (LPG) dan Alat Dapur Lainnya Gas (LPG) and Other Kitchen Appliances	Buku Books	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidation
Pendapatan Revenue	12.637.179	273.341	176.544	(17.952)	13.069.112
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	482.064	44.091	11.668	(43.443)	494.380
Aset Assets	5.429.643	265.345	87.804	(210.582)	5.572.210
Liabilitas Liabilities	2.936.016	210.145	10.979	(2.862)	3.154.278

(Dalam juta rupiah)
(In millions IDR)

Uraian Description	2024				
	Makanan dan Kebutuhan Rumah Tangga Food and Household Needs	Gas (LPG) dan Alat Dapur Lainnya Gas (LPG) and Other Kitchen Appliances	Buku Books	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidation
Pendapatan Revenue	12.905.829	297.722	195.886	(35.777)	13.363.660
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	502.695	42.160	14.058	(65.297)	493.616
Aset Assets	4.526.603	267.883	93.012	(211.248)	4.676.250
Liabilitas Liabilities	2.129.356	216.330	15.703	(4.265)	2.357.124

(Dalam juta rupiah)
(In millions IDR)

Uraian Description	2023				
	Makanan dan Kebutuhan Rumah Tangga Food and Household Needs	Gas (LPG) dan Alat Dapur Lainnya Gas (LPG) and Other Kitchen Appliances	Buku Books	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidation
Pendapatan Revenue	13.663.247	317.864	263.803	(34.779)	14.210.135
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	529.400	50.400	20.480	(12.765)	587.515
Aset Assets	4.390.450	278.664	115.310	(218.418)	4.566.006
Liabilitas Liabilities	2.127.507	226.011	19.356	(7.220)	2.365.654

(Dalam juta rupiah) (In millions IDR)	2022				
Uraian Description	Makanan dan Kebutuhan Rumah Tangga Food and Household Needs	Gas (LPG) dan Alat Dapur Lainnya Gas (LPG) and Other Kitchen Appliances	Buku Books	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidation
Pendapatan Revenue	12.282.406	377.213	383.883	(65.973)	12.977.529
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before Income Tax	543.308	48.689	46.103	(33.193)	604.907
Aset Assets	3.927.610	289.143	123.681	(161.482)	4.178.952
Liabilitas Liabilities	1.859.375	236.444	44.134	(6.290)	2.133.663

(Dalam juta rupiah) (In millions IDR)	2021				
Uraian Description	Makanan dan Kebutuhan Rumah Tangga Food and Household Needs	Gas (LPG) dan Alat Dapur Lainnya Gas (LPG) and Other Kitchen Appliances	Buku Books	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidation
Pendapatan Revenue	10.954.299	410.934	704.423	(143.506)	11.926.150
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before Income Tax	511.530	67.400	85.888	(56.647)	608.171
Aset Assets	3.031.892	296.173	123.826	(47.930)	3.403.961
Liabilitas Liabilities	1.311.237	253.829	84.341	(6.037)	1.643.370

Data Perkembangan Jumlah Karyawan 5 Tahun Terakhir
Employee Count in the Last 5 Years

Unit Bisnis Business Units	**2025**	2024	2023	2022	2021
Consumer Product Consumer Products	1.649	1.628	1.636	1.644	1.620
Tira Satria Niaga Tira Satria Niaga	55	60	66	68	68
Manufacturing Service Manufacturing Service	32	30	31	30	32
Tira Cipta Logistik (Konsolidasi) Tira Cipta Logistik (Consolidated)	53	57	42	5	-
Blue Gas Indonesia Blue Gas Indonesia	237	235	268	332	-
Gramedia Digital Nusantara Gramedia Digital Nusantara	-	-	29	57	372
Jumlah Karyawan Total Employee	**2.026**	**2.010**	**2.072**	**2.136**	**2.092**

Ikhtisar Saham atau Modal

Summary of Shares or Capital

Jumlah Saham yang Beredar dan Distribusi Saham
Number of Shares Outstanding and Share Distribution

Uraian Description	2025		2024		2023		2022		2021	
	Jumlah (ribu) Total (thousand)	%	Jumlah (ribu) Total (thousand)	%	Jumlah (ribu) Total (thousand)	%	Jumlah (ribu) Total (thousand)	%	Jumlah (ribu) Total (thousand)	%
PT Penta Widjaja Investindo	332.627	36,21	332.627	36,21	332.627	36,21	335.767	36,56	335.767	36,56
PT Sarana Ledaun	269.484	29,34	269.484	29,34	269.484	29,34	280.748	30,57	280.748	30,57
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.846	25,35	232.846	25,35	232.812	25,35	232.707	25,33	232.707	25,34
Masyarakat Lain (<5%) Other Public (<5%)										
Lembaga Indonesia Indonesian Institutions	60.721	6,61	61.232	6,67	61.252	6,67	46.968	5,11	46.959	5,11
Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	21.443	2,34	21.234	2,32	21.317	2,32	21.356	2,33	21.365	2,32
Lembaga Asing Foreign Institutions	1.344	0,15	1.051	0,11	982	0,11	928	0,10	925	0,11
Perorangan Asing Foreign Individuals	28	0,00	19	0,00	19	0,00	19	0,00	22	0,00
Jumlah Total	**918.493**	**100,00**	**918.493**	**100,00**	**918.493**	**100,00**	**918.493**	**100,00**	**918.493**	**100,00**
Free Float per 31 Desember 2025* Free Float as of December 31, 2025*	68.994	7,51	68.980	7,51	68.957	7,51				

*) Masyarakat tanpa warkat, non pengendali (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)
*) Public shareholders without certificates, non-controlling (each with ownership of less than 5%)

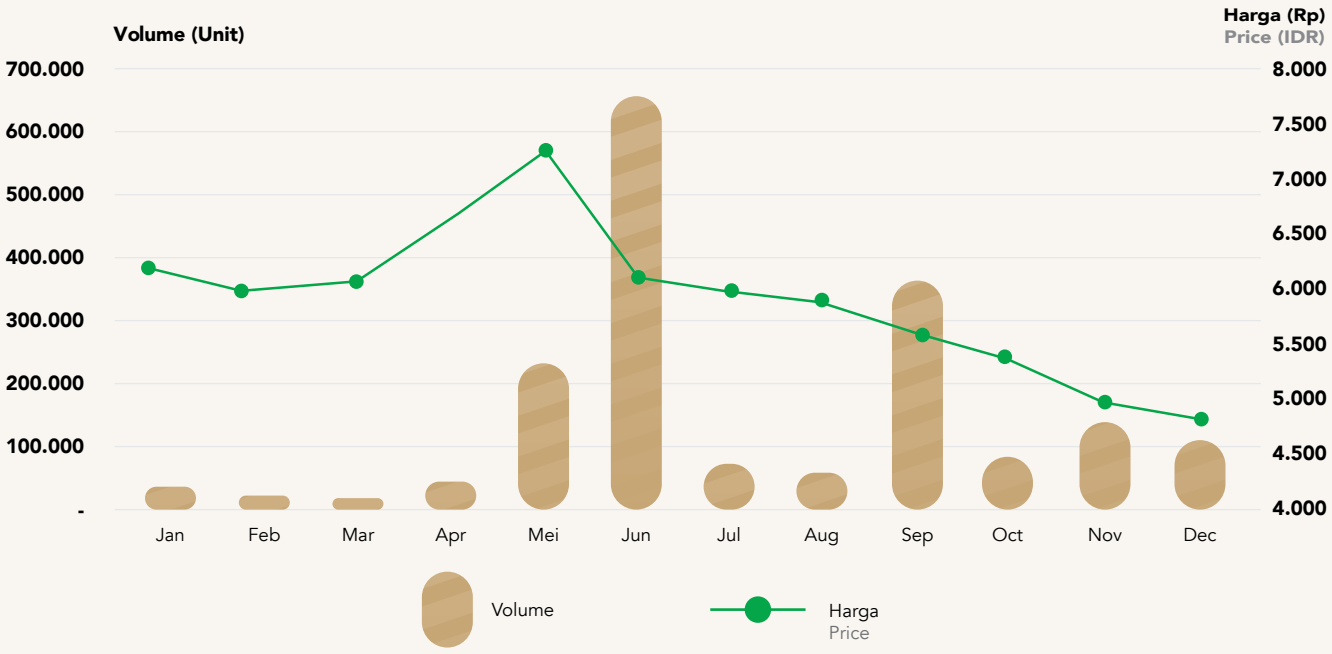
Pergerakan Harga Saham
Share Price Movements

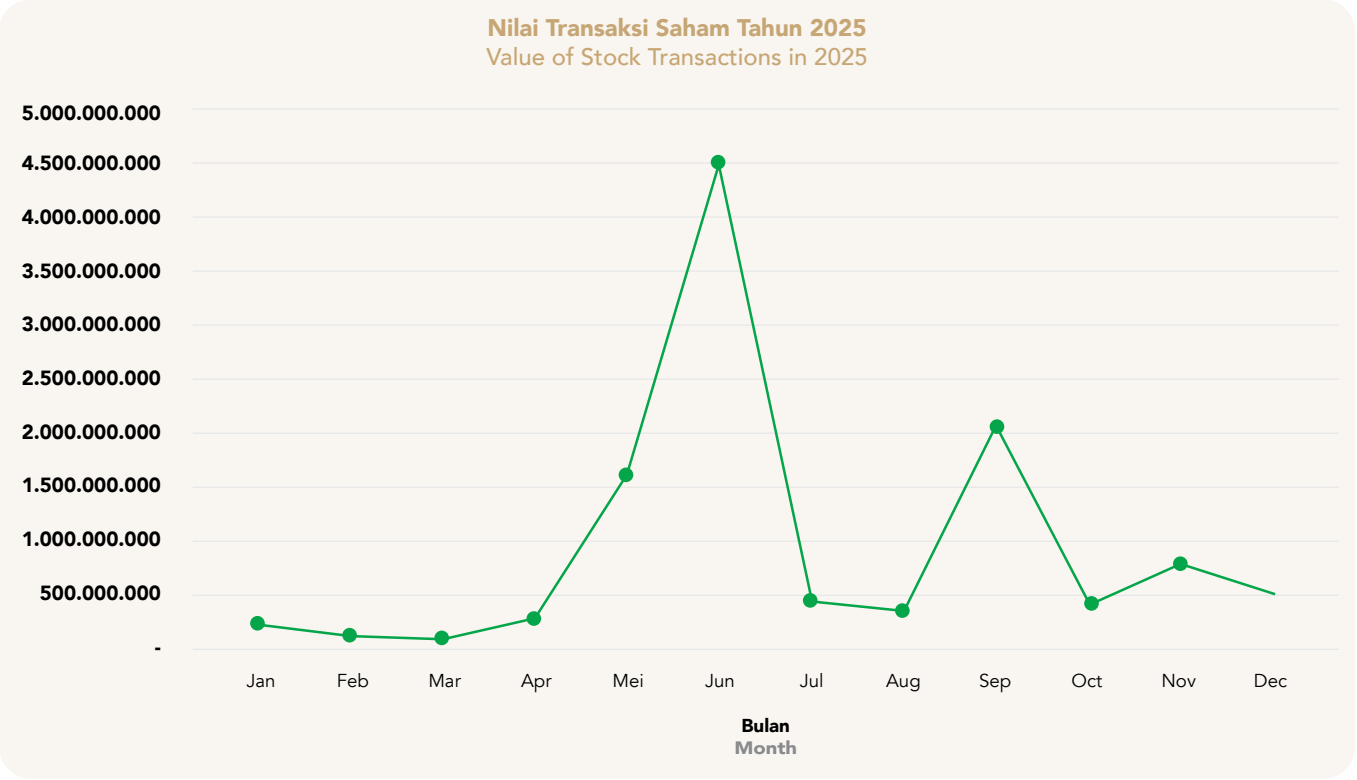
Triwulan Quarter	Harga Saham (Rp/lembar saham) Share Price (IDR/share)			Volume Transaksi (saham) Trading Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar) Shares Outstanding (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (IDR)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2025						
Kuartal I Q1	6.550	5.825	6.050	69.500	918.492.750	5.556.881.137.500
Kuartal II Q2	8.000	5.900	6.000	931.200	918.492.750	5.510.956.500.000
Kuartal III Q3	6.450	5.250	5.650	494.500	918.492.750	5.189.484.037.500
Kuartal IV Q4	5.600	4.860	4.940	321.600	918.492.750	4.537.345.185.000

Pergerakan Harga Saham
Share Price Movements

Triwulan Quarter	Harga Saham (Rp/lembar saham) Share Price (IDR/share)			Volume Transaksi (saham) Trading Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar) Shares Outstanding (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (IDR)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2024						
Kuartal I Q1	7.700	6.150	6.625	56.500	918.492.750	6.085.014.468.750
Kuartal II Q2	7.100	6.200	6.825	132.600	918.492.750	6.268.713.018.750
Kuartal III Q3	6.900	6.225	6.675	135.000	918.492.750	6.130.939.106.250
Kuartal IV Q4	6.900	6.000	6.000	80.400	918.492.750	5.510.956.500.000

Pergerakan Harga Saham Tahun 2025
Stock Price Movements in 2025





Aksi Korporasi dan Perdagangan Saham

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, penerbitan efek konversi, serta perubahan nilai nominal saham atau jumlah saham beredar. Perseroan juga tidak mengalami permasalahan di bidang perdagangan saham, seperti penghentian sementara atau penghapusan pencatatan saham.

Corporate Actions and Share Trading

In 2025, the Company did not undertake any corporate actions, whether in the form of stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, the issuance of convertible securities, or changes to the nominal value or the number of outstanding shares. The Company also did not encounter any issues related to share trading, such as trading suspensions or delisting.

Ikhtisar Dividen

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 28 April 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen yang berasal dari laba bersih tahun 2024 sebesar Rp402,42 miliar.

Adapun dividen yang diberikan Perseroan kepada Pemegang Saham dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Dividend Overview

Based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) dated April 28, 2025, the shareholders approved the distribution of dividends sourced from the 2024 net profit amounting to IDR 402.42 billion.

The dividends distributed by the Company to Shareholders over the past 3 (three) years are as follows:

Uraian Description	Tahun Buku Fiscal Year		
	2024	2023	2022
Laba Bersih (dalam miliar Rupiah) Net Profit (in billion IDR)	402,42	441,10	478,27
Jumlah Dividen (dalam miliar Rupiah) Total Dividend (in billion IDR)	275,55	314,12	298,51
Dividen per Saham (dalam Rupiah) Dividend per Share (in IDR)	300	342	325
Payout Ratio (%) Payout Ratio (%)	68,47	71,21	62,41
Dasar Hukum Legal Basis	Akta No. 67 Tanggal 28 April 2025 Deed No. 67 dated April 28, 2025	Akta No. 46 Tanggal 15 Mei 2024 Deed No. 46 dated May 15, 2024	Akta No. 63 Tanggal 18 April 2023 Deed No. 63 dated April 18, 2023
Tanggal Pengumuman Announcement Date	30 April 2025 April 30, 2025	17 Mei 2024 May 17, 2024	19 April 2023 April 19, 2023
Tanggal Pembayaran Payment Date	28 Mei 2025 May 28, 2025	19 April 2023 April 19, 2023	12 Mei 2023 May 12, 2023

Informasi tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi, serta Pendanaan Lainnya

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya, serta bentuk pendanaan lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, maupun pendanaan lainnya.

Information on the Issuance of Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds, and Other Funding

Until the end of 2025, the Company will not issue bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities, as well as other forms of financing. Thus, there is no information related to outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, or other financing.

Penghargaan Awards



Fortune 100 Indonesia's Biggest Companies 2025

Pemberi Penghargaan Awarding Institution	Tanggal Diberikan Date Awarded
Fortune Indonesia 100	12 September 2025 September 12, 2025

Fortune Indonesia 100 merupakan daftar tahunan yang menampilkan 100 perusahaan terbesar di Indonesia berdasarkan capaian pendapatan tahunannya. Daftar ini menjadi barometer kinerja korporasi nasional serta mencerminkan kontribusi signifikan sektor bisnis terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peringkat ini juga menunjukkan ketahanan, strategi, dan kemampuan adaptasi perusahaan dalam menghadapi dinamika ekonomi.

Fortune Indonesia 100 is an annual list featuring the 100 largest companies in Indonesia based on their annual revenue. This list serves as a barometer of national corporate performance and reflects the significant contribution of the business sector to Indonesia's economic growth. This ranking also demonstrates the resilience, strategy, and adaptability of companies in facing economic dynamics.



Growth Catalyst Award

Pemberi Penghargaan Awarding Institution	Tanggal Diberikan Date Awarded
PT Colgate Palmolive Indonesia	November 2025 November 2025

Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi kepada Perseroan atas kinerja unggulnya dalam mendorong pertumbuhan bisnis (prinsipal) dan distribusi produk secara efektif.

This award is a form of appreciation to the Company for its outstanding performance in driving business growth (principal) and effective product distribution.



Indonesia Digital Marketing Champion 2025

Pemberi Penghargaan Awarding Institution	Tanggal Diberikan Date Awarded
SWA Media Group	27 Januari 2026 January 27, 2026

Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas keberhasilan PT Tira Satria Niaga dalam merancang dan mengimplementasikan strategi digital marketing yang inovatif, berdampak, dan berkelanjutan. Predikat "Very Good" menjadi bukti bahwa inisiatif digital perusahaan mampu menghadirkan kontribusi nyata bagi pertumbuhan bisnis sekaligus pemberdayaan masyarakat.

This award recognizes PT Tira Satria Niaga's success in designing and executing innovative, impactful, and sustainable digital marketing strategies. The "Very Good" predicate demonstrates the Company's digital initiatives that have made a tangible contribution to business growth and community empowerment.



Awards untuk Cabang Banjarmasin
Awards for Banjarmasin Branch

Pemberi Penghargaan Awarding Institution	Tanggal Diberikan Date Awarded
Pemerintah Kabupaten Banjar Banjar District Government	15 September 2025 September 15, 2025

Penghargaan ini merupakan apresiasi atas komitmen Perusahaan yang telah melaksanakan kesepakatan kerjasama kemitraan antara perusahaan besar dengan UMK dan koperasi di Kabupaten Banjar (Mitra Bungas Banjar).

This award is an appreciation for the Company's commitment to implementing a partnership agreement between large companies and MSMEs and cooperatives in Banjar Regency (Mitra Bungas Banjar).

Sertifikasi 2025 - Consumer Products

2025 Certification - Consumer Products



Sertifikat SMKPO | SMKPO Certificate

Pemberi Penghargaan
Awarding Institution
BPOM RI

Masa Berlaku
Validity period
17 Februari 2028
February 17, 2028

Deskripsi Sertifikasi
Certification Description
Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan
Processed Food Safety Management System

Alamat Terdaftar
Registered Address
Central Warehouse Pondok Ungu



Sertifikat SMKPO | SMKPO Certificate

Pemberi Penghargaan
Awarding Institution
BPOM RI

Masa Berlaku
Validity period
5 Juni 2030
June 5, 2030

Deskripsi Sertifikasi
Certification Description
Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan
Processed Food Safety Management System

Alamat Terdaftar
Registered Address
Central Warehouse Lampung



Sertifikat SMKPO | SMKPO Certificate

Pemberi Penghargaan
Awarding Institution
BPOM RI

Masa Berlaku
Validity period
5 Juni 2030
June 5, 2030

Deskripsi Sertifikasi
Certification Description
Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan
Processed Food Safety Management System

Alamat Terdaftar
Registered Address
Central Warehouse Surabaya



Sertifikat SMKPO | SMKPO Certificate

Pemberi Penghargaan
Awarding Institution
BPOM RI

Masa Berlaku
Validity period
5 Juni 2030
June 5, 2030

Deskripsi Sertifikasi
Certification Description
Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan
Processed Food Safety Management System

Alamat Terdaftar
Registered Address
Central Warehouse Yogyakarta



Sertifikat Halal | Halal Certificate

Pemberi Penghargaan
Awarding Institution
BPJPH RI
Product Assurance Agency (BPJPH)

Masa Berlaku
Validity period
Tidak Ada Masa Berlaku
No Validity Period

Deskripsi Sertifikasi
Certification Description
Sertifikat Halal Jasa Penyimpanan
Halal Certificate for Storage Services

Alamat Terdaftar
Registered Address
Seluruh Gudang Perseroan
All TRS Warehouses



Sertifikat Halal | Halal Certificate

Pemberi Penghargaan
Awarding Institution
BPJPH RI
Product Assurance Agency (BPJPH)

Masa Berlaku
Validity period
Tidak Ada Masa Berlaku
No Validity Period

Deskripsi Sertifikasi
Certification Description
Sertifikat Halal Jasa Pendistribusian
Halal Certificate for Distribution

Alamat Terdaftar
Registered Address
Seluruh Gudang Perseroan
All TRS Warehouses



Sertifikat CDAKB | CDAKB Certificate

Pemberi Penghargaan
Awarding Institution
Kementerian Kesehatan RI
The Indonesian Ministry of Health

Masa Berlaku
Validity period
27 Desember 2029
December 27, 2029

Deskripsi Sertifikasi
Certification Description
Sertifikat Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik
Certificate of Good Medical Device Distribution Practices

Alamat Terdaftar
Registered Address
Central Warehouse Pondok Ungu



Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Veterinary Control Number (NKV)

Pemberi Penghargaan
Awarding Institution
Kementerian Pertanian RI
The Indonesian Ministry of Health

Masa Berlaku
Validity period
30 November 2026
November 30, 2026

Deskripsi Sertifikasi
Certification Description
NKV untuk Gudang Kering
NKV for Dry Warehouse

Alamat Terdaftar
Registered Address
Central Warehouse Pondok Ungu

Sertifikasi 2025 - Manufacturing Service

2025 Certification - Manufacturing Service



ISO 9001:2015

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi
Issuer Agency
PT. SGS

Masa Berlaku
Validity period
13 Juli 2027
July 13, 2027

Deskripsi Sertifikasi
Certification Description
Sistem Manajemen Mutu
Processed Food Safety Management System



FSSC 22000 Vers 6

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi
Issuer Agency
PT. SGS

Masa Berlaku
Validity period
21 Agustus 2027
August 21, 2027

Deskripsi Sertifikasi
Certification Description
Sistem Manajemen Keamanan Pangan
Food Safety Management System

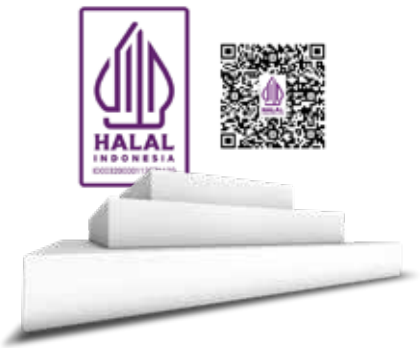


SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi
Issuer Agency
KAN

Masa Berlaku
Validity period
4 Mei 2026
May 4, 2026

Deskripsi Sertifikasi
Certification Description
Akreditasi Laboratorium Penguji
Testing Laboratory Accreditation



Sertifikat Halal | Halal Certificate

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi
Issuer Agency
BPJPH RI
The Indonesian Halal Product Assurance Agency (BPJPH)

Masa Berlaku
Validity period
-

Deskripsi Sertifikasi
Certification Description
Sertifikat Halal Jasa Pengolahan
Halal Certification for Processing Service

Izin Penerapan PMR BPOM - PKGK
BPOM PMR Implementation Permit - PKGK

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi
Issuer Agency
BPOM RI
The Indonesian Food and Drug Monitoring Agency (BPOM)

Masa Berlaku
Validity period
12 April 2027
April 12, 2027

Deskripsi Sertifikasi
Certification Description
Program Manajemen Risiko di Industri Pengolahan
Risk Management Program in the Processing Industry

IP CPPOB (PB UMKU) - Industri Pengolahan Susu Bubuk dan Susu Kental (10520)
IP CPPOB (PB UMKU) - Powdered Milk and Condensed Milk Processing Industry (10520)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi
Issuer Agency
BPOM RI
The Indonesian Food and Drug Monitoring Agency (BPOM)

Masa Berlaku
Validity period
1 Oktober 2030
October 1, 2030

Deskripsi Sertifikasi
Certification Description
Sertifikat CPPOB (Pengolahan pangan)
CPPOB (Food Processing) Certificate

IP CPPOB (PB UMKU) - Industri Makanan dari Cokelat dan Kembang Gula dari Coklat (10732)
IP CPPOB (PB UMKU) - Chocolate Food Industry and Chocolate Confectionery (10732)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi
Issuer Agency
BPOM RI
The Indonesian Food and Drug Monitoring Agency (BPOM)

Masa Berlaku
Validity period
1 Oktober 2030
October 1, 2030

Deskripsi Sertifikasi
Certification Description
Sertifikat CPPOB (Pengolahan pangan)
CPPOB (Food Processing) Certificate

IP CPPOB (PB UMKU) - Industri Pengolahan Gula Lainnya Bukan Sirop (10729)
IP CPPOB Certificate (PB UMKU) – Other Sugar Processing Industry (Non-Syrup) (10729)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi
Issuer Agency
BPOM RI
The Indonesian Food and Drug Monitoring Agency (BPOM)

Masa Berlaku
Validity period
1 Oktober 2030
October 1, 2030

Deskripsi Sertifikasi
Certification Description
Sertifikat CPPOB (Pengolahan pangan)
CPPOB (Food Processing) Certificate



IP CPPOB (PB UMKU) - Minuman serbuk (11040)
IP CPPOB (PB UMKU) - Powdered drink (11040)

Lembaga yang Mengeluarkan
Sertifikasi Issuer Agency
BPOM RI
The Indonesian Food and Drug Monitoring Agency (BPOM)

Masa Berlaku
Validity period
19 Februari 2028
February 19, 2028

Deskripsi Sertifikasi
Certification Description
-



Nomor Kontrol Veteriner (NKV)
Veterinary Control Number (NKV)

Lembaga yang Mengeluarkan
Sertifikasi Issuer Agency
Dinas Pertanian
Agriculture Service

Masa Berlaku
Validity period
28 Maret 2031
March 31, 2031

Deskripsi Sertifikasi
Certification Description
Sertifikat Pengolahan Susu
Milk Processing Certificate



SEDEX Membership + Audit

Lembaga yang Mengeluarkan
Sertifikasi Issuer Agency
SEDEX

Masa Berlaku
Validity period
12 Juli 2026
July 12, 2026

Deskripsi Sertifikasi
Certification Description
Social Audit



Sertifikat Proper : Blue rating
Proper Certificate: Blue rating

Lembaga yang Mengeluarkan
Sertifikasi Issuer Agency
Menteri Lingkungan Hidup
Environment Ministry

Masa Berlaku
Validity period
-

Deskripsi Sertifikasi
Certification Description
Peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup
Company performance ranking in environmental management



Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) Certification

Lembaga yang Mengeluarkan
Sertifikasi Issuer Agency
Kementerian Ketenagakerjaan RI
Indonesia Ministry of Manpower

Masa Berlaku
Validity period
6 Oktober 2028
October 6, 2028

Deskripsi Sertifikasi
Certification Description
Sertifikat SMK3
OHSMS Certification

Kilas Peristiwa 2025

2025 Event Highlights



Januari January

Meeting Awal Tahun (MAT) 2025 diselenggarakan pada Kamis, 16 Januari 2025 di Mövenpick Hotel Jakarta City Centre, dan dihadiri oleh seluruh Direksi, karyawan Head Office, dan perwakilan dari masing-masing cabang nasional (Area Sales Manager dan Area OTC). Meeting Awal Tahun 2025 merupakan acara tahunan PT Tigaraksa Satria Tbk yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada seluruh peserta atas pencapaian hasil kerja Perseroan tahun 2024, serta target dan program kerja Perseroan tahun 2025. Selain itu, acara MAT ini juga bertujuan untuk memotivasi seluruh karyawan untuk menghadapi tantangan agar lebih siap dalam menjalani aktivitas tahun 2025, menumbuhkan rasa memiliki (*sense of belonging*) terhadap perusahaan yang tinggi, dan menciptakan kebersamaan antar karyawan sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif dan saling mendukung.

The 2025 Annual Meeting (MAT) was held on Thursday, January 16, 2025, at the Mövenpick Hotel Jakarta City Centre, and was attended by the entire Board of Directors, Head Office employees, and representatives from each national branch (Area Sales Managers and Area OTC). The 2025 Annual Meeting is an annual event held by PT Tigaraksa Satria Tbk with the aim of providing information to all participants on the Company's achievements in 2024, as well as its targets and work programs for 2025. Additionally, this MAT event also aims to motivate all employees to face challenges so they are better prepared to carry out activities in 2025, foster a strong sense of belonging to the company, and create camaraderie among employees so that a conducive and supportive work environment is created.



April April

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2025 pada Senin, 28 April 2025, bertempat di Mövenpick Hotel Jakarta City Centre. Acara ini dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen, serta pemegang saham Perseroan, dimana RUPST ini dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 880.620.157 lembar saham atau 95,88% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal pelaksanaan Rapat, yang memiliki hak suara yang sah.

Setelah berakhirnya RUPST Tahun 2025, pada hari yang sama Perseroan menyelenggarakan Public Expose yang dihadiri oleh manajemen dan perwakilan Perseroan, manajemen anak usaha Perseroan, dan peserta/publik yang hadir secara fisik maupun daring. Acara ini diselenggarakan untuk menyampaikan informasi umum tentang Perseroan, *update* tentang prinsipal dan produk per unit usaha, kinerja usaha sepanjang tahun 2024, dan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2025. Acara ditutup dengan sesi tanya jawab oleh publik dan media yang hadir, dan penjelasan oleh Presiden Direktur Perseroan.

The Company held its 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Monday, April 28, 2025, at the Mövenpick Hotel Jakarta City Centre. The event was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and the Company's shareholders, with the AGMS attended by shareholders representing 880,620,157 shares or 95.88% of the total number of shares issued by the Company as of the date of the Meeting, who had valid voting rights.

Following the conclusion of the 2025 AGMS, on the same day the Company held a Public Expose attended by the Company's management and representatives, the management of the Company's subsidiaries, and participants/the public who were present both physically and online. This event was held to convey general information about the Company, updates on principals and products per business unit, business performance throughout 2024, and the results of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGM). The event closed with a question and answer session by the public and media in attendance, and an explanation by the Company's President Director.



Juli July

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perseroan tahun 2025 diawali dengan menyelenggarakan Program Pemberdayaan Pemuda Jago Digital Marketing yang dilaksanakan pada Rabu, 30 Juli 2025 di UI Coworking Space. Dalam menyelenggarakan kegiatan ini, Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Pemberdayaan Pemuda Indonesia - Depok dengan tujuan untuk membekali para pemuda berusia 17-25 tahun dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam dunia *digital marketing* yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan saat ini. Kegiatan ini dibagi ke dalam dua sesi, yaitu sesi pelatihan yang diisi langsung oleh praktisi yang memiliki pengalaman lebih dari lima tahun di dunia *digital marketing*, dan sesi selanjutnya peserta kegiatan difasilitasi dengan program magang di perusahaan yang bermitra dengan Yayasan Pemberdayaan Pemuda Indonesia. Dengan demikian, kegiatan CSR ini dapat memberikan pengalaman langsung dalam pembuatan konten dan strategi pemasaran digital untuk para pemuda, dan membuka peluang kerja dan wirausaha berbasis digital untuk masa depan mereka.

The Company's Corporate Social Responsibility (CSR) activities for 2025 began with the Youth Empowerment Program in Digital Marketing, which was held on Wednesday, July 30, 2025, at the UI Coworking Space. In organizing this activity, the Company collaborated with the Indonesian Youth Empowerment Foundation - Depok with the aim of equipping young people aged 17-25 with basic knowledge and skills in the world of digital marketing that are applicable and relevant to current needs. The activity is divided into two sessions: a training session led by practitioners with over five years of experience in digital marketing, and a subsequent session where participants are facilitated through an internship program at companies partnered with the Indonesian Youth Empowerment Foundation. As a result, this CSR activity provides young people with hands-on experience in content creation and digital marketing strategies, while also opening up opportunities for digital-based employment and entrepreneurship for their future.



Agustus August

Perseroan mulai menjajaki kerja sama dengan PT Dunia Kido Indonesia dengan nama brand "Mamiko", yaitu merek produk perawatan keluarga yang berfokus pada perawatan bayi dan anak.

The Company began exploring a partnership with PT Dunia Kido Indonesia under the brand name "Mamiko," a family care product brand focused on baby and child care.



Perseroan melakukan *launching* sistem Integrated Business Planning (IBP) pada tanggal 12 September 2025 di Head Office PT Tigaraksa Satria Tbk. IBP merupakan transformasi dan integrasi proses bisnis utama dalam satu *platform digital*, didukung oleh Machine Learning dan Planning Analytics untuk memantau kinerja bisnis dan memberikan analisis prediktif dalam memperkuat pengambilan keputusan. Acara tersebut menandai telah selesainya *project* pengembangan sistem IBP, yang dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi Perseroan, pihak eksternal terkait (PT Technova Optima Prima selaku vendor pengembang, dan IBM Indonesia), serta karyawan Perseroan dari divisi terkait. Adapun ruang lingkup IBP di Perseroan meliputi *sales forecast, supply planning,* dan *financial blueprint* yang diharapkan dapat meningkatkan kapabilitas rantai pasok untuk memaksimalkan pertumbuhan dan mengoptimalkan modal kerja, serta mengelola kolaborasi di seluruh proses bisnis.

The Company launched its Integrated Business Planning (IBP) system on September 12, 2025, at the Head Office of PT Tigaraksa Satria Tbk. IBP is a transformation and integration of key business processes into a single digital platform, supported by Machine Learning and Planning Analytics to monitor business performance and provide predictive analytics to strengthen decision-making. The event marked the completion of the IBP system development project, which was attended by the Company's entire Board of Directors, relevant external parties (PT Technova Optima Prima as the developer vendor, and IBM Indonesia), as well as Company employees from related divisions. The scope of IBP in the Company includes sales forecasting, supply planning, and financial blueprinting, which are expected to improve supply chain capabilities to maximize growth and optimize working capital, as well as manage collaboration across all business processes.



Pada tanggal 12 September 2025 bertempat di Sheraton Grand Ballroom, Gandaria City Hotel, Jakarta, Perseroan yang diwakili oleh bapak Eddy Sutisna (Direktur Perseroan) telah menerima penghargaan "Fortune Indonesia 100 Indonesia's Biggest Company 2025" dari Fortune Indonesia. Penghargaan ini menandakan bahwa Perseroan termasuk ke dalam daftar 100 perusahaan terbesar di Indonesia berdasarkan capaian pendapatan tahunannya. Daftar ini menjadi barometer kinerja korporasi nasional serta mencerminkan kontribusi signifikan pada sektor bisnis Perseroan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

On September 12, 2025, at the Sheraton Grand Ballroom, Gandaria City Hotel, Jakarta, the Company, represented by Mr. Eddy Sutisna (Director of the Company), received the "Fortune Indonesia 100 Indonesia's Biggest Company 2025" award from Fortune Indonesia. This award signifies that the Company is included in the list of the 100 largest companies in Indonesia based on their annual revenue. This list serves as a barometer of national corporate performance and reflects the Company's significant contribution to the Indonesian economy.



Sejak September 2025, Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Bulir Padi untuk menyelenggarakan kegiatan CSR dengan fokus mendukung pendidikan anak-anak dari kalangan marjinal, yaitu Program Academic Excellence. Program ini dibagi ke dalam dua jenis kegiatan, yaitu kegiatan Tutoring yang diselenggarakan satu kali setiap minggu, dan ICT Workshop yang dilaksanakan pada Sabtu, 29 November 2025. Kegiatan Tutoring merupakan kegiatan bimbingan belajar yang berfokus pada mata pelajaran inti, yaitu Matematika dan Bahasa Inggris agar penerima manfaat memiliki prestasi akademik yang stabil atau meningkat dalam kedua mata pelajaran tersebut. Sementara itu, kegiatan ICT Workshop merupakan pembekalan keterampilan terkait teknologi informasi dan komunikasi, seperti pengolahan dokumen, presentasi, serta literasi *digital* bersertifikat sebagai bekal bagi penerima manfaat untuk memasuki dunia kerja.

Since September 2025, the Company has been collaborating with the Bulir Padi Foundation to organize CSR activities focused on supporting the education of children from marginalized communities, namely the Academic Excellence Program. This program is divided into two types of activities, namely Tutoring, which is held once a week, and an ICT Workshop, which will be held on Saturday, November 29, 2025. Tutoring is a study guidance activity that focuses on core subjects, namely Mathematics and English, so that beneficiaries have stable or improved academic performance in these two subjects. Meanwhile, the ICT Workshop is a training program on information and communication technology skills, such as document processing, presentations, and certified digital literacy, to prepare beneficiaries to enter the workforce.



Bulan September juga menjadi awal penjajakan kerja sama antara Perseroan dengan Kellanova untuk membantu penjualan dan pendistribusian produk Pringles dan Kellogg's yang dikategorikan sebagai produk makanan ringan dan produk sarapan berbasis sereal.

September also marked the beginning of cooperation between the Company and Kellanova to assist in the sale and distribution of Pringles and Kellogg's products, which are categorized as snack foods and cereal-based breakfast products.

September September



November November

Pada bulan November 2025, Perseroan telah menerima Growth Catalyst Award dari Prinsipal PT Colgate Palmolive Indonesia pada acara National Sales Conference CP - South Asean Hub di Hotel M Resort, Kuala Lumpur, Malaysia. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi kepada Perseroan atas kinerja unggulnya dalam mendorong pertumbuhan bisnis dan distribusi produk secara efektif.

In November 2025, the Company received the Growth Catalyst Award from the Principal of PT Colgate Palmolive Indonesia at the CP - South Asean Hub National Sales Conference at the M Resort Hotel, Kuala Lumpur, Malaysia. This award is a form of appreciation to the Company for its outstanding performance in driving business growth and effective product distribution.





Desember December

Perseroan senantiasa mendukung dan memberdayakan kaum disabilitas tunadaksa melalui kegiatan CSR. Tahun ini, Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Visi Maha Karya untuk menyalurkan donasi kaki palsu dan paket wirausaha bagi difabel tunadaksa. Donasi dan modal usaha tersebut disalurkan langsung pada Jumat, 19 Desember 2025 oleh Corporate Secretary Perseroan, dengan harapan bantuan tersebut dapat menciptakan kemandirian ekonomi bagi penerima manfaat.

The Company consistently supports and empowers people with physical disabilities through CSR activities. This year, the Company collaborated with the Visi Maha Karya Foundation to distribute prosthetic legs and entrepreneurial packages to people with physical disabilities. The donations and business capital were distributed directly on Friday, December 19, 2025, by the Company's Corporate Secretary, with the hope that this assistance would create economic independence for the beneficiaries.

Dalam rangka Hari Raya Natal, pada akhir tahun 2025, Perseroan memfokuskan program CSR untuk mendukung anak-anak yang kurang beruntung yang berada dalam pendampingan Yayasan Pondok Kasih Mandiri Jakarta. Perseroan menyalurkan biaya pendidikan untuk anak-anak dengan jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan beberapa paket sembako untuk menunjang kebutuhan sehari-hari mereka. Pada Selasa, 23 Desember 2025, Perseroan juga turut merayakan Hari Natal bersama dengan anak-anak tersebut sebagai penghiburan sekaligus penyaluran bantuan oleh Tim Perseroan.

In the context of Christmas, at the end of 2025, the Company focused its CSR program on supporting underprivileged children under the guidance of the Pondok Kasih Mandiri Foundation in Jakarta. The Company distributed education costs for children from elementary school (SD) to vocational high school (SMK) levels, as well as several food packages to support their daily needs. On Tuesday, December 23, 2025, the Company also celebrated Christmas with the children as a form of entertainment and distribution of aid by the Company Team.

Laporan Manajemen

Management Report

Keberhasilan hari ini adalah hasil dari keputusan strategis dan kerja keras yang konsisten. Perseroan terus melangkah menghadapi tantangan untuk menciptakan nilai berkelanjutan.

Today's success is the result of strategic decisions and consistent hard work. The Company continues to move forward in facing the challenges to sustainable values.


02

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



"Dewan Komisaris memandang bahwa prospek Perseroan pada tahun 2026 akan berada pada arah yang positif.

The Board of Commissioners expects a positive outlook for the Company in 2026.

MEITY TJIPTOBIANTORO
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Kondisi bisnis global sepanjang tahun 2025 masih diwarnai oleh ketidakpastian yang relatif tinggi, seiring dengan moderasi pertumbuhan ekonomi dunia. Lembaga internasional seperti International Monetary Fund (IMF) mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi global bergerak pada level yang lebih rendah dibandingkan rata-rata historis jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan melambat dari 3,3% pada tahun 2024 menjadi 3,2% pada tahun 2025 dan selanjutnya menjadi 3,1% pada tahun 2026. Perlambatan tersebut mencerminkan tekanan yang berasal dari meningkatnya ketidakpastian dan kecenderungan proteksionisme, meskipun dampak kenaikan tarif yang terjadi lebih kecil dibandingkan dengan yang sebelumnya diperkirakan.

Selain faktor makroekonomi, dinamika geopolitik masih memberi tekanan signifikan terhadap perekonomian global. Konflik yang terus berlangsung di Timur Tengah menimbulkan ketidakpastian yang berdampak pada sentimen pasar serta rantai pasok internasional. Situasi ini turut mempengaruhi sejumlah korporasi multinasional besar, seperti produsen makanan dan minuman serta jaringan restoran global, yang mengalami penurunan kinerja pada tahun 2025.

Di sisi lain, kebijakan moneter ketat yang diterapkan di berbagai negara menyebabkan biaya pendanaan berada pada level tinggi, sehingga menekan ekspansi bisnis dan konsumsi masyarakat. Kombinasi faktor tersebut memengaruhi daya beli, yang meskipun tetap bergerak, cenderung bergeser ke produk dengan tingkat harga lebih rendah.

Di tengah gejolak ekonomi dan geopolitik global, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang cukup baik. Prospek ekonomi nasional dinilai positif didukung oleh pertumbuhan yang solid, inflasi yang stabil, dan perbaikan kinerja ekspor di tengah tren penurunan suku bunga global.

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan ekonomi Indonesia tumbuh 5,11% sepanjang tahun 2025. Capaian tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2024 yang tercatat sebesar 5,03%. Sebagian besar lapangan usaha mencatatkan pertumbuhan positif pada tahun 2025. Lima lapangan usaha dengan kontribusi terbesar terhadap perekonomian nasional adalah Industri Pengolahan, Perdagangan, Pertanian, Konstruksi, dan Pertambangan.

Konsumsi rumah tangga, yang merupakan salah satu penyumbang utama Produk Domestik Bruto (PDB) dengan kontribusi sebesar 53,88%, mengalami kenaikan sebesar 4,98% pada tahun 2025 terhadap tahun 2024. Namun secara umum daya beli masyarakat tahun 2025 masih relatif sama dengan tahun sebelumnya, walaupun ada tanda-tanda kenaikan daya beli masyarakat di kuartal akhir 2025. Belum pulihnya daya beli masyarakat ini juga tercermin dari pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang masih di bawah pertumbuhan ekonomi nasional.

Dear Shareholders,

Global business conditions in 2025 was characterized by relatively high levels of uncertainty, in line with the moderation in global economic growth. International institutions such as the International Monetary Fund (IMF) recorded a slower global economic growth compared to the long-term historical average. Global economic growth was projected to decline from 3.3% in 2024 to 3.2% in 2025 and dipped to 3.1% in 2026. This slowdown reflects pressures stemming from increasing uncertainty and protectionist tendencies, although the impact of tariff increases is smaller than previously anticipated.

In addition to macroeconomic factors, geopolitical dynamics continue to exert significant pressure on the global economy. The ongoing conflict in the Middle East is resulting in uncertainty which affects market sentiment and the international supply chain. This situation also impacted a number of large multinational corporations, such as food and beverage manufacturers and global restaurant chains, which experienced declining performance in 2025.

On the other hand, tight monetary policies in various countries have resulted in high financing costs, thus suppressing business expansion and consumer consumption. This combination of factors impacted purchasing power, which, while still stable, tended to shift toward lower-priced products.

Despite global economic and geopolitical turmoil, the Indonesian economy showed relatively strong performance. The national economic outlook is considered positive, supported by solid growth, stable inflation, and improving export performance amidst the downward trend in global interest rates.

Data from Statistics Indonesia (BPS) shows that the Indonesian economy grew by 5.11% throughout 2025, higher than the 5.03% economic growth recorded in 2024. Most business sectors recorded positive growth in 2025, with the five business sectors with the largest contributions to the national economy are the Manufacturing Industry, Trade, Agriculture, Construction, and Mining.

The growth of household consumption, a major contributor to Gross Domestic Product (GDP) with a contribution of 53.88%, increased by 4.98% in 2025 compared to 2024. However, the level of purchasing power in 2025 was generally stable compared to the previous year, with early signs of improvement appearing in the final quarter. This lack of recovery in purchasing power is also reflected in household consumption growth, which remains below national economic growth.

Penilaian Kinerja Direksi

Pada tahun 2025, Direksi Perseroan dihadapkan pada dinamika lingkungan usaha yang menantang, seiring berlanjutnya tekanan ekonomi global dan domestik yang masih memengaruhi daya beli masyarakat serta pola konsumsi. Dalam kondisi tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas konsistensi, ketangguhan, dan kemampuan adaptasi Direksi dalam menjaga kesinambungan operasional Perseroan. Meskipun Perseroan masih menghadapi tekanan terhadap kinerja keuangan, berbagai langkah strategis yang telah dijalankan, antara lain optimalisasi proses operasional dan peningkatan efisiensi biaya. Langkah-langkah stratergis Perseroan tersebut dinilai telah berada pada arah yang tepat dalam memperkuat fundamental Perseroan dan meningkatkan ketahanan usaha di tengah kondisi pasar yang masih penuh tantangan.

Dewan Komisaris menilai Perseroan berhasil mempertahankan performa yang cukup baik di tengah tantangan-tantangan tersebut, walaupun kinerja tahun 2025 belum mengalami pertumbuhan, yaitu Pendapatan turun 2,2% dan Laba Bersih turun 0,21% dibanding tahun sebelumnya. Dewan Komisaris mencatat bahwa Perseroan mampu menjaga hubungan dengan prinsipal secara optimal, ditunjukkan melalui tingkat retensi prinsipal yang tetap kuat serta keberhasilan mempertahankan dukungan dari prinsipal berskala besar. Selain itu, Perseroan juga meraih peluang pertumbuhan melalui akuisisi prinsipal baru. Semua upaya adaptasi ini memberikan landasan yang solid bagi kinerja Perseroan, sekaligus memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi di tahun-tahun mendatang.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi secara aktif dan berkesinambungan, baik melalui forum formal maupun komunikasi informal. Secara formal, pada tahun 2025 pertemuan antara Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan secara rutin sebanyak 4 (empat) kali dalam forum rapat gabungan. Pertemuan tersebut menjadi wadah utama untuk membahas arah strategis Perseroan, mengevaluasi kinerja, serta memberikan pandangan dan masukan atas berbagai isu strategis yang dihadapi Perseroan.

Di luar forum formal tersebut, Dewan Komisaris juga melakukan interaksi informal yang bersifat intensif dan berbasis kebutuhan, khususnya terkait proyek atau inisiatif strategis tertentu. Frekuensi komunikasi informal ini disesuaikan dengan kompleksitas dan urgensi agenda yang dibahas. Dalam beberapa kondisi, seperti pembahasan proyek sumber daya manusia atau rencana aksi korporasi, termasuk akuisisi perusahaan, diskusi dapat dilakukan secara lebih sering, bahkan dalam interval mingguan.

Assessment Performance of Board of Directors

In 2025, the Company's Board of Directors encountered a challenging business environment, as global and domestic economic pressures continued to affect consumer purchasing power and consumption patterns. Under these conditions, the Board of Commissioners expressed its appreciation for the Board of Directors' consistency, resilience, and adaptability in maintaining the Company's operational continuity. Despite ongoing pressures on its financial performance, the Company has undertaken several strategic initiatives, including streamlining operations and enhancing cost efficiency. These measures are considered effective in reinforcing the Company's fundamentals and strengthening its resilience in a challenging market environment.

The Board of Commissioners acknowledged the Company's ability in maintaining a satisfactory level of performance despite these challenges. Nonetheless, results in 2025 did not record growth, as revenue fell by 2.2% and net profit declined by 0.21% year-on-year. The Board of Commissioners observed that the Company has maintained strong ties with its principals, evidenced by a high retention rate and ongoing support from large-scale principals. Furthermore, the Company also seized growth opportunities through the acquisition of new principals. All of these adaptation efforts provide a solid foundation for the Company's performance and strengthen its position in facing economic uncertainty in the coming years.

Board of Commissioners' Oversight in Strategy Formulation and Implementation

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively and continuously carried out its supervisory function and provided advice to the Board of Directors, both through formal forums and informal communication. In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors held four regular joint meetings. These meetings served as the primary forum for discussing the Company's strategic direction, evaluating performance, and providing insights and input on various strategic issues facing the Company.

Outside of these formal forums, the Board of Commissioners also engaged in intensive, needs-based informal interactions, particularly regarding specific strategic projects or initiatives. The frequency of these informal communications was adjusted to the complexity and urgency of the agenda being discussed. In some circumstances, such as discussions on human resources projects or corporate action plans, including company acquisitions, discussions could be held more frequently, even weekly.

Dalam hal cara pemberian nasihat, Dewan Komisaris mengedepankan pendekatan kemitraan yang konstruktif. Nasihat dan masukan disampaikan melalui diskusi yang mendalam dan berkualitas, dengan semangat saling melengkapi keahlian dan pengalaman. Anggota Dewan Komisaris memanfaatkan latar belakang profesional serta wawasan yang dimiliki untuk memperkaya perspektif Direksi, termasuk dalam memahami dinamika makroekonomi dan perkembangan pasar. Pandangan tersebut menjadi referensi penting bagi Direksi dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi Perseroan.

When providing guidance, the Board of Commissioners emphasized a constructive partnership approach. Advice and input were delivered through in-depth, high-quality discussions, leveraging members' professional expertise to complement the perspectives of the Board of Directors. This included insights into macroeconomic trends and market developments, which served as important references for strategic formulation and implementation.

Pendekatan tersebut menciptakan hubungan kerja yang solid antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan peran masing-masing. Melalui dialog yang terbuka dan saling menghargai, Dewan Komisaris berperan sebagai mitra strategis yang memberikan sudut pandang tambahan tanpa mengurangi independensi Direksi dalam pengambilan keputusan. Intensitas komunikasi dan kualitas pembahasan yang terjaga sepanjang tahun 2025 turut memastikan bahwa perumusan dan pelaksanaan strategi Perseroan sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

This collaborative approach fostered a strong working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Through open and respectful dialogue, the Board of Commissioners acted as a strategic partner, offering complementary perspectives while respecting the Board of Directors' independence in decision-making. The consistent intensity of communication and quality of discussions throughout 2025 ensured that the formulation and execution of the Company's strategy remained aligned with its long-term interests.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Outlook on the Company's Business Prospects

Berangkat dari hasil diskusi dan pertimbangan yang komprehensif, Dewan Komisaris memandang bahwa prospek Perseroan pada tahun 2026 akan berada pada arah yang positif. Proyeksi jangka pendek yang disusun dan diusulkan oleh Manajemen telah melalui proses pembahasan bersama Dewan Komisaris, termasuk dengan mempertimbangkan pandangan eksternal terhadap dinamika industri dan sektor usaha. Dari hasil pembahasan tersebut, disepakati bahwa Perseroan akan bertumbuh, namun tidak dengan strategi yang terlalu agresif, sejalan dengan kehati-hatian dalam merespons kondisi pasar yang masih berkembang.

Based on comprehensive discussions and considerations, the Board of Commissioners expects a positive outlook for the Company in 2026. The short-term projections prepared and proposed by Management have been discussed with the Board of Commissioners, including taking into account external perspectives on industry and business sector dynamics. The discussions determined that the Company will pursue growth, but in a prudent manner, reflecting a cautious response to changing market conditions.

Dewan Komisaris juga mencermati adanya potensi efek berantai dari kebijakan dan insentif di sektor swasta maupun dukungan kebijakan pemerintah. Dalam konteks daya beli masyarakat, terjadi pergeseran pola konsumsi ke produk dengan harga yang lebih terjangkau, namun Dewan Komisaris menilai bahwa kondisi ini bersifat siklikal dan berpeluang untuk pulih seiring membaiknya kondisi ekonomi. Dengan menggeliatnya sektor swasta, pemulihan konsumsi tersebut diyakini dapat memberikan dampak positif secara bertahap terhadap kinerja Perseroan.

The Board of Commissioners also noted the potential ripple effects of policies and incentives in the private sector, as well as government policy support. Consumer purchasing power has influenced a shift in buying behavior toward lower-priced products. The Board of Commissioners considers this trend to be temporary, anticipating a recovery as economic conditions stabilize. A stronger private sector is expected to gradually boost consumption, positively influencing the Company's results.

Selain itu, Dewan Komisaris melihat tingkat optimisme yang lebih tinggi untuk satu tahun ke depan, didorong oleh kebijakan pemerintah yang kondusif dan prospek pertumbuhan yang sehat. Meski demikian, Dewan Komisaris tetap menekankan pentingnya sikap waspada dan pemantauan berkelanjutan terhadap perkembangan eksternal, dengan membuka peluang pertumbuhan yang lebih tinggi.

Furthermore, the Board of Commissioners sees a higher level of optimism for the year ahead, driven by favorable government policies and healthy growth prospects. Nevertheless, the Board of Commissioners continues to emphasize the importance of vigilance and continuous monitoring of external developments, opening up opportunities for higher growth.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan telah berjalan secara konsisten dan menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan pertumbuhan usaha. Sistem tata kelola yang dibangun sejak awal oleh orang-orang yang memahami secara mendalam karakteristik bisnis distribusi telah menciptakan tingkat kepatuhan yang tinggi di seluruh lini organisasi. Seluruh transaksi dan pencatatan kinerja dilakukan secara disiplin dan transparan, sehingga kinerja penjualan yang tercermin merupakan kondisi yang sesungguhnya, tanpa praktik rekayasa pencatatan transaksi yang tidak semestinya. Kondisi ini memberikan rasa aman bagi pemangku kepentingan, termasuk Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Tata kelola yang kuat tersebut juga menciptakan kepercayaan yang berkelanjutan dari para prinsipal. Perseroan menerapkan aturan yang jelas dan terukur dalam setiap skema kerja sama, termasuk apabila terdapat kebutuhan penempatan stok dalam jumlah tertentu. Seluruh konsekuensi biaya, jangka waktu, dan ketentuan lainnya disampaikan secara terbuka dan terdokumentasi dengan baik. Transparansi ini menjadi salah satu keunggulan Perseroan dibandingkan dengan pelaku usaha distribusi FMCG lainnya, dan pada akhirnya menghasilkan efek berantai yang positif terhadap hubungan jangka panjang dengan para mitra usaha.

Dari sisi pengendalian internal dan manajemen risiko, Dewan Komisaris menilai mekanisme yang dijalankan telah berada pada tingkat yang memadai dan seimbang. Melalui peran aktif Komite Audit, termasuk pelaksanaan rapat secara berkala sedikitnya empat kali dalam setahun, risiko-risiko utama dapat dimitigasi lebih dini. Proses audit internal tidak hanya difokuskan pada evaluasi setelah kejadian, tetapi juga pada diskusi dan langkah-langkah preventif. Keterlibatan yang mendalam dari anggota Komite Audit, yang memahami data sekaligus konteks di balik data tersebut, menjadi kekuatan tersendiri dalam menjaga efektivitas pengendalian internal Perseroan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai penerapan GCG di Perseroan telah berjalan dengan baik, konsisten, dan terus mengalami penguatan yang relevan dengan dinamika bisnis.

Penilaian Kinerja Komite Audit di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The Board of Commissioners views the implementation of Good Corporate Governance in the Company as consistent and as a vital foundation for sustainable business growth. The governance system, established from the outset by individuals with a deep understanding of the characteristics of the distribution business, has created a high level of compliance across all levels of the organization. All transactions and performance recording are conducted in a disciplined and transparent manner, ensuring that the sales performance reflected reflects the actual situation, without any improper transaction recording practices. This provides a sense of security for stakeholders, including the Board of Commissioners, in carrying out their oversight function.

This strong governance also fosters ongoing trust from principals. The Company implements clear and measurable rules in every cooperation scheme, including requirements to keep a certain quantity of stock available. All cost consequences, timeframes, and other provisions are communicated openly and well-documented. This transparency is one of the Company's advantages compared to other FMCG distribution businesses, and ultimately has a positive ripple effect on long-term relationships with business partners.

In terms of internal control and risk management, the Board of Commissioners assesses that the mechanisms implemented are adequate and balanced. The active role of the Audit Committee, supported by regular meetings held at least four times annually, enables early mitigation of key risks. The internal audit process focuses not only on post-event evaluations but also on discussions and preventive measures. The Audit Committee's thorough involvement, with a clear understanding of both the data and its context, is a critical asset in sustaining effective internal controls.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the implementation of GCG in the Company has been properly implemented, consistent, and continues to be strengthened in line with business dynamics.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In performing its supervisory role, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. As of the end of 2025, the Company had not yet established a Nomination and Remuneration Committee, so these functions were carried out directly by the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025 Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang efektif dan memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit menjalankan perannya dengan disiplin yang tinggi, terutama dalam memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aktivitas Perseroan. Pelaksanaan rapat dilakukan secara rutin dengan frekuensi minimal empat kali dalam setahun, dan pada tahun 2025 bahkan dilaksanakan 5 (lima) kali rapat Komite Audit, yang mencerminkan komitmen Komite Audit dalam merespons dinamika dan kebutuhan pengawasan Perseroan.

Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed the Audit Committee to have demonstrated effective performance and made a tangible contribution to strengthening the Board of Commissioners' supervisory function. The Audit Committee carried out its role with high discipline, particularly in ensuring the implementation of good corporate governance principles across all Company activities. Meetings were held regularly, with a minimum frequency of four times a year. In 2025, there were five Audit Committee meetings, reflecting the Audit Committee's commitment to responding to the Company's dynamics and oversight needs.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit tidak hanya berfokus pada evaluasi setelah terjadinya suatu peristiwa, tetapi juga mengedepankan pendekatan preventif melalui pembahasan risiko sejak dini. Diskusi yang dilakukan mencakup penguatan edukasi internal, penyempurnaan kebijakan dan prosedur operasional, serta peningkatan pemahaman karyawan terhadap standar operasional yang berlaku. Dewan Komisaris mencermati adanya korelasi positif antara peningkatan pemahaman terhadap SOP dengan menurunnya kejadian penyimpangan berskala kecil. Hal ini menunjukkan adanya proses perbaikan berkelanjutan yang berjalan secara nyata di lingkungan Perseroan.

In its role, the Audit Committee focuses not only on post-event evaluations but also emphasizes a preventive approach through early discussions on potential risks. These discussions include strengthening internal education, refining operational policies and procedures, and enhancing employee understanding of applicable operational standards. The Board of Commissioners observed a positive correlation between increased understanding of Standard Operating Procedures (SOPs) and a decrease in small-scale irregularities. This demonstrates a process of continuous improvement that is clearly underway within the Company.

Salah satu rekomendasi penting Komite Audit pada tahun 2025 adalah penguatan mekanisme deteksi potensi kecurangan melalui pengembangan sistem *fraud detection*. Rekomendasi ini diarahkan untuk menganalisis pola transaksi secara lebih mendalam, sehingga Perseroan dapat mengidentifikasi indikasi penyimpangan lebih awal dan melakukan mitigasi risiko secara proaktif. Dewan Komisaris memandang rekomendasi tersebut sebagai langkah strategis yang relevan dengan kompleksitas bisnis Perseroan, sekaligus mencerminkan peran Komite Audit yang tidak hanya bersifat pengawasan, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam pengelolaan risiko dan pengendalian internal.

One of the Audit Committee's key recommendations for 2025 is strengthening the potential fraud detection mechanism through the development of a fraud detection system. This recommendation aims to analyze transaction patterns more thoroughly, enabling the Company to identify indications of irregularities early and proactively mitigate risks. The Board of Commissioners views this recommendation as a strategic step relevant to the complexity of the Company's business, while also reflecting the Audit Committee's role, which extends beyond oversight to providing added value in risk management and internal control.

Di sisi fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris berpandangan bahwa fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan sepanjang tahun 2025 telah dijalankan secara efektif melalui mekanisme pembahasan di tingkat Dewan Komisaris. Meskipun Perseroan belum membentuk komite nominasi dan remunerasi yang bersifat khusus, pelaksanaan fungsi tersebut terintegrasi dalam agenda rapat Dewan Komisaris, sehingga tetap memperoleh perhatian dan pengawasan yang memadai. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris secara aktif membahas aspek nominasi serta kebijakan remunerasi Direksi, termasuk evaluasi kinerja dan kesesuaian struktur remunerasi dengan tanggung jawab yang diemban. Penetapan kebijakan remunerasi, khususnya untuk periode tahun berikutnya, dilakukan melalui diskusi yang komprehensif dalam rapat Dewan Komisaris.

Regarding the Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners considers that the Company's Nomination and Remuneration function has been effectively implemented throughout 2025 through a discussion mechanism at the Board of Commissioners level. Although the Company has not yet established a dedicated nomination and remuneration committee, the implementation of this function is integrated into the Board of Commissioners' meeting agenda, thus still receiving adequate attention and oversight. In this forum, the Board of Commissioners actively discussed aspects of the nomination and remuneration policy for the Board of Directors, including performance evaluation and the suitability of the remuneration structure to the responsibilities carried out. The determination of the remuneration policy, particularly for the following year, was carried out through comprehensive discussions at the Board of Commissioners' meeting.

Pada tingkat yang lebih operasional, Dewan Komisaris juga memberikan dukungan pemikiran kepada fungsi sumber daya manusia, antara lain melalui pendampingan dan penyampaian masukan terkait pengembangan kebijakan dan proses nominasi serta remunerasi. Dalam menyusun kebijakan tersebut, Perseroan secara konsisten mengacu pada praktik terbaik di pasar dengan menggunakan data pembanding eksternal, termasuk referensi dari konsultan independen, yang relevan dengan karakteristik industri ritel dan distribusi. Dengan demikian, diharapkan kebijakan nominasi dan remunerasi yang diterapkan tetap kompetitif, adil, dan selaras dengan kinerja serta strategi jangka panjang Perseroan.

At an operational level, the Board of Commissioners also provides intellectual support to the human resources function, including mentoring and offering input on the development of nomination and remuneration policies and processes. In formulating these policies, the Company consistently refers to market best practices and utilizes external benchmarking data, including insights from independent consultants, tailored to the retail and distribution industry. As a result, the nomination and remuneration policies are expected to remain competitive, fair, and aligned with the Company's performance and long-term strategic objectives.

Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2025 sampai dengan tanggal penerbitan laporan tahunan ini, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari lima anggota, yakni seorang Presiden Komisaris, dua orang Komisaris, dan dua orang Komisaris Independen.

Composition of the Board of Commissioners

Up to the publication of this annual report in 2025, there have been no changes to the Board of Commissioners, which consists of a President Commissioner, two Commissioners, and two Independent Commissioners.

Nama Name	**Jabatan** Position
Meity Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner
Shinta W. Kamdani	Komisaris Commissioner
Chandra N. Widjaja	Komisaris Commissioner
Hendra Kartasasmita	Komisaris Independen Independent Commissioner
Harry Pramono	Komisaris Independen Independent Commissioner

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas komitmen, dedikasi, dan kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika dan tantangan lingkungan usaha yang terus berkembang, Perseroan mampu menjaga kinerja serta menjalankan strategi bisnis yang mempersiapkan Perseroan menyongsong lompatan besar di tahun yang akan datang.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, prinsipal, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan kepada Perseroan. Kepercayaan tersebut merupakan fondasi penting bagi Perseroan dalam memperkuat posisi bisnis dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for their commitment, dedication, and hard work throughout 2025. Amidst the dynamics and challenges of a continuously evolving business environment, the Company has managed to sustain its performance and implement strategies that set the stage for substantial growth in the coming year.

The Board of Commissioners also expresses its gratitude to the shareholders, principals, business partners, and all stakeholders for their continued trust and support in the Company. This trust remains a vital foundation for the Company in strengthening its business position and driving sustainable growth in the future.

Dewan Komisaris PT Tigaraksa Satria Tbk
Board of Commissioners of PT Tigaraksa Satria Tbk

Meity Tjiptobiantoro
Presiden Komisaris
President Commissioner

Shinta Widjaja Kamdani
Komisaris
Commissioner

Chandra Natalie Widjaja
Komisaris
Commissioner

Hendra Kartasasmita
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Harry Pramono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Direksi menetapkan fokus strategi Perseroan pada upaya pemulihan kinerja dan penguatan fondasi pertumbuhan jangka panjang.

The Board of Directors has formulated a strategic focus on performance recovery and sustainable long-term value creation.

Lianne Widjaja
Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Sepanjang tahun 2025, perekonomian nasional berada dalam lanskap yang menantang, ditandai oleh ketidakpastian global dan penyesuaian kebijakan domestik. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi secara umum masih terjaga di level 5,11%, meningkat dibandingkan angka pertumbuhan ekonomi tahun 2024 sebesar 5,03%. Aktivitas konsumsi domestik tetap menjadi penopang utama perekonomian, namun laju pertumbuhannya dipengaruhi oleh tekanan inflasi dan penyesuaian kebijakan moneter yang berlangsung sepanjang tahun.

Memasuki kuartal IV 2025, terdapat indikasi perbaikan aktivitas ekonomi. Bank Indonesia melalui Rapat Dewan Gubernur (RDG) November 2025 merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi berada pada kisaran 4,7–5,5%, lebih tinggi dibandingkan perkiraan sebelumnya. Revisi ini mencerminkan mulai menguatnya permintaan domestik seiring dengan realisasi stimulus fiskal, percepatan implementasi proyek-proyek prioritas pemerintah, serta efektivitas bauran kebijakan moneter yang tetap berorientasi pada stabilitas sekaligus mendukung pertumbuhan.

Perbaikan aktivitas ekonomi pada triwulan IV 2025 tersebut salah satunya didukung konsumsi rumah tangga yang menunjukkan akselerasi. Peningkatan tersebut didorong oleh membaiknya ekspektasi penghasilan, khususnya pada kelompok menengah ke bawah, sejalan dengan penyaluran bantuan sosial pemerintah, serta meningkatnya mobilitas dan aktivitas masyarakat menjelang periode Natal dan Tahun Baru.

Dari sisi stabilitas harga, inflasi sepanjang tahun 2025 berhasil dijaga dalam kisaran sekitar 2,3–2,9%, masuk dalam rentang sasaran BI yakni 2,5±1%. Sementara itu suku bunga acuan (BI-Rate) dipertahankan pada kisaran 4,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 3,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 5,50%. Kebijakan-kebijakan moneter tersebut memberikan stabilitas di pasar keuangan sekaligus menjadi faktor penting dalam menjaga iklim usaha dan pengelolaan likuiditas pelaku industri.

Secara keseluruhan, tinjauan makroekonomi tahun 2025 menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia mampu mempertahankan resiliensi di tengah tekanan eksternal. Di tengah dinamika tersebut, Perseroan mampu menjaga kinerja operasional dan menjalankan berbagai strategi untuk mendongkrak pertumbuhan jangka panjang.

Strategi dan Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi

Strategi Perseroan untuk mendukung pertumbuhan pendapatan tahun 2025 pada dasarnya merupakan kelanjutan sekaligus penyempurnaan dari strategi yang telah dijalankan pada periode sebelumnya, dengan penekanan pada penguatan kualitas eksekusi dan pengembangan peluang baru, yaitu:

Dear Shareholders,

Throughout 2025, the national economy faced a challenging landscape, marked by global uncertainty and domestic policy adjustments. Nevertheless, Indonesia's economic fundamentals remain solid. Economic growth stood at 5.11%, higher than the 5.03% growth recorded in 2024. Domestic consumption remains the mainstay of the economy, However, its growth trajectory is affected by inflationary pressures and the monetary policy measures implemented over the course of the year.

As the economy moved into the fourth quarter of 2025, signs of strengthening economic activity began to emerge. Bank Indonesia, through its November 2025 Board of Governors Meeting (RDG), revised its projection for Indonesia's economic growth to a range of 4.7–5.5%, higher than the previous estimate. This revision reflects strengthening domestic demand in line with the realization of fiscal stimulus, accelerated implementation of priority government projects, and the effectiveness of the monetary policy mix, which remains oriented toward stability while supporting growth.

The improvement in economic activity in the fourth quarter of 2025 is supported, in part, by accelerating household consumption. This increase was driven by improvement in income expectations, particularly among the lower-middle class, in line with the distribution of government social assistance, as well as increased mobility and community activity ahead of the Christmas and New Year period.

In terms of price stability, inflation throughout 2025 was successfully maintained within the range of around 2.3–2.9%, within Bank Indonesia's target range of 2.5±1%. Meanwhile, the benchmark interest rate (BI Rate) was maintained at 4.75%, the Deposit Facility rate at 3.75%, and the Lending Facility rate at 5.50%. These monetary policies provided stability in the financial market and are important factors in maintaining the business climate and managing liquidity for industry players.

In general, the 2025 macroeconomic outlook indicates the capability of the Indonesian economy in maintaining resilience amid external pressures. In the midst of these dynamics, the Company is able to maintain operational performance and implement various strategies to boost long-term growth.

Strategy and the Role of the Board of Directors in Strategy Formulation

The Company's strategy to drive revenue growth in 2025 represents a continuation and refinement of the prior year's approach, with a stronger focus on execution excellence and the pursuit of new opportunities, namely:

1. Pertumbuhan organik dari prinsipal-prinsipal lama, antara lain dengan cara perbaikan proses distribusi sehingga ketersediaan produk di outlet lebih terjaga, menambah *outlet coverage*, dan yang tak kalah penting adalah dukungan aktivitas promosi dari prinsipal.
2. Penambahan prinsipal-prinsipal baru, yang produknya berkualitas dengan harga yang kompetitif, dan dibutuhkan masyarakat.
3. Secara paralel Perseroan juga melakukan langkah-langkah monitoring dan efisiensi agar realisasi biaya masih dalam batasan anggaran biaya yang ditetapkan, sehingga target laba usaha juga bisa tercapai.

Penerapan strategi Perseroan tersebut di atas, tentunya tidak akan terlaksana tanpa dukungan dan pemahaman yang sama dari seluruh karyawan Perseroan. Untuk itu, sebagai kerangka strategis dan arah kerja bersama, pada awal tahun 2025 Perseroan meluncurkan inisiatif Rise and Shine with STAR. Inisiatif ini mengusung nilai-nilai *Synergy, Trust, Agility*, dan *Resilience* (STAR) sebagai fondasi budaya kerja di seluruh organisasi. Direksi mendorong seluruh insan Perseroan untuk membangun kolaborasi yang lebih erat, meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam merespons perubahan pasar, serta memperkuat daya tahan organisasi di tengah dinamika eksternal yang menantang.

Penguatan budaya kerja tersebut diiringi dengan berbagai perbaikan pada proses bisnis, peningkatan disiplin operasional, serta penguatan kesadaran efisiensi di seluruh lini organisasi. Dalam hal ini Direksi menetapkan fokus strategi Perseroan pada upaya pemulihan kinerja dan penguatan fondasi pertumbuhan jangka panjang.

Fokus ini dilandasi oleh evaluasi menyeluruh atas kinerja tahun sebelumnya, di mana tekanan pasar dan tantangan industri masih membatasi laju pertumbuhan, kondisi yang juga dialami oleh banyak pelaku industri lainnya, termasuk perusahaan-perusahaan besar.

Sejalan dengan hal tersebut, Direksi menegaskan prinsip *optimized growth* sebagai dasar dalam perumusan strategi. Prinsip ini menekankan bahwa Perseroan harus bertumbuh secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Direksi meyakini bahwa keberlanjutan usaha tidak dapat dilepaskan dari kemampuan Perseroan untuk terus menumbuhkan pendapatan. Namun, dalam kondisi ketika pertumbuhan *top line* menghadapi keterbatasan, Direksi secara paralel mengarahkan upaya efisiensi proses bisnis guna menjaga kinerja *bottom line* agar tetap terkendali dan risiko penurunan kinerja dapat diminimalkan.

Salah satu langkah strategis yang ditempuh Direksi untuk menopang pertumbuhan pendapatan sepanjang tahun 2025 adalah menjalin kerjasama dengan prinsipal baru sebagai sumber pertumbuhan tambahan. Di tengah tantangan yang dihadapi oleh prinsipal *existing* yang mengalami perlambatan, masuknya prinsipal baru memberikan kontribusi positif dalam menjaga kinerja Perseroan agar tidak mengalami penurunan yang lebih dalam. Pada

1. Organic growth from existing principals, including by improving distribution processes to ensure product availability at outlets, increasing outlet coverage, and, importantly, supporting promotional activities from principals.
2. Adding new principals, whose products are of high quality at competitive prices and in demand by the public.
3. In parallel, the Company also implements monitoring and efficiency measures to ensure cost realization remains within the established budget limits, thereby achieving the operating profit target.

The effective implementation of the Company's strategy requires the full support and shared understanding of all employees. Therefore, as a strategic framework and direction for joint work, the Company launched the Rise and Shine with STAR initiative in early 2025. This initiative upholds the values of Synergy, Trust, Agility, and Resilience (STAR) as the foundation of a work culture across the organization. The Board of Directors encourages all Company employees to build closer collaboration, increase speed and accuracy in responding to market changes, and strengthen the organization's resilience amidst challenging external dynamics.

As the Company strengthens its work culture, it also advances improvements in operational processes, discipline, and cost-conscious practices throughout the organization. In response, the Board of Directors has formulated a strategic agenda directed at performance turnaround and sustainable long-term value creation.

This focus is based on a comprehensive evaluation of the previous year's performance, where market pressures and industry challenges continued to limit growth, a condition also experienced by many other industry players, including large companies.

In line with this, the Board of Directors emphasizes the principle of optimized growth as the foundation for strategy formulation. This principle underlines the Company's need for sustainable and continuous growth. The Board of Directors believes that business sustainability is inseparable from the Company's ability to continue growing revenue. However, in conditions where top line growth faces limitations, the Board of Directors steers efforts to improve business process efficiency to protect bottom-line performance, and limit potential downside risks.

One of the Board of Directors' strategic efforts to support revenue growth in 2025 is forming partnerships with new principals as a further source of growth. Amidst the challenges faced by existing principals experiencing a slowdown, the addition of new principals has contributed positively by preventing a more significant decline in the Company's performance. In 2025, the Company established distribution partnerships with several new principals, including: (1)

tahun 2025 Perseroan telah menjalin kerjasama distribusi dengan beberapa prinsipal baru, antara lain: (1) Nestle Indonesia (produk Purina care, dll), mulai Juli 2025; (2) Kellog's Asia (produk cereal dan granola merek Kellog's), mulai Oktober 2025; (3) Pringles International Operation (produk *potato chips* merek Pringles), mulai Oktober 2025. Karena baru bergabung di semester II tahun berjalan, maka kontribusi penjualan produk-produk prinsipal baru tersebut masih belum signifikan menopang pendapatan Perseroan. Namun penjualan produk-produk baru tersebut diprediksi akan jadi salah satu pendorong pertumbuhan pendapatan Perseroan secara siginifikan di tahun mendatang.

Nestlé Indonesia (Purina Care products, etc.), starting in July 2025; (2) Kellogg's Asia (Kellogg's brand cereal and granola products), starting in October 2025; and (3) Pringles International Operations (Pringles-branded potato chips), starting in October 2025. As they were onboarded only in the second half of the current year, the sales contribution from these new principals' products has not yet provided a significant boost to the Company's revenue. However, sales of these new products are predicted to be a significant driver of the Company's revenue growth in the coming year.

Direksi meyakini bahwa berbagai fondasi strategi yang telah dibangun sepanjang tahun 2025 akan menjadi pijakan penting bagi Perseroan untuk mendorong pertumbuhan yang lebih tinggi di tahun mendatang.

The Board of Directors believes that the various strategic foundations built throughout 2025 will provide a crucial foundation for the Company to generate higher growth in the coming year.

Direksi berperan aktif dalam perumusan dan memastikan keberhasilan implementasi strategi Perseroan. Direksi memimpin proses penyusunan strategi jangka pendek hingga jangka panjang dengan mempertimbangkan dinamika pasar, kondisi industri, kinerja internal, serta profil risiko yang dihadapi Perseroan. Proses ini dilakukan melalui evaluasi berkala atas kinerja operasional dan keuangan, serta penelaahan atas peluang pertumbuhan yang relevan dengan kapabilitas Perseroan.

The Board of Directors plays an active role in shaping and ensuring the effective execution of the Company's strategy. It leads both short-term and long-term strategic planning processes, taking into consideration market dynamics, industry developments, internal performance, and the Company's risk profile. This process is conducted through periodic reviews of operational and financial performance, along with assessments of growth opportunities aligned with the Company's capabilities.

Dalam merumuskan strategi, Direksi memastikan bahwa setiap inisiatif strategis selaras dengan visi Perseroan sebagai *market-driven sales and distribution organization*, serta mendukung penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk memastikan implementasi strategi berjalan efektif, Direksi memberikan arahan kerja kepada seluruh jajaran manajemen disertai dengan penetapan indikator kinerja yang jelas.

In formulating the strategy, the Board of Directors ensures that each strategic initiative aligns with the Company's vision as a market-driven sales and distribution organization and supports the creation of sustainable value for all stakeholders. To ensure effective strategy execution, the Board of Directors sets clear guidance for all management levels and defines measurable performance targets.

Direksi juga menjalin kolaborasi yang erat dengan Dewan Komisaris dalam seluruh tahapan perumusan dan evaluasi strategi, guna memastikan bahwa strategi yang dijalankan telah memperoleh masukan, pengawasan, dan persetujuan yang memadai. Selain itu, komunikasi dengan prinsipal, mitra bisnis, serta pemegang saham juga dilakukan secara teratur untuk memastikan keterlibatan aktif dari seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors also works in close coordination with the Board of Commissioners throughout the stages of strategy formulation and evaluation, ensuring that the strategy benefits from comprehensive input, proper oversight, and formal approval. Furthermore, communication with principals, business partners, and shareholders is carried out on a regular basis to ensure the active involvement of all stakeholders.

Penguatan Kapabilitas Digital dalam Mendukung Operasional Perseroan

Strengthening Digital Capabilities to Support the Company's Operations

Perseroan menyadari bahwa digitalisasi merupakan strategi yang sangat penting bagi perusahaan distribusi dalam menghadapi dinamika industri yang semakin kompleks. Transformasi digital di sektor distribusi dan rantai pasok telah menjadi prioritas strategis bagi banyak organisasi karena dapat meningkatkan efisiensi operasional, visibilitas proses, kemampuan prediksi, sekaligus memperkuat daya saing di pasar yang cepat berubah.

The Company realizes that digitalization plays a crucial strategy for distribution companies in navigating the increasingly complex dynamics of the industry. Digital transformation in the distribution and supply chain sector has become a strategic priority for many organizations due to its potential to improve operational efficiency, process visibility, and predictability, while simultaneously strengthening competitiveness in a rapidly changing market.

Pada tahun 2025, Direksi mengambil langkah strategis dengan melakukan pembaruan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). Pembaruan pada sistem ERP ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan keandalan proses administrasi serta *back office*

In 2025, the Board of Directors took a strategic step by updating the Enterprise Resource Planning (ERP) system. This ERP system update aims to improve the productivity and reliability of administrative and back-office processes across the board. As a reliable system

secara menyeluruh. Sebagai sistem yang handal untuk pengelolaan administrasi dan operasional inti, ERP berperan dalam memastikan konsistensi data, integrasi antar fungsi, serta ketepatan pelaporan. Selain pembaruan sistem inti, Perseroan juga melakukan sejumlah penyempurnaan tambahan yang bersifat fungsional untuk mendukung kebutuhan operasional dan administrasi sehari-hari.

for managing core administration and operations, ERP plays a role in ensuring data consistency, integration between functions, and reporting accuracy. In addition to the core system update, the Company also made several additional functional enhancements to support daily operational and administrative needs.

Di samping pembaruan ERP, Perseroan juga menjalankan inisiatif digitalisasi lain yang bersifat strategis, yaitu pengembangan Integrated Business Planning (IBP). IBP merupakan salah satu inisiatif besar Perseroan yang saat ini berada pada tahap finalisasi, dengan tujuan utama meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan *supply chain* secara *end-to-end*. Melalui IBP, Perseroan mengintegrasikan proses perencanaan bisnis mulai dari prediksi permintaan *(forecasting),* perencanaan penjualan, hingga perencanaan *supply chain* dalam satu kerangka sistem yang terintegrasi.

Alongside the ERP enhancement, the Company has initiated a digital transformation program, namely the establishment of Integrated Business Planning (IBP). IBP is one of the Company's major initiatives, currently in the finalization stage, with the primary goal of improving the accuracy and efficiency of end-to-end supply chain management. Through IBP, the Company integrates business planning processes, from demand forecasting and sales planning to supply chain planning, within a single, integrated system framework.

Penerapan IBP diharapkan dapat membantu Perseroan dalam menyusun target penjualan yang lebih akurat, termasuk perencanaan penjualan per produk, dengan dukungan data dan analisis berbasis sistem. Dengan keterpaduan antara perencanaan penjualan dan perencanaan pasokan, Perseroan menargetkan perbaikan kualitas pengambilan keputusan, pengelolaan persediaan yang lebih optimal, serta peningkatan keandalan rantai pasok secara keseluruhan.

Through the adoption of IBP, the Company seeks to establish more accurate sales targets, including detailed product-level planning supported by data-driven systems and analytics. The integration of sales and supply planning is aimed at improving decision-making quality, optimize inventory management, and enhance overall supply chain reliability.

Di sisi *front end*, Perseroan memperkuat pemanfaatan digitalisasi untuk mendukung aktivitas penjualan dan pengelolaan kinerja lapangan. Berbagai *enhancement* dilakukan pada sistem pendukung tenaga penjualan agar informasi yang tersedia menjadi lebih lengkap dan relevan. Melalui perangkat digital yang digunakan oleh tim sales, Perseroan menyediakan akses terhadap *product knowledge*, *itinerary*, serta daftar aktivitas yang harus dijalankan. Ketersediaan informasi yang terintegrasi ini diharapkan dapat mendorong tenaga penjualan untuk bekerja lebih efektif, meningkatkan kualitas interaksi dengan pelanggan, serta mendukung pencapaian target penjualan secara lebih optimal.

On the front-end side, the Company is strengthening the use of digitalization to support sales activities and field performance management. Various improvements were made for the sales force support system to provide more comprehensive and relevant information. Through digital tools used by the sales team, the Company allows access to product knowledge, itineraries, and to-do lists. This integrated information is expected to encourage sales personnel to work more effectively, improve the quality of interactions with customers, and support the optimal achievement of sales targets.

Lebih lanjut, digitalisasi juga dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperkuat pengendalian internal dan manajemen risiko. Perseroan mengembangkan mekanisme pemantauan berbasis sistem yang berfungsi sebagai *early warning system*, antara lain untuk mengidentifikasi piutang yang telah jatuh tempo, kondisi persediaan yang berlebih, maupun potensi kekosongan stok. Sistem ini secara otomatis memberikan peringatan kepada pengguna dan pemangku kepentingan terkait, sehingga tindakan korektif dapat dilakukan secara cepat dan tepat. Dengan demikian Perseroan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkecil potensi terjadinya kebocoran dan penyimpangan.

Furthermore, digitalization is also being carried out as a tool to strengthen internal control and risk management. A system-based monitoring mechanism has been developed to assist early warning system, including to identify overdue receivables, excess inventory, and potential stockouts. This system automatically provides alerts to users and relevant stakeholders, allowing for swift and appropriate corrective action. Through this approach, the Company improves operational efficiency while mitigating the potential for breaches and misconduct.

Dengan investasi yang cukup signifikan, Perseroan menunjukkan keseriusannya dalam menempatkan digitalisasi sebagai *enabler* utama dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha di industri distribusi. Direksi meyakini bahwa investasi di bidang digitalisasi merupakan investasi strategis yang akan menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

This significant investment is the Company's manifestation of its commitment to positioning digitalization as a key enabler for maintaining competitiveness and business sustainability in the distribution industry. The Board of Directors believes that investment in digitalization is a strategic investment to form a critical foundation for the Company's future growth.

Kinerja Perseroan Tahun 2025

Tahun 2025 banyak diwarnai oleh perubahan-perubahan, yang menuntut Perseroan untuk selalu beradaptasi secara lincah *(agile)* sekaligus menuntut kita untuk senantiasa tangguh dalam menghadapi segala tantangan yang dihadapi *(resilience)*. Mulai dari upaya pemenuhan ekspektasi para prinsipal yang terus meningkat, pengelolaan pasar yang sangat dinamis, implementasi teknologi baru yang menuntut standar tata kelola proses di perusahaan.

Perseroan membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp13,07 triliun pada tahun 2025, menurun 2,2% dari tahun sebelumnya sebesar Rp13,36 triliun. Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp401,58 miliar, menurun 0,21% dibanding tahun 2024 yakni sebesar Rp402,42. Sementara itu, bila dibandingkan dengan target kinerja tahun 2025, realisasi Pendapatan konsolidasi tahun 2025 masih di bawah target sebesar 13,68%, sedangkan Laba tahun berjalan masih di bawah target sebesar 5,10%.

Consumer Product (CP) tetap menjadi kontributor utama pendapatan, menyumbang 95,90% atau Rp12,53 triliun, sementara kontribusi lainnya berasal dari 4 (empat) unit usaha lainnya. Kondisi ini mencerminkan tantangan yang dihadapi Perseroan dalam meningkatkan kinerja pendapatan unit usaha lainnya, agar dapat meningkatkan kontribusinya terhadap pendapatan konsolidasi Perseroan di tahun yang akan datang.

Pada tahun 2025, Perseroan belum berhasil mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, khususnya dari sisi pertumbuhan pendapatan. Secara keseluruhan, Perseroan belum mencatatkan pertumbuhan dibandingkan dengan tahun 2024. Meskipun demikian, Direksi mencatat adanya perbaikan kinerja secara relatif dibandingkan periode sebelumnya, walaupun perbaikan tersebut belum terlihat signifikan pada paruh pertama tahun berjalan.

Perbaikan kinerja mulai menunjukkan indikasi yang lebih nyata pada semester kedua tahun 2025, terutama pada kuartal keempat. Pada periode tersebut, Perseroan mulai mencatatkan perkembangan positif dari sisi *top line*, yang mencerminkan mulai membaiknya efektivitas sejumlah inisiatif yang telah dijalankan sebelumnya. Direksi menilai bahwa momentum perbaikan yang mulai terbentuk di akhir tahun ini merupakan sinyal awal yang konstruktif.

Banyak pelajaran penting yang dapat dipetik dari dinamika yang dihadapi Perseroan pada tahun 2025. Di balik tantangan, tersirat makna tentang ketangguhan *(resilience)*, kemampuan beradaptasi *(agile)*, semangat untuk terus berkolaborasi *(synergy)*. Di sinilah karakter sebuah perusahaan diuji, apakah kita mampu menjalankan profesionalisme sebagai langkah untuk terus membangun kepercayaan *(trust)* para *customer*. Meski perjuangan Perseroan belum membuahkan hasil yang diharapkan, di tengah tantangan yang ada, beberapa apresiasi dan juga penghargaan dari pihak eksternal mampu diperoleh Perseroan sepanjang tahun 2025, di antaranya adalah:

Company's Performance in 2025

The year 2025 was marked by numerous changes, which required the Company to continuously adapt in an agile manner while also demanding that we remain resilient in facing all the challenges encountered. These include meeting higher expectations from principals, navigating a rapidly shifting market landscape, and implementing new technologies that require stronger process standardization and governance.

The Company posted consolidated revenue of IDR 13.07 trillion in 2025, a 2.2% drop from IDR 13.36 trillion in the prior year. Profit for the year reached IDR 401.58 billion, a 0.21% dip from IDR 402.42 billion in 2024. Compared to the 2025 performance target, revenue fell 13.68% short, while profit was 5.10% below target.

Consumer Products (CP) remained the dominant source of revenue, contributing 95.90% or IDR 12.53 trillion, while 4 (four) other business units accounted for the remainder. This underscores the challenge for the Company to enhance the revenue performance of its other business units in order to increase their share of consolidated revenue going forward.

In 2025, the Company's performance fell short of its initial targets, particularly in terms of revenue growth. The Company's overall performance was flat compared to 2024. Even so, the Board of Directors recorded better results than in the preceding period, although the improvement was limited in the first half.

Performance improvements began to show more tangible remarks in the second half of 2025, particularly in the fourth quarter. During this period, the Company began to record positive developments on the top line, reflecting the increasing effectiveness of several previously implemented initiatives. The Board of Directors views the improvement momentum that gained traction toward year-end as a positive early signal.

The developments throughout 2025 offered a number of important lessons. Behind the challenges lie the values of resilience, agility, and continuous collaboration (synergy). Such periods test the Company's character and its commitment to professionalism in sustaining customer trust. While the results have yet to fully meet expectations, the Company nevertheless secured several external awards and recognitions throughout 2025, including:

1. Fortune Indonesia 100, dari Fortune Indonesia, September 2025
2. Growth Catalyst Award, dari PT Colgate Palmolive Indonesia, November 2025
3. Digital Marketing Champion 2025, dari SWA, Desember 2025

Direksi berharap tren perbaikan yang mulai terlihat pada kuartal keempat 2025 dapat berlanjut pada kuartal pertama tahun 2026, yang secara historis merupakan periode dengan aktivitas dan permintaan yang relatif tinggi. Berbagai momentum musiman, seperti perayaan Tahun Baru, Tahun Baru Imlek, dan Idulfitri, dipandang sebagai peluang yang dapat dimaksimalkan untuk mendorong kinerja Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memfokuskan upaya dan sumber daya untuk mengoptimalkan potensi tersebut sebagai bagian dari persiapan menuju pertumbuhan yang lebih kuat di tahun depan.

Kendala dan Tantangan

Salah satu kendala utama yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2025 berasal dari kondisi eksternal dan dinamika pasar yang masih menantang, khususnya terkait dengan daya beli masyarakat. Tekanan terhadap konsumsi, perubahan pola belanja yang lebih selektif, serta kehati-hatian pelaku usaha dan konsumen dalam membelanjakan dana berdampak pada perlambatan permintaan terhadap produk-produk yang didistribusikan Perseroan. Kondisi ini turut memengaruhi kemampuan Perseroan dalam mendorong pertumbuhan pendapatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, meskipun berbagai upaya peningkatan kinerja terus dilakukan.

Selain tantangan ekonomi, bencana banjir dan tanah longsor yang melanda sejumlah daerah di Sumatra pada akhir tahun juga menjadi kendala bagi kegiatan distribusi perusahaan, terutama dalam pengiriman barang ke gudang maupun outlet di wilayah terdampak. Akibatnya, proses pengiriman membutuhkan rute yang lebih panjang dan waktu yang lebih lama, sehingga berimplikasi pada peningkatan biaya logistik.

Menyiasati berbagai tantangan tersebut, Perseroan mengupayakan sejumlah langkah efisiensi dan perbaikan proses kerja. Hal ini bertujuan agar laba bersih pada tahun 2025 tidak mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan performa tahun lalu.

Di tengah kondisi pasar yang belum sepenuhnya kondusif, Perseroan tidak mengerem pengembangan usaha. Hal ini terbukti dengan upaya Perseroan terus menambah prinsipal baru serta melakukan penambahan sejumlah outlet baru dan perluasan area *coverage*.

Menjelang pergantian tahun, manajemen optimistis terhadap prospek kinerja bisnis Perseroan pada 2026. Melalui penguatan budaya kerja dan perbaikan proses kerja, Perseroan akan lebih sigap menghadapi perubahan dan memanfaatkan peluang ketika kondisi eksternal mulai membaik.

1. Fortune Indonesia 100, from Fortune Indonesia on September 2025
2. Growth Catalyst Award, from PT Colgate Palmolive Indonesia, on November 2025
3. Digital Marketing Champion 2025, from SWA, on December 2025

The Board of Directors is optimistic that the upward trend emerging at the end of 2025 will continue into early 2026, a quarter typically characterized by robust market activity. Celebrations such as the New Year, Chinese New Year, and Eid al-Fitr are identified as important demand drivers. The Company is therefore aligning its strategies and allocating resources to fully capitalize on these opportunities in preparation for accelerated growth.

Obstacles and Challenges

Throughout 2025, the Company faced several obstacles, dominated from external conditions and market dynamics that remain challenging, particularly regarding consumer purchasing power. Pressure on consumption, changes in more selective spending patterns, and caution among businesses and consumers in spending have resulted in a slowdown in demand for the products the Company distributes. This situation has also impacted the Company's ability to drive revenue growth in line with its established targets, despite ongoing efforts to improve performance.

In addition to economic pressures, floods and landslides that affected several areas in Sumatra toward the end of the year also disrupted the Company's distribution operations, particularly in transporting goods to warehouses and outlets in the impacted regions. Consequently, deliveries had to be rerouted through longer alternative paths, leading to extended transit times and higher logistics costs.

To address these challenges, the Company carried out efficiency measures and improvement in work processes. The goal from this measure is to keep net profit performance broadly stable compared to the previous year.

Despite challenging market conditions, the Company continues to pursue business development. This is reflected in ongoing efforts to secure new principals, increase the number of outlets, and broaden its coverage area.

As the new year approaches, management is optimistic about the Company's business performance prospects in 2026. By strengthening its work culture and improving its processes, the Company is believed to be more responsive to change and capitalize on opportunities when external conditions begin to improve.

Prospek Usaha

Perseroan melangkah memasuki tahun 2026 dengan optimis, seiring dengan berbagai fondasi strategis dan operasional yang telah dipersiapkan pada tahun sebelumnya. Direksi bahkan memandang tahun 2026 sebagai momentum untuk *turn around*, bahkan bertumbuh. Meskipun menyadari bahwa hal tersebut bukanlah sesuatu yang mudah, Direksi meyakini bahwa dengan kesiapan sistem, perbaikan proses, serta penguatan kapabilitas internal yang telah dilakukan memberikan dasar yang lebih kuat bagi Perseroan untuk melakukan lompatan besar pada tahun 2026.

Adapun proyeksi kenaikan pendapatan secara signifikan tersebut telah memperhitungkan perkembangan distribusi produk-produk prinsipal yang sudah bekerja sama dengan Perseroan. Optimisme ini juga didukung oleh beberapa indikator positif, termasuk daya tahan perekonomian Indonesia yang secara bertahap menunjukkan tren perbaikan.

Perseroan juga melakukan berbagai upaya penguatan organisasi dan Human Capital agar semakin siap menyongsong tahun 2026, dengan mencanangkan tema kerja tahun 2026, yaitu: *Ignite Your FLASH (Focus-Learning-Agility-Synergy-Honesty)*. Tema kerja yang baru ini antara lain diwujudkan dalam program kerja Corporate New Channel Development dan berbagai program kerja unggulan lainnya telah disiapkan untuk mendukung pencapaian di tahun 2026.

Perseroan akan melanjutkan upaya perbaikan proses internal guna meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas eksekusi di seluruh lini operasional. Dengan fondasi operasional yang semakin solid, Perseroan berada pada posisi yang lebih siap untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan yang muncul di pasar, seiring dengan indikasi mulai menggeliatnya permintaan pada segmen-segmen tertentu.

Selain mengoptimalkan potensi dari basis bisnis yang telah ada, Perseroan juga terus secara aktif menjajaki peluang pertumbuhan melalui penetrasi pasar yang lebih selektif dan terarah. Upaya untuk memanfaatkan pasar-pasar yang memiliki potensi pertumbuhan lebih cepat diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pertumbuhan pendapatan Perseroan ke depan. Di sisi lain, Perseroan tetap melanjutkan strategi akuisisi prinsipal baru yang memiliki skala dan prospek yang memadai, sebagai bagian dari upaya memperkuat portofolio dan menopang pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dengan berbagai kesiapan tersebut, pada tahun 2026 Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan 12% dibanding tahun 2025, dan Direksi memandang bahwa target pertumbuhan dua digit ini merupakan aspirasi yang realistis untuk dicapai. Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga kehati-hatian dalam pelaksanaan strategi, sekaligus memanfaatkan momentum pasar guna menciptakan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Business Prospects

The Company is stepping into 2026 with optimism, leveraging the strategic and operational foundations established over the past year. The Board of Directors views 2026 as a momentum for turn around and renewed growth. While acknowledging the challenges ahead, the Board of Directors is confident that enhanced system readiness, process improvements, and strengthened internal capabilities will provide a solid foundation for the Company to achieve significant progress in 2026.

The projected significant revenue increase takes into account the distribution developments of the principals' products with whom the Company has partnered. This optimism is also supported by several positive indicators, including the resilience of the Indonesian economy, which is gradually showing an improving trend.

In preparation for 2026, the Company is taking steps to enhance its organization and Human Capital by launching the 2026 work theme, Ignite Your FLASH (Focus-Learning-Agility-Synergy-Honesty). The theme is incorporated into the Corporate New Channel Development program and other flagship programs aimed at driving the year's achievements.

The Company will continue its efforts to improve internal processes to increase efficiency, productivity, and quality of execution across all operational lines. With an increasingly solid operational foundation, the Company is better positioned to capitalize on emerging growth opportunities in the market, along with indications of increasing demand in certain segments.

Besides optimizing the potential of its existing business base, the Company is also actively exploring growth opportunities through more selective and targeted market penetration. Efforts to capitalize on markets with faster growth potential are expected to become a source of future revenue growth for the Company. Meanwhile, the Company continues its strategy of acquiring new principals with adequate scale and prospects, as part of its efforts to strengthen its portfolio and support sustainable growth.

With these preparations in place, the Company is targeting 12% revenue growth in 2026 compared to 2025. The Board of Directors views this double-digit growth target as a realistic aspiration. The Company is committed to maintaining prudence in implementing its strategy, while simultaneously capitalizing on market momentum to create healthy and sustainable growth for all stakeholders.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Direksi memandang penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai fondasi utama dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan. Perseroan memprioritaskan pemenuhan terhadap seluruh ketentuan dan regulasi yang berlaku sebagai langkah awal untuk memastikan pengelolaan perusahaan berjalan secara patuh dan bertanggung jawab. Penekanan pada aspek kepatuhan tersebut menjadi pijakan awal dalam membangun sistem tata kelola yang semakin andal seiring dengan perkembangan Perseroan.

Dalam rangka penguatan tata kelola, Direksi melakukan pengembangan fungsi dan tim tata kelola perusahaan. Selain penambahan sumber daya manusia, pada tahun 2025 juga dilakukan serangkaian peningkatan kompetensi tim agar mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif. Direksi menilai bahwa pengembangan kapabilitas tim tata kelola merupakan prasyarat penting bagi implementasi prinsip tata kelola yang konsisten.

Dalam konteks grup, Direksi juga mendorong penerapan tata kelola yang selaras di seluruh entitas anak. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat diterapkan secara konsisten di seluruh anak perusahaan, sehingga pengelolaan risiko, kepatuhan, dan akuntabilitas dapat terjaga secara terintegrasi di tingkat grup.

Dengan berbagai langkah penguatan tersebut, Direksi berupaya memastikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan berjalan secara bertahap namun konsisten, sejalan dengan perkembangan organisasi dan kompleksitas usaha Perseroan. Ke depan, Direksi akan terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan agar tata kelola Perseroan semakin baik dan memberikan kontribusi nyata bagi keberlangsungan usaha Perseroan.

Susunan Direksi

Pada tahun 2025 sampai dengan tanggal penerbitan laporan tahunan ini, tidak ada perubahan komposisi Direksi. Direksi Perseroan terdiri dari tiga anggota, yakni seorang Presiden Direktur dan dua orang Direktur Independen.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Directors considers the implementation of good corporate governance as a key foundation for supporting the Company's sustainability and growth. The Company prioritizes compliance with all applicable rules and regulations as a first step to ensure compliant and responsible corporate management. This emphasis on compliance serves as the starting point for building an increasingly reliable governance system in line with the Company's development.

To strengthen governance, the Board of Directors is developing the corporate governance function and team. In addition to adding human resources, a series of team competency enhancements was carried out in 2025 to support the team in effectively performing its roles and responsibilities. The Board of Directors considers developing the capabilities of the governance team to be a crucial prerequisite for the consistent implementation of corporate governance principles.

Within the group context, the Board of Directors also encourages the implementation of harmonized corporate governance across all subsidiaries. This effort is taken to ensure the good corporate governance principles are consistently applied across all subsidiaries, thereby maintaining integrated risk management, compliance, and accountability at the group level.

Through these initiatives, the Board of Directors seeks to implement corporate governance in a steady and consistent manner, in line with the Company's organizational growth and business complexity. The Board will continue to review and refine governance practices to ensure they contribute meaningfully to the Company's long-term sustainability.

Board of Directors Composition

As of 2025 and as of the publication date of this annual report, there have been no changes to the composition of the Board of Directors. The Company's Board of Directors consists of three members: a President Director and two Independent Directors.

Nama Name	Jabatan Position
Lianne Widjaja	Presiden Direktur President Director
Adhi Bertus Supit	Direktur Independen Independent Director
Eddy Sutisna	Direktur Independen Independent Director

Apresiasi

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan kepada Perseroan sepanjang tahun pelaporan. Tahun 2025 merupakan periode yang menuntut fokus, adaptasi, dan konsistensi dalam menghadapi berbagai tantangan eksternal maupun internal, dan Perseroan dapat melaluinya dengan dukungan serta peran aktif dari seluruh pemangku kepentingan.

Direksi mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan. Apresiasi juga disampaikan kepada Dewan Komisaris atas pengawasan, nasihat, dan pandangan strategis yang konstruktif dalam mengarahkan langkah Perseroan.

Kepada para prinsipal dan mitra bisnis, Direksi menyampaikan penghargaan atas kemitraan dan kerja sama yang telah terjalin secara berkelanjutan. Kepercayaan yang telah diberikan akan terus dijaga dengan komitmen Perseroan untuk terus memberikan layanan dan kinerja yang melampaui ekspektasi para prinsipal.

Appreciation

In conclusion, the Board of Directors would like to express its appreciation and gratitude to all parties who have supported the Company throughout the reporting year. The year 2025 is a period that demands focus, adaptation, and consistency in facing various external and internal challenges. The Company is optimistic on overcoming these challenges with the support and active participation of all stakeholders.

The Board of Directors would like to thank the shareholders for their continued trust and support. Appreciation is also extended to the Board of Commissioners for their constructive oversight, advice, and strategic insights in guiding the Company's progress.

To our principals and business partners, the Board of Directors expresses its appreciation for the ongoing partnership and cooperation. This trust will be maintained through the Company's commitment to providing services and performance that exceed the principals' expectations.

Direksi PT Tigaraksa Satria Tbk
Board of Directors of PT Tigaraksa Satria Tbk

Lianne Widjaja
Presiden Direktur
President Director

Adhi Bertus Supit
Direktur Independen
Independent Director

Eddy Sutisna
Direktur Independen
Independent Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Tigaraksa Satria Tbk

The Board of Commissioners and the Board of Directors Statement of Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Tigaraksa Satria Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tigaraksa Satria Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information stated in the 2025 Annual Report of PT Tigaraksa Satria Tbk have been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents in this Annual Report of the Company.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 20 April 2026
Jakarta, April 20, 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Meity Tiptobiantoro
Presiden Komisaris
President Commissioner

Shinta Widjaja Kamdani
Komisaris
Commissioner

Chandra Natalie Widjaja
Komisaris
Commissioner

Hendra Kartasasmita
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Harry Pramono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors

Lianne Widjaja
Presiden Direktur
President Director

Adhi Bertus Supit
Direktur Independen
Independent Director

Eddy Sutisna
Direktur Independen
Independent Director



Profil Perusahaan

Company Profile

Dengan fokus pada nilai *Synergy, Trust, Agility*, dan *Resilience*, Perseroan terus berupaya untuk menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan tumbuh berkelanjutan.

With a focus on the values of Synergy, Trust, Agility, and Resilience, the Company continues to create added value for stakeholders and to grow sustainably.


03

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Company Profile

Nama Perusahaan
Company Name

PT Tigaraksa Satria Tbk

Status Badan Hukum
Legal Entity Status

Perseroan Terbatas (PT) / Perusahaan Terbuka
Limited Liability Company (PT) / Public Company

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

17 November 1986
November 17, 1986

Bidang Usaha
Business Field

Penjualan dan Distribusi Produk Konsumsi
Sales and Distribution of Consumer Products

Akta Pendirian
Deed of Establishment

Akta Notaris MMI Wiardi SH No. 35 tanggal 17 November 1986 dan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987, dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989.
Notarial Deed MMI Wiardi SH No. 35 dated November 17, 1986 and Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 dated April 21, 1987, and announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated December 19, 1989.

Akta Perubahan Terakhir
Latest Deed of Amendment

Akta No. 48 tanggal 15 Mei 2024 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk penyesuaian dan penambahan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033812.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 7 Juni 2024.
Deed No. 48 dated May 15, 2024 from Notary Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. regarding changes to the Company's objectives and business activities for adjustments and additions to the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0033812.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 7, 2024.

Ruang Lingkup Usaha
Business Scope

- Penjualan dan Distribusi Produk Konsumsi;
- Penjualan Produk Smart Family;
- Layanan Pengisian Ulang Gas, dan Penjualan & Distribusi Produk Peralatan Dapur;
- Produksi dan Pengemasan Produk Bubuk; dan
- Penyediaan Jasa Pergudangan dan Transportasi dengan Fasilitas Cold Storage.
- Sales and Distribution of Consumer Products;
- Sales of Smart Family Products;
- Gas Refilling Services, and Sales & Distribution of Kitchen Appliance Products;
- Production and Packaging of Powdered Products; and
- Provision of Warehousing and Transportation Services with Cold Storage facilities.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp200.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp91.849.275.000

Kode Saham
Stock Code

TGKA

Pencatatan Saham
Stock Registration

11 Juni 1990
June 11, 1990

Jumlah Karyawan
Number of Employees

2.026 orang
2,026 people

NPWP
Taxpayer Identification Number

0013280250054000

Kepemilikan Saham
Share Ownership

25,35% PT Widjajatunggal Sejahtera	**29,34%** PT Sarana Ledaun	**36,21%** PT Penta Widjaja Investindo	**0,01%** Meity Tjiptobiantoro	**0,28%** Chandra Natalie Widjaja
0,70% Charise N. Soemarno W.	**0,37%** Patrick Rudianto Wlidjaja	**0,23%** Masyarakat Warkat Scrip Public Shareholders	**7,51%** Masyarakat Non Warkat Scripless Public Shareholders	

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Menara Duta Lantai 2 & 4
Jl. Rasuna Said Kav. B-9, Setiabudi
Jakarta Selatan DKI Jakarta-12910
Menara Duta, 2nd & 4th Floors
Jl. Rasuna Said Kav. B-9, Setiabudi
South Jakarta, DKI Jakarta-12910

Jaringan Kantor Perwakilan
Representative Office Network

3 Wilayah, 35 Kantor Perwakilan
3 Regions, 35 Representative Offices

(+62 21) 2527300 | **corporate@tigaraksa.co.id** | **www.tigaraksa.co.id** | **(+62 21) 79181379**

Riwayat Singkat Perseroan

PT Tigaraksa Satria Tbk ("Perseroan") didirikan pada tahun 1986 dan mulai beroperasi pada Januari 1988 dengan mengambil alih unit usaha distribusi dari PT Tigaraksa (Holding), pendiri dan pemilik 100% saham sebelum Perseroan didirikan. Sejak awal berdirinya, Perseroan fokus pada distribusi produk-produk bermerek untuk memenuhi kebutuhan pasar di Indonesia. Dengan pengalaman lebih dari tiga dekade, Perseroan telah berkembang menjadi salah satu perusahaan distribusi terkemuka di Indonesia.

Pada 11 Juni 1990, Perseroan resmi berstatus sebagai perusahaan publik dan mulai memperluas jangkauan usahanya dengan mengembangkan lini bisnis baru serta menjalin kemitraan strategis dengan berbagai merek internasional. Melalui kolaborasi tersebut, Perseroan mampu menghadirkan beragam produk unggulan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar lokal dan memperkuat posisinya di pasar Indonesia. Perseroan juga mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat proses distribusi produk kepada pelanggan. Keberhasilan Perseroan dalam mengelola rantai pasokan dan jaringan distribusi telah menjadikannya mitra terpercaya bagi sejumlah merek ternama, baik dari dalam maupun luar negeri, sekaligus mendorong pengembangan berbagai lini bisnis baru. Inovasi serta kemampuan beradaptasi terhadap dinamika kebutuhan konsumen menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan daya saing di pasar yang terus berkembang.

Saat ini, melalui unit-unit usaha dan entitas anak, Perseroan telah mengembangkan aktivitas usahanya menjadi 5 (lima) unit bisnis, yaitu:

1. Penjualan dan Distribusi Consumer Products;
2. Penjualan dan Pemasaran Produk Smart Family;
3. Layanan Pengisian Ulang Gas, dan Penjualan & Distribusi Produk Peralatan Dapur;
4. Produksi dan Pengemasan Produk Bubuk; dan
5. Penyediaan Jasa Pergudangan dan Transportasi dengan Fasilitas Cold Storage.

Dengan fokus pada nilai *Synergy, Trust, Agility,* dan *Resilience*, Perseroan terus berupaya untuk menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan tumbuh berkelanjutan.

Informasi Perubahan Nama

Sejak berdirinya sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

Brief History of the Company

PT Tigaraksa Satria Tbk (the "Company") was established in 1986 and commenced operations in January 1988 by acquiring the distribution business unit of PT Tigaraksa (Holding), the founder and 100% shareholder prior to the Company's inception. Since its inception, the Company has focused on distributing branded products to meet market demand in Indonesia. With over three decades of experience, the Company has grown into one of the leading distribution companies in Indonesia.

On June 11, 1990, the Company officially became a public company and began expanding its business reach by developing new business lines and establishing strategic partnerships with various international brands. Through these collaborations, the Company is able to offer a variety of superior products tailored to local market needs and strengthen its position in the Indonesian market. The Company also optimizes the use of technology to improve operational efficiency and accelerate product distribution to customers. The Company's success in managing its supply chain and distribution network has made it a trusted partner for several well-known brands, both domestic and international, while also encouraging the development of various new business lines. Innovation and the ability to adapt to dynamic consumer needs are prominent factors supporting the Company's success in maintaining competitiveness in an ever-evolving market.

Currently, through business units and subsidiaries, the Company has developed its business activities into 5 (five) business units, namely:

1. Sales and Distribution of Consumer Products;
2. Sales and Distribution of Smart Family Products;
3. Gas Refilling Service, and Sales & Distribution of Kitchen Appliance Products;
4. Production and Packaging of Powdered Products; and
5. Providing Warehousing and Transportation Services with Cold Storage Facilities.

With a focus on the values of synergy, trust, agility, and resilience, the Company continues to create added value for stakeholders and to grow sustainably.

Name Change Information

From its founding until the end of 2025, the Company has not changed its name.



Jejak Langkah

Milestones

1919

Berdirinya N.V. Handel Bouwen Cultuur Maatschappij Soen Lie, Perusahaan Perkebunan dan perdagangan Karet keluarga Widjaja.
The establishment of N.V. Handel Bouwen Cultuur Maatschappij Soen Lie, a rubber plantation and trading company owned by the Widjaja family.

1959

Perubahan nama N.V. Handel Bouwen Cultuur Maatschappij Soen Lie menjadi PT Tigaraksa (dan mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui keputusan No. J.A.5/30/6 tanggal 2 Maret 1960).
The Company's name was changed from N.V. Handel Bouwen Cultuur Maatschappij Soen Lie to PT Tigaraksa (approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. J.A.5/30/6 dated March 2, 1960).

1990

Perseroan mencatatkan sahamnya pada tanggal 21 April 1990 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.
The Company listed its shares on April 21, 1990 on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange.

2005

Perluasan aktivitas perusahaan yang relevan dengan menyediakan jasa Manufacturing Services di Sleman, Yogyakarta.
Expansion of relevant business activities by providing Manufacturing Services in Sleman, Yogyakarta.

1986

Generasi kedua mengambil alih dan mendirikan perusahaan induk sejak tahun 1967, dan selanjutnya memisahkan bisnis Penjualan dan Distribusi menjadi PT Tigaraksa Satria (Perseroan) pada tahun 1986.
The second generation took over and established a holding company in 1967, and subsequently separated the Sales and Distribution business into PT Tigaraksa Satria (the Company) in 1986.

1988

Perseroan mulai beroperasi pada bulan Januari 1988 dengan mengambil alih unit usaha distribusi dari PT Tigaraksa (Holding) dan merupakan pemilik 100% saham Perseroan.
The Company began operations in January 1988 by taking over the distribution business unit of PT Tigaraksa (Holding), which owned 100% of the Company's shares.

2010

Peluncuran identitas korporasi yang baru, menjadi contoh keunggulan dalam memberikan layanan melalui fokus dan keahlian yang dimiliki Perseroan.
Launch of the new corporate identity, positioning the Company as an example of excellence in delivering services through its focus and expertise.

2019

100 tahun usia PT Tigaraksa Satria, Tbk, dan terus mengoptimalkan pertumbuhan.
PT Tigaraksa Satria Tbk reached its 100th anniversary and continued optimizing growth.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Cultural Values

Visi

Vision

"To Succeed and Excel as a Market Driven Sales and Distribution Organization"

Misi

Mission

Memberikan Nilai Tambah kepada Para *Stakeholders*.
Providing Added Value to Stakeholders.

To Succeed

Perseroan harus bisa mencapai target pertumbuhan dan target finansial yang telah ditetapkan agar kelangsungan hidup *(sustainability)* Perseroan dapat terjamin secara jangka panjang.

The Company must achieve its growth targets and financial goals so that its long-term sustainability is secured.

Market Driven

Orientasi terhadap pasar merupakan suatu keharusan di dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Perseroan harus benar-benar memahami ekspektasi pelanggan dan perkembangan pasar di tiap bidang bisnis yang dijalaninya. Sebagai perusahaan berskala nasional, Perseroan harus mampu memahami ekspektasi pelanggan dan perkembangan pasar di tiap-tiap segmen dan area yang dirambah: *"think nationally, act locally"*.

Market orientation is essential in an increasingly competitive business environment. The Company must fully understand customer expectations and market developments in every business segment it operates. As a national-scale company, the Company must understand expectations and market dynamics in every segment and area it serves: "think nationally, act locally."

To Excel

Proses yang dilakukan untuk mencapai Succeed: semua proses, proses bisnis maupun proses penunjang, harus dieksekusi dengan prima sesuai standar yang telah ditetapkan, dan harus dengan cara yang benar sesuai sistem dan prosedur yang berlaku. Proses kerja *excellent* dicirikan dengan rendahnya tingkat penyimpangan dan kegagalan, sehingga output yang dihasilkan dapat memenuhi bahkan melebihi harapan semua pelanggan dari setiap proses.

Every process—whether core business processes or supporting processes—must be executed flawlessly in accordance with established standards and carried out properly based on applicable systems and procedures. Excellent processes are characterized by minimal deviations and failures, enabling outputs that meet or even exceed the expectations of all customers involved in each process.

Pernyataan Penetapan Visi dan Misi oleh Manajemen Kunci

Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat selama tahun buku 2025 telah meninjau dan menyetujui bahwa Visi, Misi & Nilai-Nilai Budaya Perseroan yang digunakan sampai dengan saat ini masih selaras dengan potensi dan perkembangan bisnis Perseroan.

Statement on Vision and Mission Endorsement by Key Management

The Board of Commissioners and the Board of Directors serving during the 2025 financial year have reviewed and confirmed that the Company's Vision, Mission, and Cultural Values remain aligned with the Company's potential and business development.

Nilai Perseroan

Corporate Values

Integritas Integrity

Integritas, untuk memastikan kami memenuhi janji kami

To ensure we fulfill our commitments

Inovasi Innovation

Inovasi, untuk memastikan kami selalu terkini dan relevan

To ensure we remain current and relevant

Independen Independence

Independen, untuk memastikan perlakuan yang tidak bias

To ensure unbiased conduct

Brand Foundation, Tagline, dan Logo

Brand Foundation, Tagline, and Logo

TIGARAKSA SATRIA

ALWAYS AHEAD

Tiga buah kotak warna cokelat melambangkan bentuk kardus yang identik dengan bisnis utama Perseroan, yaitu Sales & Distribution. Adapun makna dari tiga ukuran kotak menunjukkan bahwa Perseroan mampu menangani berbagai kebutuhan Prinsipal, baik yang besar, sedang, maupun kecil. Semua Prinsipal diberikan layanan terbaik, yang semula kecil akan tumbuh menjadi besar bersama dengan Perseroan.

Three brown boxes symbolize cardboard cartons, which are strongly associated with the Company's core business: Sales and Distribution. Their varying sizes reflect the Company's ability to handle a wide range of Principal needs—large, medium, and small. Every Principal receives the best service, and those that start small are expected to grow alongside the Company.

Arah anak panah ke atas dan berwarna hijau mencerminkan bisnis Perseroan yang terus bergerak maju, selalu bertumbuh, dan berorientasi ke depan. Adanya anak panah yang muncul sedikit di kotak menunjukkan semangat untuk berpikir *out of the box* dan terbuka terhadap ide-ide baru.

The upward green arrow represents a business that continues moving forward, growing consistently, and maintaining a future-oriented focus. Its placement slightly emerging from the box conveys a spirit of thinking outside the box and openness to new ideas.

Logo dengan warna cokelat ini melambangkan kedewasaan, kematangan, dan kehandalan. Sementara warna hijau melambangkan kesuburan, pertumbuhan, harmoni, optimisme, dan inovasi.

The brown color in the logo signifies maturity, solidity, and reliability. The green color represents fertility, growth, harmony, optimism, and innovation.

Tagline Perseroan adalah:

The Company's Tagline is:

Always Ahead

Brand Foundation Perseroan adalah:

The Company's Brand Foundation is:

Optimize Growth

Kompetensi Dasar Core Competencies



Know Your Customer

Kemampuan untuk mengenal pelanggan dan kebutuhannya serta berkomitmen untuk menghasilkan barang dan pelayanan yang berkualitas guna memenuhi kebutuhan pelanggan. Hal ini berlaku baik untuk pelanggan internal maupun eksternal.

The ability to understand customers and their needs, and to commit to delivering quality goods and services that meet those needs. This applies to both internal and external customers.



Relationship Management

Kemampuan untuk membangun kredibiltas diri melalui penumbuhan empati, kesediaan untuk memberi dan menerima umpan balik, keterbukaan dalam berkomunikasi serta membina hubungan baik dengan orang lain.

The ability to build personal credibility by fostering empathy, being willing to give and receive feedback, communicating openly, and maintaining good relationships with others.



Supply Chain Management

Kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasikan, menganalisis dan mengawasi arus produk, dana dan informasi, sehingga menghasilkan *output* yang bermutu dan memuaskan pelanggan.

The ability to plan, organize, analyze, and monitor the flow of products, funds, and information to produce high-quality outputs that satisfy customers.



Knowledge Management

Kemampuan dalam mengubah informasi menjadi *knowledge* (pengetahuan) dan mengelola *knowledge* tersebut untuk meningkatkan proses kerja.

The ability to transform information into knowledge and manage that knowledge to improve work processes.



Innovation

Kemampuan dalam berpikir kreatif yang mampu menghasilkan ide-ide baru untuk menghasilkan *output* atau solusi baru yang bermanfaat bagi pelanggan.

The ability to think creatively and generate new ideas that lead to new outputs or solutions beneficial to customers.

Bidang Usaha, Produk, dan Layanan

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar, yakni penjualan dan distribusi *consumer products,* dan produksi dan pengemasan produk bubuk. Di samping itu, melalui entitas anak, Perseroan bergerak dalam bidang penjualan dan distribusi produk Smart Family, layanan pengisian ulang gas, dan penjualan dan distribusi produk peralatan dapur, penyediaan jasa pergudangan dengan fasilitas *cold storage,* serta penyediaan jasa transportasi untuk produk-produk beku dan dingin. Karena itu, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan yang telah berjalan saat ini terdiri dari:

Business Activities, Products, and Services

Business Activities According to the Latest Articles of Association and Current Operations

Based on its Articles of Association, the Company's business activities include the sale and distribution of consumer products, as well as the production and packaging of powdered products. In addition, through its subsidiaries, the Company operates in the sale and distribution of Smart Family products, household gas refilling services, the sales and distribution of kitchen appliance products, the provision of warehousing services with cold storage facilities, and the provision of transportation services for frozen and chilled products. Accordingly, the scope of the Company's business activities consists of:

Kegiatan Usaha Business Activities	Keterangan Note
Penjualan dan Distribusi Consumer Products (CP) Sales and Distribution of Consumer Products	Kegiatan utama Perseroan yakni distribusi produk-produk konsumsi dari prinsipal-prinsipal yang bekerja sama dengan Perseroan. Dalam ekosistem ini, CP bertugas mendistribusikan produk dari prinsipal ke berbagai jenis outlet, baik tradisional maupun modern, memastikan produk tersebut tersedia tepat waktu dan dalam kondisi terbaik untuk memenuhi kebutuhan konsumen. The Company's primary activity is the distribution of consumer products from its partner principals. Within this ecosystem, CP is responsible for distributing products from principals to various types of outlets, both traditional and modern, ensuring that these products are available on time and in optimal condition to meet consumer needs.
Penjualan dan Distribusi Produk *Smart Family* Sales and Distribution of Smart Family Products	Pada kegiatan usaha ini, unit usaha Tira Satria Niaga (TSN) berfokus pada distribusi dan penjualan produk edukasi dan *home living product* yang dirancang untuk keluarga modern. TSN melayani berbagai segmen pelanggan dalam ekosistemnya, yaitu Prinsipal, End-user (pengguna produk), dan Smart Family Consultant (SFC). In this business activity, the Tira Satria Niaga (TSN) business unit focuses on the distribution and sales of educational products and home living products designed for modern families. TSN serves various customer segments within its ecosystem: Principals, End-users (product users), and Smart Family Consultants (SFCs).
Layanan Pengisian Ulang Gas, dan Penjualan & Distribusi Produk Peralatan Dapur Gas Refilling Services, and Sales & Distribution of Kitchen Appliance Products	Layanan dan produk dari kegiatan usaha ini merupakan usaha entitas anak Perseroan, yaitu PT Blue Gas Indonesia (BGI). Kegiatan usaha meliputi pengisian ulang gas rumah tangga dan penjualan produk peralatan dapur. Pengisian ulang gas rumah tangga dilakukan melalui *refilling center* yang berlokasi di Jakarta dan Gresik, dan didistribusikan melalui pengecer-pengecer yang tersebar di Pulau Jawa. BGI juga menyediakan produk peralatan dapur gas, yaitu kompor gas, *cooker hood,* regulator dan selang gas. The services and products of this business activity are provided by the Company's subsidiary, PT Blue Gas Indonesia (BGI). Business activities include household gas refilling and the sales of kitchen appliance products. Household gas refilling is carried out through refilling centers located in Jakarta and Gresik, and distributed through retailers across Java. BGI also provides gas kitchen appliance products, including gas stoves, cooker hoods, regulators, and gas hoses.
Produksi dan Pengemasan Produk Bubuk Production and Packaging of Powdered Products	Unit usaha Manufacturing Services (MS) memberikan jasa layanan produksi susu bubuk, minuman serbuk dan giling gula untuk pihak ketiga. Dalam kegiatan usaha ini, MS tidak memiliki produk/merek tersendiri sehingga independensi terjaga. The Manufacturing Services (MS) business unit provides production services for powdered milk, powdered drinks, and sugar milling for third parties. In this business activity, MS does not have its own products or brands, thus maintaining its independence.
Penyediaan Jasa Pergudangan dan Transportasi dengan Fasilitas *Cold Storage* The Provision of Warehousing and Transportation Services with Cold Storage Facilities.	PT Tira Cipta Logistik (TCL) menghadirkan layanan logistik yang terintegrasi dan andal untuk mendukung kebutuhan industri produk segar. TCL mengkhususkan diri dalam layanan pergudangan dan transportasi dengan fasilitas Cold Storage yang dirancang untuk menjaga kualitas dan kesegaran produk yang memerlukan penanganan khusus. PT Tira Cipta Logistik (TCL) provides integrated and reliable logistics services to support the needs of the fresh produce industry. TCL specializes in warehousing and transportation services with cold storage facilities designed to maintain the quality and freshness of products that require special handling.

Layanan dan Produk

Berdasarkan akta No. 48 tanggal 15 Mei 2024 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk penyesuaian dan penambahan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020.

Sesuai dengan kegiatan usaha dalam anggaran dasar Perseroan dan entitas anak, unit bisnis Perseroan di tahun 2025, yaitu:

1. Penjualan dan Distribusi Consumer Products;
2. Penjualan dan Distribusi Produk Smart Family;
3. Layanan Pengisian Ulang Gas, dan Penjualan & Distribusi Produk Peralatan Dapur;
4. Produksi dan Pengemasan Produk Bubuk; dan
5. Penyediaan Jasa Pergudangan dan Transportasi dengan Fasilitas Cold Storage.

Unit-unit usaha tersebut berbasis distribusi dan penjualan dengan menggunakan berbagai metode penjualan. Adapun penjelasan tiap unit usaha sebagai berikut.

Services and Products

Based on Deed No. 48 dated May 15, 2024, notarized by Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., regarding the amendment of the Company's purpose, objectives, and business activities to align with and expand under the Indonesian Standard Industrial Classification 2020.

In accordance with the business activities stated in the Company's Articles of Association and those of its subsidiaries, the Company's business units in 2025 were:

1. Sales and Distribution of Consumer Products;
2. Sales and Distribution of Smart Family Products;
3. Gas Refilling Services, and Sales & Distribution of Kitchen Appliance Products;
4. Production and Packaging of Powdered Products; and
5. Provision of Warehousing and Transportation Services with Cold Storage Facilities.

These business units are distribution- and sales-driven, utilizing multiple sales methods. The following section explains each business unit.

Unit Usaha Consumer Product (CP): Penjualan dan Distribusi *Consumer Products*

Unit Usaha Consumer Products (CP) merupakan ujung tombak distribusi dan penjualan produk konsumsi bagi Perseroan. Sejak awal beroperasi, CP telah menjadi tulang punggung bisnis dengan kontribusi signifikan pada pencapaian *top line* dan *bottom line* Perseroan. Perannya yang strategis menempatkan CP sebagai *core business* yang terus dikembangkan demi mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

CP menjalankan fungsi utama sebagai penghubung antara dua jenis pelanggan, yaitu prinsipal—produsen atau pemilik merek produk—dan *outlet* yang menjadi titik penjualan akhir bagi konsumen. Dalam ekosistem ini, CP bertanggung jawab mendistribusikan produk dari prinsipal ke berbagai tipe *outlet*, baik tradisional maupun modern, dengan memastikan ketersediaan produk secara tepat waktu dan dalam kondisi optimal guna memenuhi kebutuhan konsumen.

Pada tahun 2025, CP mengelola tiga proses bisnis utama:
1. BP1: Principal Acquisition and Retention
   Fokus pada akuisisi prinsipal baru dan menjaga hubungan strategis dengan prinsipal yang ada.
2. BP2: Serving Outlet
   Melayani kebutuhan outlet secara proaktif untuk memastikan keberlangsungan pasokan dan kepuasan pelanggan.
3. BP3: IPC & Logistik serta Order to Cash (OTC)
   Mengelola logistik, inventaris, dan proses keuangan mulai dari pemesanan hingga pembayaran.

Proses-proses utama ini didukung oleh tujuh elemen pendukung, yaitu Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), Teknologi Informasi, Sistem Informasi, Akuntansi, Keuangan, Legal, dan Corporate Secretary, yang memastikan operasi berjalan lancar dan efisien.

Untuk melaksanakan perannya, CP dilengkapi dengan infrastruktur yang mumpuni, seperti armada transportasi yang memadai, tempat penyimpanan di berbagai lokasi, sumber daya manusia yang kompeten dan teknologi informasi yang mutakhir.

Consumer Product (CP) Business Unit: Sales and Distribution of Consumer Products

The Consumer Products (CP) Business Unit is the Company's primary spearhead in the distribution and sale of consumer goods. Since operations began, CP has served as the backbone of the Company's business, contributing significantly to both the top line and bottom line. Its strategic role positions CP as the core business continuously developed to support sustainable growth.

CP functions as the key link between two customer groups, Principals — product manufacturers or brand owners, and Outlets, the final points of sale for end consumers. Within this ecosystem, CP is responsible for distributing principal products to a wide range of outlets, both traditional and modern, ensuring timely availability and optimal product condition to meet consumer needs.

In 2025, CP managed three main business processes:
1. BP1: Principal Acquisition and Retention
   Focused on acquiring new principals and maintaining strategic relationships with existing ones.
2. BP2: Serving Outlet
   Proactively serving outlet needs to ensure supply continuity and customer satisfaction.
3. BP3: IPC & Logistics and Order to Cash (OTC)
   Managing logistics, inventory, and financial processes from ordering to payment.

These core processes are supported by seven structural elements: Human Resource Management, Information Technology, Information Systems, Accounting, Finance, Legal, and Corporate Secretary—ensuring smooth and efficient operations.

To perform its role effectively, CP is equipped with robust infrastructure, including a capable transportation fleet, extensive storage facilities, competent human resources, and modern information technology.



Penjualan dan distribusi produk CP dilakukan melalui dua skema utama:

1. Distribusi langsung oleh cabang
   Di kota-kota yang memiliki cabang Perseroan, CP melayani outlet tradisional, seperti grosir, toko, dan warung, serta outlet modern, termasuk hypermarket, supermarket, dan minimarket.
2. Distribusi melalui subdistributor
   Di daerah yang tidak terdapat cabang, Perseroan bermitra dengan sub-distributor yang ditugaskan melayani outlet tradisional dan modern sesuai wilayah demarkasi yang telah ditetapkan. Mitra sub-distributor menjalankan fungsi penting ini dengan pengawasan ketat dari Perseroan.

Untuk memastikan kelancaran operasional, Perseroan menerapkan kebijakan dan sistem yang sepenuhnya terkomputerisasi. Melalui integrasi dengan SAP, sistem induk Perseroan, semua aktivitas sub-distributor dikelola secara seragam dan transparan. Pendekatan ini memungkinkan monitoring *real-time*, efisiensi operasional, dan pengambilan keputusan berbasis data.

Untuk mendukung operasi CP, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas seperti:

1. 4 Gudang Utama seluas 46.280 m² di Pondok Ungu, Yogyakarta, Surabaya, dan Lampung
2. 35 Gudang Cabang seluas 66.824 m² yang tersebar di 3 *regions*
   206.371 Cakupan Outlet:
   a. 49.889 outlet Mini Market Key Account (MMKA)
   b. 1.780 outlet Modern Trade Key Account (MTKA)
   c. 5.651 outlet Modern Trade Independent
   d. 41.645 outlet Medical
   e. 117 outlet Food Service
   f. 69 outlet E-Commerce
   g. 107.220 outlet General Trade
3. 88 Sub-distributor dan 23 Agen
4. Lebih dari 320 Armada Internal

Produk yang dijual dan didistribusikan oleh CP bervariasi, mulai dari produk makanan, nutrisi bayi, *home care*, hingga *body care*. Daftar prinsipal dan produk yang didistribusikan CP dapat dilihat pada tabel berikut.

CP executes its sales and distribution through two primary schemes:

1. Direct distribution by branches
   In cities where the Company has branch offices, CP serves traditional outlets (wholesalers, shops, kiosks) as well as modern outlets (hypermarkets, supermarkets, minimarkets).
2. Distribution through sub-distributors
   In areas without branch presence, the Company partners with sub-distributors assigned to serve both traditional and modern outlets within designated territories. These partners operate under strict oversight from the Company.

To ensure seamless operations, the Company implements fully computerized policies and systems. All sub-distributor activities are integrated with SAP, the Company's core system, ensuring uniform and transparent management. This enables real-time monitoring, operational efficiency, and data-based decision-making.

To support CP activities, the Company provides:

1. 4 Main Warehouses totaling 46,280 m² in Pondok Ungu, Yogyakarta, Surabaya, and Lampung
2. 35 Branch Warehouses totaling 66,824 m² across 3 regions
3. 206,371 Outlets, consisting of:
   a. 49,889 Mini Market Key Account (MMKA) outlets
   b. 1,780 Modern Trade Key Account (MTKA) outlets
   c. 5,651 Modern Trade Independent outlets
   d. 41,645 Medical outlets
   e. 117 Food Service outlets
   f. 69 E-Commerce outlets
   g. 107,220 General Trade outlets
4. 88 Sub-distributors and 23 Agents
5. More than 320 internal fleet units

CP distributes a wide range of products, including food, baby nutrition, home care, and body care items. The list of principals and distributed products is presented in the following table.

No.	Prinsipal Principal	Produk Product
Baby and Child Nutrition		
1	PT Sarihusada Generasi Mahardika	SGM, SGM Bunda, SGM Soya
2	PT Nutricia Indonesia Sejahtera	Nutrilon Royal Actiduobio, Nutrilon Royal Cesabio
3	PT Wyeth Nutrition Duaenam	S 26 Promil, S 26 Procal, S 26 Promise, S 26 Ph Pro
Food and Beverage		
4	PT Yupi Indo Jelly Gum	Yupi Jelly Gum Candy
5	PT Multi Bintang Indonesia	Bir Bintang, Heineken, Bintang Zero, Green Sands, Bintang Radler, Tiger Soju
6	PT Anggana Catur Prima	Dua Belibis Chilli and Tomato Sauce, Vinegar, Koepoe-Koepoe Seasoning, Food Coloring dan Pasta Aroma, Cake Ingredients
7	PT Bumi Cipta Rasa	Kopi Kenangan RTD

No.	Prinsipal Principal	Produk Product
8	PT Emina Cheese Indonesia	Emina Block Cheese, Slice Cheese
9	PT ABC Kogen Dairy	KIN Bulgarian Yogurt
10	PT Heonz Royal Jaya	Olatte
11	PT Rejeki Tujuh Alam	Madu Uray: Comb Honey, Natural, Royal Jelly, Stick, Trigona
12	PT Mata Gunung Atazor	Sea Salt, Granola, Forest Honey, Jam, Organic Rice, Organic Tea, Organic Herbs
13	PT Samyang Foods Indonesia	Samyang
14	PT Mahorahora Bumi Nusantara	Gula Aren Mahorahora
15	Pringles International Operation SARL	Pringles
16	Kellogg Asia Marketing Inc	Coco Fills, Corn Flakes, Froot Loops, Frosties
17	PT Siumang Teman Sukses	Mie Lidi Si Umang
18	PT Tirta Buana Indoraya	Milkis
19	PT Noolie Kesehatan Rakyat Indonesia	Noolie
Non Food		
20	PT Mars Symbioscience Indonesia	Pedigree, Whiskas, Catsan, Cesar, Sheba, TemPTations, KITEKAT
21	PT Nestle Indonesia	Proplan, Proplan Vet Diet, Felix, Friskies, Fancy Feast, Fancy Feast Inspiration, Party Mix
22	PT Colgate Palmolive Indonesia	Colgate Toothpaste, Colgate Mouthwash, Colgate Toothbrush, Colgate Kids, Palmolive Shower Gel, Palmolive Shampoo, Mennen Lady Stick
23	PT Martina Berto Tbk	Sari Ayu, Rudy Hadisuwarno Cosmetic, Belia, Mirabella, Biokos
24	PT Yasa Mitra Perdana	Caladine Lotion, Caladine Powder, Caladine Baby, JF Barsoap, JF Facial Foam, Oilum, Bell Soap
25	PT Ikapharmindo Putramas	HUKI Cotton Bud, Liquid Cleanser
26	PT Yoona Digital Indonesia	Sanitary Napkin, Feminine Wash
27	PT Dunia Kido Indonesia	Mamiko Tissue Basah
Cold Chain Products		
28	PT Aqua Farm Nusantara	Tilapia Fillet RB, Tilapia Fillet VP, Tilapia Collarbone
29	PT Mulia Boga Sukses Bersama	Queen Food
30	PT Berjaya Sally Gelato	Sour Sally Yogulato









Unit Usaha Tira Satria Niaga (TSN): Penjualan dan Distribusi *Smart Family Products*

Tira Satria Niaga (TSN), sebelumnya dikenal sebagai Unit Usaha Smart Family (SF), telah mengalami perjalanan transformasi yang signifikan sejak awal berdirinya. Berfokus pada distribusi dan penjualan produk edukasi yang dirancang untuk keluarga modern, TSN kini telah beradaptasi dan berkembang menjadi entitas mandiri di bawah pengelolaan PT Tira Satria Niaga sejak tahun 2021.

Dalam perjalanannya, TSN tidak hanya mempertahankan komitmennya terhadap produk edukasi tetapi juga memperluas cakupan usahanya ke sektor produk rumah tangga. Melalui konsep holistik "Family Wellness", TSN menawarkan dua kategori utama:

1. *Educational Products*: Produk edukasi untuk mendukung pengembangan literasi dan pembelajaran keluarga.
2. *Home Living*: Peralatan rumah tangga yang mendukung kenyamanan dan kualitas hidup keluarga.

Memasuki era digital, seluruh aktivitas bisnis TSN telah beralih sepenuhnya ke ranah daring, memberikan kemudahan akses dan kenyamanan bagi pelanggan melalui:

1. Website Tira-sf.id: Melayani pembelian produk edukasi dan *home living* secara langsung.
2. Aplikasi Tiramart: Sebagai toko daring resmi yang menghadirkan berbagai pilihan produk untuk pelanggan.

Pendekatan digital ini memungkinkan TSN menjangkau pelanggan di seluruh Indonesia dengan lebih efisien, sekaligus mendukung pengalaman belanja yang lebih mudah dan terintegrasi.

Di balik orientasi bisnisnya, TSN juga memiliki misi sosial yang mendalam: meningkatkan minat baca masyarakat dan berkontribusi pada pengembangan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Idealisme ini menjadi landasan utama TSN dalam merancang produk edukasi dan layanan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

TSN melayani berbagai segmen pelanggan dalam ekosistemnya, antara lain yaitu Prinsipal, *End User* (pengguna produk), dan *Smart Family Consultant* (SFC).

Tira Satria Niaga (TSN) Business Unit: Sales and Distribution of Smart Family Products

Tira Satria Niaga (TSN), formerly known as the Smart Family (SF) Business Unit, has undergone a significant transformation since its inception. Initially focused on distributing and selling educational products designed for modern families, TSN has since adapted and evolved into an independent entity under PT Tira Satria Niaga as of 2021.

Throughout its development, TSN has not only maintained its commitment to educational products but also expanded its scope into the household products sector. Through its holistic "Family Wellness" concept, TSN offers two main categories:

1. Educational Products: Educational materials that support family literacy and learning development.
2. Home Living: Household equipment that enhances comfort and quality of life for families.

In the digital era, all TSN business activities have transitioned fully online, providing greater accessibility and convenience for customers through:

1. Tira-sf.id Website: A platform for direct purchase of educational and home living products.
2. Tiramart Application: The official online store offering a wide selection of products for customers.

This digital approach enables TSN to reach customers across Indonesia more efficiently while supporting a more seamless and integrated shopping experience.

Behind its business orientation, TSN also carries a strong social mission: to foster public interest in reading and contribute to the development of human resource quality in Indonesia. This idealism forms the foundation of TSN's efforts in designing educational products and services that align with community needs.

TSN serves various customer segments within its ecosystem, including Principals, End Users, and Smart Family Consultants (SFC).

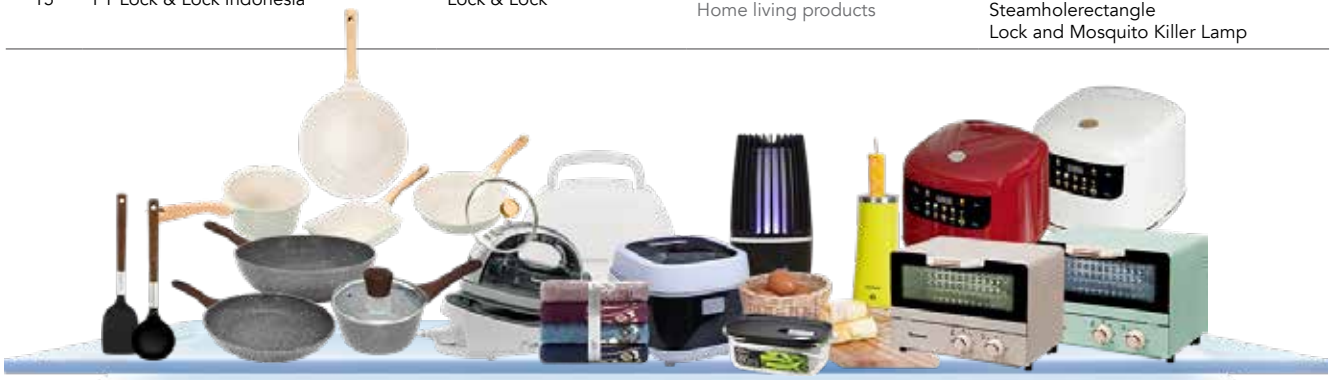
Berikut adalah produk-produk dari prinsipal-prinsipal TSN: The following are products from TSN's principals:

No.	Prinsipal Principal	Merek Brand	Kategori Category	Produk Product
Educational Product				
1	PT Hidayah Insan Mulia	Al-Qolam	Mainan edukasi Anak Muslim Educational toys for Muslim children	New Hafiz Q Taqwa Smart Watch Smart Hafiz Versi 6
2	Educational Technologies Ltd	ETL Learning	Buku edukasi anak Educational books for children	Widya Wiyata Pertama
3	PT Cordoba International Indonesia	Cordoba Kids	Buku Anak Muslim Books for Muslim Children	Little Abid Muhammad is My Hero Juz Amma Pertamaku
4	PT Zamzam Elektronik Indonesia	Jam Multazam	Jam Azan Prayer Watch	Jam Multazam Custom
5	PT Arasy Litera Ananda	Arasy	Buku Anak Muslim Books for Muslim Children	Calistung Montessori





No.	Prinsipal Principal	Merek Brand	Kategori Category	Produk Product
Home Living				
6	PT Blue Gas Indonesia	Vienta BGI	Peralatan memasak Cooking appliances	Vienta Smart Oven Hand and Stand Mixer Vienta Digital Smart Cooker Blue Gaz BIH Digital Quatro
7	PT Panasonic Gobel Indonesia	Panasonic	Peralatan Rumah Tangga Home living products	Cordless Iron WL 31
8	PT Kolabora Group Indonesia	Savra	Handuk Bamboo Bamboo towels	Handuk Jacquard Family Set
9	PT Merdis International	Bodimax Neozen Ecoramic	Peralatan memasak dan rumah tangga Cooking and household equipment	Bodimax Fit Pad Klinmaster Cordless Vacuum X5 Neozen Air Fryer Window Visible W6 Ecoramic Joi Pan Set
10	PT Biyan Internasional Bahagia	Cypruz	Peralatan memasak Cooking appliances	Cypruz Cookware Set Grey Marble 6 pcs
11	PT Abhirama Antares Ciptadahayu	Clovertec	Peralatan memasak Cooking appliances	Clovertec Ultra Blender Clovertec Oven Air Fryer Clovertec Slow Juicer
12	PT Dunia Kido Indonesia	Hommix	Peralatan memasak Cooking appliances	Hommix Granite Cookware Set 11 pcs Hommix Mini Slow Juicer Hommix Oven 16 L Hommic Rice Cooker Low Carbo
13	Miraya	Miraya	Perlengkapan Ibadah Prayer Set for Muslim	Miraya Prayer Set
14	PT Tjufoo Sukses Global	Russell Taylors	Peralatan Rumah Tangga Home living products	Russell Taylors Air Fryer Z4 Russell Taylors Body Scale BWS10
15	PT Lock & Lock Indonesia	Lock & Lock	Peralatan Rumah Tangga Home living products	Lock and Lock Egg Roll Maker Lock and Lock Modern Steamholerectangle Lock and Mosquito Killer Lamp





Unit Usaha Blue Gas Indonesia (BGI): Layanan Pengisian Ulang Gas, dan Penjualan & Distribusi Produk Peralatan Dapur

Layanan dan produk dari unit usaha ini merupakan jenis usaha entitas anak, yaitu PT Blue Gas Indonesia (BGI) yang berdiri pada 1990. BGI berawal dari perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang berbentuk joint venture antara ADG France dan PT Tigaraksa (Holding). Perseroan mengakuisisi kepemilikan saham ADG France pada BGI sebanyak 55% di tahun 2000, yang kemudian berubah menjadi perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Kini, Perseroan memiliki saham BGI sebanyak 99,99%.

Pengisian Ulang Gas Rumah Tangga

Pengisian ulang gas rumah tangga dilakukan melalui *refilling center* yang berlokasi di Jakarta dan Gresik. Tabung gas isi ulang dapat diperoleh konsumen melalui pengecer-pengecer yang tersebar di kota-kota di pulau Jawa.

Produk Peralatan Dapur

Pada awalnya, produk kebutuhan rumah tangga yang dijual dan didistribusikan oleh BGI hanyalah kompor gas dengan merek "Kompre" dan "Korina" yang dijual dalam bentuk paket berikut tabung gas yang telah diisi.

Blue Gas Indonesia (BGI) Business Unit: Gas Refilling Services and Sales & Distribution of Kitchen Appliance Products

The services and products of this business unit are a subsidiary of PT Blue Gas Indonesia (BGI), established in 1990. BGI began as a Foreign Investment (PMA) company in the form of a joint venture between ADG France and PT Tigaraksa (Holding). The Company acquired ADG France's 55% share in BGI in 2000, which later transformed into a Domestic Investment (PMDN) company. The Company currently owns 99.99% of BGI shares.

Household Gas Refilling Services

Household gas refills are carried out through refilling centers located in Jakarta and Gresik. Refilled gas cylinders are distributed to consumers through retailers spread across cities on the island of Java.

Kitchen Appliance Products

Initially, the household products sold and distributed by BGI consisted only of gas stoves under the brands "Kompre" and "Korina," sold as a package together with pre-filled gas cylinders.



BGI juga menyediakan produk peralatan dapur gas, yaitu kompor gas (Built in Hob Digital Quattro, Glassio Safety Timer, Gas Grill), *cooker hood*, regulator dan selang gas. Pada tahun 2006 unit usaha ini kemudian mengembangkan bisnisnya dengan penyediaan produk peralatan dapur non gas dengan menggunakan merek "Vienta" yang terdiri dari antara lain Digital Smart Cooker, Digital Food Processor, Digital Pressure Cooker Smart Oven, Smart Blender, Mixer, dan Multi-function Double Pan.

BGI also provides gas kitchen appliance products, including gas stoves (Built-in Digital Quattro Hob, Glassio Safety Timer, Gas Grill), cooker hoods, regulators, and gas hoses. In 2006, this business unit expanded its business to supply non-gas kitchen equipment under the "Vienta" brand, including the Digital Smart Cooker, Digital Food Processor, Digital Pressure Cooker Smart Oven, Smart Blender, Mixer, and Multi-function Double Pan.

Berikut adalah produk-produk yang didistribusikan unit usaha BGI di tahun 2025:

Below are the products distributed by the BGI business unit in 2025:

Merek Brand	Produk Product			
Pengisian Ulang Gas **Gas Refill**				
LPG Refill Blue Gaz Tabung gas double *safety valve* dengan koneksi ulir yang kokoh, rapat dan aman Sturdy, tight, and safe double-safety-valve gas cylinders with secure threaded connections	Gas Refill Tabung 5,5 kg			
Gas-Kitchen Appliances	**Kompor** **Stoves**	**Pemanggang** **Grill**	**Penghisap Asap Dapur** **Cooker Hood**	**Aksesoris Kompor** **Stove Accessories**
Blue Gaz *Product safety* yang fokus mengutamakan keamanan dan kenyamanan aktivitas memasak Product safety focused on ensuring secure and comfortable cooking activities	• Glassio Safety Timer • Built In Hob Crystal	• Family Grill • Party Grill	Cooker Hood Crystal	• Hose • Regulator CSL • Regulator PD
	Pengolah Makanan **Food Processor**		**Alat Masak** **Cooking Appliance**	
Vienta Produk *multifunction* dengan penggunaan sehari-hari yang aman serta menunjang gaya hidup sehat Multifunction daily-use products designed for safe operation and supporting a healthy lifestyle	• Digital Food Processor • Smart Blender Ice Crusher • Stands Mixer • Hand & Stand Mixer		• Digital Smart Cooker • Digital Pressure Cooker • Smart Oven • Multi-function Double Pan	



Unit Usaha Manufacturing Services (MS): Produksi dan Pengemasan Produk Bubuk

Unit Usaha Manufacturing Services (MS) adalah jasa Layanan produksi susu bubuk, minuman serbuk dan giling gula untuk pihak ketiga. Seluruh produk yang dihasilkan adalah milik prinsipal yang mempercayakan produksi & pengemasan produk yang dimilikinya kepada Perseroan.

Layanan produksi dan pengemasan produk bubuk dilakukan oleh MS. Unit Usaha ini mulai beroperasi sejak 2006 dengan memanfaatkan fasilitas produksi yang dimiliki Perseroan di Sleman, Yogyakarta. Infrastruktur pabrik seluas 1,1 Ha dengan fasilitas AHU, PLN 690KVA, genset 1.000KVA, Voltage Stabilizer 800KVA, mesin perlengkapan Jerman yang dilengkapi peralatan laboratorium dengan empat tingkat zonasi kebersihan, Laboratory Analysis (Microbiology-Chemical Physical and Inline Process), CCTV & Limit Control Access dan didukung oleh sumber daya yang tepat.

Fasilitas produksi MS sudah memenuhi syarat Good Manufacturing Practice (GMP), serta telah mendapatkan kualifikasi FSSC (Food Safety System Certification) 22000 vers. 5.1, ISO 9001:2015, HAS (Halal Assurance System) 23000 oleh LP.POM MUI, dan akreditasi laboratorium SNI ISO IEC 17025:2017 oleh KAN, CPPOB dan PMR dari BPOM, dan Sertifikasi Halal dari BPJPH RI. Saat ini, kapasitas produksi yang tersedia adalah 27.000 ton per tahun.

Di samping itu, MS juga memiliki Surat Rekomendasi Pemasukan (SRP) Produk Pangan Asal Hewan sehingga dapat melakukan impor *dairy products* serta Angka Pengenal Impor-Umum yang merupakan

Manufacturing Services (MS) Business Unit: Production and Packaging of Powdered Products

The Manufacturing Services (MS) Business Unit provides production services for powdered milk, powdered beverages, and ground sugar for third parties. All products manufactured belong to the principals who entrust their production and packaging processes to the Company.

Production and packaging of powdered products are carried out by MS. This unit has been operating since 2006, utilizing the Company's production facilities in Sleman, Yogyakarta. The factory covers 1.1 hectares and is equipped with AHU systems, 690 KVA PLN power capacity, a 1,000 KVA generator, an 800 KVA voltage stabilizer, German-made machinery with laboratory equipment, four levels of hygiene zoning, Laboratory Analysis (Microbiology–Chemical Physical and Inline Process), CCTV and limited access control, and a properly qualified workforce.

MS production facilities comply with Good Manufacturing Practice (GMP) requirements and have obtained FSSC (Food Safety System Certification) 22000 version 5.1, ISO 9001:2015, HAS (Halal Assurance System) 23000 from LP-POM MUI, SNI ISO/IEC 17025:2017 laboratory accreditation from KAN, CPPOB and PMR from BPOM, and Halal Certification from BPJPH RI. The current production capacity is 27,000 tons per year.

In addition, MS holds a Recommendation Letter for the Importation (SRP) of Animal-Origin Food Products, enabling the importation of dairy products, as well as a General Importer Identification Number



izin impor. Selain itu juga memiliki Nomor Kontrol Veteriner (NKV) yang merupakan jaminan kemanan produk dan pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH). Pada tahun 2025, ada 8 (delapan) prinsipal yang mempercayakan pengolahan produknya di pabrik milik Perseroan. Kategori produk yang saat ini diproduksi/dikemas di unit usaha ini adalah gula halus, susu bubuk, dan minuman serbuk.

(API-U). MS also holds a Veterinarian Control Number (NKV), which ensures that animal-origin food products are safe, healthy, whole, and halal (ASUH). In 2025, 8 (eight) principals entrusted their product processing to the Company's factory. The product categories currently produced/packaged by this unit include fine sugar, powdered milk, and powdered beverages.

MS tidak memiliki produk/merek tersendiri sehingga independensi terjaga.

MS does not have its own product or brand, ensuring complete independence.

Daftar prinsipal dan merek produk yang diproduksi MS dapat dilihat pada tabel berikut:

The list of principals and product brands manufactured by MS is provided in the following table:

No.	Merek Brand	Produk Product
Minuman Serbuk **Powdered Drinks**		
1	PT Garudafood Putra Putri Jaya (Tudung)	Chocolatos Cokelat (Drink), Chocolatos DACA, Chocolatos Kurma
2	PT Nutrifood Indonesia	Tropicana Slim Collagen Drink
Susu Bubuk **Powdered Milk**		
1	PT Dexa Medica (Dexa)	Produgen Vitafirst
2	PT SOHO Industri Pharmasi (Soho Global Health)	Curcuma Plus, Dianeral, Unihealth Starkidz Premium, Unihealth Starkidz Nutra, Unihealth Glucofit, Unihealth Slimshake GO Diaplus (ekspor), UHN StarkidzPlatinum
3	PT Wajah Rejuvenasi Perempuan Indonesia (WRP)	WRP LFM Everyday, WRP Meal Replacement
Gula Halus **Fine Sugar**		
1	PT Nutricia Indonesia Sejahtera (Danone)	Gula Halus (Gula kristal+Maldex) Powdered Sugar (Coarse/Crystal Sugar + Maldex)
2	PT Sarihusada Generasi Mahardhika (Danone)	Gula Halus (Gula kristal+Maldex) Powdered Sugar (Coarse/Crystal Sugar + Maldex)
3	PT Sanghiang Perkasa	Gula Halus (Gula kristal+Maldex) Powdered Sugar (Coarse/Crystal Sugar + Maldex)



Unit Usaha Tira Cipta Logistik (TCL): Penyediaan Jasa Pergudangan dan Transportasi dengan Fasilitas *Cold Storage*

Tira Cipta Logistik (TCL) Business Unit: Warehousing and Transportation Services with Cold Storage Facilities

PT Tira Cipta Logistik (TCL) adalah salah satu unit usaha strategis yang dibentuk melalui kerja sama antara Perseroan dan PT Proteindotama Cipta Pangan (bagian dari Japfa Group). Dengan komposisi kepemilikan 60% oleh Perseroan dan 40% oleh PT Proteindotama Cipta Pangan, TCL menghadirkan layanan logistik yang terintegrasi dan andal untuk mendukung kebutuhan industri produk segar.

TCL mengkhususkan diri dalam layanan pergudangan dan transportasi dengan fasilitas *Cold Storage*, dirancang untuk menjaga kualitas dan kesegaran produk yang memerlukan penanganan khusus. Layanan ini dirancang untuk klien yang beroperasi di sektor penjualan dan distribusi produk-produk segar, seperti makanan beku, hasil laut, produk susu, dan bahan pangan lainnya yang membutuhkan penyimpanan dan pengiriman pada temperatur terkendali, baik dingin maupun beku.

Daftar prinsipal dan produk yang menjadi pelanggan TCL dapat dilihat pada tabel berikut:

PT Tira Cipta Logistik (TCL) is one of the Company's strategic business units, established through a joint venture between the Company and PT Proteindotama Cipta Pangan (part of the Japfa Group). With a shareholding structure of 60% owned by the Company and 40% by PT Proteindotama Cipta Pangan, TCL provides integrated and reliable logistics services to support the needs of the fresh product industry.

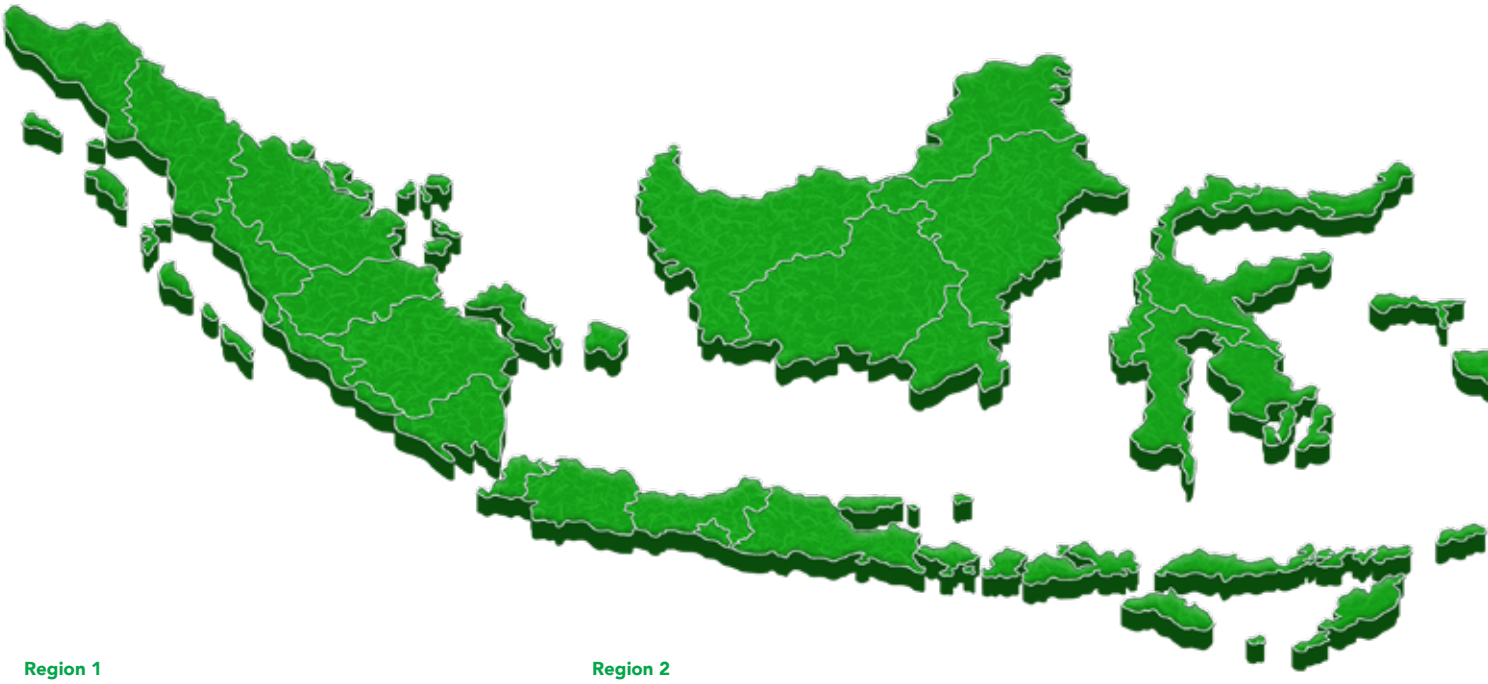
TCL specializes in warehousing and transportation services equipped with Cold Storage facilities, designed to maintain product quality and freshness for items requiring special handling. These services are tailored for clients operating in the sale and distribution of fresh products such as frozen foods, seafood, dairy products, and other food items that require storage and transportation under controlled cold or frozen temperatures.

The list of principals and products served by TCL is provided in the following table:

No.	Prinsipal Principal	Produk Product
1	PT Ciomas Adi Satwa	Karkas Ayam Chicken Carcass
2	PT Santosa Agrindo	Daging Sapi Beef
3	PT So Good Food	Chicken Nugget, Sosis Chicken Nuggets, Sausages
4	PT Intan Kenkomayo Indonesia	Frozen Liquid Egg Frozen Liquid Eggs
5	PT Suri Nusantara Jaya	Daging Kerbau/Sapi Buffalo/Beef Meat
6	PT Mitra Kerja Andalan	Buah Lengkeng Longan Fruit
7	PT Lion Superindo	Daging Sapi & Ayam Beef & Chicken
8	PT Kiara Tama Makmur	Daging Sapi Beef
9	Lain-lain Other	Daging Sapi, Butter, dll. Beef, Butter, etc.

Wilayah Operasional dan Alamat Kantor Perwakilan Perseroan

Operational Areas and Company's Representative Offices Address



Region 1

1 **Cibinong**
Jl. Lanbau, Karang Asem Barat, Kec. Citeureup Kab. Bogor Jawa Barat 16810
Telp. (021) 89083331

2 **Cikampek**
Jl. Surotokunto Rawagabus, Belakang Bank Mandiri Johar Kel. Adiarsa Timur Kec. Karawang Timur Kab. Karawang Jawa Barat 41322
Telp. (0264) 838 9466/67

3 **Tangerang**
Komp. Pergudangan Flexofast Indonesia Jl. Pembangunan No. 9 (Jl. Flexofast Tangga Asem) Gudang No. 3 RT.002/RW.005 Mekarsari Kec. Neglasari

4 **Cirebon**
Jl. Ahmad Yani No. 4 Kel. Pegambiran Kec. Lemahwungkuk Kota Cirebon
Telp. (0231) 221876/ (0231) 221578

5 **Bandung**
Jl. Soekarno-Hatta No. 606
Telp. (022) 7563096, 7564300

6 **Jakarta PGB**
Jl. Raya Pulo Gebang KM. 3
Komp. Blue Gas Indonesia Cakung
Telp. (021) 4870 1031

Region 2

1 **Kudus**
Jl. Raya Kudus-Pati KM. 12
Kel. Terben
Kec. Jekulo
Telp. (0291) 4259067

2 **Purwokerto**
Jl. Menteri Supeno Dusun 1
Kel. Karangnanas
Kec. Sokaraja
Kab. Banyumas (depan SPBU Candi Mas 2 Karangnanas) 53181

3 **Solo**
Jl. Bangsan Utama Kav. No. 6
RT. 02/RW. 10
Kel. Ngasem
Kec. Colomadu
Kab. Karanganyar
Jawa Tengah 57179
Telp. (0271) 6000015

4 **Denpasar**
Jl. Kargo Sari II No.1
Kel. Umesari
Kec. Ubung, Denpasar
Telp. (0361) 418686 (8)

5 **Denpasar MBI**
Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai No. 28 X
Denpasar, Bali

6 **Jember**
Jl. Mr Wachid No. 89
RT. 01/RW. 10
Desa Wirowongso
Kec. Ajung
Telp. (0331) 4355268

7 **Jombang**
Jl. Gatot Subroto No. 55, RT. 001/RW. 04
Desa Jelakombo
Kec. Jelakombo
Kab. Jelakombo
Telp. (0321) 853703

8 **Malang**
Jl. Tenaga Baru Blok 4 No. 12 Blimbing
Telp. (0341) 453992

9 **Madiun**
Jl. Marsma TNI Anumerta R. Iswahjudi No. 497A, Jiwan Selatan, Jiwan
Kec. Jiwan
Kab. Madiun
Jawa Timur 63161
Telp. (0351) 4109853

10 **Tegal**
Jl. Raya Singkil (depan terminal singkil)
Kb. Baru, Adiwerna
Kec. Adiwerna
Kab. Tegal
Jawa Tengah 52194

11 **Kediri**
Jl. Mataram No. 176
Ngasem, Kediri
Telp. (0354) 6021700

12 **Semarang**
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 17 Pudakpayung
Kec. Banyumanik
Kota Semarang
Jawa Tengah 50265

13 **Yogyakarta**
Jl. Raya Jogya Solo Cucukan
RT. 02/RW. 06
Desa Wonoboyo
Kec. Jogonalan
Kab. Klaten
Jawa Tengah
Telp. (0272) 3391621



Central Warehouse

1 Pondok Ungu
Komplek Pergudangan PT Widya Sakti Kusuma
Jl. Raya Bekasi KM. 28 Pondok Ungu
Telp. (021) 884 4532

2 Yogyakarta
Jl. Raya Jogya Solo Cucukan
RT. 02/RW. 06
Desa Wonoboyo
Kec. Jogonalan
Kab. Klaten
Jawa Tengah
Telp. 08975898030

3 Surabaya
Kawasan Industri & Pergudangan
Safe n Lock
Jl. Lingkar Timur KM. 5,5
Blok N No. 1195, 1196, 1197- dan 1202N, 1203N, 1205, Kel. Gebang Rangkah, Kec. Sidoarjo, Sidoarjo
Telp. (031) 99709834

4 Lampung
Komplek Gudang Bulog
Jl. Tembesu No. 12
Desa Campang Raya
Telp. (0721) 7699 170/168

Region 3

1 Batam
Jl. Bakal Komplek Pergudangan Mas Business Park
No. 1-3A, Taman Baloi
Kec. Batam Kota
Kota Batam
Kepulauan Riau 29444

2 Jambi
Jl. Lintas Timur 1
Komplek Gudang Gapura Merah Silver
No. A3-A4
Kel. Talang Bakung
Kec. Paal Merah
Kota Jambi 36126

3 Medan
Komplek Kawasan Industri Medan Star (KIM Star)
Jl. Pelita Raya
No. 52 A
Tanjung Morawa
Deli Serdang

4 Palembang
Jl. Tanjung Api-Api/ Tembesu 1
RT. 11/RW. 06
Kec. Talang Kelapa
Kab. Banyuasin
Telp. (0711) 5710701 / 5710702-03

5 Pekanbaru
Jl. Garuda Sakti Komplek Pergudangan Angkasa II Blok C 3/4
Kel. Simpang Baru
Kec. Tampan
Pekanbaru 28293
Telp. 8415 768 / 69 / 81 / 83

6 Padang
Komplek Pergudangan Ampalu X (Contindo Raya)
Jl. By Pass KM. 8
Kel. Pengambiran Ampalu
Kec. Lubuk Begalung
Padang
Telp. (0751) 6742234

7 Solok
Jl. Pulai Raya No. 46
RT. 01/RW. 02
Kel. Simpang Rumbio
Kec. Lubuk Sikarah
Kota Solok
Sumatera Barat
Telp. 0813 6755 6501

8 Lampung
Komplek Gudang Bulog
Jl. Tembesu No. 12
Desa Campang Raya
Bandar Lampung
Telp. (0721) 7699 170/168

9 Samarinda
Komp. Pergudangan Surya Bisnis Center
Jl. P Suryanata RT. 15 (Samping Masjid As Syuhada Kampung Pinang, Bukit Pinang)
Kel. Bukit Pinang
Kec. Samarinda Ulu

10 Banjarmasin
Pergudangan Benteng Asia
No. 22-24
Jl. Gubernur Soebarjo
Desa Kayu Bawang
RT. 001, Kec. Gambut
Kab. Banjar
Kalimantan Selatan

11 Balikpapan
Jl. MT. Haryono Dalam No. 187 RT. 30
Kel. Sungai Nangka
Balikpapan Selatan
Telp. (0542) 8862008/ 8862007

12 Pontianak
Komp. Pergudangan Kapur No. B9-B12
Jl. Raya Desa Kapur
RT. 005/RW. 01
Desa Kapur
Kec. Sungai Raya
Kab. Kubu Raya
Pontianak
Kalimantan Barat

13 Manado
Jl. Raya Manado Bitung KM 8 Maumbi
Kec. Kalawat Depan Perum Telkomnas
Minahasa Utara
Sulawesi Utara

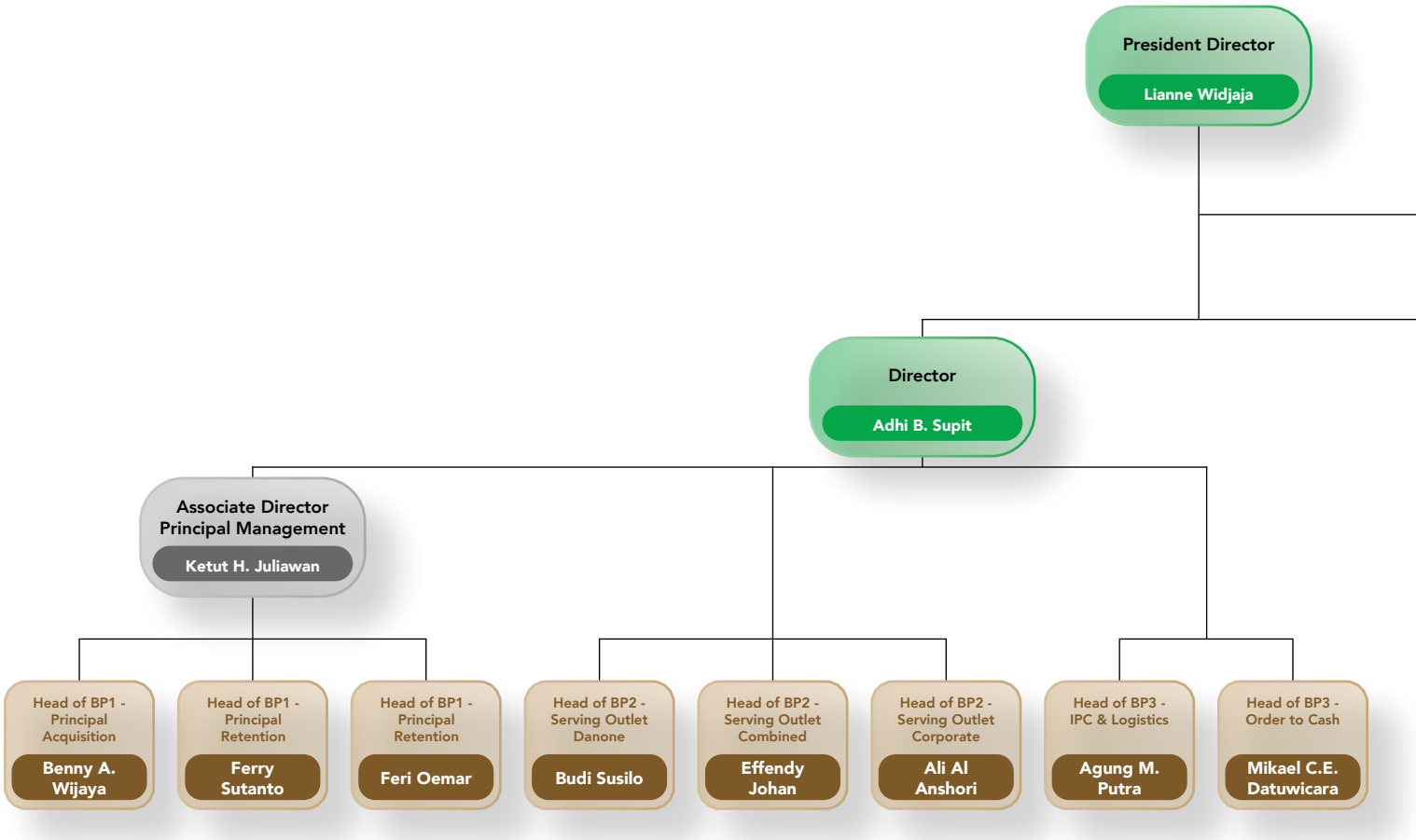
14 Surabaya
Kawasan Industri & Pergudangan
Safe n Lock
Jl. Lingkar Timur KM 5,5 Blok N No. 1195, 1196, 1197- dan 1202N, 1203N, 1205
Kel. Gebang Rangkah
Kec. Sidoarjo, Sidoarjo
Telp. (031) 99709834

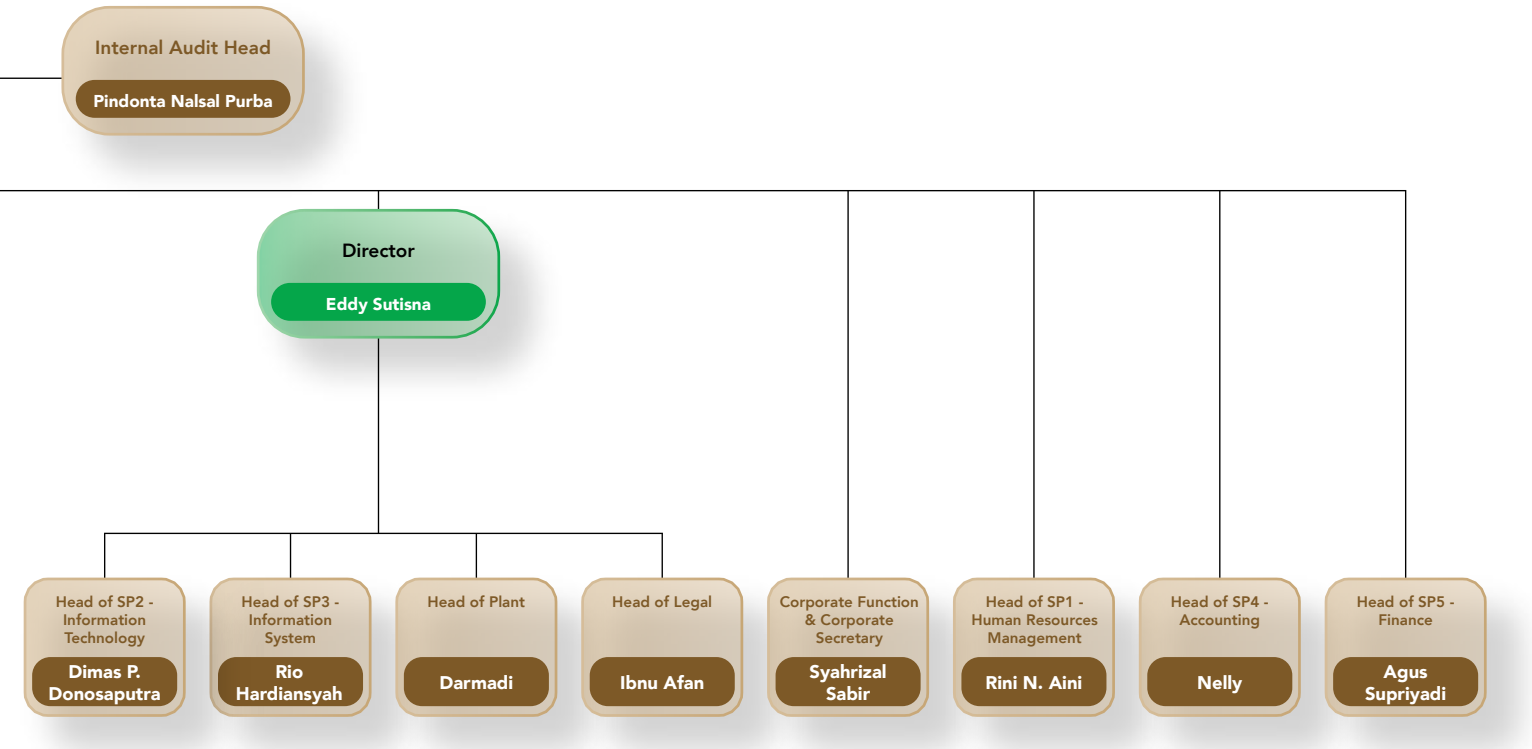
15 Makassar
Komp. KIMA
Jl. Kima 3 Kav. 2 B
Kel. Daya
Kec. Biringkanaya
Telp. (0411) 515 066/512104

16 Kendari
Jl. Madusila Baru
Kel. Puday
Kec. Abeli
Kota Kendari 93234

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships

Nama Asosiasi Association Name	Lingkup (Nasional/Internasional) Scope (National/International)	Posisi Perseroan Company Position
Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia	Nasional I National	Anggota I Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Nasional I National	Anggota I Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Nasional I National	Anggota I Member

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Pada tahun 2025 tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan, sehingga susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 sama dengan susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2024.

In 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners; therefore, the structure as of December 31, 2025 remains the same as that on December 31, 2024.



MEITY TJIPTOBIANTORO

Presiden Komisaris | *President Commissioner*

Periode Jabatan *Term of Office*	Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*	Domisili *Domicile*
2023 - Sekarang *2023 - Present*	77 Tahun *77 Years Old*	Indonesia *Indonesian*	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan | *Legal Basis of Appointment*

- Akta No. 14 tanggal 18 Februari 2008 (Periode ke-1)
- Akta No. 28 tanggal 15 Mei 2008 (Periode ke-2)
- Akta No. 85 tanggal 29 April 2011 (Periode ke-3)
- Akta No. 38 tanggal 14 April 2014 (Periode ke-4)
- Akta No. 18 tanggal 26 April 2017 (Periode ke-5)
- Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 (Periode ke-6)
- Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 (Periode ke-7)
- Deed No. 14 dated February 18, 2008 (First Term)
- Deed No. 28 dated May 15, 2008 (Second Term)
- Deed No. 85 dated April 29, 2011 (Third Term)
- Deed No. 38 dated April 14, 2014 (Fourth Term)
- Deed No. 18 dated April 26, 2017 (Fifth Term)
- Deed No. 12 dated July 14, 2020 (Sixth Term)
- Deed No. 64 dated April 18, 2023 (Seventh Term)

Riwayat Pendidikan | *Educational Background*

Secretary Schoevers, Den Haag-Belanda
Secretary Schoevers, The Hague, Netherlands

Riwayat Profesi | *Professional Experience*

- Presiden Komisaris PT Tigaraksa Satria Tbk (2008-saat ini)
- Direktur Utama PT Sarana Ledaun (2019–saat ini)
- Komisaris PT Naleda Boga Services (2016-saat ini)
- Wakil Presiden Komisaris PT Tigaraksa Satria Tbk (2003-2008)
- Komisaris PT Tigaraksa Satria Tbk (1998-2003)
- Direktur PT Sarana Ledaun (1999–2019)
- Komisaris PT Sarana Ledaun (1993–1999)
- Direktur Utama PT Naleda Boga Services (1992–2016)
- President Commissioner, PT Tigaraksa Satria Tbk (2008–present)
- President Director, PT Sarana Ledaun (2019–present)
- Commissioner, PT Naleda Boga Services (2016–present)
- Vice President Commissioner, PT Tigaraksa Satria Tbk (2003–2008)
- Commissioner, PT Tigaraksa Satria Tbk (1998–2003)
- Director, PT Sarana Ledaun (1999–2019)
- Commissioner, PT Sarana Ledaun (1993–1999)
- President Director, PT Naleda Boga Services (1992–2016)

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*

Di dalam Perusahaan: tidak ada | **Within the Company:** none

Di luar Perusahaan:
- Komisaris PT Naleda Boga Service (2016-saat ini)
- Direktur Utama PT Sarana Ledaun (2019-saat ini)

Outside the Company:
- Commissioner, PT Naleda Boga Services (2016–present)
- President Director, PT Sarana Ledaun (2019–present)

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan yaitu PT Sarana Ledaun.

She has no affiliation with any member of the or Board of Directors, but she has an affiliation with one of the Company's major shareholders, PT Sarana Ledaun.

Kepemilikan Saham Perseroan | *Share Ownership in the Company*

Per 31 Desember 2025, beliau tercatat sebagai salah satu pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan langsung sebesar 0,01% dan kepemilikan tidak langsung melalui PT Sarana Ledaun.

As of December 31, 2025, she was listed as one of the Company's shareholders, with direct ownership of 0.01% and indirect ownership through PT Sarana Ledaun.



SHINTA WIDJAJA KAMDANI

Komisaris | *Commissioner*

Periode Jabatan *Term of Office*	Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*	Domisili *Domicile*
2023 - Sekarang *2023 - Present*	59 Tahun *59 Years Old*	Indonesia *Indonesian*	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan | *Legal Basis of Appointment*

- Akta No. 26 tanggal 28 Mei 1998 (Periode ke-1)
- Akta No. 16 tanggal 12 Mei 1999 (Periode ke-2)
- Akta No. 21 tanggal 21 Mei 2002 (Periode ke-3)
- Akta No. 37 tanggal 26 Mei 2003
- Akta No. 14 tanggal 18 Februari 2008
- Akta No. 28 tanggal 15 Mei 2008 (Periode ke-5)
- Akta No. 85 tanggal 29 April 2011 (Periode ke-6)
- Akta No. 38 tanggal 14 April 2014 (Periode ke-7)
- Akta No. 18 tanggal 26 April 2017 (Periode ke-8)
- Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 (Periode ke-9)
- Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 (Periode ke-10)

- Deed No. 26 dated May 28, 1998 (First Period)
- Deed No. 16 dated May 12, 1999 (Second Period)
- Deed No. 21 dated May 21, 2002 (Third Period)
- Deed No. 37 dated May 26, 2003
- Deed No. 14 dated February 18, 2008
- Deed No. 28 dated May 15, 2008 (Fifth Period)
- Deed No. 85 dated April 29, 2011 (Sixth Period)
- Deed No. 38 dated April 14, 2014 (Seventh Term)
- Deed No. 18 dated April 26, 2017 (Eighth Term)
- Deed No. 12 dated July 14, 2020 (Ninth Term)
- Deed No. 64 dated April 18, 2023 (Tenth Term)

Riwayat Pendidikan | *Educational Background*

- Barnard College, Columbia University, New York, Amerika Serikat
- Executive Education, Harvard Business School, Boston Amerika Serikat

- Barnard College, Columbia University, New York, United States
- Executive Education, Harvard Business School, Boston, United States

Riwayat Profesi | *Professional Experience*

- Komisaris PT Tigaraksa Satria Tbk (1998-saat ini)
- Presiden Komisaris PT Blue Gas Indonesia (2013–saat ini)
- Direktur Utama PT Widjajatunggal Sejahtera (2013–saat ini)
- Komisaris PT Metaepsi Pejebe Power Generation (Meppo-Gen) (2013–saat ini)
- Presiden Direktur PT Menara Duta (2010–saat ini)
- Presiden Direktur PT Puncak Mustika Bersama (2008-saat ini)
- Direktur PT Menara Peninsula (1994–saat ini)
- Komisaris Utama PT Metaepsi Pejebe Power Generation (Meppo-Gen) (2011–2012)
- Komisaris PT Tira Austenite Tbk (2009-2024)
- Direktur PT Widjajatunggal Sejahtera (2007)
- Komisaris PT Blue Gas Indonesia (2005-2023)
- Direktur PT Puncak Mustika Bersama (1995)
- Direktur PT Menara Duta (1993–1995)
- Komisaris PT Widjajatunggal Sejahtera (1992)

- Commissioner, PT Tigaraksa Satria Tbk (1998–present)
- President Commissioner, PT Blue Gas Indonesia (2013–present)
- President Director, PT Widjajatunggal Sejahtera (2013–present)
- Commissioner, PT Metaepsi Pejebe Power Generation (Meppo-Gen) (2013–present)
- President Director, PT Menara Duta (2010–present)
- President Director, PT Puncak Mustika Bersama (2008–present)
- Director, PT Menara Peninsula (1994–present)
- President Commissioner, PT Metaepsi Pejebe Power Generation (Meppo-Gen) (2011–2012)
- Commissioner, PT Tira Austenite Tbk (2009–2024)
- Director, PT Widjajatunggal Sejahtera (2007)
- Commissioner, PT Blue Gas Indonesia (2005–2023)
- Director, PT Puncak Mustika Bersama (1995)
- Director, PT Menara Duta (1993–1995)
- Commissioner, PT Widjajatunggal Sejahtera (1992)

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*

Di dalam Perusahaan: tidak ada | **Within the Company:** none

Di luar Perusahaan:

1. Direktur Utama PT Widjajatunggal Sejahtera (2013–saat ini)
2. Presiden Direktur PT Menara Duta (2010–saat ini)
3. Direktur PT Menara Peninsula (1994-saat ini)
4. Presiden Direktur PT Puncak Mustika Bersama (2008–saat ini)
5. Presiden Komisaris PT Blue Gas Indonesia (2013–saat ini)
6. Komisaris PT Metaepsi Pejebe Power Generation (Meppo-Gen) (2013 – saat ini)
7. Organisasi Nirlaba:
   a. Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
   b. Wakil Ketua Umum Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia)
   c. Vice Chair, Regional Coordinator for Asia-Pacific Region & Executive Board Member of International Chamber of Commerce (ICC)
   d. Co-chair of Global Investors for Sustainable Development (GISD Alliance)
   e. Vice Chair of UN ESCAP Business Sustainable Network (ESBN)
   f. Dewan Pembina World Wide Fund for Nature (WWF)
   g. Pendiri Indonesia Business Council on Sustainable Development (IBCSD)
   h. Pendiri Indonesia Business Coalition on Women Empowerment (IBCWE)
   i. Pendiri Angel Investment Network Indonesia (ANGIN)
   j. Anggota APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia
   k. Ketua B20 Indonesia
   l. Majelis Wali Amanah Millennium Challenge Account Indonesia II
   m. Penasihat Strategis Business for Nature (BfN)

Outside the Company:

1. President Director, PT Widjajatunggal Sejahtera (2013–present)
2. President Director, PT Menara Duta (2010–present)
3. Director, PT Menara Peninsula (1994–present)
4. President Director, PT Puncak Mustika Bersama (2008–present)
5. President Commissioner, PT Blue Gas Indonesia (2013–present)
6. Commissioner, PT Metaepsi Pejebe Power Generation (Meppo-Gen) (2013–present)
7. Various Non-profit Organizations:
   a. Chairperson, Indonesian Employers Association (APINDO)
   b. Vice Chair for Human Development and Culture, Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia)
   c. Vice Chair, Regional Coordinator for Asia-Pacific & Executive Board Member, International Chamber of Commerce (ICC)
   d. Co-chair, Global Investors for Sustainable Development (GISD Alliance)
   e. Vice Chair, UN ESCAP Business Sustainable Network (ESBN)
   f. Advisory Board Member, World Wide Fund for Nature (WWF)
   g. Founder, Indonesia Business Council on Sustainable Development (IBCSD)
   h. Founder, Indonesia Business Coalition on Women Empowerment (IBCWE)
   i. Founder, Angel Investment Network Indonesia (ANGIN)
   j. Member, APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia
   k. Chair, B20 Indonesia
   l. Board Member, Millennium Challenge Account Indonesia II
   m. Strategic Advisor, Business for Nature (BfN)

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan yaitu PT Widjajatunggal Sejahtera.

She has no affiliation with members of the Board of Directors, but she has an affiliation with one of the Company's major shareholders, PT Widjajatunggal Sejahtera.

Kepemilikan Saham Perseroan | *Share Ownership in the Company*

Per 31 Desember 2025, beliau tidak tercatat sebagai pemegang saham Perseroan namun memiliki kepemilikan tidak langsung melalui PT Widjajatunggal Sejahtera.

As of December 31, 2025, she is not recorded as a direct shareholder of the Company but has indirect ownership through PT Widjajatunggal Sejahtera.



Chandra Natalie Widjaja

Komisaris | *Commissioner*

Periode Jabatan *Term of Office*	Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*	Domisili *Domicile*
2023 - Sekarang *2023 - Present*	61 Tahun *61 Years Old*	Indonesia *Indonesian*	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan | *Legal Basis of Appointment*

- Akta No. 85 tanggal 29 April 2011 (Periode ke-1)
- Akta No. 38 tanggal 14 April 2014 (Periode ke-2)
- Akta No. 18 tanggal 26 April 2017 (Periode ke-3)
- Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 (Periode ke-4)
- Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 (Periode ke-5)

- Deed No. 85 dated April 29, 2011 (Firsth Term)
- Deed No. 38 dated April 14, 2014 (Second Term)
- Deed No. 18 dated April 26, 2017 (Third Term)
- Deed No. 12 dated July 14, 2020 (Fourth Term)
- Deed No. 64 dated April 18, 2023 (Fifth Term)

Riwayat Pendidikan | *Educational Background*

Georgetown University, Washington DC-USA (1987)

Georgetown University, Washington D.C., USA (1987)

Riwayat Profesi | *Professional Experience*

- Komisaris PT Tigaraksa Satria Tbk (2011-saat ini)
- Direktur Utama PT Penta Widjaja Investindo (sampai dengan saat ini)
- Direktur Club 21 Indonesia (2009)
- General Manager Club 21 Indonesia (2005)
- Mulai berkarir di PT Tira Fashion (1989) dan PT Tira Pustaka (1994)

- Commissioner, PT Tigaraksa Satria Tbk (2011–present)
- President Director, PT Penta Widjaja Investindo (until present)
- Director, Club 21 Indonesia (2009)
- General Manager, Club 21 Indonesia (2005)
- Began career at PT Tira Fashion (1989) and PT Tira Pustaka (1994)

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*

Di dalam Perusahaan: tidak ada | **Within the Company:** none

Di luar Perusahaan:
Direktur Utama, PT Penta Widjaja Investindo

Outside the Company:
President Director, PT Penta Widjaja Investindo

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan yaitu PT Penta Widjaja Investindo.

She has no affiliation with any member of the the Board of Directors, but she has an affiliation with a major shareholder of the Company, PT Penta Widjaja Investindo.

Kepemilikan Saham Perseroan | *Share Ownership in the Company*

Per 31 Desember 2025, beliau tercatat sebagai salah satu pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan langsung sebesar 0,28% dan kepemilikan tidak langsung melalui PT Penta Widjaja Investindo.

As of December 31, 2025, she is recorded as one of the Company's shareholders, with 0.28% direct ownership and indirect ownership through PT Penta Widjaja Investindo.



Harry Pramono

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Periode Jabatan *Term of Office*	Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*	Domisili *Domicile*
2023 - Sekarang *2023 - Present*	65 Tahun *65 Years Old*	Indonesia *Indonesian*	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan | *Legal Basis of Appointment*

- Akta No. 6 tanggal 7 Januari 2022 (Periode Pertama)
- Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 (Periode Kedua)
- Deed No. 6 dated January 7, 2022 (First Term)
- Deed No. 64 dated April 18, 2023 (Second Term)

Riwayat Pendidikan | *Educational Background*

- Universitas Indonesia-Fakultas Psikologi (1981-1987)
- MM Executive Binus School-Manajemen Umum (2013-2015)
- University of Indonesia – Faculty of Psychology (1981–1987)
- MM Executive, Binus School – General Management (2013–2015)

Sertifikasi Profesi | *Professional Certifications*

- Program Sertifikasi Pelatih Profesional-ACSTH-88 jam (Jam Pelatihan Spesifik yang Disetujui- Federasi Pelatih Internasional)-Loop Institute of Coaching (2017)
- Program Mentoring Coaching ICF ACC Credential- Loop Institute of Coaching (2019)
- Professional Coach Certification Program – ACSTH – 88 hours (Approved Specific Training Hours, International Coach Federation), Loop Institute of Coaching (2017)
- Mentoring Coaching Program, ICF ACC Credential – Loop Institute of Coaching (2019)

Riwayat Profesi | *Professional Experience*

- Komisaris Independen PT Tigaraksa Satria Tbk (2022 – saat ini)
- Ketua Komite Audit PT Tigaraksa Satria Tbk (2023- saat ini)
- Konsultan SDM, Pelatih Internal untuk Sababay Industry (Juni 2021-Januari 2023)
- Mendampingi Pemimpin dan Eksekutif dari sejumlah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan perusahaan swasta sebagai Leadership & Executive coach (2018-saat ini)
- People and Organizational Director & Professional Coach di Delamibrands-Perusahaan Ritel Mode (September 2017-saat ini)
- Konsultan di PT Alba Unggul Metal-Manufaktur (Mei 2018-saat ini)
- Fasilitator & Perancang Solusi di Dunamis Organization Service (1 April 2017-saat ini)
- General Manager-Human Capital di PT Rajawali Corpora (Holding Company) (1 April 2011-31 Maret 2017)
- Direktur SDM di Darya-Varia Laboratoria Group (Januari 2008-Januari 2011)
- Direktur SDM di PT Alcatel-Lucent Indonesia (September 2004-Oktober 2007)
- Manajer Sumber Daya Manusia & Layanan Perusahaan di PT Henkel & Cognis Indonesia (November 1995-September 2004)
- Manajer SDM dari National Panasonic Group (1991-1995)
- Federal Motor Group (1988-1991)
- Independent Commissioner, PT Tigaraksa Satria Tbk (2022–present)
- Chairman of the Audit Committee, PT Tigaraksa Satria Tbk (2023–present)
- HR Consultant and Internal Coach, Sababay Industry (June 2021–January 2023)
- Leadership & Executive Coach for leaders and executives of various State-Owned Enterprises (BUMN) and private companies (2018–present)
- People and Organizational Director & Professional Coach, Delamibrands (Fashion Retail Company) (September 2017–present)
- Consultant, PT Alba Unggul Metal – Manufacturing (May 2018–present)
- Facilitator & Solution Designer, Dunamis Organization Service (April 1, 2017–present)
- General Manager – Human Capital, PT Rajawali Corpora (Holding Company) (April 1, 2011–March 31, 2017)
- HR Director, Darya-Varia Laboratoria Group (January 2008–January 2011)
- HR Director, PT Alcatel-Lucent Indonesia (September 2004–October 2007)
- Human Resources & Corporate Services Manager, PT Henkel & Cognis Indonesia (November 1995–September 2004)
- HR Manager, National Panasonic Group (1991–1995)
- Federal Motor Group (1988–1991)

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*

Di dalam Perusahaan: Ketua Komite Audit PT Tigaraksa Satria Tbk (2023–saat ini)

Within the Company: Chairman of the Audit Committee, PT Tigaraksa Satria Tbk (2023–present)

Di luar Perusahaan:

- Mendampingi Pemimpin dan Eksekutif dari sejumlah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan perusahaan swasta sebagai Leadership & Executive coach (2018-saat ini)
- People and Organizational Director & Professional Coach di Delamibrands-Perusahaan Ritel Mode (September 2017-saat ini)
- Konsultan di PT Alba Unggul Metal-Manufaktur (Mei 2018-saat ini)
- Fasilitator & Perancang Solusi di Dunamis Organization Service (1 April 2017-saat ini)

Outside the Company:

- Leadership & Executive Coach for various BUMN and private company leaders (2018–present)
- People and Organizational Director & Professional Coach, Delamibrands (September 2017–present)
- Consultant, PT Alba Unggul Metal – Manufacturing (May 2018–present)
- Facilitator & Solution Designer, Dunamis Organization Service (April 1, 2017–present)

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor with any major and/or controlling shareholder.

Kepemilikan Saham Perseroan | *Share Ownership in the Company*

Per 31 Desember 2025, beliau tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

As of December 31, 2025, he does not own any shares of the Company, either directly or indirectly.



Hendra Kartasasmita

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Periode Jabatan *Term of Office*	Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*	Domisili *Domicile*
2023 - Sekarang *2023 - Present*	66 Tahun *66 Years Old*	Indonesia *Indonesian*	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan | *Legal Basis of Appointment*

- Akta No. 18 tanggal 26 April 2017 (Periode ke-1)
- Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 (Periode ke-2)
- Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 (Periode ke-3)
- Deed No. 18 dated April 26, 2017 (First Term)
- Deed No. 12 dated July 14, 2020 (Second Term)
- Deed No. 64 dated April 18, 2023 (Third Term)

Riwayat Pendidikan | *Educational Background*

- Magister Manajemen Internasional, Thunderbird School of Global Management, Amerika Serikat
- Executive Education Programs: Massachusetts Institute of Technology (MIT) - Amerika Serikat, University of Hong Kong (HKU) - China, University of Cambridge (Judge) - Inggris, London Business School (LBS) – Inggris
- Master of International Management, Thunderbird School of Global Management, United States
- Executive Education Programs: Massachusetts Institute of Technology (MIT), United States; University of Hong Kong (HKU), China; University of Cambridge (Judge), United Kingdom; London Business School (LBS), United Kingdom

Riwayat Profesi | *Professional Experience*

Mempunyai 40 tahun pengalaman di Consumer Health dan Business to Business.
- Komisaris Independen PT Tigaraksa Satria Tbk (2017-saat ini)
- Ketua Komite Audit PT Tigaraksa Satria Tbk (2020-2023)
- Senior Vice President - Head of Consumer Holding (Logistics, Manufacturing dan Distribution) - Indonesia di Li & Fung (Hongkong based Supply Chain Company)(2005-2013)
- President Direktur - Indonesia dan Regional Project Director - East Asia di Reckit Plc (1995-2005)
- Category Director ODF & MMC dan Project Leader Asia Pacific - NPD Food di Unilever Indonesia (1993-1995)
- Country Manager di Black & Decker Asia Pacific, Singapura (1990-1993)
- Kepala Bagian Bagian Pemasaran - Consumer di Johnson & Johnson Indonesia (1986-1990)
- Trainee di Johnson & Johnson International, Amerika Serikat (1986)

He has 40 years of experience in Consumer Health and Business-to-Business sectors.
- Independent Commissioner, PT Tigaraksa Satria Tbk (2017–present)
- Chairman of the Audit Committee, PT Tigaraksa Satria Tbk (2020-2023)
- Senior Vice President – Head of Consumer Holding (Logistics, Manufacturing, and Distribution) – Indonesia, Li & Fung (Hong Kong–based Supply Chain Company) (2005-2013)
- President Director – Indonesia and Regional Project Director – East Asia, Reckitt Plc (1995-2005)
- Category Director ODF & MMC and Asia Pacific Project Leader – NPD Food, Unilever Indonesia (1993-1995)
- Country Manager, Black & Decker Asia Pacific, Singapore (1990-1993)
- Head of Consumer Marketing Division, Johnson & Johnson Indonesia (1986-1990)
- Trainee, Johnson & Johnson International, United States (1986)

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*

Di dalam Perusahaan: tidak ada | **Within the Company:** none

Di luar Perusahaan:
Saat ini dan sebelumya bertugas sebagai Dewan Penasihat dan Pengawas di berbagai perusahaan:
- Dewan Komisaris : Lafarge Holcim Indonesia (Global Leading Building Materials Company). Other posts: LF Asia Marketing, LF Asia Distribution, IDS Manufacturing, IDS Logistics, Oneject Indonesia, ONEDK Medical Imaging
- Partner, Senior Advisor & Consultant: Earth Corporations (Perusahaan terkemuka di Jepang), IDSMed (Integrated Medical Solution of Equipment & Disposable in Asia), DCH Auriga (Asian base Integrated Market Management), Mulia Boga Raya (Perusahaan Keju terkemuka & salah satu Portofolio CVC Global PE company), GDK Group (Holding of Infrastructure & Healthcare & salah satu Portfolio Marubeni PE Company) dan Sunbelt Indonesia (Boutique M&A Advisory)

Outside the Company:
Currently and previously serves as Advisor and Supervisory Board Member for various companies:
- Board of Commissioners: Lafarge Holcim Indonesia (Global Leading Building Materials Company). Other posts: LF Asia Marketing, LF Asia Distribution, IDS Manufacturing, IDS Logistics, Oneject Indonesia, ONEDK Medical Imaging
- Partner, Senior Advisor & Consultant: Earth Corporations (leading Japanese company), IDSMed (Integrated Medical Solution of Equipment & Disposable in Asia), DCH Auriga (Asia-based Integrated Market Management), Mulia Boga Raya (leading cheese company and a portfolio company of CVC Global PE), GDK Group (Infrastructure & Healthcare holding and a portfolio company of Marubeni PE), and Sunbelt Indonesia (Boutique M&A Advisory)

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor with any major and/or controlling shareholder.

Kepemilikan Saham Perseroan | *Share Ownership in the Company*

Per 31 Desember 2025, beliau tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

As of December 31, 2025, he does not own any shares of the Company, either directly or indirectly.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Pada tahun 2025 tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan, sehingga susunan Direksi per 31 Desember 2025 sama dengan susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2024.

Berikut adalah susunan Direksi per 31 Desember 2025.

In 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors; therefore, the structure as of December 31, 2025 remains the same as that on December 31, 2024.

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows.



Lianne Widjaja

Presiden Direktur | *President Director*

Periode Jabatan *Term of Office*	Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*	Domisili *Domicile*
2023 - Sekarang *2023 - Present*	59 Tahun *59 Years Old*	Indonesia *Indonesian*	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan | *Legal Basis of Appointment*

- Akta No. 14 tanggal 18 Februari 2008 (Periode ke-1)
- Akta No. 28 tanggal 15 Mei 2008 (Periode ke-2)
- Akta No. 85 tanggal 29 April 2011 (Periode ke-3)
- Akta No. 38 tanggal 14 April 2014 (Periode ke-4)
- Akta No. 18 tanggal 26 April 2017 (Periode ke-5)
- Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 (Periode ke-6)
- Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 (Periode ke-7)
- Deed No. 14 dated February 18, 2008 (First Term)
- Deed No. 28 dated May 15, 2008 (Second Term)
- Deed No. 85 dated April 29, 2011 (Third Term)
- Deed No. 38 dated April 14, 2014 (Fourth Term)
- Deed No. 18 dated April 26, 2017 (Fifth Term)
- Deed No. 12 dated July 14, 2020 (Sixth Term)
- Deed No. 64 dated April 18, 2023 (Seventh Term)

Riwayat Pendidikan | *Educational Background*

- Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1989)
- Master Manajemen (MM) bidang Strategic Management, Universitas Bhayangkara, Jakarta (2001)
- Bachelor of Accounting, Trisakti University, Jakarta (1989)
- Master of Management (MM) in Strategic Management, Bhayangkara University, Jakarta (2001)

Riwayat Profesi | *Professional Experience*

- Presiden Direktur PT Tigaraksa Satria Tbk (2008-saat ini)
- Direktur Operasional PT Tigaraksa Satria Tbk (2005-2008)
- Manager PT Tigaraksa Satria Tbk (1993-2005)
- Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Inti Fikasa Sekurindo (1990-1993)
- Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Co (1989-1990)
- President Director, PT Tigaraksa Satria Tbk (2008–present)
- Operations Director, PT Tigaraksa Satria Tbk (2005–2008)
- Manager, PT Tigaraksa Satria Tbk (1993–2005)
- Finance and Accounting Manager, PT Inti Fikasa Sekurindo (1990–1993)
- Auditor, Johan Malonda & Co Public Accounting Firm (1989–1990)

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*

Di dalam Perusahaan: tidak ada | **Within the Company:** none

Di luar Perusahaan: tidak ada | **Outside the Company:** none

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

She has no affiliation with any member of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor with any major and/or controlling shareholder.

Kepemilikan Saham Perseroan | *Share Ownership in the Company*

Per 31 Desember 2025, beliau tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

As of December 31, 2025, she does not own any shares of the Company, either directly or indirectly.



Adhi Bertus Supit

Direktur Independen | *Independent Director*

Periode Jabatan *Term of Office*	Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*	Domisili *Domicile*
2023 - Sekarang *2023 - Present*	63 Tahun *63 Years Old*	Indonesia *Indonesian*	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan | *Legal Basis of Appointment*

- Akta No. 32 tanggal 10 Mei 2010 (Periode ke-1)
- Akta No. 85 tanggal 29 April 2011 (Periode ke-2)
- Akta No. 38 tanggal 14 April 2014 (Periode ke-3)
- Akta No. 18 tanggal 26 April 2017 (Periode ke-4)
- Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 (Periode ke-5)
- Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 (Periode ke-6)

- Deed No. 32 dated May 10, 2010 (First Term)
- Deed No. 85 dated April 29, 2011 (Second Term)
- Deed No. 38 dated April 14, 2014 (Third Term)
- Deed No. 18 dated April 26, 2017 (Fourth Term)
- Deed No. 12 dated July 14, 2020 (Fifth Term)
- Deed No. 64 dated April 18, 2023 (Sixth Term)

Riwayat Pendidikan | *Educational Background*

Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta (1986)

Bachelor of Economics, Trisakti University, Jakarta (1986)

Riwayat Profesi | *Professional Experience*

- PT Tigaraksa Satria Tbk:
  - » Direktur Independen PT Tigaraksa Satria, Tbk (2010-saat ini)
  - » Associate Director Sales Operation (2008-2010)
  - » GM Process Integrator (2006-2008)
  - » Field Assignment Regional Sales Manager (2006)
  - » Senior Regional Sales Manager (2004-2005)
  - » Senior Key Account Manager (2000-2004)
  - » Sales Operation Manager (1994-2000)
- Regional Manajer PT Borsumij Wehry (1988-1994)

- PT Tigaraksa Satria Tbk:
  - » Independent Director PT Tigaraksa Satria, Tbk (2010–present)
  - » Associate Director Sales Operation (2008–2010)
  - » GM Process Integrator (2006–2008)
  - » Field Assignment Regional Sales Manager (2006)
  - » Senior Regional Sales Manager (2004–2005)
  - » Senior Key Account Manager (2000–2004)
  - » Sales Operation Manager (1994–2000)
- Regional Manager, PT Borsumij Wehry (1988–1994)

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*

Di dalam Perusahaan: tidak ada | **Within the Company:** none

Di luar Perusahaan: tidak ada | **Outside the Company:** none

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor with any major and/or controlling shareholder.

Kepemilikan Saham Perseroan | *Share Ownership in the Company*

Per 31 Desember 2025, beliau tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

As of December 31, 2025, he does not own any shares of the Company, either directly or indirectly.



Eddy Sutisna

Direktur Independen | *Independent Director*

Periode Jabatan *Term of Office*	Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*	Domisili *Domicile*
2023 - Sekarang *2023 - Present*	63 Tahun *63 Years Old*	Indonesia *Indonesian*	Bekasi, Jawa Barat *Bekasi, West Java*

Dasar Hukum Penunjukan | *Legal Basis of Appointment*

- Akta No. 47 tanggal 20 April 2015 (Periode ke-1)
- Akta No. 18 tanggal 26 April 2017 (Periode ke-2)
- Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 (Periode ke-3)
- Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 (Periode ke-4)

- Deed No. 47 dated April 20, 2015 (First Term)
- Deed No. 18 dated April 26, 2017 (Second Term)
- Deed No. 12 dated July 14, 2020 (Third Term)
- Deed No. 64 dated April 18, 2023 (Fourth Term)

Riwayat Pendidikan | *Educational Background*

Sarjana Manajemen Informatika, Universitas Gunadarma, Jakarta (1985)

Bachelor's Degree in Informatics Management, Gunadarma University, Jakarta (1985)

Riwayat Profesi | *Professional Experience*

- Direktur Independen PT Tigaraksa Satria Tbk (2015-saat ini)
- Kepala Teknologi Informasi PT Tudung Putra Putri Jaya (Garuda Food Group) (2010-2015)
- Associate Director IT PT Tigaraksa Satria Tbk (2003-2009)
- Operation Director Esta Solusindo Primasys (2000-2002)
- Senior IT Manager PT Tigaraksa Satria Tbk (1995-2000)
- Manajer Grup EDP PT Branta Mulia Group-Yarn and Tirecord Manufacturing (1989-1995)
- Manajer EDP PT L'OR Intoserve (1987-1989)

- Independent Director, PT Tigaraksa Satria Tbk (2015–present)
- Head of Information Technology, PT Tudung Putra Putri Jaya (Garuda Food Group) (2010–2015)
- Associate Director of IT, PT Tigaraksa Satria Tbk (2003–2009)
- Operations Director, Esta Solusindo Primasys (2000–2002)
- Senior IT Manager, PT Tigaraksa Satria Tbk (1995–2000)
- EDP Group Manager, PT Branta Mulia Group — Yarn and Tirecord Manufacturing (1989–1995)
- EDP Manager, PT L'OR Intoserve (1987–1989)

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*

Di dalam Perusahaan: tidak ada | **Within the Company:** none

Di luar Perusahaan: tidak ada | **Outside the Company:** none

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor with any major and/or controlling shareholder.

Kepemilikan Saham Perseroan | *Share Ownership in the Company*

Per 31 Desember 2025, beliau tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

As of December 31, 2025, he does not own any shares of the Company, either directly or indirectly.

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama bagi Perseroan dalam menjalankan operasional yang berfokus pada distribusi dan pemasaran produk yang berkualitas. Perseroan menyadari bahwa keberhasilan jangka panjang hanya dapat dicapai melalui investasi yang berkelanjutan dalam pengelolaan dan pengembangan SDM. Dengan melibatkan tenaga kerja yang profesional, berdedikasi, dan memiliki semangat inovasi, Perseroan mampu memberikan nilai tambah tidak hanya bagi pelanggan tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pengelolaan SDM Perseroan difokuskan pada peningkatan kompetensi, kesejahteraan, dan keberagaman tenaga kerja. Program pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan dirancang untuk membekali karyawan dengan keterampilan terkini, memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian serius pada keseimbangan antara produktivitas kerja dan kesejahteraan karyawan melalui berbagai inisiatif, seperti pemberian beasiswa, program kesehatan, dan fasilitas lainnya.

Melalui pendekatan strategis dalam pengelolaan SDM, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan kolaboratif, di mana setiap individu dapat berkembang secara maksimal. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya memperkuat fondasi internalnya tetapi juga mendorong inovasi yang berkelanjutan untuk menghadapi tantangan masa depan.

Employee Demographics and Competency Development

Human Resources

Human Resources (HR) serve as the Company's primary asset in operating a business focused on the distribution and marketing of quality products. The Company recognizes that long-term success can only be achieved through sustained investment in HR management and development. With professional, dedicated, and innovation-driven personnel, the Company is able to deliver added value not only to customers but also to all stakeholders.

The Company's HR management emphasizes the enhancement of employee competence, well-being, and diversity. Continuous training and development programs are designed to equip employees with up-to-date skills, enabling them to adapt to changes in the business environment. In addition, the Company pays close attention to balancing productivity and employee welfare through various initiatives such as scholarship programs, health programs, and other employee facilities.

Through this strategic HR management approach, the Company is committed to creating an inclusive and collaborative work environment where each individual can reach their full potential. This strengthens the Company's internal foundation and drives continuous innovation in addressing future challenges.

Demografi Karyawan

Jumlah karyawan di Perseroan pada tahun 2025 sebanyak 2.026 orang. Jumlah ini meningkat sejumlah 16 orang atau 0,80% dibandingkan jumlah karyawan tahun 2024 yaitu 2.010 karyawan. Rincian komposisi sumber daya manusia (SDM) Perseroan dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Employee Demographics

The total number of employees at the Company in 2025 is 2,026 individuals. This represents an increase of 16 people or 0.80% compared to 2024, which recorded 2,010 employees. The composition of the Company's human resources over the past two years is as follows:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Sumber
Number of Employees by Source

Uraian / Description	2025								2024							
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total
Lokal* / Local*	1.473	45	32	37	7	222	3	1.819	1.434	48	30	41	6	219	3	1.781
Nasional** / National**	176	10	-	9	-	12	-	207	194	12	-	10	-	13	-	229
Total	**1.649**	**55**	**32**	**46**	**7**	**234**	**3**	**2.026**	**1.628**	**60**	**30**	**51**	**6**	**232**	**3**	**2.010**

*) Lokal: Karyawan yang berasal dan bekerja dalam 1 (satu) wilayah provinsi yang sama (Data KTP vs Area Kerja).
**) Nasional: Karyawan yang bekerja di luar dari provinsi asal-usul nya (sesuai data domisili KTP)
Karyawan HO yang beralamat ''JABODETABEK" dianggap karyawan "Lokal"
*) Local: Employees who originate from and work within the same provincial area (based on ID card data vs. work location).
**) National: Employees who work outside their province of origin (based on ID card domicile).
Head Office employees with a "JABODETABEK" address are considered "Local" employees.

Keterangan:
CP : Unit Usaha Consumer Product
TSN : Unit Usaha Tira Satria Niaga (anak perusahaan)
MS : Unit Usaha Manufacturing Services
TCL : Unit Usaha Tira Cipta Logistik (anak perusahaan)
TCT : Unit Usaha Tira Cipta Transportasi (anak perusahaan TCL)
BGI : Unit Usaha Blue Gas Indonesia (anak perusahaan)
GNA : Unit Usaha Gazenta Niaga (anak perusahaan BGI)

Notes:
CP : Consumer Product Business Unit
TSN : Tira Satria Niaga Business Unit (subsidiary)
MS : Manufacturing Services Business Unit
TCL : Tira Cipta Logistik Business Unit (subsidiary)
TCT : Tira Cipta Transportasi Business Unit (TCL subsidiary)
BGI : Blue Gas Indonesia Business Unit (subsidiary)
GNA : Gazenta Niaga Business Unit (BGI subsidiary)

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Number of Employees by Employment Status

Uraian / Description	2025								2024							
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total
Tetap / Permanent	1.386	55	31	27	4	231	2	1.736	1.408	57	29	26	4	229	2	1.755
Kontrak / Contract	263	-	1	19	3	3	1	290	220	3	1	25	2	3	1	255
Total	**1.649**	**55**	**32**	**46**	**7**	**234**	**3**	**2.026**	**1.628**	**60**	**30**	**51**	**6**	**232**	**3**	**2.010**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees by Gender

Uraian / Description	2025								2024							
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total
Wanita / Female	378	27	4	12	2	21	1	445	370	28	4	16	-	24	1	443
Pria / Male	1.271	28	28	34	5	213	2	1.581	1.258	32	26	35	6	208	2	1.567
Total	**1.649**	**55**	**32**	**46**	**7**	**234**	**3**	**2.026**	**1.628**	**60**	**30**	**51**	**6**	**232**	**3**	**2.010**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Number of Employees by Age

Uraian Description	2025								2024							
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total
> 55 tahun years	5	2	1	-	-	1	-	9	6	2	-	-	-	1	-	9
46-55 tahun years	213	5	9	4	1	49	1	282	207	5	7	5	1	46	1	272
36-45 tahun years	609	25	13	15	2	105	-	769	572	21	14	9	-	95	-	711
18-35 tahun years	822	23	9	27	4	79	2	966	843	32	9	37	5	90	2	1.018
Total	**1.649**	**55**	**32**	**46**	**7**	**234**	**3**	**2.026**	**1.628**	**60**	**30**	**51**	**6**	**232**	**3**	**2.010**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Number of Employees by Educational Background

Uraian Description	2025								2024							
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total
S3 Doctoral Degree	-	1	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1
S2 Master's Degree	20	3	2	-	-	3	1	29	24	3	2	1	1	3	1	35
S1 Bachelor's Degree	917	36	22	24	4	71	2	1.076	908	41	20	32	2	69	2	1.074
Diploma IV	11	1	-	-	-	1	-	13	9	1	-	-	-	2	-	12
Diploma III	182	12	3	10	2	19	-	228	194	12	3	7	2	20	-	238
Diploma II	1	-	-	-	-	1	-	2	2	-	-	-	-	1	-	3
Diploma I	15		2	-	-	-	-	17	15	-	2	-	-	-	-	17
SMA High School	499	2	3	12	1	137	-	654	472	2	3	11	1	135	-	624
SMP Junior High School	3	-	-	-	-	2	-	5	3	-	-	-	-	2	-	5
SD Elementary School	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1
Total	**1.649**	**55**	**32**	**46**	**7**	**234**	**3**	**2.026**	**1.628**	**60**	**30**	**51**	**6**	**232**	**3**	**2.010**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Number of Employees by Job Level

Uraian Description	2025								2024							
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total
Director	3	1	-	-	-	2	1	7	4	1	-	1	1	1	1	9
General Manager	5	1	-	-	-	-	-	6	6	1	-	-	-	-	-	7
Senior Manager	23	-	1	1	1	2	-	28	21	-	-	1	-	3	-	25
Middle Manager	29	2	1	-	-	3	-	35	23	3	-	-	-	2	-	28
Junior Manager	33	5	1	4	-	5	-	48	44	5	2	3	-	5	-	59

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Number of Employees by Job Level

Uraian Description	2025								2024							
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total
Officer	59	10	2	-	-	8	-	79	54	11	1	-	-	7	-	73
Supervisor	198	10	4	10	-	20	-	242	195	12	5	12	-	17	-	241
Non Management 3	204	16	15	10	1	32	1	279	207	17	15	8	1	29	1	278
Non Management 2	1.088	10	7	21	5	22	-	1.153	1.065	10	6	26	4	24	-	1.135
Non Management 1	7	-	1	-	-	140	1	149	9	-	1	-	-	144	1	155
Total	**1.649**	**55**	**32**	**46**	**7**	**234**	**3**	**2.026**	**1.628**	**60**	**30**	**51**	**6**	**232**	**3**	**2.010**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Lokasi
Number of Employees by Location

Uraian Description	2025								2024							
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	BGI	GNA	Total
Head Office	205	55	-	46	7	67	3	383	207	60	-	51	6	68	3	395
Region 1	451	-	-	-	-	83	-	534	449	-	-	-	-	87	-	536
Region 2	586	-	32	-	-	49	-	667	578	-	30	-	-	54	-	662
Region 3	407	-	-	-	-	35	-	442	394	-	-	-	-	23	-	417
Total	**1.649**	**55**	**32**	**46**	**7**	**234**	**3**	**2.026**	**1.628**	**60**	**30**	**51**	**6**	**232**	**3**	**2.010**

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan

Sebagai bagian dari upaya menciptakan SDM berkualitas, Perseroan mengadopsi model pengembangan kompetensi 10-20-70, yang terdiri dari 10% pembelajaran berbasis pendidikan formal, 20% pengembangan melalui interaksi, dan 70% pembelajaran berbasis pengalaman langsung. Program pengembangan kompetensi ini dirancang secara berkala untuk mengikuti dinamika pertumbuhan usaha. Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi, baik melalui pelatihan tatap muka maupun daring, seperti program Training Online (TrOli). TrOli memungkinkan pelatihan dilaksanakan dengan cepat dan menjangkau karyawan di berbagai lokasi, sekaligus memberikan efisiensi biaya. Sepanjang 2025, sejumlah program pelatihan telah diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi sesuai arah strategis Perseroan.

Lebih lanjut tentang pengelolaan aspek ketenagakerjaan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan yang merupakan bagian integral dari Laporan Tahunan ini.

Employee Competency Development Program

As part of its efforts to build a high-quality workforce, the Company adopts the 10-20-70 competency development model, consisting of 10% formal education–based learning, 20% development through interaction, and 70% experiential learning. This competency development program is designed periodically to align with business growth dynamics. Every employee is given equal opportunity to participate through both in-person and online training, including the Training Online (TrOli) program. TrOli enables fast, wide-reaching training delivery to employees across various locations while also providing cost efficiency. Throughout 2025, several training programs were conducted to meet competency needs in line with the Company's strategic direction.

Further information regarding the management of employment aspects can be found in the Sustainability Report, which forms an integral part of this Annual Report.

Pemegang Saham & Informasi Kepemilikan Saham

Shareholders & Share Ownership Information

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Pemegang Saham Shareholder	Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	**Kepemilikan** Ownership (%)	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham Lebih dari 5% **Shareholders with Ownership Above 5%**				
PT Penta Widjaja Investindo	332.627.350	36,214	332.627.350	36,214
PT Sarana Ledaun	269.484.150	29,340	269.484.150	29,340
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.845.900	25,351	232.845.900	25,351
Pemegang Saham Afiliasi dari Pengendali dan Pemegang Saham Dewan Komisaris **Affiliated Shareholders of Controlling Parties and Board of Commissioners Members**				
Charise N Soemarno W	6.408.000	0,698	6.408.000	0,698
Patrick Rudianto Widjaja	3.393.300	0,369	3.388.300	0,369
Chandra Natalie Widjaja	2.580.400	0,281	2.580.400	0,281
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009	80.850	0,009
Pemegang Saham Publik **Public Shareholders**				
Masyarakat tanpa warkat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) Scripless public shareholders (each owning less than 5%)	68.994.055	7,512	68.980.305	7,510
Masyarakat warkat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) Scrip Public shareholders (each owning less than 5%)	2.078.745	0,226	2.097.495	0,228
Jumlah Total	**918.492.750**	**100,00**	**918.492.750**	**100,00**

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan
Shareholder Composition by Ownership Status

Status Kepemilikan Ownership Status	Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025			Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	**Jumlah Saham** Total Shares	**Kepemilikan** Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership
Perorangan Nasional National Individuals	918	21.277.455	2,32	850	21.233.405	2,31
Badan Usaha Nasional National Corporations	19	895.862.765	97,54	18	896.189.215	97,57
Perseroan Asing Foreign Individuals	11	28.050	0,00	10	19.250	0,00
Badan Usaha Asing Foreign Corporations	19	1.324.480	0,14	21	1.050.880	0,11
Jumlah Total	**967**	**918.492.750**	**100,00**	**899**	**918.492.750**	**100,00**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025			Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024		
	Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)		Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**						
Meity Tjiptobiantoro Presiden Komisaris President Commissioner	80.850	0,009	Beliau memiliki 40,64% saham PT Sarana Ledaun yang memegang 29,34% saham Perseroan She owns 40.64% of PT Sarana Ledaun, which holds 29.34% of the Company's shares	80.850	0,009	Beliau memiliki 40,64% saham PT Sarana Ledaun yang memegang 29,34% saham Perseroan She owns 40.64% of PT Sarana Ledaun, which holds 29.34% of the Company's shares
Shinta Widjaja Kamdani Komisaris Commissioner	-	-	Beliau memiliki 22,05% saham PT Widjajatunggal Sejahtera yang memegang 25,35% saham Perseroan She owns 22.05% of PT Widjajatunggal Sejahtera, which holds 25.35% of the Company's shares	-	-	Beliau memiliki 22,05% saham PT Widjajatunggal Sejahtera yang memegang 25,35% saham Perseroan She owns 22.05% of PT Widjajatunggal Sejahtera, which holds 25.35% of the Company's shares
Chandra Natalie Widjaja Komisaris Commissioner	2.580.400	0,281	Beliau memiliki 49,63% saham PT Penta Widjaja Investindo yang memegang 36,21% saham Perseroan She owns 49.63% of PT Penta Widjaja Investindo, which holds 36.21% of the Company's shares	2.580.400	0,281	Beliau memiliki 49,63% saham PT Penta Widjaja Investindo yang memegang 36,21% saham Perseroan She owns 49.63% of PT Penta Widjaja Investindo, which holds 36.21% of the Company's shares
Harry Pramono Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Hendra Kartasasmita Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025			Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024		
	Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)		Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
Direksi **Board of Directors**						
Lianne Widjaja Presiden Direktur President Director	-	-	-	-	-	-
Adhi Bertus Supit Direktur Independen Independent Director	-	-	-	-	-	-
Eddy Sutisna Direktur Independen Independent Director	-	-	-	-	-	-

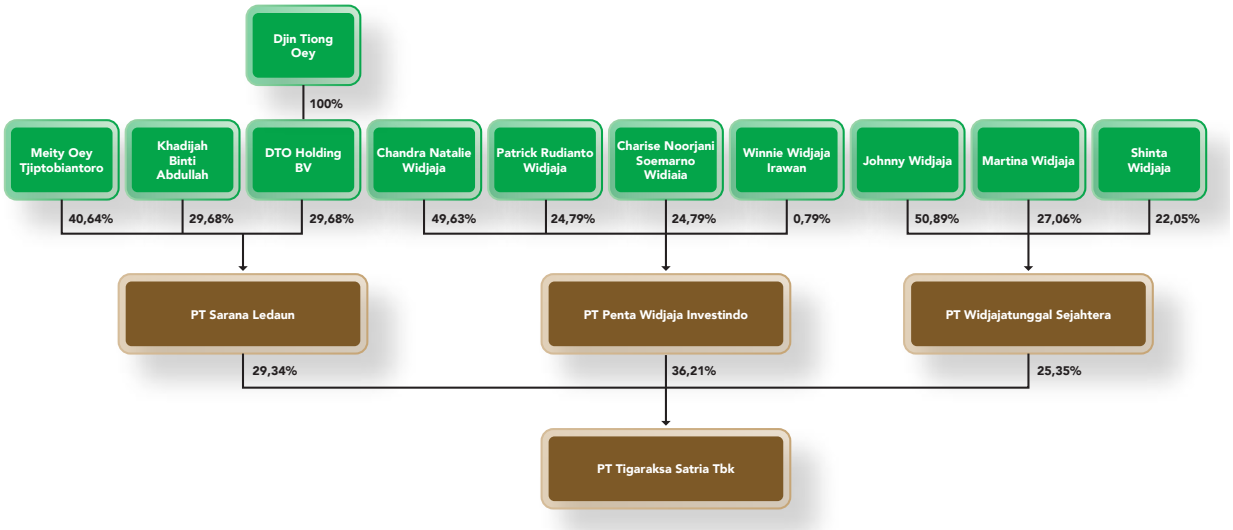
Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2025 yang dikeluarkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Penta Widjaja Investindo, PT Widjajatunggal Sejahtera, dan PT Sarana Ledaun. Kepemilikan dari masing-masing perusahaan tersebut dapat dilihat pada bagan berikut:

Major and Controlling Shareholders

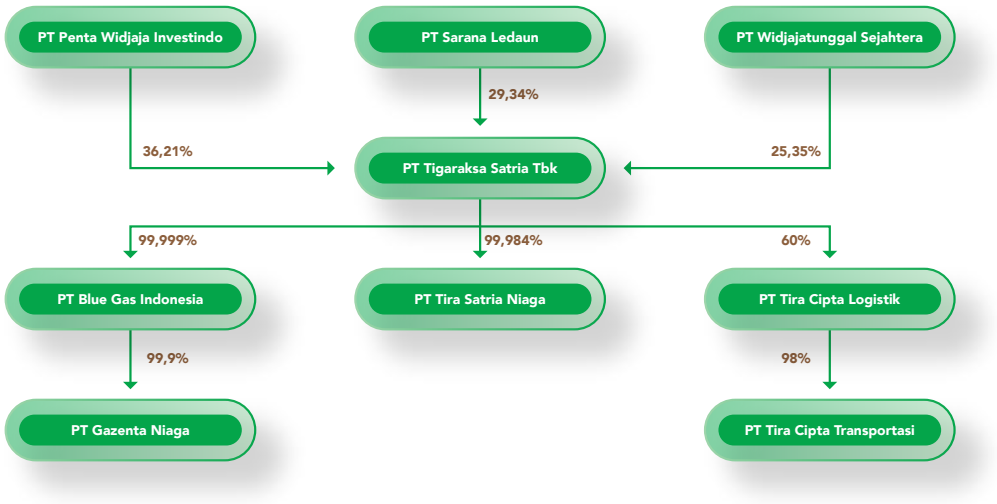
Based on the Shareholders Register as of December 31, 2025 issued by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), the Company's Major and Controlling Shareholders are PT Penta Widjaja Investindo, PT Widjajatunggal Sejahtera, and PT Sarana Ledaun. The ownership of each entity can be seen in the following chart:

Struktur Pemegang Saham Utama & Pengendali
Major Shareholders & Controlling Shareholders Structure



Struktur Grup dan Kelompok Usaha

Group Structure and Business Groups



Entitas Anak Kepemilikan Langsung

Direct Subsidiaries

PT Blue Gas Indonesia

Kedudukan dan Tahun Operasi Komersial Position and Year of Commercial Operations	Jakarta, 1991
Kegiatan Usaha Business Activities	Industri Alat-Alat Dapur dari Logam serta Jasa Perawatan dan Pengisian Gas LPG Metal Kitchenware Industry and LPG Gas Maintenance and Refilling Services
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Nomor 75 Tanggal 29 Juni 2000. SK Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang Pengesahan Pendirian Nomor C-23010.HT.01.04 Tahun 2000 tanggal 24 Oktober 2000 Deed Number 75 dated June 29, 2000. Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia concerning the Ratification of the Establishment Number C-23010.HT.01.04 of 2000 dated October 24, 2000.
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Tigaraksa Satria Tbk: 99,999% KOPKARA (Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria Tbk): 0,001%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp16.000.000.000
Modal Disetor Paid-up Capital	Rp7.574.616.000
Total Saham Total Shares	7.574.616 lembar I shares
Nominal per Saham Par Value per Share	Rp1.000

Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Gedung Tigaraksa Jl. Raya Pulo Gebang KM. 3 Cakung, Jakarta Timur, 13950 T: 0807 1000 861 (Call Center) 0813 8008 8833 (SMS) 0857 9988 8833 (Whatsapp) E: pelanggan@bluegaz.co.id W: www.bluegaz.co.id
Susunan Pengurus Management Structure	**Dewan Komisaris** • Shinta Widjaja (Komisaris Utama) • Lianne Widjaja (Komisaris) **Direksi** • Eddy Rodianto (Direktur Utama) • Husen (Direktur) **Board of Commissioners** • Shinta Widjaja (President Commissioner) • Lianne Widjaja (Commissioner) **Board of Directors** • Eddy Rodianto (President Director) • Husen (Director)

PT Tira Satria Niaga

Kedudukan dan Tahun Operasi Komersial Position and Year of Commercial Operations	Jakarta, 2021
Kegiatan Usaha Business Activities	Perdagangan Melalui Sistem Elektronik Trading Through Electronic Systems
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Nomor 19 Tanggal 16 Juli 1996. SK Menteri Kehakiman Republik Indonesia tentang Pengesahan Pendirian Nomor C2-8634 HT.01.01.Th.96 Tanggal 27 Agustus 1996 Deed Number 19 dated July 16, 1996. Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia concerning the Ratification of the Establishment Number C2-8634 HT.01.01.Th.96 dated August 27, 1996
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Tigaraksa Satria Tbk: 99,984% KOPKARA (Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria Tbk: 0,016%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp19.998.000.000
Modal Disetor Paid-up Capital	Rp17.498.250.000
Total Saham Total Shares	31.500 lembar I shares
Nominal per Saham Par Value per Share	Rp555.500
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Gedung Menara Duta Lantai 1 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9 Jakarta Selatan, DKI Jakarta-12910 T: 0821 1408 9837
Susunan Pengurus Management Structure	**Dewan Komisaris** • Chandra Natalie Widjaja (Komisaris Utama) • Lianne Widjaja (Komisaris) **Direksi** • Umi Marzukoh (Direktur) **Board of Commissioners** • Chandra Natalie (President Commissioner) • Lianne Widjaja (Commissioner) **Board of Directors** • Umi Marzukoh (Director)

PT Tira Cipta Logistik

Kedudukan dan Tahun Operasi Komersial Position and Year of Commercial Operations	Jakarta, 2023
Kegiatan Usaha Business Activities	Pergudangan Warehousing
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Nomor 18 Tanggal 7 Juli 2022. SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Tentang Pengesahan Pendirian Nomor AHU-0047927.AH.01.01.Tahun 2022 Tanggal 18 Juli 2022 Deed Number 18 dated July 7, 2022. Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia concerning the Ratification of the Establishment Number AHU-0047927.AH.01.01.Year 2022 dated July 18, 2022
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Tigaraksa Satria Tbk: 60% PT Proteindotama Cipta Pangan: 40%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp600.000.000.000
Modal Disetor Paid-up Capital	Rp280.000.000.000
Total Saham Total Shares	280.000 lembar I shares
Nominal per Saham Par Value per Share	Rp1.000.000
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Gedung Menara Duta Lantai 2 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9 Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta Telp: 021-2527300
Susunan Pengurus Management Structure	**Dewan Komisaris** • Adhi Bertus Supit (Komisaris Utama) • Dirk Budiantowahjudi Djatmiko (Komisaris) • Ir. Rajmattollah Soraya (Komisaris) **Direksi** • Susila Hartana (Direktur Utama) • Rina (Direktur) • Eddy Sutisna (Direktur) **Board of Commissioners** • Adhi Bertus Supit (President Commissioner) • Dirk Budiantowahjudi (Commissioner) • Ir. Rajmattollah Soraya (Commissioner) **Board of Directors** • Susila Hartana (President Director) • Rina (Director) • Eddy Sutisna (Director)

Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung — Indirect Subsidiaries

PT Gazenta Niaga

Kedudukan dan Tahun Operasi Komersial Position and Year of Commercial Operations	Jakarta, 2013
Kegiatan Usaha Business Activities	Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga Wholesale Trade of Household Equipment and Supplies
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Nomor 02 Tanggal 3 September 2012. SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang Pengesahan Pendirian Nomor AHU-48322.AH.01.01.Tahun 2012 Tanggal 11 September 2022 Deed Number 02 dated September 3, 2012. Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia concerning the Ratification of the Establishment Number AHU-48322.AH.01.01.Year 2012 dated September 11, 2022
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Blue Gas Indonesia: 99,9% KOPKARA (Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria Tbk): 0,1%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp10.000.000.000

Modal Disetor Paid-up Capital	Rp2.500.000.000
Total Saham Total Shares	25.000.000 lembar I shares
Nominal per Saham Par Value per Share	Rp100
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Gedung Tigaraksa Jl. Raya Pulo Gebang KM. 3 Cakung, Jakarta Timur 13950
Susunan Pengurus Management Structure	**Dewan Komisaris** Husen (Komisaris) **Direksi** Zainul Abidin (Direktur) **Board of Commissioners** Husen (Commissioner) **Board of Directors** Zainul Abidin (Director)

PT Tira Cipta Transportasi

Kedudukan dan Tahun Operasi Komersial Position and Year of Commercial Operations	Jakarta, 2023
Kegiatan Usaha Business Activities	Pengelolaan logistik produk-produk beku/dingin (*cold chain products*) Logistics management for frozen and chilled products (cold chain products)
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Nomor 37 Tanggal 28 November 2022. SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang Pengesahan Pendirian Nomor AHU-0088635.AH.01.01.Tahun 2022 Tanggal 22 Desember 2022 Deed Number 37 dated November 28, 2022. Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia concerning the Ratification of the Establishment Number AHU-0088635.AH.01.01. Year 2022, dated December 22, 2022
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Tigaraksa Satria: 1% PT Tira Cipta Logistik: 98% PT Proteindotama Cipta Pangan: 1%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp20.000.000.000
Modal Disetor Paid-up Capital	Rp10.000.000.000
Total Saham Total Shares	10.000 lembar I shares
Nominal per Saham Par Value per Share	Rp1.000.000
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Gedung Menara Duta Lantai 2 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9 Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta Telp: (021) 2527300
Susunan Pengurus Management Structure	**Dewan Komisaris** • Adhi Bertus Supit (Komisaris Utama) • Dirk Budiantowahjudi Djatmiko (Komisaris) • Ir. Rajmattollah Soraya (Komisaris) **Direksi** • Susila Hartana (Direktur Utama) • Rina (Direktur) • Eddy Sutisna (Direktur) **Board of Commissioners** • Adhi Bertus Supit (President Commissioner) • Dirk Budiantowahjudi (Commissioner) • Ir. Rajmattollah Soraya (Commissioner) **Board of Directors** • Susila Hartana (President Director) • Rina (Director) • Eddy Sutisna (Director)

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham serta Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Share Issuance and Listing and Chronology of Other Securities Issuance and Listing

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Tanggal Pelaksanaan Date of Execution	Uraian Description	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham) Number of Shares Issued (Share)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Shares Outstanding (Share)	Rasio Ratio	Nilai Nominal Par Value	Harga Penawaran (Rp) Offering Price (Rp)	Bursa Efek Stock Exchange
11 Juni 1990 June 11, 1990	Initial Public Offering (IPO)	2.500.000	2.500.000	-	1.000	5.750	BEJ & BES
19 Juni 1990 June 19, 1990	Company Listing	2.420.000	4.920.000	-	1.000	-	BEJ & BES
22 April 1991 April 22, 1991	Company Listing	1.580.000	6.500.000	-	1.000	-	BEJ & BES
17 Juni 1991 June 17, 1991	Company Listing	7.000.000	13.500.000	-	1.000	-	BEJ & BES
14 Agustus 1991 August 14, 1991	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Rights Issue (HMETD)	27.000.000	40.500.000	2:1	1.000	-	BEJ & BES
13 Juni 1996 June 13, 1996	Konversi Saham Share Conversion	8.097.500	48.597.500	-	1.000	-	BEJ & BES
18 Juni 1996 June 18, 1996	Saham Bonus Bonus Shares	38.878.000	87.475.500	4:5	1.000	-	BEJ & BES
30 Agustus 2005 August 30, 2005	Pencatatan saham tambahan hasil pemecahan nilai saham (*stock split*) dari Rp1.000,- menjadi Rp100,- Listing of additional shares from stock split (from IDR 1,000 to IDR w100)	787.279.500	874.755.000	9:1	100	-	BEJ & BES
10 Juli 2006 July 10, 2006	Dividen saham Stock Dividend	43.737.750	918.492.750	1:20	100	-	BEJ & BES

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham sehingga tidak terdapat informasi terkait kronologis penerbitan dan pencatatan efek lainnya.

Chronology of Other Securities Listing

In 2025, the Company did not issue any securities other than shares; therefore, there is no information regarding the chronology of issuance or listing of other securities.

Akuntan Publik

Audit atas Laporan Keuangan Perseroan setiap tahun dilakukan oleh Akuntan Publik yang bertindak sebagai Auditor Independen. Auditor Independen berpedoman pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Institut Akuntan Publik Indonesia (DSPAP IAPI). Hasil akhir pemeriksaan oleh Akuntan Publik berupa Laporan Keuangan yang telah diaudit disertai dengan Laporan Auditor Independen yang memberikan pendapat atas kewajaran Laporan Keuangan yang disajikan oleh manajemen.

Pada tahun 2025, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto Susanti dan Surja untuk melakukan audit Laporan Keuangan 2025. Berikut Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan selama tiga tahun terakhir.

Public Accountant

The Company's Financial Statements are audited annually by a Public Accountant acting as the Independent Auditor. The Independent Auditor adheres to the Public Accountant Professional Standards (SPAP) issued by the Professional Standards Board of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (DSPAP IAPI). The final result of the audit is the audited Financial Statements accompanied by the Independent Auditor's Report, which provides an opinion on the fairness of the Financial Statements presented by management.

In 2025, the Company appointed the Public Accounting Firm (KAP) Purwanto Susanti dan Surja to audit the 2025 Financial Statements. The following are the Public Accounting Firms that audited the Company's Financial Statements over the past three years.

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Alamat Address	Periode Penugasan Engagement Period	Jasa Audit Audit Services	Jasa lain yang diberikan KAP dan atau Afiliasinya Other Services Provided by the Firm and/or Its Affiliates	Opini Opinion	Biaya Fee *(Rp)*
2025	KAP Purwanto Susanti dan Surja	Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Tahun buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 Fiscal year 2025 ending on 31 December 2025	Audit atas laporan Keuangan Perseroan & Entitas Anak Audit of the Company and Subsidiaries' Financial Statements	Tidak ada None	Wajar dalam semua hal yang material Present fairly in all material respects	1.800.000.000
2024	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 6th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Tahun buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Fiscal year 2024 ending on 31 December 2024	Audit atas laporan Keuangan Perseroan & Entitas Anak Audit of the Company and Subsidiaries' Financial Statements	Tidak ada None	Wajar dalam semua hal yang material Present fairly in all material respects	1.900.000.000
2023	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920	Tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Fiscal year 2023 ending on 31 December 2023	Audit atas laporan Keuangan Perseroan & Entitas Anak Audit of the Company and Subsidiaries' Financial Statements	Tidak ada None	Wajar dalam semua hal yang material Present fairly in all material respects	2.090.000.000

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professions

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Nama Name	:	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Alamat Address	:	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190
Jasa yang Diberikan Services Provided	:	Pencatatan saham Share Registration
Biaya Fee	:	Rp250.000.000

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accountant and Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (KAP)	:	KAP Purwanto Susanti dan Surja Tanda Terdaftar/ Registration Number: STTD.KAP-17/PM.021/2025
Akuntan Publik (AP) Public Accountant (AP)	:	Dagmar Zevilianty Djamal Registrasi/ Registration: AP.0690
Alamat Address	:	Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 7th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Jasa yang Diberikan Services Provided	:	Jasa Audit: Ya Jasa Non Audit: Tidak Audit Services: Yes Non-Audit Services: No
Periode Audit Audit Period	:	1 Januari 2025 s.d 31 Desember 2025 January 1, 2025 to December 31, 2025
Biaya Jasa (Fee) Service Fees	:	Jasa Audit: Rp1.800.000.000 Jasa Non Audit: - Audit Services: Rp1,800,000,000 Non-Audit Services: –

Notaris
Notary

Nama Name	:	Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn
Alamat Address	:	Kompleks Kahfi One Unit 9J Jl. Moh. Kahfi 1 No. 41 RT/RW 6/1, Kel. Cipedak, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan 12630
Jasa yang Diberikan Services Provided	:	Jasa Pembuatan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Services for Drafting Deeds of Decisions of General Meeting of Shareholders
Biaya Fee	:	Rp13.000.000

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

Nama Name	:	PT EDI Indonesia
Alamat Address	:	Wisma SMR 10th floor, Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta, 14350
Jasa yang Diberikan Services Provided	:	Informasi data pemegang saham bulanan Monthly shareholder data information
Biaya Fee	:	Rp11.500.000

Kustodian
Custodian

Nama Name	:	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Alamat Address	:	Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower 5th Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Provided	:	Jasa Kustodian Sentral Central Custodian Services
Biaya Fee	:	Rp10.000.000

Akses Data dan Informasi Perseroan serta Informasi pada Situs Web Perusahaan

Akses data dan informasi Perseroan merupakan bagian dari penerapan prinsip keterbukaan informasi dan bentuk transparansi Perseroan dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan memperhatikan kebutuhan informasi semua pemangku kepentingan. Penyediaan informasi ditangani oleh beberapa unit kerja tersendiri, sesuai dengan pemangku kepentingan yang dihadapi. Akses informasi kepada pemegang saham diberikan sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku untuk perusahaan terbuka dan berdasarkan prinsip keseimbangan di antara para pemegang saham. Adapun akses informasi tersebut disajikan melalui:

Corporate Secretary
Menara Duta Lantai 2 & 4
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9
Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta-12910
Telp: 021-2527300/021-2527276
Website: www.tigaraksa.co.id
Email: corporate@tigaraksa.co.id

Informasi pada Situs Web Perseroan

Dalam rangka pemenuhan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyediakan informasi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan melalui situs www.tigaraksa.co.id. Situs tersebut memuat berbagai informasi dan data Perseroan yang senantiasa diperbarui secara berkala.

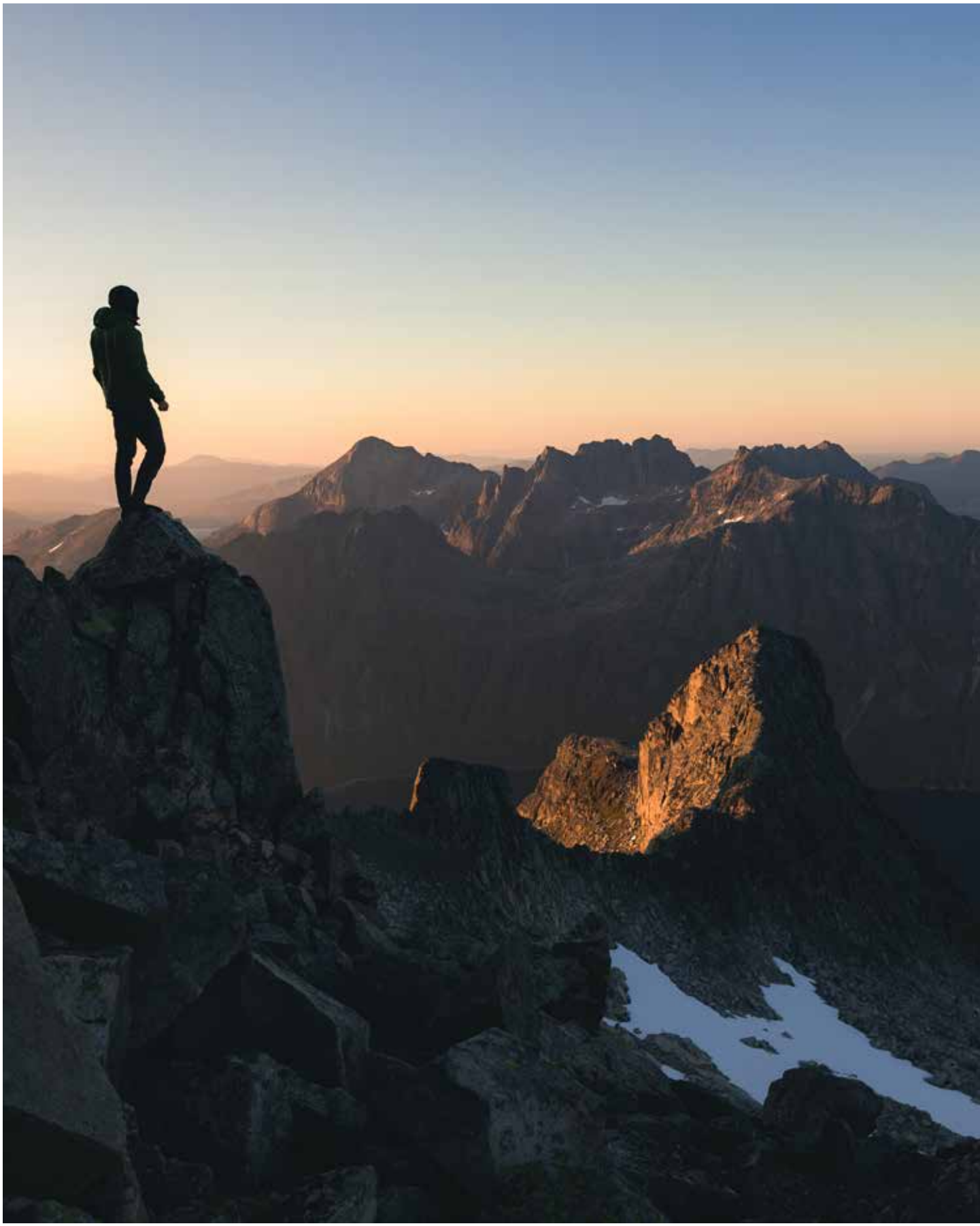
Access to Company Data and Information and Information on the Company Website

Access to the Company's data and information is part of implementing the principle of information disclosure and reflects the Company's commitment to transparency in strengthening good corporate governance practices. The Company considers the information needs of all stakeholders. Information provision is handled by several dedicated work units, depending on the stakeholders involved. Access to information for shareholders is provided in accordance with applicable capital market regulations for publicly listed companies and is based on maintaining balance among shareholders. This access is provided through:

Corporate Secretary
Menara Duta Lantai 2 & 4
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9
Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta-12910
Telp: 021-2527300/021-2527276
Website: www.tigaraksa.co.id
Email: corporate@tigaraksa.co.id

Information on the Company Website

In compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies, the Company provides information to Shareholders and stakeholders through the website www.tigaraksa.co.id. The site contains various Company information and data that are regularly updated.



Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan

Management Discussion and Analysis on the Company Performance

Secara umum, kinerja profitabilitas Perseroan pada tahun 2025 masih menunjukkan ketahanan yang baik di tengah dinamika operasional.

In general, the Company's profitability performance in 2025 continued to demonstrate solid resilience amid operational dynamics.


04

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Kondisi bisnis global sepanjang tahun 2025 masih diwarnai oleh tingkat ketidakpastian yang tinggi seiring dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia. International Monetary Fund (IMF) mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi global berada di bawah rata-rata historis, dengan proyeksi menurun dari 3,3% pada tahun 2024 menjadi 3,2% pada tahun 2025 dan 3,1% pada tahun 2026. Perlambatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya ketidakpastian global, kecenderungan proteksionisme, serta dinamika geopolitik, termasuk konflik di Timur Tengah yang berdampak pada sentimen pasar dan rantai pasok internasional. Selain itu, kebijakan moneter ketat di berbagai negara turut menekan ekspansi usaha dan konsumsi, sehingga mendorong pergeseran perilaku konsumen ke produk dengan harga lebih terjangkau.

Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid. Didukung oleh stabilitas inflasi dan kinerja ekspor yang membaik, ekonomi nasional mencatat pertumbuhan sebesar 5,11% pada tahun 2025, meningkat dibandingkan 5,03% pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini ditopang oleh sektor-sektor utama seperti industri pengolahan, perdagangan, pertanian, konstruksi, dan pertambangan, serta didorong oleh kinerja positif pada sektor jasa lainnya, jasa perusahaan, serta transportasi dan pergudangan.

Konsumsi rumah tangga, yang berkontribusi sebesar 53,88% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tumbuh 4,98% pada tahun 2025. Meskipun menunjukkan peningkatan, daya beli masyarakat secara umum masih relatif terbatas dan berada di bawah laju pertumbuhan ekonomi, meskipun terdapat indikasi perbaikan pada akhir tahun.

Adapun penurunan daya beli masyarakat di sepanjang tahun 2025 terjadi terutama di kalangan kelas menengah dan bawah. Hal ini dipicu oleh berbagai faktor seperti ketidakpastian ekonomi, kekhawatiran akan PHK, inflasi, dan perubahan pola belanja, yang berdampak pada penurunan produksi barang dan aktivitas ritel.

Pelemahan tampak pada penjualan ritel sejak awal tahun. Pada April 2025 yang bertepatan dengan masa libur Lebaran, penjualan eceran tercatat kontraksi sebesar 5,1% secara bulanan (month-to-month/mtm) dan 0,3% secara tahunan (year-on-year/yoy). Kekuatan daya beli masyarakat tidak membaik pada kuartal III-2025, mengungkap bahwa Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) berada di level 115 pada September 2025 atau terendah dalam 3,5 tahun terakhir.

Kondisi perekonomian secara global dan nasional serta tekanan pada daya beli masyarakat merupakan salah satu kondisi eksternal yang mempengaruhi kinerja Perseroan di tahun 2025.

Economic and Industry Review

Global business conditions throughout 2025 remained marked by a high level of uncertainty amid the slowdown in global economic growth. The International Monetary Fund (IMF) recorded that global economic growth was below its historical average, with projections declining from 3.3% in 2024 to 3.2% in 2025 and 3.1% in 2026. This slowdown was influenced by increasing global uncertainty, rising protectionist tendencies, and geopolitical dynamics, including conflicts in the Middle East that affected market sentiment and international supply chains. In addition, tight monetary policies in various countries also put pressure on business expansion and consumption, leading to a shift in consumer behavior toward more affordable products.

Amid these conditions, Indonesia's economy demonstrated solid resilience. Supported by stable inflation and improving export performance, the national economy recorded growth of 5.11% in 2025, up from 5.03% in the previous year. This growth was driven by key sectors such as manufacturing, trade, agriculture, construction, and mining, as well as supported by positive performance in other services, corporate services, and transportation and warehousing.

Household consumption, which contributed 53.88% to Gross Domestic Product (GDP), grew by 4.98% in 2025. Although it showed an increase, overall public purchasing power remained relatively limited and below the pace of economic growth, despite signs of improvement toward the end of the year.

The decline in purchasing power throughout 2025 occurred primarily among the middle- and lower-income groups. This was driven by various factors such as economic uncertainty, concerns over layoffs, inflation, and changes in spending patterns, which in turn led to reduced goods production and retail activity.

Weakness was evident in retail sales since the beginning of the year. In April 2025, coinciding with the Eid holiday period, retail sales recorded a contraction of 5.1% month-to-month (mtm) and 0.3% year-on-year (yoy). Consumer purchasing power did not improve in the third quarter of 2025, as reflected in the Consumer Confidence Index (CCI), which stood at 115 in September 2025, the lowest level in the past 3.5 years.

Global and national economic conditions, along with pressure on public purchasing power, were among the external factors affecting the Company's performance in 2025.

Kinerja Konsolidasian Perseroan

Consolidated Performance of the Company

Kinerja Konsolidasian Perseroan

Pada tahun 2025, berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit, Perseroan mencatatkan Pendapatan Konsolidasian sebesar Rp13.069,11 miliar, yang mencerminkan penurunan sebesar 2,20% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp13.363,66 miliar.

Kontribusi Unit Usaha Consumer Products (CP) tetap mendominasi dengan proporsi 95,90% terhadap total Pendapatan Perseroan tahun 2025. Pendapatan Tira Cipta Logistik (TCL) tumbuh 44,93% dari Rp51,92 miliar di tahun 2024 menjadi Rp75,25 miliar di tahun 2025. Pendapatan unit usaha Manufacturing Service juga mengalami pertumbuhan 2,21% pada tahun 2025 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, beberapa unit usaha lainnya, seperti Tira Satria Niaga (TSN) dan Blue Gas Indonesia (BGI) belum bisa bertumbuh pada tahun 2025 terhadap tahun sebelumnya.

Consolidated Performance of the Company

In 2025, based on the audited Financial Statements, the Company recorded Consolidated Revenue of IDR 13,069.11 billion, reflecting a decrease of 2.20% compared to the previous year, which amounted to IDR 13,363.66 billion.

The contribution from the Consumer Products (CP) business unit remained dominant, accounting for 95.90% of the Company's total Revenue in 2025. Revenue from Tira Cipta Logistik (TCL) grew by 44.93%, from IDR 51.92 billion in 2024 to IDR 75.25 billion in 2025. Revenue from the Manufacturing Service business unit also increased by 2.21% in 2025 compared to the previous year. Meanwhile, several other business units, such as Tira Satria Niaga (TSN) and Blue Gas Indonesia (BGI), were unable to achieve growth in 2025 compared to the previous year.

Kinerja Pendapatan Tahun 2025 terhadap Tahun 2024
Revenue Performance in 2025 Compared to 2024

Unit Usaha Business Unit	Realisasi 2025 2025 Realization		Realisasi 2024 2024 Realization		Kenaikan/Penurunan 2025-2024 (%) Increase/Decrease 2025–2024 (%)
	Rp-miliar Billion IDR	Persen Percentage	Rp-miliar Billion IDR	Persen Percentage	
Consumer Products	12.533,24	95,90	12.825,84	95,98	(2,28)
Manufacturing Services	28,69	0,22	28,07	0,21	2,21
Tira Satria Niaga	176,54	1,35	195,89	1,47	(9,88)
Blue Gas Indonesia	273,34	2,09	297,72	2,23	(8,19)
Tira Cipta Logistik	75,25	0,57	51,92	0,39	44,93
Eliminasi Elimination	(17,96)	(0,13)	(35,78)	(0,27)	(49,80)
Total Pendapatan Konsolidasian Total Consolidated Revenue	**13.069,11**	**100,00**	**13.363,66**	**100,00**	**(2,20)**

Kinerja Pendapatan Tahun 2025 terhadap Target Tahun 2025
Revenue Performance in 2025 Compared to the 2025 Target

Unit Usaha	Realisasi 2025 2025 Realization		Target 2025 2025 Target		Pencapaian (%) Achievements (%)
	Rp-miliar Billion IDR	Persen Percentage	Rp-miliar Billion IDR	Persen Percentage	
Consumer Products	12.533,24	95,90	14.533,90	95,81	86,23
Manufacturing Services	28,69	0,22	31,65	0,21	90,65
Tira Satria Niaga	176,54	1,35	200,00	1,32	88,27

Kinerja Pendapatan Tahun 2025 terhadap Target Tahun 2025
Revenue Performance in 2025 Compared to the 2025 Target

Unit Usaha	Realisasi 2025 2025 Realization		Target 2025 2025 Target		Pencapaian (%) Achievements (%)
	Rp-miliar Billion IDR	**Persen** Percentage	Rp-miliar Billion IDR	Persen Percentage	
Blue Gas Indonesia	273,34	2,10	317,89	2,10	85,99
Tira Cipta Logistik	75,25	0,57	86,85	0,57	86,64
Eliminasi Elimination	(17,95)	(0,14)	-	-	-
Total Pendapatan Konsolidasian Total Consolidated Revenue	**13.069,11**	**100,00**	**15.170,29**	**100,00**	**86,15**

Realisasi Pendapatan konsolidasi Perseroan tahun 2025 sebesar Rp13.069,11 miliar masih di bawah target sebesar 13,85% bila dibandingkan dengan target Pendapatan konsolidasi tahun 2025.

The Company's consolidated revenue realization in 2025 amounted to IDR 13,069.11 billion, which was 13.85% below the 2025 consolidated revenue target.

Laba Tahun Berjalan 2025

Dari aspek kinerja Laba Tahun Berjalan 2025 yaitu sebesar Rp401,58 miliar, bila dibandingkan dengan target Laba Tahun Berjalan 2025 yaitu sebesar Rp423,18 miliar, realisasinya di bawah target sebesar 5,10%. Belum bertumbuhnya Laba Tahun Berjalan tahun 2025 ini berkolerasi dengan realisasi Pendapatan tahun 2025 yang masih di bawah target.

Current Year Profit 2025

In terms of current year profit performance for 2025, which amounted to IDR 401.58 billion, compared to the 2025 Current Year Profit target of IDR 423.18 billion, the realization was 5.10% below the target. The lack of growth in Current Year Profit in 2025 is correlated with the realization of revenue in 2025, which was still below target.

Target Pendapatan Konsolidasian Tahun 2026

Consolidated Revenue Targets for 2026

Target Pendapatan Konsolidasian Tahun 2026
Consolidated Revenue Target for 2026

Dalam miliar Rupiah
In billion IDR

	Target 2026 2026 Target
Consumer Product	14.131,66
Manufacturing Service	32,20
Tira Satria Niaga	181,58
Blue Gas Indonesia	285,33
Tira Cipta Logistik	78,04
Total Pendapatan Total Revenue	**14.708,80**

Target Laba Tahun Berjalan Konsolidasian Tahun 2026

Consolidated Current Year Profit Target for 2026

Target Laba Tahun Berjalan tahun 2026 sebesar Rp408,40 miliar atau lebih tinggi 1,70% daripada realisasi Laba Tahun Berjalan tahun 2025.

The Current Year Profit target for 2026 is IDR 408.40 billion, or 1.70% higher than the realized Current Year Profit in 2025.

Tinjauan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Review

Tinjauan Keuangan yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini disusun dengan merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Purwanto Susanti dan Surja dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

The Financial Review presented in this Annual Report is prepared with reference to the 2025 Consolidated Financial Statements, which have been audited by the Public Accounting Firm KAP Purwanto Susanti and Surja with an unqualified opinion in all material respects.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Aset
Assets

Dalam juta Rupiah
In million IDR

Uraian Description	2025	2024	2023	YOY 2025-2024	
				Nominal	%
Aset Lancar Current Assets					
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	671.618	812.684	1.045.363	(141.066)	(17,36)
Investasi Jangka Pendek Short-term Investments	1.005.783	299.606	177.851	706.177	235,70
Piutang Usaha - Pihak Ketiga Trade Receivables – Third Parties	1.478.598	1.389.625	1.366.348	88.973	6,40
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga Other Receivables – Third Parties	331.109	326.517	211.470	4.592	1,41
Persediaan Inventories	1.319.349	1.010.931	941.232	308.418	30,51
Pajak Dibayar di Muka dan Klaim atas Pengembalian Pajak Prepaid Taxes and Claims for Tax Refunds	3.649	25.196	40.583	(21.547)	(85,52)
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Prepaid Expenses and Advances	25.077	22.268	27.487	2.809	12,61
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	**4.835.183**	**3.886.827**	**3.810.334**	**948.356**	**24,40**
Aset Tidak Lancar **Non-Current Assets**					
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	17.980	15.383	7.413	2.597	16,88
Klaim Atas Pengembalian Pajak Claims for Tax Refunds	1.783	8.818	13.455	(7.035)	(79,78)
Aset Tetap Fixed Assets	365.633	379.557	388.542	(13.924)	(3,67)
Aset Hak-Guna Right-of-Use Assets	125.127	125.270	114.838	(143)	(0,11)
Aset Takberwujud Intangible Assets	51.421	59.180	10.858	(7.759)	(13,11)
Investasi Jangka Panjang Long-term Investments	56.071	79.968	99.317	(23.897)	(29,88)
Aset Program (Aset Pensiun) Program Assets (Pension Assets)	18.031	17.593	16.982	438	2,49

Aset
Assets

Dalam juta Rupiah
In million IDR

Uraian Description	2025	2024	2023	YOY 2025-2024	
				Nominal	%
Hak Penggantian (Dana Pensiun) Reimbursement Rights (Pension Funds)	95.663	98.199	95.849	(2.536)	(2,58)
Aset Tidak Lancar Lain-Lain Other Non-Current Assets	5.318	5.455	8.418	(137)	(2,51)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	**737.027**	**789.423**	**755.672**	**(52.396)**	**(6,64)**
Jumlah Aset Total Assets	**5.572.210**	**4.676.250**	**4.566.006**	**895.960**	**19,16**

Hingga akhir tahun 2025, total aset Perseroan mencapai Rp 5.572,21 miliar, meningkat sebesar 19,16% atau Rp895,96 miliar dibandingkan tahun 2024 dimana Perseroan mencatatkan aset Rp4.676,25 miliar. Peningkatan ini terutama disumbangkan oleh meningkatnya aset lancar Perseroan seperti Investasi Jangka Pendek dan Persediaan.

As of the end of 2025, the Company's total assets reached IDR 5,572.21 billion, an increase of 19.16% or IDR 895.96 billion compared to 2024, when the Company recorded assets of IDR 4,676.25 billion. This increase was mainly driven by the growth in the Company's current assets, particularly Short-term Investments and Inventories

Aset Lancar

Aset Lancar mencapai Rp4.835,18 miliar, meningkat sebesar 24,40% atau Rp948,36 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp3.886,83 miliar. Hal ini antara lain disebabkan oleh meningkatnya Investasi Jangka Pendek dan Persediaan.

Current Assets

Current assets amounted to IDR 4,835.18 billion, increasing by 24.40% or IDR 948.36 billion compared to the previous year, which amounted to IDR 3,886.83 billion. This was primarily due to the increase in Short-term Investments and Inventories.

Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2025, Perseroan mencatatkan Aset Tidak Lancar sebesar Rp737,03 miliar, menurun sebesar 6,64% atau Rp52,40 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp789,42 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya proporsi Investasi Jangka Panjang.

Non-Current Assets

At the end of 2025, the Company recorded non-current assets of IDR 737.03 billion, a decrease of 6.64% or IDR 52.40 billion compared to the previous year, which amounted to IDR 789.42 billion. This was mainly due to the decline in the proportion of Long-term Investments.

Liabilitas
Liabilities

Dalam juta Rupiah
In million IDR

Uraian Description	2025	2024	2023	YOY 2024-2025	
				Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek **Current Liabilities**					
Utang Usaha - Pihak Ketiga Trade Payables – Third Parties	2.432.227	1.522.968	1.629.440	909.259	59,70
Utang Pajak: Taxes Payable:					
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	20.292	24.627	43.172	(4.335)	(17,60)
Pajak Lainnya Other Taxes	12.674	34.435	9.931	(21.761)	(63,19)
Utang Lain-lain Other Payables	102.862	157.233	129.924	(54.371)	(34,58)
Akrual Accruals	29.599	26.514	38.820	3.085	11,64

Liabilitas
Liabilities

Dalam juta Rupiah
In million IDR

Uraian Description	2025	2024	2023	YOY 2024-2025	
				Nominal	%
Pinjaman Bank - Porsi Jangka Pendek Bank Loans – Current Portion	28.455	24.955	4.350	3.500	14,03
Liabilitas Sewa - Porsi Jangka Pendek Lease Liabilities – Current Portion	49.047	32.748	26.991	16.299	49,77
Uang Jaminan - Porsi Jangka Pendek Security Deposits – Current Portion	1.789	1.617	1.496	172	10,64
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefits Liabilities	62.756	64.104	56.155	(1.348)	(2,10)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	**2.739.701**	**1.889.201**	**1.940.279**	**850.500**	**45,02**
Liabilitas Jangka Panjang **Non-Current Liabilities**					
Uang Jaminan – Porsi Jangka Panjang Security Deposits – Non-Current Portion	177.562	188.385	195.403	(10.823)	(5,75)
Pinjaman Bank – Porsi Jangka Panjang Bank Loans – Non-Current Portion	68.630	93.585	61.315	(24.955)	(26,67)
Liabilitas Sewa – Porsi Jangka Panjang Lease Liabilities – Non-Current Portion	51.510	78.926	69.946	(27.416)	(34,74)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-term Employee Benefits Liabilities	116.875	107.027	98.711	9.848	9,20
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	**414.577**	**467.923**	**425.375**	**(53.346)**	**(11,40)**
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**3.154.278**	**2.357.124**	**2.365.654**	**797.154**	**33,82**

Total Liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2025, tercatat mencapai Rp3.154,28 miliar, meningkat sebesar 33,82% atau Rp797,15 miliar dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp2.357,12 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya Utang Usaha Perseroan yang belum jatuh tempo.

The Company's total liabilities as of the end of 2025 were recorded at IDR 3,154.28 billion, an increase of 33.82% or IDR 797.15 billion compared to 2024, which amounted to IDR 2,357.12 billion. This was primarily influenced by the increase in the Company's Trade Payables that were not yet due.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Lancar Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp2.739,70 miliar, meningkat sebesar 45,02% atau Rp850,50 miliar dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1.889,20 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Utang Usaha Perseroan yang belum jatuh tempo.

Current Liabilities

The Company's current liabilities as of the end of 2025 were recorded at IDR 2,739.70 billion, an increase of 45.02% or IDR 850.50 billion compared to 2024, which amounted to IDR 1,889.20 billion. This was mainly due to the increase in the Company's Trade Payables that were not yet due.

Liabilitas Jangka Panjang

Sementara itu di sisi Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp414,58 miliar, menurun sebesar 11,40% atau Rp53,35 miliar dibandingkan tahun 2024 dimana Liabilitas Jangka Panjang Perseroan sebesar Rp467,92 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Pinjaman Bank dan Liabilitas Sewa.

Non-Current Liabilities

Meanwhile, the Company's non-current liabilities as of the end of 2025 were recorded at IDR 414.58 billion, a decrease of 11.40% or IDR 53.35 billion compared to 2024, where non-current liabilities amounted to IDR 467.92 billion. This decrease was primarily due to a reduction in Bank Loans and Lease Liabilities.

Ekuitas
Equity

Dalam juta Rupiah
In million IDR

Uraian Description	**2025**	2024	2023	YOY 2025-2024	
				Nominal	%
Modal Saham **Share Capital**					
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham Authorized capital – 2,000,000,000 shares with a par value of IDR 100 (full IDR) per share					
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham Issued and fully paid-up capital – 918,492,750 shares	91.849	91.849	91.849	-	-
Tambahan modal disetor Additional Paid-in Capital	9.057	9.057	9.057	-	-
Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak Difference from Changes in Equity of Subsidiaries	(65.748)	(65.748)	(65.748)	-	-
Saldo Laba: Retained Earnings:					
Dicadangkan Appropriated	18.370	18.370	18.370	-	-
Belum dicadangkan Unappropriated	2.274.259	2.168.300	2.038.514	105.959	4,89
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	2.327.787	2.221.828	2.092.042	105.959	4,77
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	90.145	97.298	108.310	(7.153)	(7,35)
Jumlah Ekuitas Total Equity	**2.417.932**	**2.319.126**	**2.200.352**	**98.806**	**4,26**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**5.572.210**	**4.676.250**	**4.566.006**	**895.960**	**19,16**

Pada akhir tahun 2025, Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp2.417,93 miliar, meningkat sebesar 4,26% atau Rp98,81 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 dimana Ekuitas Perseroan mencapai Rp2.319,13 miliar. Peningkatan ini menunjukkan posisi keuangan yang semakin kuat, terutama didukung oleh akumulasi saldo laba. Secara umum, struktur Ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tetap solid dengan pertumbuhan yang sehat, ditopang oleh kinerja laba yang positif serta stabilnya struktur permodalan.

As of the end of 2025, the Company's Equity was recorded at IDR 2,417.93 billion, an increase of 4.26% or IDR 98.81 billion compared to 2024, when the Company's Equity amounted to IDR 2,319.13 billion. This increase reflects a stronger financial position, primarily supported by the accumulation of retained earnings. In general, the Company's Equity structure in 2025 remained solid with healthy growth, supported by positive profit performance and a stable capital structure.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam juta Rupiah
In million IDR

Uraian Description	2025	2024	2023	YOY 2025-2024	
				Nominal	%
Pendapatan **Revenue**	**13.069.112**	**13.363.660**	**14.210.135**	**(294.548)**	**(2,20)**
Beban Pokok Penjualan **Cost of Goods Sold**	**(11.886.556)**	**(12.072.973)**	**(12.821.183)**	**186.417**	**(1,54)**
Laba Bruto **Gross Profit**	**1.182.556**	**1.290.687**	**1.388.952**	**(108.131)**	**(8,38)**
Beban Penjualan Selling Expenses	(544.870)	(569.828)	(589.708)	24.958	(4,38)
Beban Umum dan Administrasi General And Administrative Expenses	(260.851)	(290.348)	(277.401)	29.497	(10,16)
Biaya Keuangan Finance Costs	(17.201)	(17.406)	(7.051)	205	(1,18)
Penghasilan Keuangan Finance Income	26.163	32.757	29.396	(6.594)	(20,13)
Lain-Lain, Bersih Others, Net	108.583	47.754	43.327	60.829	127,38
Laba sebelum Pajak Penghasilan **Profit Before Income Tax**	**494.380**	**493.616**	**587.515**	**764**	**0,15**
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(92.802)	(91.199)	(146.416)	(1.603)	1,76
Laba Tahun Berjalan **Profit for the Year**	**401.578**	**402.417**	**441.099**	**(839)**	**(0,21)**
Penghasilan Komprehensif Lain: **Other Comprehensive Income:**					
Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi: **Items that will not be reclassified to Profit or Loss:**					
Pengukuran Kembali Imbalan Pascakerja Remeasurement of Post-Employment Benefits	363	5.078	(14.860)	(4.715)	(92,85)
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	(80)	(1.117)	2.839	1.037	(92,84)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax	283	3.961	(12.021)	(3.678)	(92,86)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income for the Year**	**401.861**	**406.378**	**429.078**	**(4.517)**	**(1,11)**
Laba yang Diatribusikan kepada: Profit Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	408.782	412.442	457.037	(3.660)	(0,89)
Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interests	(7.204)	(10.025)	(15.938)	2.821	(28,14)
	401.578	402.417	441.099	(839)	(0,21)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam juta Rupiah
In million IDR

Uraian Description	2025	2024	2023	YOY 2025-2024	
				Nominal	%
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	409.062	416.356	445.237	(7.294)	(1,75)
Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interests	(7.201)	(9.978)	(16.159)	2.777	(27,83)
	401.861	406.378	429.078	(4.517)	(1,11)
Laba Per Saham – Dasar dan Dilusian (Rupiah Penuh) **Earnings Per Share – Basic and Diluted (Full IDR)**	**445**	**449**	**498**	**(4)**	**(0,89)**

Pendapatan

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp13.069,11 miliar, sedikit menurun sebesar 2,20% atau Rp294,55 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp13.363,66 miliar. Kontribusi pendapatan terbesar berasal dari unit usaha Consumer Product (CP) yaitu sebesar 95,90% dari total pendapatan Perseroan tahun 2025.

Revenue

In 2025, the Company recorded revenue of IDR 13,069.11 billion, slightly decreasing by 2.20% or IDR 294.55 billion compared to the previous year, which amounted to IDR 13,363.66 billion. The largest contribution to revenue came from the Consumer Product (CP) business unit, accounting for 95.90% of the Company's total revenue in 2025.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2025, Beban Pokok Penjualan Perseroan sebesar Rp11.886,56 miliar, menurun sebesar 1,54% atau Rp186,42 miliar dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 yang tercatat sebesar Rp12.072,97 miliar.

Penurunan Beban Pokok Penjualan ini berkaitan dengan penurunan Pendapatan Perseroan. Selain itu, penurunan ini juga sejalan dengan beberapa langkah strategis Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan rantai pasok. Perseroan terus mengupayakan optimalisasi biaya melalui efisiensi proses, pemanfaatan teknologi, serta peningkatan sinergi dengan mitra bisnis dan pemasok. Dengan inisiatif ini, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara kualitas produk dan layanan dengan struktur biaya yang lebih efisien, sehingga dapat mempertahankan daya saing jangka panjang.

Cost of Goods Sold

In 2025, the Company's cost of goods sold amounted to IDR 11,886.56 billion, decreasing by 1.54% or IDR 186.42 billion compared to the position as of December 31, 2024, which was recorded at IDR 12,072.97 billion.

This decrease in cost of goods sold is related to the decline in the Company's revenue. In addition, this decline is also in line with several of the Company's strategic initiatives to improve operational efficiency and supply chain management. The Company continues to optimize costs through process efficiencies, the utilization of technology, and enhanced synergy with business partners and suppliers. Through these initiatives, the Company is committed to maintaining a balance between product and service quality and a more efficient cost structure, thereby sustaining long-term competitiveness.

Laba Bruto

Dari sisi Laba Bruto, pada tahun 2025 Perseroan mengalami penurunan sebesar 8,38% atau Rp108,13 miliar dari Rp1.290,69 miliar di tahun 2024 menjadi Rp1.182,56 miliar di tahun 2025.

Gross Profit

On the gross profit side, in 2025 the Company experienced a decrease of 8.38% or IDR 108.13 billion, from IDR 1,290.69 billion in 2024 to IDR 1,182.56 billion in 2025.

Beban Umum dan Administrasi

Pada tahun 2025, Beban Umum dan Administrasi Perseroan mencapai Rp260,85 miliar, mengalami penurunan 10,16% atau Rp29,50 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp290,35 miliar. Hal ini sejalan dengan beberapa langkah strategis Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional. Perseroan terus mengupayakan optimalisasi biaya melalui efisiensi proses dan pemanfaatan teknologi.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan mengalami peningkatan 0,15% atau Rp764 juta, dari Rp493,62 miliar di tahun 2024 menjadi Rp494,38 miliar di tahun 2025. Hal ini utamanya disebabkan oleh penerimaan restitusi pajak atas pemeriksaan tahun pajak 2016.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan Perseroan di tahun 2025 tercatat mencapai Rp401,58 miliar, menurun 0,21% atau sebesar Rp839 juta dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp402,42 miliar.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil mencatat Penghasilan Komprehensif periode berjalan tahun 2025 sebesar Rp401,86 miliar, menurun 1,11% atau sebesar Rp4,52 miliar dibandingkan Penghasilan Komprehensif tahun 2024 yakni Rp406,38 miliar.

Laba per Saham

Tercatat hingga akhir tahun 2025, laba per saham sebesar Rp445, mengalami penurunan sebesar 0,89% atau Rp4 dibandingkan laba per saham pada akhir tahun 2024 yakni sebesar Rp449.

General and Administrative Expenses

In 2025, the Company's General and Administrative Expenses amounted to IDR 260.85 billion, decreasing by 10.16% or IDR 29.50 billion compared to 2024, which was recorded at IDR 290.35 billion. This is in line with several of the Company's strategic initiatives to improve operational efficiency. The Company continues to optimize costs through process efficiencies and the utilization of technology.

Profit Before Income Tax

The Company's profit before income tax increased by 0.15% or IDR 764 million, from IDR 493.62 billion in 2024 to IDR 494.38 billion in 2025. This was primarily due to a tax refund received following the audit of the 2016 tax year.

Profit for the Year

The Company's profit for the year in 2025 was recorded at IDR 401.58 billion, decreasing by 0.21% or IDR 839 million compared to 2024, which amounted to IDR 402.42 billion.

Other Comprehensive Income for the Year

Overall, the Company recorded total comprehensive income for the period in 2025 of IDR 401.86 billion, a decrease of 1.11% or IDR 4.52 billion compared to total comprehensive income in 2024, which amounted to IDR 406.38 billion.

Earnings per Share

As of the end of 2025, basic earnings per share were recorded at IDR 445, a decrease of 0.89% or IDR 4 compared to earnings per share at the end of 2024, which amounted to IDR 449.

Laporan Arus Kas konsolidasian

Consolidated Cash Flow Statement

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow Statement

Dalam juta Rupiah
In million IDR

Uraian Description	2025	2024	2023	YOY 2025-2024	
				Nominal	%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided By Operating Activities	973.722	199.029	624.616	774.693	389,24
Arus Kas Bersih (Digunakan Untuk)/ Diperoleh Dari Aktivitas Investasi Net Cash Flows (Used In)/ Provided By Investing Activities	(728.481)	(137.635)	89.948	(590.846)	429,28
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used In Financing Activities	(386.307)	(294.073)	(249.031)	(92.234)	31,36

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow Statement

Dalam juta Rupiah
In million IDR

Uraian Description	2025	2024	2023	YOY 2025-2024	
				Nominal	%
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net (Decrease)/Increase In Cash and Cash Equivalents	(141.066)	(232.679)	465.533	91.613	(39,37)
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	812.684	1.045.363	579.830	(232.679)	(22,26)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at The End of the Year	671.618	812.684	1.045.363	(141.066)	(17,36)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Sepanjang tahun 2025, kas yang diperoleh Perseroan untuk Aktivitas Operasi tercatat sebesar Rp973,72 miliar, meningkat 389,24% atau Rp774,69 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 dimana kas yang diperoleh dari Aktivitas Operasi tercatat sebesar Rp199,03 miliar. Hal ini disebabkan oleh kebijakan prinsipal untuk penambahan/perpanjangan waktu jatuh tempo pembayaran Utang Usaha Perseroan.

Cash Flows from Operating Activities

Throughout 2025, cash generated by the Company from operating activities amounted to IDR 973.72 billion, an increase of 389.24% or IDR 774.69 billion compared to 2024, when cash generated from operating activities was recorded at IDR 199.03 billion. This was driven by the principal's policy to extend or lengthen the maturity period of the Company's Trade Payables.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Hingga penghujung tahun 2025, kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp728,48 miliar, meningkat 429,28% atau Rp590,85 miliar bila dibandingkan dengan kondisi tahun 2024 dimana kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi mencapai Rp137,64 miliar. Kondisi tersebut terutama disebabkan utilisasi dana kas Perseroan yang ditempatkan pada investasi dengan risiko yang terukur.

Cash Flows from Investing Activities

By the end of 2025, cash used by the Company for investing activities amounted to IDR 728.48 billion, an increase of 429.28% or IDR 590.85 billion compared to 2024, when cash used for investing activities amounted to IDR 137.64 billion. This condition was mainly driven by the utilization of the Company's cash funds placed in investments with measured risk.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Tercatat hingga 31 Desember 2025, kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan meningkat 31,36% atau sebesar Rp92,23 miliar dari Rp294,07 miliar di tahun 2024 menjadi Rp386,31 miliar pada tahun 2025. Peningkatan aktivitas pendanaan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran pinjaman bank dari Rp6,25 miliar di tahun 2024 menjadi Rp42 miliar di tahun 2025.

Cash Flows from Financing Activities

As of December 31, 2025, cash used by the Company for financing activities increased by 31.36% or IDR 92.23 billion, from IDR 294.07 billion in 2024 to IDR 386.31 billion in 2025. This increase in financing activities was primarily due to higher bank loan repayments, which rose from IDR 6.25 billion in 2024 to IDR 42 billion in 2025.

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Berikut adalah rasio keuangan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The following are the Company's financial ratios over the past 3 (three) years:

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Dalam persen
In percentage

Uraian Description	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2025–2024 (%) Increase (Decrease) 2025–2024 (%)
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas Profit for the Year / Equity	16,61	17,35	20,05	(4,27)
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset Profit for the Year / Total Assets	7,21	8,59	9,66	(16,07)
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan Profit for the Year / Revenue	3,07	3,01	3,10	1,99
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek Current Assets / Current Liabilities	176,49	205,74	196,38	(14,22)
Liabilitas/Ekuitas Liabilities / Equity	130,45	101,64	107,51	28,35
Liabilitas/Jumlah Aset Liabilities / Total Assets	56,61	50,41	51,81	12,30
Ekuitas/Jumlah Aset Equity / Total Assets	43,39	49,60	48,19	(12,52)

Profitabilitas

Secara umum, kinerja profitabilitas Perseroan pada tahun 2025 masih menunjukkan ketahanan yang baik di tengah dinamika operasional, dengan beberapa rasio utama tetap berada pada level yang sehat dan terkendali.

Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas tercatat sebesar 16,61% pada tahun 2025, sedikit menurun 4,27% dari 17,35% pada tahun 2024. Rasio Laba Tahun berjalan terhadap jumlah Aset berada pada 7,21%, turun 16,07% dari tahun sebelumnya. Namun demikian, rasio ini masih menunjukkan bahwa aset Perseroan tetap produktif dalam menghasilkan laba.

Di sisi lain, Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan justru mengalami peningkatan tipis menjadi 3,07% di tahun 2025. Hal ini mencerminkan adanya perbaikan efisiensi operasional dan kemampuan Perseroan dalam menjaga margin laba.

Kemampuan Membayar Utang

Dari sisi kemampuan membayar utang, Perseroan tetap menunjukkan kondisi yang cukup kuat dan terkendali. Rasio Lancar tercatat sebesar 176,49% pada tahun 2025. Meskipun menurun dibandingkan tahun 2024, tingkat Likuiditas ini masih tergolong kuat dan menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang memadai dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Profitability

In general, the Company's profitability performance in 2025 continued to demonstrate solid resilience amid operational dynamics, with several key ratios remaining at healthy and well-controlled levels.

The ratio of current year profit to equity was recorded at 16.61% in 2025, slightly decreasing by 4.27% from 17.35% in 2024. The ratio of current year profit to total assets stood at 7.21%, down 16.07% from the previous year. Nevertheless, this ratio still indicates that the Company's assets remain productive in generating profit.

On the other hand, the current-year profit-to-revenue ratio actually saw a slight increase to 3.07% in 2025. This reflects an improvement in operational efficiency and the Company's ability to maintain its profit margins.

Debt Servicing Capability

From the perspective of debt servicing capability, the Company continues to demonstrate a strong and well-controlled position. The current ratio was recorded at 176.49% in 2025. Although it declined compared to 2024, this level of liquidity remains strong and indicates that the Company has adequate capability to meet its short-term obligations.

Di sisi Solvabilitas, Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas meningkat menjadi 130,45%, serta Rasio Liabilitas terhadap Aset menjadi 56,61%. Sejalan dengan hal tersebut, Rasio Ekuitas terhadap jumlah Aset tercatat sebesar 43,39%. Meskipun mengalami penurunan, struktur permodalan Perseroan tetap berada dalam batas yang sehat dengan porsi Ekuitas yang cukup kuat.

On the solvency side, the liabilities to equity ratio increased to 130.45%, and the liabilities to assets ratio rose to 56.61%. In line with this, the equity to total assets ratio was recorded at 43.39%. Despite the decline, the Company's capital structure remains within a healthy range, with a sufficiently strong equity proportion.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang adalah pengukuran piutang yang dapat ditagih oleh Perseroan sebagai akibat dari transaksi penjualan secara kredit dan/atau bentuk kerja sama lainnya di mana penyelesaian kewajiban debitur ditentukan dengan jangka waktu jatuh tempo tertentu sesuai kesepakatan.

Manajemen memonitor secara ketat piutang ini untuk setiap indikasi penurunan nilai. Dalam mengelola risiko kredit, Perseroan menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain, dengan melakukan survei pelanggan baru tersebut serta memberikan batasan kredit terbatas.

Receivables Collectibility

Receivables collectibility refers to the measurement of receivables that can be collected by the Company as a result of credit sales transactions and/or other forms of cooperation in which the settlement of the debtor's obligations is determined based on agreed maturity periods.

Management closely monitors these receivables for any indication of impairment. In managing credit risk, the Company establishes several policies before extending credit to new customers, including conducting customer surveys and setting limited credit thresholds.

Piutang Usaha - Pihak Ketiga
Trade Receivables - Third Parties

Dalam juta Rupiah
In million IDR

Uraian Description	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Piutang Usaha Pihak Ketiga Trade Receivables Third Parties	1.483.730	1.394.242
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance For Impairment Losses	(5.132)	(4.617)
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga Total Trade Receivables Third Parties	**1.478.598**	**1.389.625**
Umur Piutang **Aging of Receivables**		
Lancar Current	1.246.252	1.120.062
Lewat Jatuh Tempo: Past Due: 1-30 Hari I Days	231.072	267.053
31-60 Hari I Days	4.014	4.644
61-90 Hari I Days	1.188	594
91–120 Hari I Days	826	503
Lebih dari 120 Hari More than 120 Days	378	1.386
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance For Impairment Losses	(5.132)	(4.617)
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga Total Trade Receivables Third Parties	**1.478.598**	**1.389.625**

Saldo piutang usaha bruto per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1.483,73 miliar, meningkat Rp89,49 miliar dibanding tahun 2024 sebesar Rp1.394,24 miliar. Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, piutang usaha neto mencapai Rp1.478,60 miliar, naik dari Rp1.389,63 miliar pada tahun sebelumnya.

Gross trade receivables balance as of December 31, 2025 was recorded at IDR 1,483.73 billion, an increase of IDR 89.49 billion compared to 2024, which amounted to IDR 1,394.24 billion. After deducting the allowance for impairment losses, net trade receivables reached IDR 1,478.60 billion, up from IDR 1,389.63 billion in the previous year.

Dari sisi kualitas piutang, mayoritas piutang masih tergolong lancar. Piutang yang belum jatuh tempo meningkat signifikan menjadi Rp1.246,25 miliar dari Rp1.120,06 miliar pada tahun 2024, yang menunjukkan bahwa sebagian besar pelanggan melakukan pembayaran tepat waktu dan profil kredit tetap terjaga dengan baik.

In terms of receivables quality, the majority of receivables remained current. Receivables that were not yet due increased significantly to IDR 1,246.25 billion from IDR 1,120.06 billion in 2024, indicating that most customers made payments on time and that the credit profile remained well maintained.

Analisis Modal Kerja yang terdiri dari Piutang Usaha, Persediaan Barang Dagangan dan Hutang Usaha terlihat di tabel berikut:

An analysis of Working Capital, consisting of Trade Receivables, Inventories, and Trade Payables, is presented in the following table:

Dalam juta Rupiah
In million IDR

Uraian Description	2025	Hari Days	2024	Hari Days	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
					Nominal Nominal	Persen Percentage
Saldo Piutang Usaha Trade Receivables Balance	1.478,60	36	1.389,63	34	88,97	6,40
Saldo Persediaan Barang Inventory Balance	1.319,35	36	1.010,93	31	308,42	30,51
Saldo Hutang Usaha Trade Payables Balance	(2.432,23)	55	(1.522,97)	42	(909,26)	59,70
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	365,72	57	877,59	23	(511,87)	(58,33)

Tinjauan Operasi per Unit Usaha

Operational Review by Business Unit

Unit Usaha Consumer Product (CP)

Unit Usaha Consumer Products (CP) bergerak di bidang jasa penjualan & distribusi barang-barang konsumsi yang disalurkan langsung atau melalui sub-distributor kepada outlet tradisional dan outlet modern yang menjadi target pasarnya. Pada saat ini mayoritas barang-barang yang dijual dan didistribusikan adalah produk susu dan nutrisi bagi bayi. Unit usaha ini sudah menjadi *core business* Perseroan sejak mulai beroperasi di tahun 1988. Selain itu, sejak tahun 2021 CP juga telah mulai menjual dan mendistribusikan kategori produk *cold chain* yaitu produk-produk segar yang membutuhkan fasilitas pendingin untuk penyimpanan dan pengirimannya.

Jumlah prinsipal yang penjualan dan distribusinya dilakukan melalui CP pada tahun 2025 berjumlah 27 (dua puluh tujuh) di kategori produk consumer dan 3 (tiga) di kategori produk *cold chain*.

Pada tahun 2025 CP membukukan Pendapatan sebesar Rp12.533,24 miliar, mengalami penurunan 2,28% bila dibandingkan dengan pendapatan tahun 2024 sebesar Rp12.825,84 miliar. Penurunan tersebut disebabkan antara lain oleh menurunnya daya beli konsumen.

Kontribusi CP terhadap Pendapatan Konsolidasian Perseroan di tahun 2025 turun menjadi 95,90% dari sebelumnya sebesar 95,98% di tahun 2024.

Komposisi pendapatan CP berdasarkan kategori produk yang terjual dan kontribusinya adalah sebagai berikut:

Consumer Product (CP) Business Unit

The Consumer Products (CP) business unit operates in the sales and distribution of consumer goods, delivered either directly or through sub-distributors to traditional and modern outlets within its target market. Currently, the majority of products sold and distributed consist of milk and infant nutrition products. This business unit has been the Company's core business since it began operations in 1988. In addition, since 2021, CP has also started selling and distributing cold chain product categories, namely fresh products that require refrigerated storage and transportation.

The number of principals whose sales and distribution were handled through CP in 2025 totaled 27 (twenty-seven) in the consumer product category and 3 (three) in the cold chain product category.

In 2025, CP recorded revenue of IDR 12,533.24 billion, a decrease of 2.28% compared to revenue in 2024, which amounted to IDR 12,825.84 billion. This decline was partly due to reduced consumer purchasing power.

CP's contribution to the Company's Consolidated Revenue in 2025 decreased to 95.90% from 95.98% in 2024.

The composition of CP revenue based on product categories sold and their contributions is as follows:

Produk Product	**2025**		2024		Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
	Rp-miliar Billion IDR	**Persen** Percentage	Rp-miliar Billion IDR	Persen Percentage	
Danone	8.106,22	64,68	8.818,78	68,76	(8,08)
Gabungan Combination	4.427,02	35,32	4.007,06	31,24	10,48
Total	**12.533,24**	**100,00**	**12.825,84**	**100,00**	**(2,28)**

Kinerja *Maximization of Assets Utilization*, khususnya 2 (dua) komponen utama aset di Unit Usaha CP sebagai berikut:

1. Jumlah hari saldo Piutang Usaha sedikit meningkat dari 34 hari di tahun 2024 menjadi 36 hari di tahun 2025.
2. Tingkat Persediaan Barang Dagangan juga naik, yaitu dari 31 hari di akhir tahun 2024 menjadi 36 hari di akhir tahun 2025.

Performance of Asset Utilization Maximization, particularly the two (2) main asset components in the CP Business Unit, is as follows:

1. The number of days of Trade Receivables slightly increased from 34 days in 2024 to 36 days in 2025.
2. Inventory levels also increased, from 31 days at the end of 2024 to 36 days at the end of 2025.

Piutang usaha dan persediaan barang dagangan yang mengalami kenaikan saldo di tahun 2025 ini, perlu dikelola lebih baik agar tidak memberatkan kebutuhan modal kerja Perseroan. Kinerja *Assets Utilization*, khususnya Piutang Usaha dan Persediaan Barang Dagangan di CP harus selalu menjadi perhatian manajemen karena besar pengaruhnya terhadap tingkat kesehatan keuangan Perseroan secara keseluruhan.

The management of trade receivables and inventories, which experienced balance increases in 2025, needs to be improved to avoid burdening the Company's working capital requirements. Asset Utilization performance, particularly Trade Receivables and Inventories in CP, must always be a focus of management due to its significant impact on the overall financial health of the Company.

Upaya pencapaian target-target yang telah ditetapkan untuk setiap unit usaha merupakan kerja tim dalam rangkaian proses-proses, baik itu Proses Bisnis maupun Proses Support. Di dalam Unit Usaha CP terdapat 3 (tiga) Proses Bisnis yaitu: BP 1 – Principal Acquisition and Retention, BP 2 - Serving Outlet, BP 3 - IPC & Logistics dan *Order to Cash*. Di samping itu juga terdapat 7 (tujuh) Proses Support yaitu: HR Management, Information Technology, Information System, Accounting & Tax, Finance, Legal, dan Corporate Secretary. Seluruh proses-proses tersebut bekerja secara terintegrasi untuk mencapai *output* yang diinginkan dan memberikan kepuasan kepada *customer*-nya masing-masing, yang bermuara kepada *external customers*, yaitu para prinsipal dan outlet.

Efforts to achieve the targets set for each business unit are carried out through teamwork across a series of processes, both Business Processes and Support Processes. Within the CP Business Unit, there are three (3) Business Processes, namely: BP 1 – Principal Acquisition and Retention, BP 2 – Serving Outlet, BP 3 – IPC & Logistics and Order to Cash. In addition, there are seven (7) Support Processes, namely: HR Management, Information Technology, Information System, Accounting & Tax, Finance, Legal, and Corporate Secretary. All these processes operate in an integrated manner to achieve the desired outputs and deliver satisfaction to their respective customers, ultimately serving external customers, namely principals and outlets.



Unit Usaha Manufacturing Services (MS)

Unit Usaha Manufacturing Services (MS) bergerak di bidang layanan produksi dan pengemasan susu bubuk khusus untuk pihak ketiga melalui fasilitas produksi yang dimiliki oleh Perseroan.

Pada tahun 2025 jumlah prinsipal yang dilayani oleh MS berjumlah 8 (delapan) prinsipal, antara lain: Sari Husada, Garudafood, Soho, dan Sanghyang.

Total volume produksi yang dihasilkan selama tahun 2025 oleh MS melalui fasilitas produksi milik Perseroan di Sleman, Yogyakarta mengalami penurunan 5,91%, yaitu dari 12.671 ton di tahun 2024 menjadi 11.922 ton di tahun 2025.

Manufacturing Services (MS) Business Unit

The Manufacturing Services (MS) business unit operates in production and packaging services for powdered milk, specifically for third parties, through production facilities owned by the Company.

In 2025, the number of principals served by MS totaled 8 (eight), including Sari Husada, Garuda Food, Soho, and Sanghyang.

The total production volume generated in 2025 by MS through the Company's production facility in Sleman, Yogyakarta decreased by 5.91%, from 12,671 tons in 2024 to 11,922 tons in 2025.

Penurunan volume produksi terutama berkaitan dengan penurunan produksi giling gula yang cukup signifikan, yaitu 12,80%. Sedangkan produksi untuk susu bubuk masih mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 2,47%. Dari sisi Pendapatan Jasa Produksi tahun 2025 masih mengalami kenaikan 2,21% dibanding tahun lalu, karena didukung dengan kenaikan volume produksi susu bubuk yang kontribusi terhadap total Pendapatan Jasa Produksi sekitar 69%.

The decline in production volume was mainly related to a significant decrease in sugar milling production, which dropped by 12.80%. Meanwhile, powdered milk production still experienced an increase compared to the previous year, rising by 2.47%. From a revenue perspective, Production Service Revenue in 2025 still increased by 2.21% compared to the previous year, supported by the increase in powdered milk production volume, which contributed approximately 69% to total Production Service Revenue.

Kinerja volume dan pendapatan jasa produksi MS tercermin dalam tabel berikut:

The performance of MS production volume and production service revenue is reflected in the following table:

Uraian Description	**2025**	2024	Kenaikan/Penurunan 2025-2024 (%) Increase/Decrease 2025–2024 (%)
Volume Produksi (dalam ton) Production Volume (in tons)	11.922	12.671	(5,91)
Pendapatan Jasa Produksi (dalam miliar Rupiah) Production Service Revenue (in billion rupiah)	28,69	28,07	2,21

Pada saat ini ketergantungan pada 2 (dua) prinsipal besar, yaitu Garudafood dan Sari Husada sangat besar, sehingga apabila terjadi fluktuasi order produksi dari kedua prinsipal tersebut, kinerja MS akan sangat terpengaruh. Oleh karenanya, perlu dicarikan solusi dengan menambah jumlah prinsipal di jasa pengolahan dan pengemasan susu yang lebih menguntungkan.

Currently, dependence on two (2) major principals, namely Garudafood and Sari Husada, is very high. As a result, any fluctuation in production orders from these two principals will significantly affect MS performance. Therefore, solutions need to be pursued by increasing the number of principals in milk processing and packaging services that offer better profitability.

Berbagai upaya telah dan sedang dilakukan untuk meningkatkan volume produksi baik dari prinsipal lama maupun prinsipal baru. Pada tahun 2025 telah dilakukan beberapa program untuk memenuhi permintaan prinsipal dan meningkatkan kualitas produksi.

Various efforts have been and are being undertaken to increase production volume, both from existing and new principals. In 2025, several programs were implemented to meet principal demand and improve production quality.



Unit Usaha Tira Satria Niaga (TSN)

Unit Usaha Tira Satria Niaga (TSN) merupakan entitas terpisah dan baru dibentuk pada tahun 2021. Unit usaha ini sebelumnya bernama Unit Usaha Smart Family (SF), yang secara legal formal semula merupakan bagian dari entitas induk PT Tigaraksa Satria Tbk.

Semasa masih menjadi salah satu divisi di PT Tigaraksa Satria Tbk, SF bergerak di bidang layanan penjualan dan distribusi produk-produk edukasi, makanan dan minuman sehat, dan kebutuhan pribadi serta rumah tangga. Metode penjualan yang digunakan pada saat itu ada 2 (dua), yaitu:

1. Metode penjualan langsung *(direct selling)* melalui tenaga penjual yang disebut juga konsultan bagi konsumen (GEPD, EPD, EPC).
2. Metode penjualan langsung secara *online* melalui website Tira-sf.id dan aplikasi Tira Smart Family.

Setelah semua beralih ke TSN, metode penjualan langsung *(direct selling)* melalui tenaga penjual (GEPD, EPD, EPC) kemudian dihentikan. Aktivitas usaha TSN sekarang seluruhnya sudah dilakukan secara *online* melalui Website Tira-sf.id dan aplikasi Tira Smart Family.

Kategori produk yang dijual dan didistribusikan oleh Unit Usaha TSN pada saat ini adalah:

1. Produk pendidikan (*educational*) yang didukung dengan teknologi, meliputi: buku-buku pendidikan anak, metode belajar membaca dan memahami Al-Qur'an, dll.
2. Produk rumah tangga *(home living),* antara lain peralatan memasak, barang-barang plastik, dll.

Di tahun 2025 tercatat ada 15 (lima belas) prinsipal yang menyalurkan penjualan dan distribusi produk-produknya secara *online* di kategori produk *educational*, dan *home living* dengan Perseroan melalui TSN.

Pendapatan TSN menurun 9,88% dari Rp195,89 miliar di tahun 2024 menjadi Rp176,54 di tahun 2025. Penurunan pendapatan terjadi di semua kategori produk *educational* dan sebagian produk *home living* (Vienta, Panasonic, dan Savra).

Komposisi Pendapatan TSN berdasarkan kategori produk yang terjual dan kontribusinya adalah sebagai berikut:

Tira Satria Niaga (TSN) Business Unit

The Tira Satria Niaga (TSN) business unit is a separate entity established in 2021. This business unit was previously known as the Smart Family (SF) Business Unit, which was formally part of the parent entity, PT Tigaraksa Satria Tbk.

When it was still a division within PT Tigaraksa Satria Tbk, SF operated in sales and distribution services for educational products, healthy food and beverages, as well as personal and household needs. At that time, two (2) sales methods were used:

1. Direct selling through sales personnel, also referred to as consumer consultants (GEPD, EPD, EPC).
2. Direct online sales through the Tira-sf.id website and the Tira Smart Family application.

After the transition to TSN, the direct selling method through sales personnel (GEPD, EPD, EPC) was discontinued. TSN's business activities are now entirely conducted online through the Tira-sf.id website and the Tira Smart Family application.

The product categories currently sold and distributed by the TSN Business Unit are:

1. Educational products supported by technology, including children's educational books, methods for learning to read and understand the Qur'an, and others.
2. Home living products, including cooking equipment, plastic goods, and others.

In 2025, there were 15 (fifteen) principals distributing and selling their products online in the educational and home living categories through the Company via TSN.

TSN revenue decreased by 9.88%, from IDR 195.89 billion in 2024 to IDR 176.54 billion in 2025. The decline in revenue occurred across all educational product categories and some home living products (Vienta, Panasonic, and Savra).

The composition of TSN revenue based on product categories sold and their contributions is as follows:

Produk Product	**2025**		2024		Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
	Rp-miliar Billion IDR	**Persen** Percentage	Rp-miliar Billion IDR	Persen Percentage	
Home Living	137,93	78,13	139,29	71,11	(0,98)
Educational	38,61	21,87	56,60	28,89	(31,78)
Total	**176,54**	**100,00**	**195,89**	**100,00**	**(9,88)**

Untuk memperbaiki kinerja pendapatan tahun berikutnya, TSN melakukan beberapa langkah perbaikan antara lain:

1. Program Arisan yang bekerja sama dengan salah satu bank nasional, sehingga konsumen bisa membeli produk TSN dengan angsuran yang lebih terjangkau, aman, dan transparan.
2. Program Multi Delivery Point, yaitu penambahan ketersediaan gudang di beberapa wilayah sehingga memberikan opsi ongkos kirim yang terjangkau.

To improve revenue performance in the following year, TSN has undertaken several improvement initiatives, including:

1. An Arisan Program in collaboration with a national bank, enabling consumers to purchase TSN products through more affordable, secure, and transparent installment schemes.
2. A Multi Delivery Point Program, involving the expansion of warehouse availability in several regions to provide more affordable shipping cost options.



Unit Usaha Blue Gas Indonesia (BGI)

Unit Usaha PT Blue Gas Indonesia (BGI) bergerak di bidang produksi dan penjualan produk peralatan dapur baik yang berbasis gas (Gas Appliances) maupun bukan berbasis gas (Non-Gas Appliances), dan pelayanan isi ulang gas rumah tangga dalam tabung silinder (Gas Refills).

Kepemilikan Perseroan di BGI sekarang telah menjadi 99,9% setelah melakukan akuisisi kepemilikan saham PT Tigaraksa Holding di BGI pada tahun 2019.

Pendapatan BGI di tahun 2025 sebesar Rp273,34 miliar, turun 8,19% dibandingkan tahun 2024 yakni sebesar Rp297,72 miliar. Penurunan terutama disebabkan oleh penjualan kategori produk Gas Appliances dan Non-Gas Appliances yang sekarang sudah melalui TSN, sehingga penurunan penjualan di kategori produk yang sama di TSN langsung berimbas pada penurunan penjualan produk Gas Appliances dan Non-Gas Appliances BGI ke TSN. Pertumbuhan penjualan Gas Refills juga menjadi negatif karena berkurangnya penambahan konsumsi dengan menurunnya penjualan produk Gas Appliances.

Komposisi penjualan BGI per jenis produk adalah sebagai berikut:

Blue Gas Indonesia (BGI) Business Unit

The business unit of PT Blue Gas Indonesia (BGI) operates in the production and sale of kitchen appliance products, both gas-based (Gas Appliances) and non-gas-based (Non-Gas Appliances), as well as household gas refill services in cylindrical tanks (Gas Refills).

The Company's ownership in BGI has now reached 99.9% following the acquisition of PT Tigaraksa Holding's shares in BGI in 2019.

BGI's revenue in 2025 amounted to IDR 273.34 billion, a decrease of 8.19% compared to 2024, which was IDR 297.72 billion. The decline was mainly due to sales in the Gas Appliances and Non-Gas Appliances product categories now being routed through TSN, resulting in decreased sales in the same product categories at TSN directly impacting the decline in BGI's sales of Gas Appliances and Non-Gas Appliances to TSN. Growth in Gas Refills sales also turned negative due to reduced consumption growth, in line with the decline in Gas Appliances product sales.

The breakdown of BGI's sales by product type is as follows:

Produk	2025		2024		Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
	Rp-miliar Billion rupiah	**Persen** Percentage	Rp-miliar Billion rupiah	Persen Percentage	
Gas Appliances	3,19	1,17	5,42	1,82	(41,14)
Non-Gas Appliances	14,09	5,15	28,72	9,65	(50,95)
Total Appliances	**17,28**	**6,32**	**34,14**	**11,47**	**(49,40)**
Gas Refills	256,06	93,68	263,58	88,53	(2,85)
Total	**273,34**	**100,00**	**297,72**	**100,00**	**(8,19)**

BGI sudah mempersiapkan beberapa langkah perbaikan untuk meningkatkan kinerjanya pada tahun mendatang, antara lain melalui:

1. Program peningkatan layanan pengecer: untuk menambah kuantitas pengecer dan meningkatkan kualitas pelayanan pengecer.
2. Program loyalitas pelanggan: untuk mendorong pelanggan tetap aktif, konsisten, dan setia menggunakan produk Blue Gas, serta menjaga pengecer tetap aktif dan loyal terhadap merek Blue Gas untuk mendukung pencapaian target penjualan secara berkelanjutan.
3. Penambahan Konsumen Baru: akuisisi pengguna *refill* Blue Gas baru melalui penetrasi pasar, edukasi produk, dan perluasan akses distribusi guna mendorong pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan.

BGI has prepared several improvement initiatives to enhance its performance in the coming year, including:

1. Retailer service enhancement program: to increase the number of retailers and improve the quality of retailer services.
2. Customer loyalty program: to encourage customers to remain active, consistent, and loyal in using Blue Gas products, as well as to keep retailers active and loyal to the Blue Gas brand in supporting the achievement of sustainable sales targets.
3. New customer acquisition: acquiring new Blue Gas refill users through market penetration, product education, and expansion of distribution access to drive sustainable sales growth.



Unit Usaha Tira Cipta Logistik (TCL)

Unit Usaha PT Tira Cipta Logistik (TCL) merupakan perusahaan patungan antara Perseroan dan PT Proteindotama Cipta Pangan (Japfa Group) dengan porsi kepemilikan 60% Perseroan dan 40% PT Proteindotama Cipta Pangan. Para pemegang saham telah menyetorkan modal awal sebesar Rp150 miliar sesuai porsi kepemilikan masing-masing pada saat pendiriannya di bulan Juli 2022. Selanjutnya secara bertahap sesuai kebutuhan investasi, jumlah Modal Disetor telah ditingkatkan menjadi Rp280 miliar.

Tira Cipta Logistik (TCL) Business Unit

The PT Tira Cipta Logistik (TCL) business unit is a joint venture between the Company and PT Proteindotama Cipta Pangan (Japfa Group), with ownership of 60% held by the Company and 40% by PT Proteindotama Cipta Pangan. The shareholders contributed initial capital of IDR 150 billion in accordance with their respective ownership portions at the time of its establishment in July 2022. Subsequently, in line with investment needs, the paid-up capital has gradually increased to IDR 280 billion.

TCL bergerak di bidang jasa pergudangan dan transportasi dengan fasilitas *Cold Storage* bagi klien yang bergerak di bidang penjualan dan distribusi produk-produk segar yang harus disimpan dan dikirim kepada pelanggan pada kondisi temperatur tertentu, dingin dan/atau beku.

Pada saat ini TCL sudah memiliki lahan seluas 26.517 m^2 di Klapanunggal, Bogor dan di atasnya telah dibangun fasilitas *Cold Storage* seluas 14.151 m^2 yang terdiri dari 17 (tujuh belas) *chambers*. Fasilitas *Cold Storage* ini, selain akan diperuntukkan bagi penyediaan jasa pergudangan untuk sub unit usaha Cold Chain, juga akan ditawarkan kepada klien atau pelanggan lain yang usahanya memerlukan fasilitas tersebut.

Fasilitas *Cold Storage* TCL ini diresmikan melalui acara *Grand Opening & Launching* pada tanggal 26 September 2023 dan mulai beroperasi di bulan Oktober 2023.

Pada tahun 2025, TCL membukukan pertumbuhan signifikan pada Pendapatan Jasa Logistik sebesar 44,93% menjadi Rp75,25 miliar dari Rp51,92 miliar pada tahun 2024.

Dengan kapasitasnya yang besar yaitu *cold storage* seluas 14.151 m^2 dengan jumlah *palet position* sebanyak 24.848 dan potensi pasar yang cukup menjanjikan, diharapkan bahwa TCL akan menjadi salah satu kontributor yang berarti bagi Perseroan di masa yang akan datang.

Program kerja untuk peningkatan kinerja TCL tahun mendatang antara lain adalah TruBEE (Trucking Business Expansion & Efficiency), yang bertujuan untuk memperluas bisnis jasa transportasi kepada *customer* baru selain *customer* yang sudah ada saat ini.

TCL operates in warehousing and transportation services with Cold Storage facilities for clients engaged in the sale and distribution of fresh products that must be stored and delivered to customers under specific temperature conditions, chilled and/or frozen.

Currently, TCL owns land covering 26,517 m^2 in Klapanunggal, Bogor, on which a Cold Storage facility of 14,151 m^2 has been constructed, consisting of 17 (seventeen) chambers. This Cold Storage facility, in addition to supporting warehousing services for the Cold Chain sub-business unit, is also offered to other clients or customers whose businesses require such facilities.

TCL's Cold Storage facility was inaugurated through a Grand Opening & Launching event on September 26, 2023 and began operations in October 2023.

In 2025, TCL recorded significant growth in Logistics Service Revenue of 44.93%, reaching IDR 75.25 billion from IDR 51.92 billion in 2024.

With its substantial capacity, including 14,151 m^2 of cold storage area with 24,848 pallet positions, and a promising market potential, TCL is expected to become a meaningful contributor to the Company in the future.

The work program to improve TCL's performance in the coming year includes TruBEE (Trucking Business Expansion & Efficiency), which aims to expand transportation service business to new customers beyond the existing customer base.





Struktur Modal

Perseroan mengelola modal dengan tujuan membangun struktur permodalan yang kuat guna mendukung pencapaian tujuan bisnis dan peningkatan nilai bagi para pemegang saham. Manajemen secara berkelanjutan menjaga kesehatan rasio permodalan melalui pemantauan dan pengendalian tingkat *leverage* keuangan, antara lain dengan menggunakan ukuran rasio utang terhadap ekuitas.

Capital Structure

The Company manages its capital with the objective of building a strong capital structure to support the achievement of business objectives and enhance value for shareholders. Management continuously maintains healthy capital ratios through monitoring and controlling the level of financial leverage, including by using the debt-to-equity ratio as a key measure.

Struktur Modal
Capital Structure

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Rp-juta Million IDR	**Persentase terhadap Liabilitas & Ekuitas** Percentage of Liabilities & Equity	Rp-juta Million IDR	Persentase terhadap Liabilitas & Ekuitas Percentage of Liabilities & Equity	Rp-juta Million IDR	Persentase terhadap Liabilitas & Ekuitas Percentage of Liabilities & Equity
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.739.701	49,17%	1.889.201	40,40%	1.940.279	42,49%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	414.577	7,44%	467.923	10,01%	425.375	9,32%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.154.278	56,61%	2.357.124	50,41%	2.365.654	51,81%
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.417.932	43,39%	2.319.126	49,59%	2.200.352	48,19%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	5.572.210	100,00%	4.676.250	100,00%	4.566.006	100,00%

Pada tahun 2025, proporsi Ekuitas Perseroan sebesar 43,39% terhadap total Liabilitas dan Ekuitas, atau mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebesar 49,59%. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan jumlah Liabilitas tahun 2025 terutama pada pos Utang Usaha Lancar.

In 2025, the Company's equity proportion was 43.39% of total Liabilities and Equity, a decrease compared to the previous year at 49.59%. This was influenced by the increase in total Liabilities in 2025, particularly in the Current Trade Payables account.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan struktur modal Perseroan didasarkan pada rasio Net Debt to Equity Ratio dengan batas maksimal 2,0 kali. Kebijakan ini ditetapkan untuk menjaga keseimbangan antara stabilitas keuangan dan fleksibilitas pendanaan, sehingga Perseroan dapat menjalankan kegiatan operasional dan ekspansi usaha secara berkelanjutan tanpa menimbulkan tekanan keuangan yang berlebihan.

Penetapan batas maksimal 2,0 kali mencerminkan pendekatan yang hati-hati dan adaptif terhadap karakteristik bisnis Perseroan yang memerlukan pendanaan jangka panjang, namun tetap menuntut pengelolaan risiko yang terukur. Melalui kebijakan ini, Perseroan berupaya memaksimalkan penggunaan dana eksternal guna mendukung pertumbuhan, sekaligus mempertahankan tingkat solvabilitas yang sehat dan kemampuan pembayaran kewajiban yang memadai.

Management Policy on Capital Structure

The Company's capital structure policy is based on the Net Debt to Equity Ratio, with a maximum limit of 2.0 times. This policy is established to maintain a balance between financial stability and funding flexibility, enabling the Company to carry out its operational activities and business expansion sustainably without creating excessive financial pressure.

The maximum limit of 2.0 times reflects a prudent and adaptive approach to the Company's business characteristics, which require long-term financing while still demanding measured risk management. Through this policy, the Company seeks to optimize the use of external funding to support growth, while maintaining a healthy level of solvency and adequate ability to meet its obligations.

Informasi tentang Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki komitmen yang material terkait investasi barang modal.

Investasi Barang Modal

Informasi mengenai investasi barang modal yang dilakukan Perseroan dalam kurun waktu 2 tahun terakhir dijelaskan secara rinci pada tabel di bawah ini.

Information on Material Commitments for Capital Expenditures

As of December 31, 2025, the Group did not have any material commitments related to capital expenditures.

Capital Expenditures

Information regarding capital expenditures undertaken by the Company over the past 2 years is presented in detail in the table below.

Investasi Barang Modal Capital Expenditures	**Tujuan** Purpose	**Nilai 2025 (Rp-miliar)** 2025 Value (IDR -billion)	Nilai 2024 (Rp-miliar) 2024 Value (IDR -billion)	YOY 2025-2024	
				Nominal	%
Pengadaan Peralatan Dan Perabotan Kantor Procurement Of Office Equipment And Furniture	Pendukung Operasional Operational support	17,79	72,13	(54,34)	(75,34)
Pengadaan Kendaraan (Forklift & Truck) Procurement Of Vehicles (Forklift & Truck)	Pendukung Operasional Operational support	5,95	6,10	(0,15)	(2,46)
Pengadaan Tabung Gas Procurement Of Gas Cylinders	Pendukung Operasional Operational support	5,28	3,64	1,64	(45,05)
Total Belanja Modal Total Capital Expenditures		**29,02**	**81,87**	**(52,85)**	**(64,55)**

Realisasi belanja modal di tahun 2025 sebesar Rp29,02 miliar, menurun 64,55% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp81,87 miliar. Penurunan tersebut sebagian besar berkaitan dengan pengadaan peralatan dan perabotan kantor tahun 2025 yang turun Rp54,34 miliar. Sedangkan pengadaan kendaraan turun Rp150 juta dan pengadaan tabung gas naik Rp1,64 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Capital expenditure realization in 2025 amounted to IDR 29.02 billion, a decrease of 64.55% compared to 2024, which amounted to IDR 81.87 billion. This decline was largely related to the procurement of office equipment and furniture in 2025, which decreased by IDR 54.34 billion. Meanwhile, vehicle procurement decreased by IDR 150 million, and gas cylinder procurement increased by IDR 1.64 billion compared to the previous year.

Posisi Aset Tetap Perseroan
Position of the Company's Fixed Assets

(Dalam juta rupiah)
(In millions IDR)

Uraian Description	**2025**	2024	Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Aset Tetap-Harga Perolehan Fixed Assets – Acquisition Cost	757.308	755.424	(0,25)
Akumulasi Penyusutan Depreciation	(391.675)	(375.867)	4,21
Aset Tetap-Nilai Buku Bersih Fixed Assets – Net Book Value	365.633	379.557	(3,67)

Aset tetap Perseroan tahun 2025 tidak mengalami perubahan signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2024.

The Company's fixed assets in 2025 did not experience significant changes compared to 2024.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

Information and Material Facts Occurring After the Date of the Auditor's Report

There were no material information and facts occurring after the date of the Auditor's Report

Prospek Usaha

Dalam laporan World Economic Outlook yang dirilis pada Januari 2026, Dana Moneter Internasional (IMF) meningkatkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2026, seiring dengan semakin baiknya kemampuan dunia usaha dan perekonomian global dalam beradaptasi terhadap kebijakan tarif Amerika Serikat. Selain itu, peningkatan investasi pada teknologi kecerdasan buatan turut mendorong kenaikan nilai aset serta ekspektasi terhadap peningkatan produktivitas global. IMF memperkirakan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) global mencapai 3,3% pada tahun 2026, meningkat sebesar 0,2% dibandingkan dengan proyeksi pada Oktober sebelumnya. Proyeksi ini sejalan dengan estimasi pertumbuhan tahun 2025 sebesar 3,3%, yang juga mengalami revisi naik sebesar 0,1% dari perkiraan sebelumnya.

Pada sisi domestik, IMF memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh 5% pada 2025 dan 5,1% pada 2026. Proyeksi ini meningkat dibandingkan perkiraan IMF dalam laporan World Economic Outlook edisi Oktober 2025 sebesar 4,9% untuk 2025 dan 2026.

Dalam laporan Article IV Consultation yang dirilis Januari 2026, IMF menyebut ekonomi Indonesia telah menunjukan resiliensi di tengah guncangan yang merugikan. Dalam laporan IMF tersebut disebutkan bahwa inflasi utama terkendali dengan baik dan diproyeksikan akan mendekati titik tengah kisaran target. Kemudian defisit neraca transaksi berjalan akan tetap terkendali dengan baik pada 2025-2026, dengan cadangan yang memadai.

Meski demikian, IMF juga menyoroti adanya risiko yang mengarah ke sisi negatif. IMF mengatakan bahwa meningkatnya ketegangan perdagangan, ketidakpastian yang berkepanjangan, dan volatilitas pasar keuangan global tetap menjadi risiko eksternal utama. Proyeksi IMF tersebut berada di bawah target pemerintah Indonesia yang mematok pertumbuhan ekonomi 5,4% pada tahun ini.

Business Prospects

In the World Economic Outlook report released in January 2026, the International Monetary Fund (IMF) revised upward its global economic growth projection for 2026, reflecting the improving ability of businesses and the global economy to adapt to United States tariff policies. In addition, increased investment in artificial intelligence technology has contributed to rising asset values and expectations of higher global productivity. The IMF projects global gross domestic product (GDP) growth to reach 3.3% in 2026, an increase of 0.2% compared to the October projection. This projection is in line with the estimated growth for 2025 of 3.3%, which was also revised upward by 0.1% from the previous estimate.

On the domestic side, the IMF projects Indonesia's economy to grow by 5% in 2025 and 5.1% in 2026. This projection is higher than the IMF's estimate in the October 2025 edition of the World Economic Outlook, which projected 4.9% growth for both 2025 and 2026.

In the Article IV Consultation report released in January 2026, the IMF stated that Indonesia's economy has demonstrated resilience amid adverse shocks. The report noted that headline inflation remains well controlled and is projected to move toward the midpoint of the target range. Furthermore, the current account deficit is expected to remain well managed in 2025–2026, supported by adequate reserves.

However, the IMF also highlighted downside risks. It noted that rising trade tensions, prolonged uncertainty, and volatility in global financial markets remain key external risks. The IMF's projections are below the Indonesian government's target of 5.4% economic growth for the current year.

Perseroan memasuki tahun 2026 dengan optimisme, didukung oleh berbagai fondasi strategis dan operasional yang telah dipersiapkan pada tahun sebelumnya. Berangkat dari hasil diskusi dan pertimbangan yang komprehensif, Perseroan meyakini bahwa tahun 2026 akan bergerak ke arah yang positif. Proyeksi jangka pendek yang disusun oleh Manajemen telah mempertimbangkan pandangan eksternal terhadap dinamika industri dan sektor usaha. Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, Perseroan diproyeksikan akan tetap mencatatkan pertumbuhan, dengan pendekatan yang terukur dan tidak terlalu agresif, sejalan dengan prinsip kehati-hatian dalam merespons kondisi pasar yang masih berkembang.

The Company enters 2026 with optimism, supported by various strategic and operational foundations that have been prepared in the previous year. Based on comprehensive discussions and considerations, the Company believes that 2026 will move in a positive direction. The short-term projections prepared by Management have taken into account external perspectives on industry dynamics and business sectors. Based on these assessments, the Company is projected to continue recording growth, with a measured and non-aggressive approach, in line with the principle of prudence in responding to evolving market conditions.

Strategi Usaha

Dalam menghadapi tahun 2026, Perseroan mengarahkan strategi usaha secara adaptif dan terukur, dengan mempertimbangkan dinamika ekonomi global yang masih diwarnai ketidakpastian, serta peluang pertumbuhan yang tetap terbuka seiring dengan stabilitas ekonomi domestik. Perseroan memandang bahwa keberlanjutan pertumbuhan hanya dapat dicapai melalui keseimbangan antara ekspansi usaha dan penguatan fundamental operasional.

Perseroan akan terus memperkuat pilar pertumbuhan dengan mengoptimalkan portofolio usaha yang telah ada, sekaligus secara selektif mengembangkan lini bisnis baru yang memiliki potensi nilai tambah. Pendekatan yang digunakan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, dengan memastikan setiap inisiatif strategis didukung oleh kajian yang komprehensif dan mitigasi risiko yang memadai.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan berkesinambungan, Perseroan menerapkan strategi bisnis antara lain:

1. Pertumbuhan organik dari prinsipal lama
   a. Perbaikan proses distribusi sehingga ketersediaan produk di outlet lebih terjaga;
   b. Menambah *outlet coverage*;
   c. Dukungan aktivitas promosi dari prinsipal.
2. Penambahan prinsipal-prinsipal baru
   a. Produk berkualitas;
   b. Harga yang kompetitif;
   c. Dibutuhkan masyarakat.
3. Monitoring dan efisiensi proses bisnis
   a. Realisasi biaya masih dalam batasan anggaran biaya yang ditetapkan;
   b. Kinerja *bottom line* tetap terkendali.

Selain itu, sejalan dengan perkembangan teknologi, transformasi digital akan menjadi salah satu fokus utama dalam strategi Perseroan. Pemanfaatan teknologi, termasuk pengembangan berbasis *artificial intelligence* dan *data analytics,* diarahkan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta menciptakan keunggulan kompetitif di pasar.

Perseroan juga akan melanjutkan penguatan Integrated Business Planning sebagai kerangka utama dalam mengintegrasikan proses bisnis secara *end-to-end*. Optimalisasi Centralized

Business Strategy

In facing 2026, the Company is directing its business strategy in an adaptive and measured manner, taking into account ongoing global economic uncertainty, as well as growth opportunities supported by stable domestic economic conditions. The Company believes that sustainable growth can only be achieved through a balance between business expansion and the strengthening of operational fundamentals.

The Company will continue to strengthen its growth pillars by optimizing its existing business portfolio, while selectively developing new business lines with value-added potential. The approach remains guided by prudence, ensuring that each strategic initiative is supported by comprehensive assessment and adequate risk mitigation.

To support sustainable and continuous business growth, the Company implements business strategies including:

1. Organic growth from existing principals
   a. Improvement of distribution processes to ensure better product availability at outlets;
   b. Expansion of outlet coverage;
   c. Support for promotional activities from principals.
2. Addition of new principals
   a. High-quality products;
   b. Competitive pricing;
   c. Products that meet market demand.
3. Monitoring and efficiency of business processes
   a. Cost realization remains within the established budget limits;
   b. Bottom-line performance remains well controlled.

In addition, in line with technological developments, digital transformation will be a key focus of the Company's strategy. The utilization of technology, including artificial intelligence and data analytics, is directed at improving operational efficiency, accelerating decision-making processes, and creating competitive advantages in the market.

The Company will also continue to strengthen Integrated Business Planning as the main framework for integrating end-to-end business processes. Optimization of the Centralized Operating Plan,

Operating Plan, khususnya pada fungsi Supply Chain dan Sales & Marketing, diharapkan dapat meningkatkan koordinasi antar unit usaha, memperkuat pengendalian operasional, serta mendorong peningkatan kinerja secara keseluruhan.

Di sisi komersial, Perseroan akan fokus pada peningkatan kualitas pertumbuhan melalui penguatan hubungan dengan prinsipal, perluasan jaringan distribusi, serta peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan. Efektivitas program pemasaran dan pengelolaan portofolio produk juga akan terus ditingkatkan guna menjaga daya saing di tengah persaingan yang semakin dinamis.

Sementara itu, unit usaha yang telah berjalan akan difokuskan pada peningkatan produktivitas dan profitabilitas melalui perbaikan proses dan efisiensi biaya.

Di atas semua itu, Perseroan menempatkan sumber daya manusia sebagai faktor kunci dalam keberhasilan strategi. Penguatan budaya kerja yang menekankan agilitas, kolaborasi, dan resiliensi akan terus dilakukan, guna memastikan organisasi mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan serta menghadapi tantangan secara efektif.

particularly in Supply Chain and Sales & Marketing functions, is expected to enhance coordination across business units, strengthen operational control, and drive overall performance improvement.

On the commercial side, the Company will focus on improving the quality of growth through strengthening relationships with principals, expanding distribution networks, and enhancing customer service quality. The effectiveness of marketing programs and product portfolio management will also continue to be improved to maintain competitiveness in an increasingly dynamic market.

Meanwhile, existing business units will be focused on increasing productivity and profitability through process improvements and cost efficiency.

Above all, the Company places human capital as a key factor in the success of its strategy. Strengthening a work culture that emphasizes agility, collaboration, and resilience will continue to be pursued to ensure the organization can adapt quickly to changes and effectively face challenges.

Aspek Pemasaran per Unit Usaha

Unit Usaha Consumer Product (CP)

Unit Usaha Consumer Products (CP) bergerak di bidang layanan jasa penjualan & distribusi produk-produk barang konsumsi yang biasa disebut FMCP *(Fast Moving Consumer Products)*.

Customer atau pelanggan dari Unit Usaha CP adalah para prinsipal dan outlet. Di tahun 2025 terdapat 30 prinsipal yang tengah menjalin kerjasama penjualan dan distribusi dengan Perseroan melalui Unit Usaha CP. Peran untuk mendapatkan prinsipal baru dilakukan oleh Proses Bisnis 1 Principal Acquisition & Retention (PAR). Informasi mengenai jasa penjualan dan distribusi Perseroan pada umumnya didapatkan oleh para calon prinsipal melalui website, referensi (oulet, *existing principal*, bank, asosiasi), eksibisi/pameran dan lain-lain.

Pada saat ini jumlah outlet Unit Usaha CP tercatat berkisar 206.371 outlet, meliputi baik outlet tradisional maupun modern. Jumlah ini akan terus dioptimalkan dengan mempertimbangkan potensi daerah.

Jenis-jenis layanan jasa penjualan dan distribusi yang ditawarkan kepada para prinsipal oleh CP dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Marketing Overview by Business Unit

Consumer Product (CP) Business Unit

The Consumer Products (CP) business unit operates in sales and distribution services for consumer goods, commonly referred to as FMCG (Fast Moving Consumer Goods).

The customers of the CP Business Unit are principals and outlets. In 2025, there were 30 principals engaged in sales and distribution cooperation with the Company through the CP Business Unit. The role of acquiring new principals is carried out by Business Process 1 Principal Acquisition & Retention (PAR). Information regarding the Company's sales and distribution services is generally obtained by prospective principals through the website, referrals (outlets, existing principals, banks, associations), exhibitions, and others.

Currently, the number of outlets under the CP Business Unit is approximately 206,371, covering both traditional and modern outlets. This number will continue to be optimized by considering regional potential.

The types of sales and distribution services offered to principals by CP can be grouped as follows:

1. Layanan Jasa Penjualan: Outlet Coverage, Selling & Demand Creation, Key Account Management, Subdistributor/Wholesale/ Agent Relationship Management, Merchandising Support.
2. Layanan Jasa Distribusi: Warehousing, Transportation, Inventory Management, Multi-Vendor Consolidation, Value Added Services.

Di era teknologi digital yang semakin berkembang pada saat ini, Unit Usaha CP telah mulai memanfaatkan aplikasi yang berbasis teknologi digital untuk menyelenggarakan Layanan Jasa Penjualan dan Layanan Jasa Distribusi. Melalui aplikasi tersebut, outlet pelanggan sudah bisa mencari informasi produk & harga, program-program promosi, serta melakukan pemesanan/pembelian produk.

Para pesaing langsung Unit Usaha CP adalah distributor nasional produk-produk FMCP (a.l.: Enseval Mega Trading, Indomarco, Tempo, Dos Ni Roha, Wicaksana Overseas dll.) dan para distributor lokal. Namun demikian secara tidak langsung 3*rd Party Logistics* dan *Distribution Center* yang dikelola oleh peritel besar juga menjadi pesaing Unit Usaha ini.

Salah satu keunggulan unit usaha CP dibanding kompetitornya adalah CP relatif independen dalam aktivitas usahanya, karena CP tidak memiliki produk sendiri yang dominan dalam portofolio produk yang didistribusikan. Sedangkan kompetitor yang lainnya kebanyakan dimiliki atau menjadi bagian dari perusahaan induk yang sekaligus menjadi prinsipal dari mayoritas barang yang didistribusikan. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan konsultan eksternal di tahun 2009, nilai lebih Unit Usaha CP ini terletak pada 3 (tiga) hal, yaitu: Integrity, Independence, dan Innovation.

Unit Usaha Manufacturing Services (MS)

Unit Usaha Manufacturing Services (MS) bergerak di bidang layanan jasa produksi susu bubuk, minuman serbuk dan giling gula untuk pihak ketiga. Seluruh produk yang dihasilkan dimiliki oleh para prinsipal luar yang mempercayakan produksi dan pengemasan produk yang dimilikinya kepada Perseroan.

Fasilitas produksi Unit Usaha ini terletak di Sleman, Yogyakarta dengan kapasitas produksi sebesar 27.000 ton per tahun. Fasilitas produksi unit usaha ini sudah menggunakan mesin-mesin dan peralatan laboratorium modern serta telah memenuhi syarat Praktik-praktik Manufaktur yang Baik (GMP), dan juga telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015, FSSC 22000 vers. 5.1 (Sistem Manajemen Keamanan Pangan) dari SGS, SNI ISO:IEC 17025:2017 dari KAN, CPPOB dari BPOM, Sistem Jaminan Halal (SJH) dari LP POM MUI (Majelis Ulama Indonesia) dan Sertifikasi Halal dari BPJPH RI. Di samping itu, Unit Usaha ini juga memiliki Surat Rekomendasi Pemasukan (SRP) sehingga dapat mengimpor *dairy products* serta memiliki Nomor Kontrol Veteriner (NKV) sehingga dapat membuat produk ekspor; dan Angka Pengenal Impor – Umum yang merupakan izin impor.

Di tahun 2025 tercatat 8 (delapan) prinsipal yang tengah menjalin kerja sama produksi & pengemasan di Unit Usaha MS. Beberapa

1. Sales Services: Outlet Coverage, Selling & Demand Creation, Key Account Management, Subdistributor/Wholesale/Agent Relationship Management, Merchandising Support.
2. Distribution Services: Warehousing, Transportation, Inventory Management, Multi-Vendor Consolidation, Value Added Services.

In today's rapidly evolving digital era, the CP Business Unit has begun utilizing digital-based applications to deliver both Sales and Distribution Services. Through these applications, customer outlets can access product and pricing information, promotional programs, and place orders or purchase products.

The direct competitors of the CP Business Unit include national FMCG distributors (e.g., Enseval Mega Trading, Indomarco, Tempo, Dos Ni Roha, Wicaksana Overseas, etc.) as well as local distributors. Indirectly, third-party logistics providers and distribution centers managed by major retailers also act as competitors.

One of the strengths of CP's business unit compared to its competitors is that CP is relatively independent in its business activities, as CP does not have its own dominant product within the portfolio of goods it distributes. In contrast, most other competitors are owned by or form part of a parent company that also acts as the principal for the majority of the goods distributed. Based on the results of research conducted by an external consultant in 2009, the added value of the CP Business Unit lies in three areas: Integrity, Independence and Innovation.

Manufacturing Services (MS) Business Unit

The Manufacturing Services (MS) business unit operates in production services for powdered milk, powdered beverages, and sugar milling for third parties. All products produced are owned by external principals who entrust the Company with their production and packaging.

The production facility of this business unit is located in Sleman, Yogyakarta, with a production capacity of 27,000 tons per year. The facility utilizes modern machinery and laboratory equipment and complies with Good Manufacturing Practices (GMP). It has also obtained certifications including ISO 9001:2015, FSSC 22000 version 5.1 (Food Safety Management System) from SGS, SNI ISO/ IEC 17025:2017 from KAN, CPPOB from BPOM, Halal Assurance System (SJH) from LP POM MUI, and Halal Certification from BPJPH RI. In addition, the unit holds an Import Recommendation Letter (SRP) for dairy product imports, a Veterinary Control Number (NKV) for export production, and a General Import Identification Number.

In 2025, there were 8 principals engaged in production and packaging cooperation with the MS Business Unit. Several principals

prinsipal juga mempercayakan proses *procurement, warehousing, product formulation, product registration dan raw material importation* kepada Unit Usaha MS. Dengan telah diraihnya sertifikat SNI ISO:IEC 17025:2017 dari KAN, Unit Usaha ini telah mengomersialkan jasa pemeriksaan laboratorium kepada pihak luar yang membutuhkan.

Unit usaha MS tidak memiliki produk/merk sendiri sehingga independensi terjaga. Dengan kompetensi dan sertifikasi yang dimiliki, kualitas layanan yang diberikan serta harga layanan yang kompetitif, Perseroan berkeyakinan bahwa bidang usaha ini memiliki prospek yang cerah.

Pemasaran jasa produksi & pengemasan dilakukan oleh tim internal Unit Usaha MS dan juga dibantu oleh tim Principal Acquisition & Retention (PAR) di Unit Usaha CP, dengan cara melakukan aktivitas pendekatan kepada calon-calon prinsipal yang potensial dan memberikan informasi yang lengkap & transparan tentang kompetensi dan keunggulan yang dimiliki Unit Usaha MS ini.

Unit Usaha Tira Satria Niaga (TSN)

Unit Usaha PT Tira Satria Niaga (TSN) merupakan entitas terpisah dan baru dibentuk pada tahun 2021. Unit usaha ini sebelumnya bernama Unit Usaha Smart Family (SF) yang secara legal formal, semula merupakan bagian dari entitas induk PT Tigaraksa Satria Tbk.

Kategori produk yang dijual dan didistribusikan oleh Unit Usaha SF adalah:
1. Produk pendidikan *(educational)* yang didukung dengan teknologi, yaitu meliputi: buku-buku pendidikan anak, metode belajar membaca dan memahami Al-Qur'an dll.
2. Produk rumah-tangga & kebutuhan pribadi *(home living & personal care)*, a.l.: peralatan memasak, kosmetik, barang-barang plastik dll.

Aktivitas usaha TSN sekarang seluruhnya sudah dilakukan secara *online* melalui:
1. Website Tira-sf.id untuk kategori produk *educational*, dan *home living*
2. *Official online stores* memakai aplikasi Tiramart untuk kategori produk *educational* dan *home living.*

Customer dari Unit Usaha TSN adalah para prinsipal (yang memasok produk), *resellers* (yang ikut menjual produk), dan *end-users* (pengguna produk). Di tahun 2025 para prinsipal yang telah menjalin kerjasama penjualan dan distribusi dengan Unit Usaha TSN tercatat sebanyak 15 di kategori *educational* dan *home living*.

Kompleksitas Unit Usaha TSN ini terletak pada 3 (tiga) hal, yakni bagaimana menarik minat prinsipal agar mau menjual dan mendistribusikan produknya melalui TSN, menarik minat *resellers* untuk ikut menjual produk, dan berusaha menarik minat para calon *end-users* untuk membeli dan menggunakan produk-produk yang dijual & didistribusikan tersebut.

also entrusted procurement, warehousing, product formulation, product registration, and raw material importation processes to MS. With the SNI ISO/IEC 17025:2017 certification from KAN, this unit has also commercialized laboratory testing services for external parties.

With its competencies, certifications, service quality, and competitive pricing, the Company believes that this business segment has strong future prospects.

Marketing of production and packaging services is carried out by the internal MS team and supported by the Principal Acquisition & Retention (PAR) team from the CP Business Unit, through engagement with potential principals and providing comprehensive and transparent information regarding MS's capabilities and advantages.

Tira Satria Niaga (TSN) Business Unit

The Business Unit of PT Tira Satria Niaga (TSN) is a separate entity established in 2021. This business unit was previously known as the Smart Family (SF) Business Unit, which, from a legal and formal standpoint, was originally part of its parent entity, PT Tigaraksa Satria Tbk.

The product categories sold and distributed by the SF Business Unit include:
1. Educational products supported by technology, such as children's educational books, learning methods for reading and understanding the Qur'an, etc.
2. Home living & personal care products, including cooking utensils, cosmetics, plastic goods, and others.

Currently, all TSN business activities are conducted online through:

1. The website Tira-sf.id for educational and home living product categories
2. Official online stores using the Tiramart application for educational and home living product categories

Customers of the TSN Business Unit consist of principals (who supply products), resellers (who participate in selling the products), and end-users (product users). In 2025, there were 15 principals that had established sales and distribution partnerships with the TSN Business Unit in the educational and home living categories.

The complexity of the TSN Business Unit lies in three aspects: how to attract principals to sell and distribute their products through TSN, how to attract resellers to participate in selling the products, and how to attract prospective end-users to purchase and use the products being sold and distributed.

Sebagaimana diuraikan di atas, Unit Usaha TSN telah memanfaatkan aplikasi digital untuk mempromosikan, menjual dan mendistribusikan kategori produk-produk yang berada di portofolio unit usaha ini. Melalui aplikasi ini para konsumen pengguna bisa mencari informasi produk & harga, program-program promosi, melakukan pemesanan atau pembelian, mendapatkan, mengembalikan atau menukarkan produk.

As described above, the TSN Business Unit has utilized digital applications to promote, sell, and distribute product categories within its portfolio. Through this application, consumer users can search for product and pricing information, promotional programs, place orders or make purchases, as well as receive, return, or exchange products.

Beberapa kelebihan dan keunikan yang menjadi andalan bagi TSN adalah memperkenalkan program pendidikan yang meliputi: *Knowledge, Skill* dan *Value* melalui keterlibatan langsung orang tua dan anak. Dalam 5 tahun terakhir ini juga diperkenalkan pembelajaran membaca Al-Quran secara mandiri melalui program yang terintegrasi dengan teknologi pena pintar. Seluruh program tersebut dilengkapi dengan penjelasan pemakaian produk dengan *warranty certificate* untuk mengganti produk yang rusak dengan yang baru.

Some of the strengths and unique features that TSN relies on include introducing educational programs covering Knowledge, Skill, and Value through direct involvement of parents and children. Over the past five years, an independent Al-Quran reading learning program has also been introduced through a program integrated with smart pen technology. All of these programs are complemented with product usage explanations and a warranty certificate to replace defective products with new ones.

Prospek bidang usaha ini masih tetap baik karena pendidikan adalah salah satu kebutuhan vital rakyat dan akan selalu dibutuhkan, sedangkan produk-produk makanan & minuman sehat serta kebutuhan pribadi & rumah tangga sudah menjadi konsumsi sehari-hari bagi banyak orang. Apalagi saat ini produk yang diperkenalkan oleh TSN dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat yang peduli dengan pendidikan dan kesehatan. Potensi pertumbuhan produk-produk ini cukup besar sejalan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dan semakin berkembangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan.

The prospects for this business sector remain positive, as education is a vital need for the population and will always be required. Meanwhile, healthy food and beverage products, as well as personal and household necessities, have become daily consumption for many people. Moreover, the products introduced by TSN are accessible to all segments of society who are concerned with education and health. The growth potential of these products is significant, supported by increasing public income and growing awareness of the importance of education, health, and well-being.

Unit Usaha Blue Gas Indonesia (BGI)

Blue Gas Indonesia (BGI) Business Unit

Unit Usaha PT Blue Gas Indonesia (BGI) bergerak di bidang penjualan & distribusi produk peralatan dapur *(kitchen appliances)* serta layanan pengisian ulang gas rumah tangga *(gas refills)*. Berbeda dengan unit usaha lain yang ada di Perseroan, BGI menjual & mendistribusikan produk-produk merk sendiri yang sebagian diproduksi di pabrik milik BGI sendiri dan sebagian lagi diimpor. Sedangkan aktivitas *gas refills* dilakukan melalui *refilling station* yang terdapat di Jakarta dan Surabaya.

The business unit of PT Blue Gas Indonesia (BGI) operates in the sale and distribution of kitchen appliances as well as household gas refill services (gas refills). Unlike other business units within the Company, BGI sells and distributes its own branded products, some of which are manufactured in BGI's own factory, while others are imported. Gas refill activities are carried out through refilling stations located in Jakarta and Surabaya.

Produk-produk *kitchen appliances* sejak BGI mulai beroperasi dijual dengan menggunakan metode penjualan langsung atau *direct selling* melalui para Wirausaha yang dikelola sendiri oleh BGI. Sedangkan produk *gas refills* dijual & didistribusikan melalui para agen yang tersebar di beberapa kota besar di pulau Jawa.

Since the beginning of its operations, kitchen appliances products have been sold using a direct selling method through entrepreneurs managed directly by BGI. Meanwhile, gas refill products are sold and distributed through agents spread across several major cities on the island of Java.

Sejak tahun 2018, produk *kitchen appliances* juga mulai dijual melalui Unit Usaha SF dengan hasil yang cukup menggembirakan. Berdasarkan pertimbangan strategis, pada pertengahan tahun 2020, BGI telah menghentikan kanal penjualan langsung melalui para Wirausaha. BGI sekarang fokus sepenuhnya pada penjualan melalui Unit Usaha PT Tira Satria Niaga (TSN) yang melakukan penjualan kepada kepada konsumen dengan menggunakan platform digital.

Since 2018, kitchen appliances products have also been sold through the SF Business Unit with encouraging results. Based on strategic considerations, in mid-2020, BGI discontinued its direct selling channel through entrepreneurs. BGI now fully focuses on sales through the PT Tira Satria Niaga (TSN) Business Unit, which sells to consumers using a digital platform.

Untuk produk *kitchen appliances* pesaing langsung adalah semua produsen/distributor produk-produk sejenis yang dijual dengan

For kitchen appliances products, direct competitors include all producers and distributors of similar products sold through online

metode online, sedangkan pesaing tidak langsung adalah semua produsen/distributor yang menjual produk-produk sejenis melalui *direct selling* dan/atau outlet-outlet, baik tradisional maupun modern. Untuk produk *gas refills* pesaing langsung adalah semua perusahaan pemasok *gas refills* LPG, sedangkan pesaing tidak langsung adalah semua perusahaan pemasok bahan bakar rumah tangga lainnya.

methods, while indirect competitors include all producers and distributors selling similar products through direct selling and/or outlets, both traditional and modern. For gas refill products, direct competitors include all LPG gas refill suppliers, while indirect competitors include all suppliers of other household fuel products.

Karena penjualan produk-produk *kitchen appliances* sekarang sudah disalurkan melalui Unit Usaha TSN, maka komunikasi permasaran untuk kategori produk tersebut lebih banyak melalui aktivitas *below the line* dan juga menyiapkan sejumlah informasi yang dibutuhkan konsumen secara online. Sedangkan produk *gas refills* tidak mengalami perubahan, komunikasi tetap dilakukan melalui para agen dengan mengandalkan pemerataan distribusi dan ketersediaan produk.

As sales of kitchen appliances products are now channeled through the TSN Business Unit, marketing communication for this category is primarily conducted through below-the-line activities and by providing necessary consumer information online. Meanwhile, gas refill products have not experienced any changes, with communication continuing through agents by relying on distribution reach and product availability.

Ada beberapa keunikan dan nilai lebih yang menjadi andalan dalam melakukan komunikasi pemasaran kepada calon-calon konsumen pengguna produk-produk BGI, antara lain pelayanan pasca jual yang prima, kualitas produk, dan jaminan keamanan atas semua produk-produk BGI.

Several unique strengths and added values support marketing communication to prospective consumers of BGI products, including excellent after-sales service, product quality, and safety assurance for all BGI products.

Perseroan berkeyakinan dan sebagaimana telah terbukti, walaupun terdapat perubahan pada postur usaha, antara lain dengan telah dialihkannya penjualan *kitchen appliances* kepada Unit Usaha TSN, BGI masih mempunyai potensi besar untuk bertumbuh dan memberikan kontribusi laba lebih tinggi bagi Perseroan. Kondisi tersebut didukung oleh kapasitas pendanaan yang cukup dan berasal dari arus kas internal.

The Company believes, and as has been proven, that despite changes in its business structure, including the transfer of kitchen appliances sales to the TSN Business Unit, BGI still has significant growth potential and can provide higher profit contributions to the Company. This condition is supported by sufficient funding capacity derived from internal cash flow.

Unit Usaha Tira Cipta Logistik (TCL)

Unit Usaha Tira Cipta Logistik (TCL) merupakan perusahaan patungan antara Perseroan dan PT Proteindotama Cipta Pangan (Japfa Group) dengan porsi kepemilikan 60% Perseroan dan 40% PT Proteindotama Cipta Pangan. Para pemegang saham kemudian melakukan peningkatan modal disetor & ditempatkan secara proporsional sejumlah Rp70 miliar (pada bulan Februari 2023), dan sejumlah Rp60 miliar (pada bulan Juli 2023), sehingga total modal disetor dan ditempatkan saat ini menjadi sebesar Rp280 miliar.

Tira Cipta Logistik (TCL) Business Unit

The business unit of PT Tira Cipta Logistik (TCL) is a joint venture between the Company and PT Proteindotama Cipta Pangan (Japfa Group), with ownership of 60% by the Company and 40% by PT Proteindotama Cipta Pangan. The shareholders subsequently increased issued and paid-up capital proportionally by IDR 70 billion (in February 2023) and IDR 60 billion (in July 2023), bringing the total issued and paid-up capital to IDR 280 billion.

TCL bergerak di bidang jasa pergudangan dan transportasi dengan fasilitas Cold Storage bagi klien yang bergerak di bidang penjualan & distribusi produk-produk segar yang harus disimpan dan dikirim kepada pelanggan pada kondisi temperatur tertentu, dingin dan/atau beku.

TCL operates in warehousing and transportation services with Cold Storage facilities for clients engaged in the sales and distribution of fresh products that must be stored and delivered to customers at specific temperature conditions, chilled and/or frozen.

Pada saat ini TCL sudah membeli dan memiliki lahan yang seluas 25.350 m^2 di Klapanunggal, Bogor yang di atasnya telah dibangun fasilitas Cold Storage dan telah diresmikan pengoperasiannya pada bulan Oktober 2023. Fasilitas Cold Storage ini diperuntukkan bagi penyimpanan dan pelayanan logistik subunit usaha Cold Chain dan produk makanan beku/dingin dari PT Proteindotama Cipta Pangan. Fasilitas Cold Storage ini juga akan ditawarkan kepada klien atau pelanggan lain yang usahanya memerlukan fasilitas tersebut.

Currently, TCL has acquired and owns a 25,350 m^2 land area in Klapanunggal, Bogor, where a Cold Storage facility has been constructed and officially commenced operations in October 2023. This Cold Storage facility is intended for storage and logistics services supporting the Cold Chain sub-business unit and frozen/chilled food products of PT Proteindotama Cipta Pangan. The facility will also be offered to other clients whose businesses require such services.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Dividends and Dividend Policy

Kebijakan Dividen

Sejak saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sampai dengan tahun 2005, formulasi perhitungan dividen adalah berdasarkan persentase tertentu dari Laba Bersih seperti yang pada umumnya berlaku. Secara normatif Perseroan menetapkan pembayaran dividen sekurang-kurangnya sebesar 35% dari Laba Bersih Perseroan, kecuali kalau terdapat aksi korporasi atau peristiwa luar biasa lainnya.

Namun, sejak tahun 2006, formulasi perhitungan tersebut diubah menjadi berdasarkan besarnya *Cost of Equity* ditambah persentase tertentu dari *Economic Profit*. Walaupun demikian, bentuk pembayarannya, apakah dalam bentuk tunai atau dalam bentuk saham, tetap disesuaikan dengan ketersediaan likuiditas dan pertimbangan pendanaan untuk kebutuhan operasional dan kebutuhan investasi Perseroan ke depan.

Dengan formulasi pembayaran dividen berdasarkan jumlah *Cost of Equity* ditambah persentase tertentu dari *Economic Profit* maka diharapkan pemegang saham memperoleh kepastian atas pengembalian investasi yang telah dilakukannya, dan saham Perseroan menjadi lebih menarik untuk ditransaksikan. Transaksi yang lebih aktif juga diharapkan akan memberikan gambaran yang lebih realistis mengenai harga saham Perseroan dan dapat meningkatkan jumlah saham beredar.

Economic Profit tidak hanya dibagikan kepada para pemegang saham, tetapi juga dinikmati oleh Direksi dan karyawan dalam bentuk pemberian bonus kinerja. Upaya meningkatkan *Economic Profit* dan produktivitas didukung oleh penggunaan piranti *Activity Based Costing/Management*. Dengan produktivitas yang tinggi maka biaya distribusi diharapkan dapat ditekan dan Perseroan bisa lebih kompetitif. Ini juga menjadi harapan *customer* Perseroan yaitu para prinsipal.

Kegiatan pembayaran dividen Perseroan sejak dari tahun 1992 sampai dengan tahun 2025 adalah seperti tabel berikut:

Dividend Policy

Since the Company's shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) until 2005, the dividend calculation formula was based on a certain percentage of Net Profit, as generally applied. Normatively, the Company set dividend payments at a minimum of 35% of the Company's Net Profit, unless there were corporate actions or other extraordinary events.

However, since 2006, the calculation formula has been changed to be based on the Cost of Equity plus a certain percentage of Economic Profit. Nevertheless, the form of payment, whether in cash or in shares, is adjusted to the availability of liquidity and funding considerations for the Company's future operational and investment needs.

With the dividend payment formula based on the Cost of Equity plus a certain percentage of Economic Profit, it is expected that shareholders will have certainty regarding the return on their investment, and that the Company's shares will become more attractive for trading. Increased trading activity is also expected to provide a more realistic reflection of the Company's share price and increase the number of shares outstanding.

Economic Profit is not only distributed to shareholders but is also shared with the Board of Directors and employees in the form of performance bonuses. Efforts to increase Economic Profit and productivity are supported by the use of Activity Based Costing/ Management tools. With higher productivity, distribution costs are expected to be reduced, enabling the Company to become more competitive. This also aligns with the expectations of the Company's customers, namely the principals.

The Company's dividend payment activities from 1992 to 2025 are presented in the following table:

No.	Tahun Buku Fiscal Year	Dividen per Saham Dividend per Share	Tanggal Pembayaran Payment Date	Catatan Notes	Jumlah Dividen (Rp) Total Dividends (IDR)
1	1992	100,0	15 Juli 1993 July 15, 1993	Tunai Cash	4.050.000.000
2	1993	125,0	19 Agustus 1994 August 19, 1994	Tunai Cash	5.062.500.000
3	1994	150,0	12 Juli 1995 July 12, 1995	Tunai Cash	6.075.000.000
4	1995	200,0	17 Juli 1996 July 17, 1996	Tunai Cash	9.719.500.000

No.	Tahun Buku Fiscal Year	Dividen per Saham Dividend per Share	Tanggal Pembayaran Payment Date	Catatan Notes	Jumlah Dividen (Rp) Total Dividends (IDR)
5	1996	125,0	25 Maret 1997 March 25, 1997	Tunai Cash	10.935.437.500
6	1997	700,0	9 April 1998 April 9, 1998	Tunai Cash	67.232.850.000
7	1998	717,0	14 Agustus 1998 August 14, 1998	Saham SH Shares (SH)	62.702.438.400
8	1999	100,0	21 Juli 1999 July 21, 1999	Tunai Cash	8.747.550.000
		200,0	20 April 2000 April 20, 2000	Tunai Cash	17.495.100.000
9	2000	350,0	28 Mei 2001 May 28, 2001	Tunai Cash	30.616.425.000
		250,0	2 Juli 2001 July 2, 2001	Tunai Cash	21.868.875.000
10	2001	250,0	28 November 2001 November 28, 2001	Tunai Cash	21.868.875.000
		100,0	28 Juni 2002 June 28, 2002	Tunai Cash	8.747.550.000
11	2002	345,0	4 Juli 2003 July 4, 2003	Tunai Cash	30.179.047.500
12	2003	400,0	28 Mei 2004 May 28, 2004	Tunai Cash	34.990.200.000
13	2004	150,0	8 Juli 2005 July 8, 2005	Tunai Cash	13.121.325.000
14	2005	10,0	10 Juli 2006 July 10, 2006	Tunai Cash	8.747.550.000
		15,0	10 Juli 2006 July 10, 2006	Saham Shares	13.121.325.000
15	2006	17,5	12 Juni 2007 June 12, 2007	Tunai Cash	15.913.127.055
16	2007	28,0	11 Juni 2008 June 11, 2008	Tunai Cash	25.717.797.000
17	2008	40,0	11 Juni 2009 June 11, 2009	Tunai Cash	36.739.710.000
18	2009	39,0	21 Juni 2010 June 21, 2010	Tunai Cash	35.821.217.250
19	2010	51,0	13 Juni 2011 June 13, 2011	Tunai Cash	46.843.130.250
20	2011	63,5	28 Mei 2012 May 28, 2012	Tunai Cash	58.324.289.625
21	2012	73,0	30 Mei 2013 May 30, 2013	Tunai Cash	67.049.970.750
22	2013	75,5	30 Mei 2014 May 30, 2014	Tunai Cash	69.346.202.625
23	2014	94,5	22 Mei 2015 May 22, 2015	Tunai Cash	86.797.564.875
24	2015	106,5	18 Mei 2016 May 18, 2016	Tunai Cash	97.819.477.875
25	2016	115,0	26 Mei 2017 May 26, 2017	Tunai Cash	105.626.666.250
26	2017	160,0	30 Mei 2018 May 30, 2018	Tunai Cash	146.958.840.000
27	2018	204,0	24 Mei 2019 May 24, 2019	Tunai Cash	187.372.521.000

No.	Tahun Buku Fiscal Year	Dividen per Saham Dividend per Share	Tanggal Pembayaran Payment Date	Catatan Notes	Jumlah Dividen (Rp) Total Dividends (IDR)
28	2019	35,0	19 September 2019 September 19, 2019	Tunai Cash	32.147.246.250
		285,0	19 Mei 2020 May 19, 2020	Tunai Cash	261.770.433.750
29	2020	325,0	31 Mei 2021 May 31, 2021	Tunai Cash	298.510.143.750
30	2021	35,0	29 September 2021 September 29, 2021	Tunai Cash	32.147.246.250
		295,0	30 Mei 2022 May 30, 2022	Tunai Cash	270.955.361.250
31	2022	325,0	12 Mei 2023 May 12, 2023	Tunai Cash	298.510.143.750
32	2023	30,0	30 November 2023 November 30, 2023	Tunai Cash	27.554.782.500
		312,0	7 Juni 2024 June 7, 2024	Tunai Cash	286.569.738.000
33	2024	300,0	28 Mei 2025 May 28, 2025	Tunai Cash	275.482.097.700
34	2025	30,0	12 Desember 2025 December 12, 2025	Tunai Cash	27.546.667.320

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan akhir tahun buku 2025, Perseroan tidak memiliki sisa dana hasil penawaran umum. Seluruh dana hasil penawaran umum perdana telah direalisasikan dan dilaporkan secara lengkap pada tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian, tidak terdapat kewajiban penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum untuk tahun buku 2025.

Realization of Proceeds from Public Offering

As of the end of the 2025 financial year, the Company had no remaining proceeds from the public offering. All proceeds from the initial public offering have been fully utilized and reported in prior years. Accordingly, there is no obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds from the public offering for the 2025 financial year.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal

Tidak ada informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi utang dan/atau modal pada tahun 2025.

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt and/or Capital Restructuring

There were no material transactions related to investments, expansions, divestments, acquisitions, or debt and/or capital restructuring in 2025.

Transaksi-Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi

Transactions and Balances with Related Parties

1. Kompensasi Personil Manajemen Kunci

1. Key management personnel compensation

(Dalam juta rupiah)
(In millions IDR)

Uraian Description	2025	2024
Perusahaan **Company**		
Gaji dan Manfaat Salaries and Benefits	14.954	17.916
Imbalan Kerja Jangka Pendek Lainnya Other Short-Term Employee Benefits	21.950	33.200
Entitas Anak **Subsidiaries**		
Gaji dan Manfaat Salaries and Benefits	10.249	13.428

2. Tidak terdapat penjualan, piutang usaha dan piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi pada tahun 2025 dan 2024.

2. There were no sales, trade receivables, or other receivables from related parties in 2025 and 2024.

Kewajaran dan Alasan Dilakukan Transaksi

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan prinsipel dan oulet hingga Desember 2025 dilakukan secara wajar (Arm's Length) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Transaksi dengan pihak terkait telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Perseroan menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Transaksi dengan pihak afiliasi yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik."

Kebijakan Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan Terkait

Perseroan memiliki kebijakan mengenai persyaratan dan kondisi transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi.

Fairness and Rationale of Transactions

All transactions conducted with the principal and outlets up to December 2025 have been carried out on an arm's-length basis and in accordance with normal commercial terms. Transactions with related parties have been conducted on an arm's-length basis in accordance with applicable laws and regulations. Transactions have been carried out on the basis of the Company's business needs and are free from conflicts of interest.

The Company applies PSAK No. 7, "Related Party Disclosures." This standard requires the disclosure of relationships, transactions, and balances with related parties, including commitments, in the consolidated financial statements.

Compliance with Relevant Regulations

Transactions with affiliated parties conducted by the Company have complied with Bapepam and LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies."

Policy and Mechanism for Review of Transactions and Compliance with Related Regulations

The Company has policies governing the terms and conditions of transactions involving conflicts of interest and/or related party transactions.

Secara umum persyaratan dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sebagaimana dengan pihak ketiga yang di-review oleh Komite Audit serta wajib mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Selama tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In general, the terms and conditions of transactions with related parties are conducted in the same manner as with third parties, reviewed by the Audit Committee, and require approval from the Board of Commissioners.

During 2025, there were no violations of laws and regulations related to transactions with related parties, and no transactions involving conflicts of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Pada tahun 2025 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Changes in Laws and Regulations That Have a Significant Impact on the Company

In 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Changes in Accounting Policies

In 2025, there were no changes in accounting policies that had a significant impact on the Company.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkelanjutan.

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company is committed to consistently and sustainably upholding and implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG).


05

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG Perseroan berdasar pada Undang-Undang Republik Indonesia, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta ketentuan-ketentuan lain yang terkait. Peraturan dan ketentuan tersebut di antaranya:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Anggaran Dasar Perseroan;
13. Pedoman dan kebijakan terkait GCG; serta
14. Pedoman dan kebijakan perusahaan lainnya.

Implementation of Corporate Governance

The Company's implementation of GCG is based on the laws of the Republic of Indonesia, Financial Services Authority (OJK) regulations, and other relevant provisions. These include:

1. The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. Law No. 8 of 1995 on Capital Markets;
4. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
5. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies;
6. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committees;
7. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies;
8. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
9. OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Corporate Governance of Public Companies;
10. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Preparing Internal Audit Unit Charters;
11. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies and OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
12. The Company's Articles of Association;
13. GCG-related guidelines and policies; and
14. Other corporate guidelines and policies.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines

Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terkait Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Penerapan tersebut dilakukan secara berkelanjutan pada setiap kegiatan dan operasional Perseroan.

As a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange, the Company consistently adheres to Financial Services Authority (OJK) requirements regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines. These guidelines are applied continuously across the Company's activities and operations.

Salah satu dasar penerapan mengenai Tata Kelola Perusahaan pada Perseroan yaitu Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut berisikan aspek, prinsip, serta rekomendasi sebagai rujukan bagi Perseroan dalam penerapan GCG.

One of the primary bases for governance implementation in the Company is OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Companies. The circular contains aspects, principles, and recommendations that serve as a reference for the Company in implementing GCG.

Penjelasan penerapan GCG Perseroan sepanjang 2025 sebagai berikut:

The Company's GCG implementation throughout 2025 is detailed below:

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status Pemenuhan Compliance Status	Keterangan Remarks
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship Between Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholder Rights**		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Enhancing the Quality of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has technical procedures for vote-casting (voting), both open and closed, prioritizing independence and shareholder interests.	Terpenuhi Fulfilled	Prosedur pemungutan suara RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Voting procedures are stipulated in the Company's Articles of Association in accordance with applicable regulations.
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the AGMS.	Penjelasan Explanation	Pada RUPS Tahunan tanggal 28 April 2025 seluruh anggota Direksi hadir dan terdapat 2 (dua) anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir. At the AGMS on April 28, 2025, all members of the Board of Directors attended, while 2 (two) members of the Board of Commissioners were absent.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Fulfilled	Ringkasan risalah RUPS telah disampaikan/diunggah pada *website* Perseroan sejak batas waktu penyampaian. The GMS summary has been uploaded on the Company's website within the required timeframe.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Communication with Shareholders or Investors		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki pedoman Etika dan Perilaku pada bagian Kode Etik. The Company has an Ethics and Conduct guideline under its Code of Conduct.
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	Penjelasan Explanation	Perseroan akan mengungkapkan di situs web. The Company will disclose this on its website.

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status Pemenuhan Compliance Status	Keterangan Remarks
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Functions and Roles of the Board of Commissioners**		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of Commissioners considers the Public Company's condition.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini. The number of Commissioners aligns with the Company's current condition.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners considers diversity in expertise, knowledge, and experience.	Terpenuhi Fulfilled	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition complies with the Articles of Association and reflects appropriate expertise, knowledge, and experience relevant to the Company's business.
4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Enhancing the Quality of Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy for evaluating its performance.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS. Performance of the Board of Commissioners is evaluated through the GMS mechanism.
	b. Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dibahas dalam Laporan Tahunan ini. The policy is discussed in this Annual Report.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy requiring resignation if a Commissioner is involved in financial crime.	Terpenuhi Fulfilled	Anggaran Dasar telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila tidak lagi memenuhi syarat perundang-undangan yang berlaku, yakni termasuk terlibat dalam kejahatan keuangan. The Articles of Association regulate resignation requirements, including involvement in financial crime.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee performing Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy for Directors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi/penerus dalam proses nominasi anggota Direksi. The Company has a succession policy for the nomination of Directors.
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of the Board of Directors**		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors		
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of Directors considers the Public Company's condition and decision-making effectiveness.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini. The number of Directors aligns with the Company's current condition.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Composition of the Board of Directors considers diversity of expertise, knowledge, and experience.	Terpenuhi Fulfilled	Komposisi anggota Direksi telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sudah memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition meets regulatory requirements and reflects relevant expertise, knowledge, and experience.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Directors overseeing accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled	Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang terkait. The Director responsible for accounting and finance possesses relevant expertise and experience.

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status Pemenuhan Compliance Status	Keterangan Remarks
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Enhancing the Quality of Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy for evaluating its performance.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Direksi melalui mekanisme RUPS. Performance of the Board of Directors is evaluated through the GMS mechanism.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah dibahas dalam Laporan Tahunan ini. The policy is discussed in this Annual Report.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy requiring resignation if a Director is involved in financial crime.	Terpenuhi Fulfilled	Anggaran Dasar telah mengatur kebijakan pengunduran diri Direksi apabila tidak lagi memenuhi syarat perundang-undangan yang berlaku, yakni termasuk terlibat dalam kejahatan keuangan. The Articles of Association regulate resignation requirements, including involvement in financial crime.
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholder Participation**		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Enhancing Governance through Stakeholder Participation		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait *insider trading*. The Company has an insider trading policy.
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait anti korupsi dan *anti-fraud*. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.
	c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor The Public Company has a policy on the selection and capability enhancement of suppliers or vendors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy in place for supplier/ vendor development.
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on fulfilling creditor rights.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy for creditors' rights.
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Company has a whistleblowing system in place.
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy for Directors and employees.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang untuk Direksi dan Karyawan. The Company has a long-term incentive policy for Directors and employees.
V.	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Enhancing Information Disclosure Practices		
	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology beyond its website as a medium for disclosure.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memanfaatkan situs web untuk menyampaikan informasi terbaru, serta bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mendistribusikan beberapa produk Perseroan secara *online*. The Company uses its website for updates and collaborates with third parties to distribute certain products online.
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report discloses ultimate beneficial owners holding at least 5% of shares, in addition to those disclosed through major and controlling shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan. The Company has disclosed the ultimate beneficial owners of its shares.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

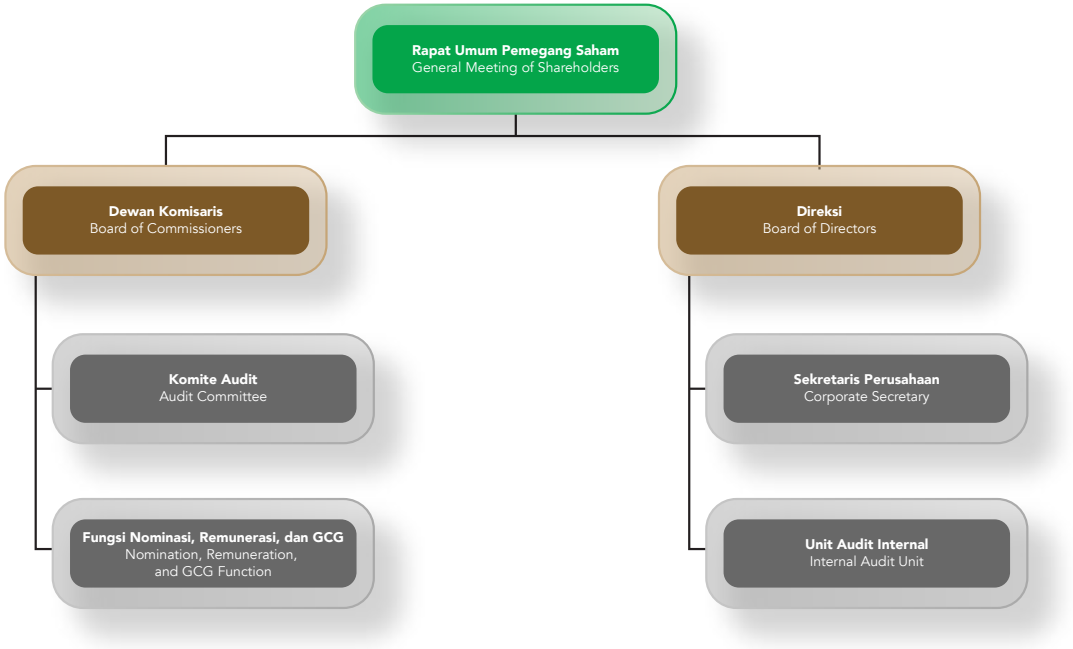
Sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Corporate Governance Structure

The Corporate Governance Structure is based on Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UU PT). The Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The management framework adopts a two-tier system, comprising the Board of Commissioners and the Board of Directors, each with clearly defined authorities and responsibilities according to their respective functions, as mandated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

As stipulated in the Articles of Association and relevant laws, each organ plays an essential role in implementing Good Corporate Governance (GCG) and carrying out its functions, duties, and responsibilities in the interest of the Company.

Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ dengan kedudukan tertinggi dan memiliki wewenang yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi. Pemimpin RUPS diberikan kepada Dewan Komisaris yang telah ditunjuk.

Sebagai sebuah organ tertinggi, RUPS juga berperan sebagai jembatan bagi pemegang saham dan manajemen dalam membahas dan mengambil keputusan atas agenda RUPS terkait. Hal yang umumnya dibahas dalam RUPS yaitu:

1. Pengesahan Laporan Tahunan termasuk di dalamnya penyampaian Laporan pengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris, termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan;
2. Kebijakan penggunaan laba dan pembagian dividen;
3. Penunjukan kantor akuntan publik independen;
4. Pengangkatan, pemberhentian, serta penetapan honorarium Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Tindakan korporasi (jika ada); dan
6. Perubahan Anggaran Dasar (jika ada).

Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan dengan mekanisme musyawarah untuk mufakat dengan tetap menghormati hak pemegang saham minoritas, serta kuorum yang sesuai, guna mencapai keputusan yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pelaksanaan RUPS berpedoman pada Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan peraturan tersebut, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS lainnya atau umumnya disebut dengan RUPS Luar Biasa.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024 pada tanggal 28 April 2025.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body of the Company and holds authorities that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. Leadership of the GMS is assigned to a designated member of the Board of Commissioners.

As the highest organ, the GMS functions as a bridge between shareholders and management to discuss and make decisions on matters listed in the meeting agenda. Topics generally covered in a GMS include:

1. Approval of the Annual Report, including presentation of the Board of Directors' management report and the Board of Commissioners' supervisory report, as well as ratification of the Company's Financial Statements and Annual Report;
2. Policies on profit allocation and dividend distribution;
3. Appointment of the Independent Public Accounting Firm;
4. Appointment, dismissal, and determination of honorarium for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Corporate actions (if any); and
6. Amendments to the Articles of Association (if any).

Decision-making in the GMS is carried out through deliberation to reach consensus while respecting the rights of minority shareholders and meeting the required quorum to ensure valid and accountable resolutions.

The implementation of the GMS is guided by Article 2 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 and the Company's Articles of Association. Based on these regulations, the GMS consists of the Annual GMS and other GMS, commonly referred to as the Extraordinary GMS (EGMS).

Throughout 2025, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 fiscal year on April 28, 2025.



Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu tanggal 28 April 2025. Pelaksanaan RUPS dilakukan sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Implementation of the GMS in 2025

In 2025, the Company held 1 (one) GMS, on April 28, 2025. The implementation of the GMS complied with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025
Annual General Meeting of Shareholders 2025

Hari/Tanggal Day/Date	Senin, 28 April 2025 Monday, April 28, 2025
Waktu Time	Pk. 13.18 s/d 14.09 WIB 13:18 – 14:09 WIB
Tempat Venue	Hotel Jakarta City Centre Jl. Pecenongan No. Kav. 7 sampai 17, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 10120, Indonesia
Kehadiran Attendance	**Dewan Komisaris** • Chandra Natalie Widjaja – Komisaris • Hendra Kartasasmita – Komisaris Independen • Harry Pramono – Komisaris Independen **Direksi** • Lianne Widjaja – Presiden Direktur • Adhi Bertus Supit – Direktur • Eddy Sutisna – Direktur **Pihak Independen** • Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn - Notaris • PT EDI Indonesia - Biro Administrasi Efek **Board of Commissioners** • Chandra Natalie Widjaja – Commissioner • Hendra Kartasasmita – Independent Commissioner • Harry Pramono – Independent Commissioner **Board of Directors** • Lianne Widjaja – President Director • Adhi Bertus Supit – Director • Eddy Sutisna – Director **Independent Parties** • Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn - Notary • PT EDI Indonesia-Share Registrar

Hasil Keputusan RUPS telah dituangkan melalui Akta No. 67 Tanggal 28 April 2025 Tentang Berita Acara RUPS Tahunan. Seluruh keputusan dalam RUPS dilakukan dengan musyawarah mufakat. Adapun hasil keputusan RUPS beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh Manajemen hingga akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The resolutions of the GMS have been recorded in Deed No. 67 dated April 28, 2025 regarding the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders. All resolutions of the GMS were adopted by mutual consensus. The GMS resolutions, along with their implementation and follow-up actions by Management up to the end of 2025, are as follows:

Agenda		Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	Laporan Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Report of the Board of Directors on the Company's operations for the fiscal year ending December 31, 2024.	Mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 yang di dalamnya terdiri dari: 1. Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) (atau selanjutnya disebut "KAP EY") Nomor: 00314/2.1032/AU.1/05/06904/1/III/2025 tanggal 21 Maret 2025, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material; 2. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi selama tahun 2024; 3. Laporan jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2024; Sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Telah direalisasikan Implemented
2	Pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (*acquit et de charge*). Approval of the Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2024 and granting full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervisory and management actions performed in the fiscal year ending December 31, 2024.	Approved the Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2024, consisting of: 1. The Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), hereinafter referred to as "EY," No. 00314/2.1032/AU.1/05/06904/1/III/2025 dated March 21, 2025, with an unqualified opinion; 2. The report on the management of the Company by the Board of Directors for 2024; 3. The report on the supervisory duties performed by the Board of Commissioners for 2024. Accordingly, granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the fiscal year ending December 31, 2024, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements for the year ended December 31, 2024.	Telah direalisasikan Implemented
3	Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan dan pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approval of the appropriation of the Company's net profit and dividend distribution for the fiscal year ending December 31, 2024.	Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan melakukan pembagian Dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp300,- per lembar saham atau sejumlah Rp275.547.825.000 (dua ratus tujuh puluh lima miliar – lima ratus empat puluh tujuh juta – delapan ratus dua puluh lima ribu rupiah). Selanjutnya Rapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Approved the appropriation of the Company's profit for the fiscal year ending December 31, 2024 by distributing cash dividends to shareholders amounting to IDR 300 per share, totaling IDR 275,547,825,000. The Meeting granted authority and power to the Board of Directors to determine the schedule and procedures for the cash dividend distribution in accordance with applicable Capital Market regulations.	Telah direalisasikan Implemented
4	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Appointment of the Company's Independent Public Accounting Firm for the fiscal year ending December 31, 2025, and granting authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms of engagement.	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai penunjukan kantor Akuntan Publik tersebut. Granted authority to the Board of Commissioners to appoint the Company's Independent Public Accounting Firm for the fiscal year ending December 31, 2025, and to determine the honorarium and other conditions of the appointment.	Telah direalisasikan Implemented

Agenda		Keputusan Resolution	Realisasi Realization
5	Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris serta penetapan remunerasi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025.	Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2025 dan untuk menentukan paket remunerasi untuk kinerja tahun buku 2025.	Telah direalisasikan
	Determination of honorarium for the Board of Commissioners and remuneration for the Board of Directors for the fiscal year 2025.	Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the fiscal year 2025, as well as to determine the remuneration package for performance in fiscal year 2025.	Implemented

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2023 dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) tahun buku 2023, keduanya pada tanggal 15 Mei 2024. Seluruh keputusan yang diambil oleh Pemegang Saham telah dilaksanakan sepenuhnya di tahun 2024 dan tidak terdapat hasil keputusan yang perlu ditindaklanjuti di tahun 2025.

Implementation of the GMS in 2024

In 2024, the Company held 2 (two) General Meetings of Shareholders: the Annual GMS (AGMS) for the 2023 fiscal year and the Extraordinary GMS (EGMS) for the 2023 fiscal year, both conducted on May 15, 2024. All resolutions passed by the Shareholders were fully implemented in 2024, and there were no resolutions requiring further action in 2025.

Keputusan RUPST Tahun 2024 Tanggal 15 Mei 2024
Resolutions of AGMS 2024, May 15, 2024

No.	Keputusan Resolution	Pelaksanaan Implementation
1.	Mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 yang di dalamnya terdiri dari: 1. Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC) Nomor: 00359/2/1025/AU.1/05/1137-1/1/III/2024 tanggal 25 Maret 2024, dengan opini wajar dalam semua hal yang material; 2. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi selama tahun 2023; 3. Laporan jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2023; Sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Telah direalisasikan
	Approved the Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2023, consisting of: 1. The Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) No. 00359/2/1025/AU.1/05/1137-1/1/III/2024 dated March 25, 2024, with an unqualified opinion; 2. The report on the management of the Company by the Board of Directors for 2023; 3. The report on the supervisory duties performed by the Board of Commissioners for 2023. Accordingly, granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for management and supervisory actions carried out during the fiscal year ending December 31, 2023, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements for the year ended December 31, 2023.	Implemented

Keputusan RUPST Tahun 2024 Tanggal 15 Mei 2024
Resolutions of AGMS 2024, May 15, 2024

No.	Keputusan Resolution	Pelaksanaan Implementation
2.	Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan melakukan pembagian Dividen tunai kepada para pemegang saham dengan sebesar Rp342,- per lembar saham atau sejumlah Rp314.124.520.500 (tiga ratus empat belas miliar seratus dua puluh empat juta lima ratus dua puluh ribu lima ratus rupiah). Pembayaran dividen tersebut akan dikurangi dengan Dividen Interim yang telah dibayarkan pada tanggal 30 November 2023 sejumlah Rp30,- per lembar saham atau sejumlah Rp27.554.782.500 (dua puluh tujuh miliar lima ratus lima puluh empat juta tujuh ratus delapan puluh dua ribu lima ratus rupiah). Dengan demikian Dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang masih akan dibayarkan adalah sebesar Rp312,- per lembar saham atau sejumlah total Rp286.569.738.000 (dua ratus delapan puluh enam miliar lima ratus enam puluh sembilan juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu rupiah). Selanjutnya Rapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Approved the appropriation of the Company's profit for the fiscal year ending December 31, 2023 by distributing cash dividends to shareholders amounting to IDR 342 per share, or IDR 314,124,520,500 in total. The dividend distribution will be reduced by the Interim Dividend paid on November 30, 2023 amounting to IDR 30 per share, or IDR 27,554,782,500. Thus, the remaining dividend payable for the fiscal year ending December 31, 2023 is IDR 312 per share, totaling IDR 286,569,738,000. The Meeting granted authority and power to the Board of Directors to determine the schedule and procedures for the cash dividend distribution in accordance with prevailing Capital Market regulations.	Telah direalisasikan Implemented
3.	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to appoint the Company's Independent Public Accounting Firm for the fiscal year ending December 31, 2024, and to determine the honorarium and other terms of engagement.	Telah direalisasikan Implemented
4.	Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris & Direksi tahun buku 2024 dan untuk menentukan paket remunerasi untuk kinerja tahun buku 2024. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to set the honorarium of the Board of Commissioners and the Board of Directors for fiscal year 2024, as well as to determine the remuneration package for performance in fiscal year 2024.	Telah direalisasikan Implemented

Keputusan RUPSLB Tahun 2024 Tanggal 15 Mei 2024
Resolutions of the EGMS 2024, May 15, 2024

Keputusan Resolution	Pelaksanaan Implementation
1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk penyesuaian dan penambahan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020. 2. Memberikan persetujuan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk mengubah pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk penyesuaian dan penambahan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020, dalam akta Notaris tersendiri serta melakukan tindakan-tindakan yang dianggap baik dan perlu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut. 1. Approved the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association to align with and add the 2020 Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI). 2. Granted approval and power of attorney with substitution rights to the Board of Directors to amend Article 3 of the Company's Articles of Association to align with and add the 2020 Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in a separate Notarial Deed, and to undertake any actions deemed necessary in connection with the amendment of the Articles of Association.	Telah direalisasikan Implemented

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam pengelolaan GCG dengan tugas utama mengawasi kebijakan dan keputusan Direksi dalam menjalankan Perseroan. Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

The Board of Commissioners plays a key role in the implementation of good corporate governance, with its main function being the oversight of the policies and decisions of the Board of Directors in managing the Company. Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a specified term and may be reappointed.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya agar tercipta tata kelola perusahaan yang baik.

Board of Commissioners Work Charter

The Company has established a Board of Commissioners Work Charter that serves as guidance for carrying out its duties and responsibilities to ensure the implementation of sound corporate governance.

Komposisi dan Masa Jabatan

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan, sehingga susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 sama dengan susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2024.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) anggota, yang 2 (dua) di antaranya adalah Komisaris Independen. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan minimal jumlah Komisaris Independen.

Composition and Term of Office

In 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. Therefore, the composition as of December 31, 2025 remained the same as that on December 31, 2024.

In 2025, the Board of Commissioners consisted of 5 (five) members, of which 2 (two) were Independent Commissioners. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners complies with the minimum requirements for the number of Independent Commissioners.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025
Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Term
Presiden Komisaris President Commissioner	Meity Tjiptobiantoro	Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 Deed No. 64 dated April 18, 2023	18 April 2023 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan pada 2026 April 18, 2023 to the GMS to be held in 2026	Ke-7 7th
Komisaris Commissioner	Shinta Widjaja Kamdani	Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 Deed No. 64 dated April 18, 2023	18 April 2023 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan pada 2026 April 18, 2023 to the GMS to be held in 2026	Ke-10 10th
Komisaris Commissioner	Chandra Natalie Widjaja	Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 Deed No. 64 dated April 18, 2023	18 April 2023 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan pada 2026 April 18, 2023 to the GMS to be held in 2026	Ke-5 5th
Komisaris Independen Independent Commissioner	Harry Pramono	Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 Deed No. 64 dated April 18, 2023	18 April 2023 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan pada 2026 April 18, 2023 to the GMS to be held in 2026	Ke-2 2nd
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hendra Kartasasmita	Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 Deed No. 64 dated April 18, 2023	18 April 2023 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan pada 2026 April 18, 2023 to the GMS to be held in 2026	Ke-3 3rd

Profil singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

A brief profile of each member of the Board of Commissioners can be found in the Board of Commissioners Profile section within the Company Profile chapter.

Komisaris Independen

Hingga akhir tahun 2025, jumlah anggota Komisaris Independen Perseroan berjumlah 2 (dua) orang. Dengan demikian proporsi Komisaris Independen adalah 40% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Kondisi ini telah memenuhi syarat minimal 30% jumlah anggota Komisaris Independen.

Independent Commissioners

As of the end of 2025, the Company had 2 (two) Independent Commissioners. This represents 40% of the total members of the Board of Commissioners, meeting the minimum requirement of 30% for Independent Commissioners.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi prinsip independensi dan kehati-hatian. Independensi tersebut dibuktikan dengan terpenuhinya syarat komisaris independen sepanjang tahun 2025 sesuai dengan persyaratan pada pasal 21 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki benturan kepentingan atau hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham yang dapat menimbulkan kerugian material terhadap Perseroan.

Statement of Independence of Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioners carry out their duties and responsibilities by upholding the principles of independence and prudence. Their independence is demonstrated by meeting all requirements for independent commissioners throughout 2025 in accordance with Article 21 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Company's Independent Commissioners have no conflicts of interest or affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Shareholders that could result in material harm to the Company.

Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	Harry Pramono	Hendra Kartasasmita
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya. Not a person who works for, or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment as an Independent Commissioner for the next term.	√	√
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama/Saham Mayoritas atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Has no affiliation with the Company, including with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, the Ultimate/Majority Shareholder, or the Company's Controlling Shareholder.	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	√	√

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Table of Affiliation Relationships of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	MTY	SWK	CNW	HRP	HKS
Meity Tjiptobiantoro	Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	√	√	x	x
Shinta Widjaja Kamdani		√	-	√	x	x
Chandra Natalie Widjaja		√	√	-	x	x
Harry Pramono		x	x	x	-	x
Hendra Kartasasmita		x	x	x	x	-

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Table of Affiliation Relationships of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	MTY	SWK	CNW	HRP	HKS
Lianne Widjaja	Direksi Board of Directors	x	x	x	x	x
Adhi Bertus Supit		x	x	x	x	x
Eddy Sutisna		x	x	x	x	x
PT Penta Widjaja Investindo	Pemegang Saham Shareholder	x	x	√	x	x
PT Widjajatunggal Sejahtera		x	√	x	x	x
PT Sarana Ledaun		√	x	x	x	x

Keterangan:
√ = terdapat hubungan afiliasi
x = tidak terdapat hubungan afiliasi

Notes:
√ = affiliation exists
x = no affiliation

MTY : Meity Tjiptobiantoro
SWK : Shinta Widjaja Kamdani
CNW : Chandra Natalie Widjaja
HRP : Harry Pramono
HKS : Hendra Kartasasmita

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has duties, responsibilities, and authorities in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, namely:

Tugas Duties	1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberikan nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian; 2. Melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar; 3. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab; serta 4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite pendukung setiap akhir tahun buku. 1. Conduct oversight and be responsible for supervising management policies, overall management execution, and providing advice to the Board of Directors in good faith, with full responsibility, and with due care; 2. Convene the Annual GMS and other GMS within its authority as stipulated in laws, regulations, and the Articles of Association; 3. Establish the Audit Committee and other committees to support effective execution of duties and responsibilities; and 4. Evaluate the performance of supporting committees at the end of each financial year.
Tanggung Jawab Responsibilities	Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat membuktikan: 1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; 2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian untuk kepentingan, dan sesuai dengan maksud serta tujuan perusahaan; 3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; serta 4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut. Members are jointly and severally liable for losses caused by errors or negligence in performing their duties, unless they can prove that: 1. The loss was not due to their error or negligence; 2. They carried out their supervisory role in good faith, with full responsibility and due care, in the interest of and in line with the Company's purposes and objectives; 3. They had no direct or indirect conflict of interest in the supervisory actions that resulted in the loss; and 4. They took action to prevent the occurrence or continuation of the loss.
Wewenang Authorities	1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya; serta 2. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, berdasar pada Anggaran Dasar Perseroan atau keputusan RUPS. 1. Temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons; and 2. Undertake management actions under certain circumstances for a specified period in accordance with the Company's Articles of Association or GMS resolutions.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan rapat secara berkala, yaitu rapat internal minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, dan rapat gabungan bersama Direksi minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali serta rapat gabungan 4 (empat) kali. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran Rapat Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris sepanjang 2025:

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners holds meetings regularly, consisting of internal meetings at least once every three months and joint meetings with the Board of Directors at least once every four months.

Implementation of Board of Commissioners Meetings

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 4 (four) internal meetings and 4 (four) joint meetings. The frequency and attendance of the Board of Commissioners in internal meetings during 2025 are as follows:

Kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris
Attendance in the Meetings of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	% Kehadiran Attendance %
Meity Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100%
Shinta Widjaja Kamdani	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Chandra Natalie Widjaja	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Harry Pramono	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Hendra Kartasasmita	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

Kehadiran pada Rapat Gabungan
Attendance in Joint Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	% Kehadiran Attendance %
Meity Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100%
Shinta Widjaja Kamdani	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Chandra Natalie Widjaja	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Harry Pramono	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Hendra Kartasasmita	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

Selain kehadiran pada rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris juga menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham. Informasi kehadiran Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan dan RUPSLB dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

In addition to attending Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners also attends the General Meeting of Shareholders. Information on the Board of Commissioners' attendance at the Annual GMS and Extraordinary GMS can be found in the General Meeting of Shareholders section.

Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan melakukan program pengembangan bagi anggota Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan kompetensi. Peningkatan kapabilitas menjadi penting bagi Dewan Komisaris agar dapat mengikuti perkembangan informasi terkini terkait bisnis, peraturan, dan ketentuan yang berlaku.

Pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris diberikan melalui berbagai pelatihan, *workshop,* konferensi, serta seminar dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Competency Development Program

The Company provides development programs for members of the Board of Commissioners to enhance their competencies. Strengthening capabilities is essential to ensure that Commissioners remain up-to-date with the latest information related to business developments, regulations, and applicable requirements.

Competency development for the Board of Commissioners is provided through various training programs, workshops, conferences, and seminars to support the execution of their duties and responsibilities.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Berikut disampaikan pelatihan pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2025.

Training and Competency Development for the Board of Commissioners

Below is the training and competency development undertaken by the Board of Commissioners throughout 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Type and Subject	Tempat/Tanggal Venue/Time	Penyelenggara Organizer
Shinta Widjaja Kamdani	Komisaris Commissioner	KPK: Lokakarya Konvensi Anti Penyuapan OECD I Integritas dalam Transaksi Bisnis: Menciptakan Kesetaraan dan Menjaga Persaingan Bisnis yang Sehat	Hotel Borobudur Jakarta, 11 Februari 2025	KPK
		Women in ESG and Sustainability Symposium	The Meru Sanur Bali, 15 Februari 2025	Women ESG and Sustainability Symposium
		Asia-Pacific Business Forum (APBF) 2025 "Advancing Sustainability, Enhancing Partnership for the Asia- Pacific Green Deal" I Panel Session: The Asia-Pacific Green Deal for Business: Why it Matters to Business.	Corus Hotel KLCC Malaysia, 10 April 2025	UN ESCAP
		3rd OGWE Digital Conference: "Advancing Women's Economic Empowerment in the Green Economy: Good Practices in Support of Women-Led Businesses, Employment, and Gender Equality"	Online 16 April 2025	International Organization of Employers
		The Enterprising Archipelago "Propelling Indonesia's Productivity Report by McKinsey"	Hutan Kota by Pelataran Jakarta, 30 April 2025	McKinsey & Company
		Roundtable FGD of Carbon Market (Re: High-Integrity Carbon Market Opportunity)	Hotel Fairmont Senayan Jakarta, 9 Mei 2025	UK Embassy in Jakarta
		JAKINVEST: Unlocking Investments for Jakarta's Transformation to Top 50 Global City 2030	Balai Kota Jakarta Jakarta, 27 Mei 2025	Pemprov DKI Jakarta & AT Kearney
		FFD4: Unlocking financial Inclusion in Emerging Market	Sevilla, Spanyol 3 Juli 2025	UN GISD
		Forum Group Discussion: Tarif Trump Segera Berlaku, Gebrakan Strategi Perdagangan & Industri Harus Segera Diramu	Kantor B-Universe, Banten, 15 Juli 2025	B Universe
		KataData Policy Dialogue (KPD) Podcast: Arah APBN Kita	KATADATA Jakarta, 15 Agustus 2025	KATADATA
		14th World Chambers Congress I Plenary session: What lies ahead for business? Navigating geopolitics and the global economy	Melbourne Convention Exhibition Centre, Australia, 2 September 2025	International Chambers of Commerce

Nama Name	Jabatan Position	Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Type and Subject	Tempat/Tanggal Venue/Time	Penyelenggara Organizer
		Program Meet the Leader: Entrepreneurs as Nation-Builders: Leading Economic Growth and Progress in an Unpredictable World	Universitas Paramadina, Jakarta, 10 September 2025	Universitas Paramadina
		FGD Corporate Access: Membaca Arah Dunia Usaha Indonesia Menuju 2026: Tantangan, Peluang dan Kolaborasi ke Depan	Online 22 September 2025	Bahana Sekuritas
		CASC Conference 2025: Creating Engaging Experience: Attracting and Retaining Shoppers	Hotel Fairmont Senayan, Jakarta, 24 September 2025	Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia
		AsiaXchange 2025 I Panel Session: Enterprise for Impact: Unlocking Social Value from Asia's Economic Engine	Hotel Fairmont Senayan, Jakarta, 7 Oktober 2025	The Rockefeller Foundation
		Launching of East Asia and Pacific Economic Update – October 2025 Report: Jobs	Online, 9 Oktober 2025	World Bank Group Indonesia
		Indonesia International Sustainability Forum-Side Event: NRI "Women-Led SMEs in Driving Economic Growth : Empowering Sustainable Development	Jakarta Convention Center Jakarta, 11 Oktober 2025	KADIN
		Indonesia International Sustainability Forum: Plenary Session: Advancing Industrial Decarbonization	Jakarta Convention Center Jakarta, 11 Oktober 2025	KADIN
		Indonesia International Sustainability Forum-Thematic Session: Jobs & Skills for Indonesia's Green, Resilient and Inclusive Growth	Jakarta Convention Center Jakarta, 11 Oktober 2025	KADIN, GIZ, Systemiq, WRI & ICGD
		Forbes Global CEO Conference: The World Pivots I Panel Discussion: The Art of Growth Leadership	The St. Regis Jakarta, 14 Oktober 2025	Forbes
		Annual Leadership Event 2025: A Leadership Conclave I From Disruption to Direction: Intentional Leadership in Times of Crisis and Complexity	Hotel Borobudur Jakarta, 16 Oktober 2025	International Test Center
		Young Movement Conference 2025: Future Heroes Accelerate Together I Accelerate Golden Opportunity into Golden Indonesia	Balai Sarbini Jakarta, 25 Oktober 2025	FGB MFI
		6th Bloomberg Asean Business Summit I Breakout session: ESG: No More Business as Usual	Grand Hyatt Hotel Malaysia, 27 Oktober 2025	Bloomberg
		Leading the Future CEO Program I Panel Discussion: Indonesia's Retail and Consumer Sectors, digital transformation and sustainable business practices	Grand Hyatt Hotel Jakarta, 5 November 2025	Shanghai Advanced Institute of Finance & BKPM
		ASEAN–Japan Symposium I Panel Discussion: ASEAN and Japan in an era of Geoeconomics	ERIA Digital Innovation and Sustainable Economy Centre Jakarta, 11 November 2025	Foreign Policy Community of Indonesia
		Indonesia Economic Outlook 2026 Seminar I The Frontier of Fragmentation: Reinforcing Indonesia's Growth Through Global Turbulence I Sektor Riil	Universitas Indonesia Depok, 24 November 2025	FEB UI
		Indonesia Connect Outlook 2026 I Arah Ekonomi Indonesia 2026: Pertumbuhan, Stabilitas, dan Transformasi	The Hall Senayan City Jakarta, 3 Desember 2025	SCTV
		Big Alpha Business Summit 2025: Navigating Indonesia's Twin Growth Engines: Transformation and Acceleration I Advocating the Integrated Ecosystem for Indonesia's Industrial Leap	Hotel Raffles Jakarta, 19 Desember 2025	Big Alpha

Program Pengenalan Perusahaan (Orientasi) kepada Dewan Komisaris Baru

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru pertama kali menjabat. Program orientasi memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman umum mengenai Perseroan agar anggota Dewan Komisaris yang baru dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik. Pada tahun 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga Perseroan tidak menyelenggarakan program pengenalan (orientasi).

Penilaian Kinerja

Prosedur Pelaksanaan dan Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian atas kriteria kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan menggunakan metode *self-assessment*. Hasil evaluasi akan disampaikan kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bersamaan dengan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Tahunan, dan Laporan Keuangan Perseroan.

Kriteria yang digunakan dalam mengevaluasi Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan serta pemberian nasihat atau arahan kepada Direksi mengenai perkembangan Perseroan.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil tersebut menjadi acuan bagi Dewan Komisaris untuk meningkatkan kinerjanya pada periode tahun 2026 serta menjadi dasar penentuan remunerasi Dewan Komisaris.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja organ pendukung yang telah membantu dalam mengawasi serta memberikan nasihat atas kegiatan Perseroan. Penilaian terhadap kinerja Komite Audit dilakukan berdasarkan pemenuhan program kerja masing-masing, serta kualitas masukan dan rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Prosedur Penilaian Kinerja

Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan mengevaluasi rencana program kerja tahunan serta KPI masing-masing Komite yang telah disepakati bersama dengan Dewan Komisaris beserta realisasinya.

Company Introduction (Orientation) Program for New Members of the Board of Commissioners

The Company provides an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners. The program aims to give a general understanding of the Company to ensure that new Commissioners can carry out their duties more effectively. In 2025, there were no new members of the Board of Commissioners; therefore, the Company did not conduct an orientation program.

Performance Evaluation

Implementation Procedure and Performance Evaluation Criteria for the Board of Commissioners

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out using a self-assessment method. The evaluation results are reported to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) together with the Supervisory Report of the Board of Commissioners, the Annual Report, and the Company's Financial Statements.

The criteria used to evaluate the Board of Commissioners focus on how well they fulfilled their supervisory functions and provided advice or guidance to the Board of Directors regarding the Company's development.

Evaluation Results

The performance evaluation indicates that the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities properly in accordance with applicable laws and regulations. These results serve as a reference for improving the Board's performance in 2026 and serve as the basis for determining their remuneration.

Board of Commissioners' Evaluation of the Performance of Supporting Committees

The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of the supporting organs that assist in supervising and advising on the Company's activities. Assessment of the Audit Committee's performance is based on the fulfillment of its work program, as well as the quality of the inputs and recommendations provided to the Board of Commissioners.

Performance Evaluation Procedure

The performance evaluation of committees under the Board of Commissioners is conducted by reviewing the annual work plans and KPIs of each committee, as agreed with the Board of Commissioners, along with the realization of those plans.

Kriteria Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Adapun kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Komite, meliputi:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat, baik internal maupun rapat gabungan;
2. Pencapaian realisasi program kerja;
3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan lainnya; dan
4. Komitmen penerapan GCG di Perseroan.

Hasil Penilaian Kinerja Komite

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2025 Komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif serta memberikan apresiasi atas pencapaian program maupun rencana kerja. Dewan Komisaris berharap kinerja Komite dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Performance Evaluation Criteria for Committees under the Board of Commissioners

The criteria used to evaluate committee performance include:

1. Attendance level in internal and joint meetings;
2. Achievement of work program realization;
3. Compliance with applicable laws and Company policies; and
4. Commitment to implementing GCG within the Company.

Committee Performance Evaluation Results

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee in carrying out its duties. The Board concludes that throughout 2025 the committees under the Board effectively performed their duties and responsibilities. The Board expresses appreciation for the committees' work program achievements and expects continued improvement to further contribute to the Board's supervisory and advisory functions.

Direksi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Pedoman Kerja Direksi

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya agar tercipta tata kelola perusahaan.

Komposisi dan Masa Jabatan

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan, sehingga susunan Direksi per 31 Desember 2025 sama dengan susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2024.

Berikut adalah susunan Direksi per 31 Desember 2025.

Board of Directors

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the Board of Directors is a corporate organ authorized and fully responsible for managing the Company in the interests of the Company, in line with its purposes and objectives, and representing the Company both inside and outside the courts.

Board of Directors Work Charter

The Company has established a Board of Directors Work Charter that serves as guidance for carrying out Board duties and responsibilities to ensure the implementation of sound corporate governance.

Composition and Term of Office

In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors. Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 remained the same as the composition as of December 31, 2024.

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows.

Susunan Direksi per 31 Desember 2025
Composition of the Board of Directors as of December 31, 2025

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Term
Presiden Direktur President Director	Lianne Widjaja	Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 Deed No. 64 dated April 18, 2023	18 April 2023 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan pada 2026 April 18, 2023 to the GMS to be held in 2026	Ke-7 7th
Direktur Independen Independent Director	Eddy Sutisna	Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 Deed No. 64 dated April 18, 2023	18 April 2023 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan pada 2026 April 18, 2023 to the GMS to be held in 2026	Ke-4 4th
Direktur Independen Independent Director	Adhi Bertus Supit	Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 Deed No. 64 dated April 18, 2023	18 April 2023 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan pada 2026 April 18, 2023 to the GMS to be held in 2026	Ke-6 6th

Profil singkat masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam bab Profil Perusahaan.

A brief profile of each member of the Board of Directors can be found in the Board of Directors Profile section within the Company Profile chapter.

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi
Table of Affiliation Relationships of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	LW	ABS	ES
Meity Tjiptobiantoro	Dewan Komisaris Board of Commissioners	x	x	x
Shinta Widjaja Kamdani		x	x	x
Chandra Natalie Widjaja		x	x	x
Harry Pramono		x	x	x
Hendra Kartasasmita		x	x	x
Lianne Widjaja	Direksi Board of Directors	-	x	x
Adhi Bertus Supit		x	-	x
Eddy Sutisna		x	x	-
PT Penta Widjaja Investindo	Pemegang Saham Shareholder	x	x	x
PT Widjajatunggal Sejahtera		x	x	x
PT Sarana Ledaun		x	x	x

Keterangan | Notes:
√ = terdapat hubungan afiliasi
x = tidak terdapat hubungan afiliasi
√ = affiliation exists
x = no affiliation

LW : Lianne Widjaja
ABS : Adhi Bertus Supit
ES : Eddy Sutisna

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors has duties, responsibilities, and authorities in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, namely:

Tugas Duties	1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian; 2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar; 3. Membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab; serta 4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite pendukung setiap akhir tahun buku. 1. Manage and be responsible for the administration of the Company in the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives stated in the Articles of Association, performed in good faith, with full responsibility, and with due care; 2. Organize the annual GMS and other GMS as required by laws, regulations, and the Articles of Association; 3. Establish committees to support the effective execution of duties and responsibilities; and 4. Evaluate the performance of supporting committees at the end of each financial year.
Tanggung Jawab Responsibilities	Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat membuktikan: 1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; 2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian untuk kepentingan, dan sesuai dengan maksud serta tujuan perusahaan; 3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; serta 4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut. Members are jointly and severally liable for losses caused by errors or negligence in performing their duties, unless they can prove that: 1. The loss was not due to their error or negligence; 2. They managed the Company in good faith, with full responsibility and due care, in the interest of and in line with the Company's purposes and objectives; 3. They had no direct or indirect conflict of interest in the management actions that resulted in the loss; and 4. They took action to prevent the occurrence or continuation of the loss.

Wewenang Authorities	1. Menjalankan pengurusan perusahaan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud, dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar; serta 2. Mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, kecuali: a. Terdapat perkara di pengadilan antara perusahaan dengan anggota Direksi bersangkutan; dan b. Terdapat benturan kepentingan dengan perusahaan. 1. Conduct the management of the Company in accordance with policies deemed appropriate and in line with the Company's purposes and objectives as set forth in the Articles of Association; and 2. Represent the Company inside and outside the courts, except in the following situations: a. When there is a court dispute between the Company and the Director concerned; and b. When there is a conflict of interest with the Company.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Perseroan telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang terperinci untuk setiap anggota Direksi, dengan mempertimbangkan keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing individu. Pembagian ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap anggota dapat menjalankan perannya dengan efektif, sesuai dengan latar belakang dan keahlian yang dimiliki, Pembagian tugas dan tanggung jawab tersebut sebagai mana diuraikan pada tabel di bawah ini:

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Company has established a detailed division of duties and responsibilities for each member of the Board of Directors, taking into account the expertise and competencies of each individual. This division is designed to ensure that every member can perform their role effectively in alignment with their background and capabilities. The division of duties and responsibilities is outlined in the table below:

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Lianne Widjaja Presiden Direktur President Director	1. Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar perusahaan, dan Keputusan Direksi; 2. Bertugas untuk mengoordinasikan anggota Direksi lainnya, agar seluruh kebijakan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran strategis, dan kebijakan yang ditetapkan; dan 3. Melakukan pembinaan dan bertanggung jawab terhadap divisi-divisi yang berada di bawah, yaitu Internal Audit, Cold Chain, Human Resources Management, Finance, Accounting, dan Corporate Secretary. 1. Authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company in accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, and Board of Directors' Resolutions; 2. Responsible for coordinating other members of the Board of Directors to ensure that all policies are executed in line with the Company's vision, mission, strategic objectives, and established policies; and 3. Oversees and is responsible for the divisions under her supervision, namely Internal Audit, Cold Chain, Human Resources Management, Finance, Accounting, and Corporate Secretary.
Eddy Sutisna Direktur Independen Independent Director	1. Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar perusahaan, dan Keputusan Direksi; dan 2. Melakukan pembinaan dan bertanggung jawab terhadap divisi-divisi yang berada di bawah, yaitu Information Technology, Information System, dan Legal. 1. Authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company in accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, and Board of Directors' Resolutions; and 2. Oversees and is responsible for the divisions under his supervision, namely Information Information Technology, Information Systems, and Legal.
Adhi Bertus Supit Direktur Independen Independent Director	1. Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar perusahaan, dan Keputusan Direksi; dan 2. Melakukan pembinaan dan bertanggung jawab terhadap divisi-divisi yang berada di bawah, yaitu Principal Acquistion dan Retention, Serving Outlet, IPC & Logistic, dan Order to Cash. 1. Authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company in accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, and Board of Directors' Resolutions; and 2. Oversees and is responsible for the divisions under his supervision, namely Principal Acquisition and Retention, Serving Outlet, IPC & Logistics, and Order to Cash.

Kebijakan Rapat Direksi

Direksi melakukan rapat secara berkala, yaitu rapat internal minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi dilakukan setiap kali diperlukan untuk membahas program kerja, mengevaluasi pencapaian Perseroan dan hal-hal lain yang dianggap penting.

Board of Directors Meeting Policy

The Board of Directors holds meetings regularly, consisting of internal meetings at least once every month and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. Meetings of the Board of Directors are also held whenever necessary to discuss work programs, evaluate the Company's performance achievements, and address other important matters.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali serta rapat gabungan 4 (empat) kali. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran Rapat Direksi pada rapat Direksi dan rapat gabungan sepanjang 2025:

Implementation of Board of Directors Meetings

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and 4 (four) joint meetings. The frequency and attendance of the Board of Directors in internal and joint meetings during 2025 are as follows:

Kehadiran pada Rapat Direksi
Attendance in the Meetings of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	% Kehadiran Attendance %
Lianne Widjaja	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Eddy Sutisna	Direktur Independen Independent Director	12	12	100%
Adhi Bertus Supit	Direktur Independen Independent Director	12	12	100%

Kehadiran pada Rapat Gabungan
Attendance in Joint Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	% Kehadiran Attendance %
Lianne Widjaja	Presiden Direktur President Director	4	4	100%
Eddy Sutisna	Direktur Independen Independent Director	4	4	100%
Adhi Bertus Supit	Direktur Independen Independent Director	4	4	100%

Selain kehadiran pada rapat Direksi dan rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi juga menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham. Informasi kehadiran Direksi pada RUPS Tahunan dan RUPSLB dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

In addition to attending Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors also attends the General Meeting of Shareholders. Information on Directors' attendance at the Annual GMS and Extraordinary GMS can be found in the General Meeting of Shareholders section.

Agenda Rapat Direksi

Agenda rapat internal Direksi di tahun 2025 antara lain membahas tentang mengenai evaluasi kinerja bulanan dan mengawasi tindak lanjut atas masalah-masalah tertunda yang signifikan.

Board of Directors Meeting Agenda

The internal meeting agenda of the Board of Directors in 2025 included discussions on monthly performance evaluations and oversight of follow-up actions regarding significant outstanding issues.

Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan melakukan program pengembangan bagi anggota Direksi dalam rangka meningkatkan kompetensi. Peningkatan kapabilitas menjadi penting bagi Direksi agar dapat mengikuti perkembangan informasi terkini terkait bisnis, peraturan, dan ketentuan yang berlaku.

Pengembangan kompetensi bagi Direksi diberikan melalui berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, serta seminar dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Pada tahun 2025, Direksi tidak mengikuti program pelatihan formal. Meskipun demikian, Direksi tetap berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kompetensi serta wawasan strategis melalui berbagai upaya pembelajaran mandiri. Pembaruan pengetahuan dilakukan secara berkelanjutan dengan mengikuti perkembangan terkini di bidang industri, regulasi, tata kelola perusahaan, dan tren ekonomi melalui berbagai media, termasuk publikasi profesional, laporan industri, literatur bisnis, serta buku-buku referensi yang relevan.

Program Pengenalan Perusahaan (Orientasi) Kepada Direksi Baru

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat. Program orientasi memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman umum mengenai Perseroan agar anggota Direksi yang baru dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik. Pada tahun 2025, tidak terdapat anggota Direksi yang baru sehingga Perseroan tidak menyelenggarakan program pengenalan (orientasi).

Penilaian Kinerja

Prosedur Pelaksanaan dan Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dengan cara melakukan penilaian atas pelaksanaan fungsi Direksi berdasarkan indikator yang telah disepakati bersama. Indikator tersebut mencakup pertanggungjawaban pencapaian dan kinerja, baik dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, maupun wewenang Direksi melalui mekanisme RUPS.

Competency Development Program

The Company provides development programs for members of the Board of Directors to enhance their competencies. Strengthening capabilities is essential to ensure that Directors remain up-to-date with the latest information related to business developments, regulations, and applicable requirements.

Competency development for Directors is carried out through various training programs, workshops, conferences, and seminars to support the execution of their duties and responsibilities.

Board of Directors Training and Competency Development

In 2025, the Board of Directors did not participate in any formal training programs. However, the Board of Directors remains committed to maintaining and improving its competencies and strategic insights through various independent learning efforts. Knowledge updates are carried out continuously by following the latest developments in industry, regulations, corporate governance, and economic trends through various media, including professional publications, industry reports, business literature, and relevant reference books.

Company Introduction (Orientation) Program for New Directors

The Company provides an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors. The purpose of this program is to provide general understanding of the Company so that new Directors can carry out their duties more effectively. In 2025, there were no newly appointed Directors; therefore, the Company did not conduct an orientation program.

Performance Assessment

Implementation Procedure and Performance Evaluation Criteria for the Board of Directors

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners and the Shareholders through an assessment of how the Directors have carried out their functions, based on mutually agreed indicators. These indicators include accountability for achievements and performance in relation to the duties, responsibilities, and authorities of the Directors through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja menunjukkan bahwa Direksi telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan baik sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil tersebut menjadi acuan bagi Direksi untuk meningkatkan kinerjanya pada periode tahun 2026 serta menjadi dasar penentuan remunerasi Direksi.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Organ Pendukung

Direksi secara berkala melakukan penilaian atas kinerja organ pendukung yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan usaha Perseroan. Penilaian terhadap Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal didasarkan pada pencapaian target kinerja unit tersebut.

Secara umum hasil penilaian kinerja organ pendukung Direksi menunjukkan hasil yang baik dan memuaskan. Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal telah membantu Direksi untuk memastikan tata kelola perusahaan telah dilaksanakan secara patuh dan bertanggung jawab oleh Direksi dan unit-unit kerja yang dimiliki.

Evaluation Results

The performance evaluation indicates that the Board of Directors has carried out its duties, responsibilities, and authorities properly in accordance with applicable laws and regulations. These results serve as a reference for the Directors to further improve performance in 2026, and form the basis for determining their remuneration.

Directors' Assessment of Supporting Organs' Performance

The Board of Directors periodically evaluates the performance of the supporting organs that assist in carrying out the Company's business activities. The assessment of the Corporate Secretary and Internal Audit is based on the achievement of the respective units' performance targets.

Overall, the performance evaluation of the Directors' supporting organs shows good and satisfactory results. The Corporate Secretary and Internal Audit have effectively supported the Directors in ensuring that corporate governance is carried out responsibly and in compliance with regulations across all Company work units.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan nominasi dan remunerasi yang bertujuan untuk memastikan tersedianya struktur tata kelola yang kuat dalam mendukung kinerja Perseroan dan Entitas Anak. Prosedur nominasi dalam Perseroan melibatkan serangkaian tahapan untuk memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dipilih memiliki kompetensi, pengalaman, dan integritas yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Adapun prosedur nominasi dilakukan sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan Jabatan
   Evaluasi terhadap struktur organisasi dan kebutuhan kompetensi kepemimpinan yang diperlukan untuk mendukung strategi bisnis Perseroan.
2. Pencarian dan Seleksi Kandidat
   Kandidat dapat berasal dari internal maupun eksternal dengan mempertimbangkan rekam jejak, pengalaman, dan kompetensi yang relevan.
3. Evaluasi dan Penilaian Kandidat
   Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, termasuk aspek kepemimpinan, pengalaman, dan kesesuaian dengan visi dan misi Perseroan.
4. Penetapan dan Pengangkatan
   Kandidat yang telah disetujui akan diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk disahkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Prosedur dan Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS setelah diajukan oleh Dewan Komisaris. Namun demikian, penetapan remunerasi tersebut dapat dilimpahkan oleh RUPS kepada Rapat Dewan Komisaris melalui suatu resolusi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Remunerasi yang diberikan berupa paket imbalan jasa yang wajar dan disesuaikan dengan kemampuan Perseroan.

Berdasarkan pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi Direksi ditetapkan oleh RUPS setelah diajukan oleh Direksi. Namun demikian, penetapan remunerasi tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris berdasarkan kuasa dari RUPS. Remunerasi tersebut berupa paket imbalan jasa yang wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia, serta disesuaikan dengan perkembangan tahunan Perseroan.

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

Nomination Procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company has a nomination and remuneration policy designed to ensure the presence of a strong governance structure that supports the performance of the Company and its Subsidiaries. The nomination procedure includes several stages to ensure that the selected members of the Board of Directors and the Board of Commissioners possess the required competence, experience, and integrity. The nomination procedures are as follows:

1. Identification of Position Requirements
   Evaluation of organizational structure and leadership competency needs to support the Company's business strategy.
2. Candidate Search and Selection
   Candidates may come from internal or external sources, considering track record, experience, and relevant competencies.
3. Candidate Evaluation and Assessment
   Assessment is conducted based on predetermined criteria, including leadership aspects, experience, and alignment with the Company's vision and mission.
4. Appointment and Endorsement
   Approved candidates are submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) for official endorsement in accordance with applicable regulations.

Remuneration Procedures and Policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS in accordance with prevailing regulations. Based on Article 16 of the Company's Articles of Association, the remuneration for the Board of Commissioners is determined by the GMS upon proposal by the Board of Commissioners. However, the GMS may delegate the remuneration determination to the Board of Commissioners through a resolution. Remuneration consists of a reasonable compensation package adjusted to the Company's financial capability.

Based on Article 13 of the Company's Articles of Association, remuneration for the Board of Directors is determined by the GMS upon proposal by the Board of Directors. However, the GMS may delegate this authority to the Board of Commissioners. The remuneration package is fair and competitive within the Indonesian private sector and adjusted according to the Company's annual developments.

Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari gaji, tunjangan dan bonus. Besaran remunerasi (*gross*) yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Structure and Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors year 2025

The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners consists of salaries, allowances, and bonuses. The total (gross) remuneration provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 is presented in the following table.

Uraian Description	Jumlah Orang Total Members	Total Remunerasi (Rupiah) Total Remuneration (Rupiah)
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**		
Total Remunerasi dalam 1 tahun Total Remuneration in One Year	5	1.400.000.000
Direksi **Board of Directors**		
Total Remunerasi dalam 1 tahun Total Remuneration in One Year	3	24.328.461.097

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tercermin dari aspek usia, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan jenis kelamin.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Tahun 2025 dijabarkan pada tabel berikut:

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

The diversity of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is reflected in variations in age, educational background, professional experience, and gender.

The diversity composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 is presented in the following table:

Nama dan Jabatan Name and Position	Pendidikan Education	Pengalaman Profesional Professional Experience	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**				
Meity Tjiptobiantoro (Presiden Komisaris)	Secretary Schoevers, Den Haag-Belanda	1. Presiden Komisaris PT Tigaraksa Satria Tbk (2008-saat ini) 2. Direktur Utama PT Sarana Ledaun (2019–saat ini) 3. Komisaris PT Naleda Boga Services (2016-saat ini) 4. Wakil Presiden Komisaris PT Tigaraksa Satria Tbk (2003-2008) 5. Komisaris PT Tigaraksa Satria Tbk (1998-2003) 6. Direktur PT Sarana Ledaun (1999–2019) 7. Komisaris PT Sarana Ledaun (1993–1999) 8. Direktur Utama PT Naleda Boga Services (1992–2016)	77	Perempuan
(President Commissioner)	Secretary Schoevers, The Hague – Netherlands	1. President Commissioner, PT Tigaraksa Satria Tbk (2008–present) 2. President Director, PT Sarana Ledaun (2019–present) 3. Commissioner, PT Naleda Boga Services (2016–present) 4. Vice President Commissioner, PT Tigaraksa Satria Tbk (2003–2008) 5. Commissioner, PT Tigaraksa Satria Tbk (1998–2003) 6. Director, PT Sarana Ledaun (1999–2019) 7. Commissioner, PT Sarana Ledaun (1993–1999) 8. President Director, PT Naleda Boga Services (1992–2016)		Female

Nama dan Jabatan Name and Position	Pendidikan Education	Pengalaman Profesional Professional Experience	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Shinta Widjaja Kamdani (Komisaris)	1. Barnard College, Columbia University, New York-Amerika Serikat 2. Executive Education, Harvard Business School, Boston Amerika Serikat	1. Presiden Komisaris PT Blue Gas Indonesia (2013-saat ini) 2. Direktur Utama PT Widjajatunggal Sejahtera (2013-saat ini) 3. Komisaris PT Metaepsi Pejebe Power Generation (Meppo-Gen) (2013-saat ini) 4. Presiden Direktur PT Menara Duta (2010-saat ini) 5. Presiden Direktur PT Puncak Mustika Bersama (2008-saat ini) 6. Komisaris PT Tigaraksa Satria Tbk (1998-saat ini) 7. Direktur PT Menara Peninsula (1994-saat ini) 8. Komisaris Utama PT Metaepsi Pejebe Power Generation (Meppo-Gen) (2011-2012) 9. Komisaris PT Tira Austenite Tbk (2009-2024) 10. Direktur PT Widjajatunggal Sejahtera (2007) 11. Komisaris PT Blue Gas Indonesia (2005-2023) 12. Direktur PT Puncak Mustika Bersama (1995) 13. Direktur PT Menara Duta (1993-1995) 14. Komisaris PT Widjajatunggal Sejahtera (1992)	59	Perempuan
(Commissioner)	1. Barnard College, Columbia University, New York – USA 2. Executive Education, Harvard Business School, Boston – USA	1. President Commissioner, PT Blue Gas Indonesia (2013–present) 2. President Director, PT Widjajatunggal Sejahtera (2013–present) 3. Commissioner, PT Metaepsi Pejebe Power Generation (Meppo-Gen) (2013–present) 4. President Director, PT Menara Duta (2010–present) 5. President Director, PT Puncak Mustika Bersama (2008–present) 6. Commissioner, PT Tigaraksa Satria Tbk (1998–present) 7. Director, PT Menara Peninsula (1994–present) 8. President Commissioner, PT Metaepsi Pejebe Power Generation (Meppo-Gen) (2011–2012) 9. Commissioner, PT Tira Austenite Tbk (2009–2024) 10. Director, PT Widjajatunggal Sejahtera (2007) 11. Commissioner, PT Blue Gas Indonesia (2005–2023) 12. Director, PT Puncak Mustika Bersama (1995) 13. Director, PT Menara Duta (1993–1995) 14. Commissioner, PT Widjajatunggal Sejahtera (1992)		Female
Chandra Natalie Widjaja (Komisaris)	Georgetown University, Washington DC-USA	1. Komisaris PT Tigaraksa Satria Tbk (2011-saat ini) 2. Direktur Utama PT Penta Widjaja Investindo (sampai dengan saat ini) 3. Direktur Club 21 Indonesia (2009) 4. General Manager Club 21 Indonesia (2005) 5. Mulai berkarir di PT Tira Fashion (1989) dan PT Tira Pustaka (1994)	61	Perempuan
(Commissioner)		1. Commissioner, PT Tigaraksa Satria Tbk (2011–present) 2. President Director, PT Penta Widjaja Investindo (until present) 3. Director, Club 21 Indonesia (2009) 4. General Manager, Club 21 Indonesia (2005) 5. Began career at PT Tira Fashion (1989) and PT Tira Pustaka (1994)		Female

Nama dan Jabatan Name and Position	Pendidikan Education	Pengalaman Profesional Professional Experience	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Harry Pramono (Komisaris Independen)	1. Universitas Indonesia-Fakultas Psikologi 2. MM Executive Binus School-Manajemen Umum	1. Komisaris Independen PT Tigaraksa Satria Tbk (2022 – saat ini) 2. Ketua Komite Audit PT Tigaraksa Satria Tbk (2023- saat ini) 3. Konsultan SDM, Pelatih Internal untuk Sababay Industry (Juni 2021-Januari 2023) 4. Mendampingi Pemimpin dan Eksekutif dari sejumlah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan perusahaan swasta sebagai Leadership & Executive coach (2018-saat ini) 5. People and Organizational Director & Professional Coach di Delamibrands-Perusahaan Ritel Mode (September 2017-saat ini) 6. Konsultan di PT Alba Unggul Metal-Manufaktur (Mei 2018-saat ini) 7. Fasilitator & Perancang Solusi di Dunamis Organization Service (1 April 2017-saat ini) 8. General Manager-Human Capital di PT Rajawali Corpora (Holding Company) (1 April 2011-31 Maret 2017) 9. Direktur SDM di Darya-Varia Laboratoria Group (Januari 2008-Januari 2011) 10. Direktur SDM di PT Alcatel-Lucent Indonesia (September 2004-Oktober 2007) 11. Manajer Sumber Daya Manusia & Layanan Perusahaan di PT Henkel & Cognis Indonesia (November 1995-September 2004) 12. Manajer SDM dari National Panasonic Group (1991-1995) 13. Federal Motor Group (1988-1991)	65	Laki-laki
(Independent Commissioner)	1. University of Indonesia – Faculty of Psychology 2. MM Executive, Binus School – General Management	1. Independent Commissioner, PT Tigaraksa Satria Tbk (2022–present) 2. Chairman of the Audit Committee, PT Tigaraksa Satria Tbk (2023–present) 3. HR Consultant and Internal Coach, Sababay Industry (June 2021–January 2023) 4. Leadership & Executive Coach for leaders and executives of various State-Owned Enterprises (BUMN) and private companies (2018–present) 5. People and Organizational Director & Professional Coach, Delamibrands (Fashion Retail Company) (September 2017-present) 6. Consultant, PT Alba Unggul Metal – Manufacturing (May 2018–present) 7. Facilitator & Solution Designer, Dunamis Organization Service (April 1, 2017–present) 8. General Manager – Human Capital, PT Rajawali Corpora (Holding Company) (April 1, 2011–March 31, 2017) 9. HR Director, Darya-Varia Laboratoria Group (January 2008–January 2011) 10. HR Director, PT Alcatel-Lucent Indonesia (September 2004–October 2007) 11. Human Resources & Corporate Services Manager, PT Henkel & Cognis Indonesia (November 1995–September 2004) 12. HR Manager, National Panasonic Group (1991–1995) 13. Federal Motor Group (1988–1991)		Male

Nama dan Jabatan Name and Position	Pendidikan Education	Pengalaman Profesional Professional Experience	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Hendra Kartasasmita (Komisaris Independen)	1. Magister Manajemen Internasional, Thunderbird School of Global Management, Amerika Serikat 2. Executive Education Programs: Massachusetts Institute of Technology (MIT) - Amerika Serikat, University of Hong Kong (HKU) - China, University of Cambridge (Judge) - Inggris, London Business School (LBS) – Inggris	1. Komisaris Independen PT Tigaraksa Satria Tbk (2017-saat ini) 2. Ketua Komite Audit PT Tigaraksa Satria Tbk (2020 - 2023) 3. Senior Vice President - Head of Consumer Holding (Logistics, Manufacturing dan Distribution) - Indonesia di Li & Fung (Hongkong based Supply Chain Company) (2005-2013) 4. President Direktur - Indonesia dan Regional Project Director - East Asia di Reckit Plc (1995-2005) 5. Category Director ODF & MMC dan Project Leader Asia Pacific - NPD Food di Unilever Indonesia (1993-1995) 6. Country Manager di Black & Decker Asia Pacific, Singapura (1990-1993) 7. Kepala Bagian Bagian Pemasaran - Consumer di Johnson & Johnson Indonesia (1986-1990) 8. Trainee di Johnson & Johnson International, Amerika Serikat (1986)	66	Laki-laki
(Independent Commissioner)	1. Master of International Management, Thunderbird School of Global Management, USA 2. Executive Education Programs: MIT (USA), HKU (China), University of Cambridge (Judge) (UK), London Business School (UK)	1. Independent Commissioner, PT Tigaraksa Satria Tbk (2017–present) 2. Chairman of the Audit Committee, PT Tigaraksa Satria Tbk (2020-2023) 3. Senior Vice President – Head of Consumer Holding (Logistics, Manufacturing, and Distribution) – Indonesia, Li & Fung (Hong Kong–based Supply Chain Company) (2005-2013) 4. President Director – Indonesia and Regional Project Director – East Asia, Reckitt Plc (1995-2005) 5. Category Director ODF & MMC and Asia Pacific Project Leader – NPD Food, Unilever Indonesia (1993-1995) 6. Country Manager, Black & Decker Asia Pacific, Singapore (1990-1993) 7. Head of Consumer Marketing Division, Johnson & Johnson Indonesia (1986-1990) 8. Trainee, Johnson & Johnson International, United States (1986)		Male
Direksi **Board of Directors**				
Lianne Widjaja (Presiden Direktur)	1. Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta 2. Master Manajemen (MM) bidang Strategic Management, Universitas Bhayangkara, Jakarta	1. Presiden Direktur PT Tigaraksa Satria Tbk (2008-saat ini) 2. Direktur Operasional PT Tigaraksa Satria Tbk (2005-2008) 3. Manager PT Tigaraksa Satria Tbk (1993-2005) 4. Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Inti Fikasa Sekurindo (1990-1993) 5. Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Co (1989-1990	59	Perempuan
(President Director)	1. Bachelor of Accounting, Trisakti University, Jakarta 2. Master of Management (MM), Strategic Management, Bhayangkara University, Jakarta	1. President Director, PT Tigaraksa Satria Tbk (2008–present) 2. Operations Director, PT Tigaraksa Satria Tbk (2005–2008) 3. Manager, PT Tigaraksa Satria Tbk (1993–2005) 4. Finance and Accounting Manager, PT Inti Fikasa Sekurindo (1990–1993) 5. Auditor, Johan Malonda & Co Public Accounting Firm (1989–1990)		Female
Adhi Bertus Supit (Direktur Independen)	Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta	1. PT Tigaraksa Satria Tbk: a. Direktur Independen PT Tigaraksa Satria, Tbk (2010-saat ini) b. Associate Director Sales Operation (2008-2010) c. GM Process Integrator (2006-2008) d. Field Assignment Regional Sales Manager (2006) e. Senior Regional Sales Manager (2004-2005) f. Senior Key Account Manager (2000-2004) g. Sales Operation Manager (1994-2000) 2. Regional Manajer PT Borsumij Wehry (1988-1994)	62	Laki-laki
(Independent Director)	Bachelor of Economics, Trisakti University, Jakarta	1. PT Tigaraksa Satria Tbk: a. Independent Director PT Tigaraksa Satria, Tbk (2010–present) b. Associate Director Sales Operation (2008–2010) c. GM Process Integrator (2006–2008) d. Field Assignment Regional Sales Manager (2006) e. Senior Regional Sales Manager (2004–2005) f. Senior Key Account Manager (2000–2004) g. Sales Operation Manager (1994–2000) 2. Regional Manager, PT Borsumij Wehry (1988–1994)		Male

Nama dan Jabatan Name and Position	Pendidikan Education	Pengalaman Profesional Professional Experience	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Eddy Sutisna (Direktur Independen)	Sarjana Manajemen Informatika, Universitas Gunadarma, Jakarta	1. Direktur Independen PT Tigaraksa Satria Tbk (2015-saat ini) 2. Kepala Teknologi Informasi PT Tudung Putra Putri Jaya (Garuda Food Group) (2010-2015) 3. Associate Director IT PT Tigaraksa Satria Tbk (2003-2009) 4. Operation Director Esta Solusindo Primasys (2000-2002) 5. Senior IT Manager PT Tigaraksa Satria Tbk (1995-2000) 6. Manajer Grup EDP PT Branta Mulia Group-Yarn and Tirecord Manufacturing (1989-1995) 7. Manajer EDP PT L'OR Intoserve (1987-1989)	63	Laki-laki
(Independent Director)	Bachelor's Degree in Informatics Management, Gunadarma University, Jakarta	1. Independent Director, PT Tigaraksa Satria Tbk (2015–present) 2. Head of Information Technology, PT Tudung Putra Putri Jaya (Garuda Food Group) (2010–2015) 3. Associate Director IT, PT Tigaraksa Satria Tbk (2003–2009) 4. Operation Director, Esta Solusindo Primasys (2000–2002) 5. Senior IT Manager, PT Tigaraksa Satria Tbk (1995–2000) 6. EDP Group Manager, PT Branta Mulia Group (1989–1995) 7. EDP Manager, PT L'OR Intoserve (1987–1989)		Male

Komite Audit

Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan.

Pedoman Kerja Komite Audit

Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Audit yang disusun berdasarkan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pedoman tersebut dijadikan dasar dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Komite Audit sehingga rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kebutuhan serta tujuan Perseroan.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Pada tahun 2025 tidak terdapat pergantian keanggotaan Komite Audit, sehingga anggota Komite Audit pada akhir tahun 2025 sama dengan keanggotaan pada akhir tahun 2024.

Audit Committee

The Company established an Audit Committee in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committees. The Audit Committee is an organ supporting the Board of Commissioners, tasked with assisting the Board in carrying out its supervisory duties.

Audit Committee Work Charter

The Company has an Audit Committee Charter prepared based on Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committees. This charter serves as the basis for understanding the regulations governing the Audit Committee's working procedures, ensuring that recommendations provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors align with the Company's needs and objectives.

Audit Committee Membership Structure

In 2025, there were no changes in the composition of the Audit Committee. Therefore, the Audit Committee members at the end of 2025 were the same as those at the end of 2024.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2025
Composition of the Audit Committee as of December 31, 2025

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Term
Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen Chairman of the Audit Committee / Independent Commissioner	Harry Pramono	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 002/LGL/SKP-KOM/V/2023 tanggal 31 Mei 2023 Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners No. 002/LGL/SKP-KOM/V/2023 dated May 31, 2023	31 Mei 2023 sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 May 31, 2023 until the closing of the 2026 AGMS	Ke-1 1st
Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Prawira Atmadja	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 002/LGL/SKP-KOM/V/2023 tanggal 31 Mei 2023 Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners No. 002/LGL/SKP-KOM/V/2023 dated May 31, 2023	31 Mei 2023 sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 May 31, 2023 until the closing of the 2026 AGMS	Ke-2 2nd
Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Fauzy	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 002/LGL/SKP-KOM/V/2023 tanggal 31 Mei 2023 Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners No. 002/LGL/SKP-KOM/V/2023 dated May 31, 2023	31 Mei 2023 sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 May 31, 2023 until the closing of the 2026 AGMS	Ke-2 2nd

Profil Anggota Komite Audit
Profile of Audit Committee Members



Profil Ketua Komite Audit Harry Pramono dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris, dalam bab Profil Perusahaan.
The profile of Audit Committee Chairman Harry Pramono can be found in the Board of Commissioners Profile section of the Company Profile chapter.



Prawira Atmadja

Anggota Komite Audit | *Audit Committee Member*

Periode Jabatan *Term of Office*	Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*	Domisili *Domicile*
2020 - Sekarang *2020 - Present*	60 Tahun *60 Years Old*	Indonesia *Indonesian*	Jakarta

Riwayat Pendidikan | *Educational Background*

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan (1989)
- MBA in Finance (1993) dan MS in Management and Administrative Studies (1994) dari University of Texas
- CPA candidate dari American Institute of Certified Public Accountant (1995).
- Bachelor of Accounting, Parahyangan Catholic University (1989)
- MBA in Finance (1993) and MS in Management and Administrative Studies (1994), University of Texas
- CPA candidate, American Institute of Certified Public Accountants (1995)

Riwayat Profesi | *Professional Experience*

- Managing Partner/ Direktur Utama PT Verum Consulting Indonesia (2024 - saat ini)
- Direktur – PT Asia Pacific Fibers Tbk (2021-2023)
- Anggota Dewan Eksekutif dan Bendahara – The European Business Chambers of Commerce di Indonesia (Eurocham) (2016-2021)
- Global Business Service Head & Direktur, BASF Group di Indonesia & Filipina (PT BASF Indonesia, PT BASF Care Chemicals Indonesia, PT BASF Distribution Indonesia, BASF Philippines Inc.) (2001-2020)
- Wakil Ketua – Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas (APJP) (2019-2020)
- Corporate Finance Manager PT Tigaraksa Satria Tbk (1995)
- Pernah berkarir dalam bidang keuangan di beberapa perusahaan, yaitu PT Nestle Indonesia, PT International Health Benefits Indonesia, dan PT ABB Sakti Industri, sebelum bergabung dengan PT BASF Indonesia di tahun 2001.
- Managing Partner/ President Director PT Verum Consulting Indonesia (2024 - present)
- Director – PT Asia Pacific Fibers Tbk (2021–2023)
- Executive Board Member and Treasurer – The European Business Chambers of Commerce in Indonesia (Eurocham) (2016–2021)
- Global Business Service Head & Director, BASF Group in Indonesia & the Philippines (PT BASF Indonesia, PT BASF Care Chemicals Indonesia, PT BASF Distribution Indonesia, BASF Philippines Inc.) (2001–2020)
- Vice Chairman – Priority Line Companies Association (APJP) (2019–2020)
- Corporate Finance Manager – PT Tigaraksa Satria Tbk (1995)
- Held various finance positions at PT Nestlé Indonesia, PT International Health Benefits Indonesia, and PT ABB Sakti Industri prior to joining PT BASF Indonesia in 2001.

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*

- Managing Partner/ Direktur Utama PT Verum Consulting Indonesia (2024 - saat ini)
- Direktur – PT Atmadja Strategic Consulting (sejak 2024)
- Wakil Presiden – Perkumpulan Direktur Keuangan Indonesia (CFO Club Indonesia) (sejak 2019)
- Managing Partner/ President Director PT Verum Consulting Indonesia (2024 - present)
- Director – PT Atmadja Strategic Consulting (since 2024)
- Vice President – Indonesian Finance Directors Association (CFO Club Indonesia) (since 2019)



Fauzy

Anggota Komite Audit | *Audit Committee Member*

Periode Jabatan *Term of Office*	Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*	Domisili *Domicile*
2020 - Sekarang *2020 - Present*	74 Tahun *74 Years Old*	Indonesia *Indonesian*	Jakarta

Riwayat Pendidikan | *Educational Background*

- Maastricht School of Management-HOLLAND MBA Outreach Program Jakarta-Indonesia (2001-2002)
- Akademi Pimpinan Perusahaan (APP), Jakarta-Indonesia (1971-1974)
- Maastricht School of Management – HOLLAND, MBA Outreach Program, Jakarta–Indonesia (2001–2002)
- Academy of Industrial Management (APP), Jakarta–Indonesia (1971–1974)

Riwayat Profesi | *Professional Experience*

- Member of Audit Committee-PT Tira Austenite Tbk (Juni 2015-Juni 2019)
- Chairman of Audit Committee-PT Tigaraksa Satria Tbk (Mei 2011-Mei 2015)
- Independent Commissioner-PT Tigaraksa Satria Tbk (Mei 2009-Mei 2015)
- Advisor to Board Directors-PT Tigaraksa Satria Tbk (Mei 2008-Mei 2014)
- Director of Finance & Projects-PT Tigaraksa Satria Tbk (2003-Mei 2008)
- Director of Treasury & Corporate Secretary-PT Tigaraksa Satria Tbk (1996-2002)
- Director of Finance & Administration-PT Tigaraksa (Holding) (1993-1996)
- Director of Finance & Administration-PT Tigaraksa Satria Tbk (1989-1993)
- Finance & Administration Manager-PT Tigaraksa Satria Tbk (1987-1989)
- Finance & Administration Manager-PT Udemco Otis Indonesia (1986-1987)
- Financial Controller-Distribution-PT Johnson & Johnson Indonesia (1984-1986)
- Internal Audit Manager-PT Johnson & Johnson Indonesia (1981-1983)
- Chief Accountant-PT Johnson & Johnson Indonesia (1978-1980)
- Accounting Supervisor-PT Johnson & Johnson Indonesia (1976-1977)
- Junior Accountant-PT Johnson & Johnson Indonesia (1974-1975)
- Accounting Assistant-PT Superior Coach Indonesia (Agustus-November 1974)
- Member of Audit Committee – PT Tira Austenite Tbk (June 2015–June 2019)
- Chairman of Audit Committee – PT Tigaraksa Satria Tbk (May 2011–May 2015)
- Independent Commissioner – PT Tigaraksa Satria Tbk (May 2009–May 2015)
- Advisor to Board of Directors – PT Tigaraksa Satria Tbk (May 2008–May 2014)
- Director of Finance & Projects – PT Tigaraksa Satria Tbk (2003–May 2008)
- Director of Treasury & Corporate Secretary – PT Tigaraksa Satria Tbk (1996–2002)
- Director of Finance & Administration – PT Tigaraksa (Holding) (1993–1996)
- Director of Finance & Administration – PT Tigaraksa Satria Tbk (1989–1993)
- Finance & Administration Manager – PT Tigaraksa Satria Tbk (1987–1989)
- Finance & Administration Manager – PT Udemco Otis Indonesia (1986–1987)
- Financial Controller – Distribution – PT Johnson & Johnson Indonesia (1984–1986)
- Internal Audit Manager – PT Johnson & Johnson Indonesia (1981–1983)
- Chief Accountant – PT Johnson & Johnson Indonesia (1978–1980)
- Accounting Supervisor – PT Johnson & Johnson Indonesia (1976–1977)
- Junior Accountant – PT Johnson & Johnson Indonesia (1974–1975)
- Accounting Assistant – PT Superior Coach Indonesia (August–November 1974)

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*

- Senior Advisor-PT Definite Maji Arsana (Desember 2014-saat ini)
- Senior Advisor – PT Definite Maji Arsana (December 2014–present)

Independensi Komite Audit

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Komite Audit menyatakan diri mandiri serta senantiasa mempertahankan kemandirian terhadap semua tingkatan manajemen yang menjadi subjek (*auditee*) dan objek audit. Independensi Komite Audit dinyatakan dalam tabel berikut:

Audit Committee Independence

In carrying out its functions and duties, the Audit Committee declares itself independent and consistently maintains independence from all levels of management that serve as audit subjects (auditees) and audit objects. The Audit Committee's independence is presented in the following table:

Tabel Pemenuhan Aspek Independensi Komite Audit
Audit Committee Independence Compliance Table

Aspek Independensi Independence Aspect	Harry Pramono	Prawira Atmadja	Fauzy
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. No financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. No managerial relationship with Shareholders, Subsidiaries, or affiliated companies.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. No share ownership in the Company.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. No family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow Audit Committee members.	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertindak mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit yaitu membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit. Tugas dan tanggung jawab yang diemban Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee acts independently and reports directly to the Board of Commissioners. Its duties and responsibilities are to assist the Board of Commissioners in carrying out oversight functions in accordance with the Audit Committee Work Charter. The duties and responsibilities of the Audit Committee are aligned with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committees.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan fasilitas berupa program pengembangan kompetensi bagi anggota Komite Audit, baik berupa pelatihan, seminar, konferensi, atau *workshop*, agar dapat meningkatkan wawasan terkait dunia usaha.

Pada tahun 2025 anggota Komite Audit tidak mengikuti program pengembangan kompetensi secara formal. Meskipun demikian, Komite Audit tetap melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dengan mengandalkan pengalaman, kompetensi, serta pemahaman yang dimiliki terhadap regulasi dan dinamika industri yang berlaku. Selain itu, anggota Komite Audit senantiasa melakukan pembaruan pengetahuan secara mandiri melalui pemantauan perkembangan regulasi, standar akuntansi, praktik tata kelola, serta isu-isu terkini yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan, guna memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan tetap efektif dan selaras dengan ketentuan yang berlaku.

Competency Development

The Company provides competency development programs for Audit Committee members, including training, seminars, conferences, and workshops, to enhance their knowledge of business practices.

In 2025, Audit Committee members did not participate in a formal competency development program. However, the Audit Committee continued to perform its duties and responsibilities supported by its experience, competence, and understanding of applicable regulations and industry dynamics. Furthermore, Audit Committee members continuously updated their knowledge independently by monitoring regulatory developments, accounting standards, governance practices, and current issues relevant to the Company's business activities, to ensure the implementation of its supervisory function remained effective and aligned with applicable regulations.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilakukan paling sedikit 3 (tiga) kali dalam setahun. Rapat Komite Audit antara lain membahas tentang laporan dan kondisi keuangan Perseroan, temuan-temuan dan tindak lanjut hasil audit internal maupun eksternal, dan lain-lain. Kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat di tahun 2025 yaitu:

Audit Committee Meeting Policy and Implementation

Audit Committee meetings are held at least three times a year. These meetings discuss, among other matters, the Company's financial reports and condition, findings and follow-up actions from internal and external audits, and other relevant issues. Attendance of Audit Committee members in meetings during 2025 is as follows:

Tabel Rekapitulasi Kehadiran pada Rapat Komite Audit
Summary Table of Attendance at Audit Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran pada Rapat Meeting Attendance
Harry Pramono	Ketua Head	5	5
Prawira Atmadja	Anggota Member	5	5
Fauzy	Anggota Member	5	5

Tabel Agenda dan Kehadiran pada Rapat Komite Audit
Table of Agenda and Attendance of Audit Committee Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Harry Pramono	Prawira Atmadja	Fauzy
5 Maret 2025 March 5, 2025	Rapat Kuartal IV Tahun 2024 Fourth Quarter Meeting of 2024	√	√	√
21 Mei 2025 May 21, 2025	Rapat Kuartal I Tahun 2025 First Quarter Meeting of 2025	√	√	√
26 Agustus 2025 August 26, 2025	Rapat Kuartal II Tahun 2025 Second Quarter Meeting of 2025	√	√	√
23 September 2025 September 23, 2025	Kick Off Meeting Audit Eksternal External Audit Kick Off Meeting	√	√	√
14 November 2025 November 14, 2025	Rapat Kuartal III Tahun 2025 Third Quarter Meeting of 2025	√	√	√

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang 2025, tugas yang telah dilakukan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

1. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
2. Melakukan pengawasan secara umum atas pelaksanaan kebijakan pengelolaan risiko perusahaan yang telah ditetapkan Perseroan;
3. Memantau pelaksanaan tugas-tugas audit internal yang dijalankan oleh Unit Internal Audit;
4. Mendorong peningkatan keaktifan, frekuensi, dan cakupan pelaksanaan tugas audit di bidang operasional sebagai langkah preventif guna meningkatkan kinerja operasional Perseroan;

Audit Committee Performance Report

Throughout 2025, the Company's Audit Committee performed the following duties:

1. Reviewing the Company's level of compliance with Capital Market regulations and other regulations related to the Company's business activities;
2. Conducting general supervision of the implementation of the Company's established risk management policies;
3. Monitoring the fulfillment of internal audit tasks carried out by the Internal Audit Unit;
4. Encouraging increased activity, frequency, and scope of operational audit tasks as a preventative measure to improve the Company's operational performance;

5. Melakukan tinjauan ulang atas kecukupan sistem kontrol internal berkaitan dengan aktivitas sehari-hari Perseroan, khususnya atas peningkatan faktor risiko perusahaan;
6. Memberikan rekomendasi perbaikan kepada Manajemen berdasarkan hasil-hasil pelaksanaan audit internal;
7. Menelaah Laporan Keuangan Triwulan dan informasi keuangan lainnya yang dibuat, dilaporkan, serta dipublikasikan oleh Perseroan sepanjang 2025;
8. Mengadakan pertemuan dengan Akuntan Publik guna mendiskusikan temuan-temuan audit dalam pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025, termasuk temuan-temuan atas Sistem Pelaporan Dini dalam pelaksanaan audit interim sebelum berakhirnya tahun buku;
9. Melakukan penilaian atas independensi dan objektivitas akuntan publik yang ditugaskan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan; serta
10. Mengadakan pertemuan koordinasi dengan Unit Internal Audit guna membahas dan mendiskusikan rencana serta hasil pelaksanaan audit internal sepanjang 2025.

Sepanjang 2025, Komite Audit tidak menemukan indikasi yang sifatnya material tentang risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan usahanya. Komite Audit menilai bahwa Laporan Keuangan Perseroan tahun 2025 telah memenuhi ketentuan standar penyajian dan pengungkapan informasi yang disyaratkan oleh aturan otoritas Pasar Modal maupun ketentuan yang berlaku.

5. Reviewing the adequacy of the internal control system related to the Company's daily activities, particularly regarding the increase in the Company's risk factors;
6. Providing improvement recommendations to Management based on the results of internal audits;
7. Reviewing the Quarterly Financial Reports and other financial information prepared, reported, and published by the Company throughout 2025;
8. Conducting meetings with the Public Accountant to discuss audit findings from the audit of the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year, including findings regarding the Early Reporting System during the interim audit before the end of the fiscal year;
9. Assessing the independence and objectivity of the public accountant assigned to audit the Company's Financial Statements; and
10. Conducting coordination meetings with the Internal Audit Unit to deliberate and discuss the plan and results of the internal audit throughout 2025.

Throughout 2025, the Audit Committee did not find any material indications of risks faced by the Company in conducting its business. The Audit Committee views that the Company's 2025 Financial Statements comply with the information presentation and disclosure standards required by Capital Market regulations and applicable regulations.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Namun demikian, fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan secara langsung oleh Dewan Komisaris.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proses nominasi dan penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan secara objektif, transparan, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Fungsi nominasi dilakukan melalui evaluasi terhadap komposisi, kompetensi, serta kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk memberikan rekomendasi terkait pengangkatan dan/atau penggantian anggota Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Sementara itu, fungsi remunerasi dilaksanakan dengan meninjau struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi berdasarkan kinerja individu dan kinerja perusahaan secara keseluruhan, dengan memperhatikan kemampuan keuangan perusahaan serta kesetaraan di tingkat industri sejenis.

Dengan mekanisme tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi tetap berjalan secara efektif, meskipun belum terdapat komite khusus yang menangani hal tersebut.

Nomination and Remuneration Function

As of the end of 2025, the Company has not yet established a dedicated Nomination and Remuneration Committee as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. However, the nomination and remuneration functions have been carried out directly by the Board of Commissioners.

In practice, the Board of Commissioners is responsible for ensuring that the nomination process and the determination of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are conducted objectively, transparently, and in accordance with good corporate governance principles.

The nomination function is implemented through evaluations of the composition, competence, and performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including providing recommendations regarding the appointment and/or replacement of Directors to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Meanwhile, the remuneration function is carried out by reviewing remuneration structure, policies, and amounts based on individual performance and overall Company performance, while taking into account the Company's financial capability and industry-level comparability.

Through this mechanism, the Board of Commissioners ensures that nomination and remuneration functions continue to run effectively, even without a dedicated committee.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan memiliki peran fundamental dalam mengelola program komunikasi kepada pemangku kepentingan dan meningkatkan pelayanan terhadap investor.

Profil Pejabat Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perseroan No. 004/LGL/SKP-DIR/II/2017 tanggal 22 Februari 2017, Direksi Perseroan mengangkat Syahrizal Sabir sebagai Sekretaris Perusahaan, dengan masa jabatan yang akan berakhir sesuai dengan hasil evaluasi dari Direksi. Berikut profil Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary

The Company has established a Corporate Secretary in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary plays a fundamental role in managing communication programs for stakeholders and improving services for investors.

Profile of the Corporate Secretary Officer

Based on the Company's Circular Resolution of the Board of Directors No. 004/LGL/SKP-DIR/II/2017 dated 22 February 2017, the Board of Directors appointed Syahrizal Sabir as the Corporate Secretary, with a term of office ending based on evaluation by the Board of Directors. Below is the profile of the Corporate Secretary.



Syahrizal Sabir

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Periode Jabatan *Term of Office*	Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*	Domisili *Domicile*
2017 - Sekarang *2017 - Present*	63 Tahun *63 Years Old*	Indonesia *Indonesian*	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | *Legal Basis of Appointment*

Keputusan Sirkuler Direksi Perseroan No. 004/LGL/SKP-DIR/II/2017 tanggal 22 Februari 2017 (2017-berakhir berdasarkan hasil evaluasi dari Direksi).

Circular Resolution of the Board of Directors No. 004/LGL/SKP-DIR/II/2017 dated February 22, 2017 (2017–ended based on evaluation by the Board of Directors).

Riwayat Pendidikan | *Educational Background*

- Diploma IV - Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1988-1993)
- Diploma III - Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1982-1985)
- Diploma IV - State College of Accountancy (STAN) (1988-1993)
- Diploma III - State College of Accountancy (STAN) (1982-1985)

Sertifikasi | Certification

- Sertifikasi Manajemen Dana Pensiun - Indonesian Pensione Fund Association (ADPI) (2007)
- Registered Accountant - Indonesian Institue of Accountants (Registered number D-12703) (1993)
- Pension Fund Management Certification - Indonesian Pension Fund Association (ADPI) (2007)
- Registered Accountant - Indonesian Institute of Accountants (Registered number D-12703) (1993)

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*

Consultant Corporate Function, PT Tigaraksa Satria Tbk
Corporate Function Consultant, PT Tigaraksa Satria Tbk

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Riwayat Profesi | *Professional Experience*

- PT Tigaraksa Satria Tbk
  1. Consultant Corporate Function & Corporate Secretary (2024-saat ini)
  2. Head of Legal & Corporate Secretary (2019-2024)
  3. Head of Finance (2011-2019)
  4. General Manager - Financial Controller (2011)
  5. Independent Comissioner (2008-2011)
  6. Chairman of Audit Committee (2008-2011)
  7. Project Manager (2005-2007)
  8. Corporate Finance & Adm. Manager (2001-2004)
  9. Purchasing, Tax & Insurance Manager (1998-2001)
  10. Tax Planning Manager (1997-1998)
  11. Branch Control Manager (1997)
  12. Audit Manager (1993-1997)
- Audit Supervisor, Drs. Paul Lembong & Rekan (Registered Public Accountants) (1992-1993)
- Audit Staff, Andi & Co (Registered Public Accountants) (1990-1991)
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1985-1988)

- PT Tigaraksa Satria Tbk
  1. Consultant Corporate Function & Corporate Secretary (2024-present)
  2. Head of Legal & Corporate Secretary (2019-2024)
  3. Head of Finance (2011-2019)
  4. General Manager - Financial Controller (2011)
  5. Independent Commissioner (2008-2011)
  6. Chairman of Audit Committee (2008-2011)
  7. Project Manager (2005-2007)
  8. Corporate Finance & Admin. Manager (2001-2004)
  9. Purchasing, Tax & Insurance Manager (1998-2001)
  10. Tax Planning Manager (1997-1998)
  11. Branch Control Manager (1997)
  12. Audit Manager (1993-1997)
- Audit Supervisor, Drs. Paul Lembong & Rekan (Registered Public Accountants) (1992-1993)
- Audit Staff, Andi & Co (Registered Public Accountants) (1990-1991)
- Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1985-1988)

Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya aturan-aturan yang berlaku di Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan kondisi perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka pematuhan ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya; serta
4. Menjadi penghubung antara perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan perusahaan dengan masyarakat.

Tugas Sekretaris Perusahaan menurut ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah:

1. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris, dan keluarganya dalam perusahaan tersebut yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, serta peranan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
2. Membuat daftar pemegang saham termasuk kepemilikan atas 5% atau lebih saham Perseroan; serta
3. Menghadiri Rapat Direksi dan membuat Berita Acara Rapat.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perusahaan menyediakan fasilitas bagi Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi. Program pengembangan kompetensi berupa pelatihan, seminar, konferensi, dan *workshop*. Tujuannya untuk memperluas wawasan tentang perkembangan dunia usaha.

Duties and Functions of the Corporate Secretary

The duties of the Corporate Secretary are as follows:

1. Monitor developments in the Capital Market, particularly regulations applicable to the Capital Market;
2. Provide public access to information related to the Company's condition;
3. Offer input to the Board of Directors regarding compliance with Capital Market laws and their implementing regulations; and
4. Act as a liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK), as well as between the Company and the public.

According to the regulations of the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Corporate Secretary's duties include:

1. Preparing a Special Register related to Directors, Commissioners, and their families, covering share ownership, business relationships, and other roles that may create conflicts of interest;
2. Preparing a list of shareholders, including those holding 5% or more of the Company's shares; and
3. Attending Board of Directors meetings and preparing the Minutes of Meeting.

Corporate Secretary Competency Development

The Company provides facilities to support the Corporate Secretary's competency development. These programs include training, seminars, conferences, and workshops aimed at broadening knowledge of business developments.

Berikut disajikan informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di tahun 2025:

Below is the information on competency development programs attended by the Corporate Secretary in 2025.

Nama Pelatihan Training Name	Waktu dan Tempat Pelatihan Time and Venue	Penyelenggara Organizer
Sintesa Academy: GRI Standard for Sustainability Reporting	Jakarta, 21 Oktober 2025 Jakarta, October 21, 2025	Sintesa Group

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Mempersiapkan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2025;
2. Mempersiapkan pelaksanaan Public Expose Tahunan Tahun 2025;
3. Menyusun Laporan Tahunan Tahun 2024;
4. Menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024.

Brief Description of the Corporate Secretary's Task Execution in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out the following duties and activities:

1. Preparing the implementation of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders;
2. Preparing the implementation of the 2025 Annual Public Expose;
3. Preparing the 2024 Annual Report;
4. Preparing the 2024 Sustainability Report.

Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Internal Audit yang melakukan fungsi pengawasan internal Perseroan. Kepala Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perseroan. Pelaporan hasil kegiatan disampaikan kepada Presiden Direktur dan juga Dewan Komisaris Perseroan, serta disampaikan kepada Komite Audit.

Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur. Kepala Internal Audit dibantu oleh sejumlah internal auditor yang memiliki kompetensi cukup di bidang audit.

Profil

Unit Audit Internal Perseroan diketuai oleh Pindonta Nalsal Purba, SE, AK, CA, MSI berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur No. 178/HR/RNA/II/2025 tanggal 25 Februari 2025, tentang Pengangkatan sebagai Internal Audit Head yang berlaku efektif terhitung mulai tanggal 20 Maret 2025.

Internal Audit

The Company has established an Internal Audit Unit that performs the Company's internal supervision function. The Head of Internal Audit reports directly to the President Director. Audit results are submitted to the President Director and the Board of Commissioners, and also communicated to the Audit Committee.

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director. The Head of Internal Audit is supported by internal auditors who possess adequate auditing competencies.

Profile

The Company's Internal Audit Unit is led by Pindonta Nalsal Purba, SE, AK, CA, MSI, based on the President Director's Decree No. 178/HR/RNA/II/2025 dated February 25, 2025 regarding the Appointment as Internal Audit Head, effective as of March 20, 2025.



Pindonta Nalsal Purba, SE, AK, CA, MSI

Internal Audit Head
Internal Audit Head

Periode Jabatan *Term of Office*	Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*	Domisili *Domicile*
2025 - Sekarang *2025 - Present*	39 Tahun *39 Years Old*	Indonesia *Indonesian*	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | *Legal Basis of Appointment*

Surat Keputusan Presiden Direktur No. 178/HR/RNA/II/2025 tanggal 25 Februari 2025 tentang Pengangkatan sebagai Internal Audit Head.

Presidential Director's Decree No. 178/HR/RNA/II/2025 dated February 25, 2025 regarding Appointment as Internal Audit Head.

Riwayat Pendidikan | *Educational Background*

- Magister Akuntansi (M.Si) Universitas Trisakti
- Pendidikan Profesi Akuntansi (Ak) Universitas Trisakti
- Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti

- Master of Accounting (M.Si), Trisakti University
- Professional Accounting Education (Ak), Trisakti University
- Bachelor of Economics, Trisakti University

Riwayat Profesi | *Professional Experience*

- Dept Head Internal Audit PT MNC Digital Entertainment Tbk (Agustus 2023-September 2024) (Subsidiary PT Global Mediacom Tbk)
- Corporate Internal Audit PT Global Mediacom Tbk (Feb 2018-Jul 2023)
- Regional Controller Manager PT Transretail Indonesia (dh Carrefour Indonesia) (Mei 2015-Jan 2018)
- Internal Audit & Compliance Junior Manager PT Transretail Indonesia (dh Carrefour Indonesia) (Jul 2011-April 2015)
- Senior Auditor KAP PKF Paul Hadiwinata & Rekan (Des 2010-Jun 2011)
- Junior Auditor KAP Liasta Surbakti & Rekan (Des 2008-Nov 2010)

- Dept Head Internal Audit, PT MNC Digital Entertainment Tbk (August 2023–September 2024) (Subsidiary of PT Global Mediacom Tbk)
- Corporate Internal Audit, PT Global Mediacom Tbk (Feb 2018–Jul 2023)
- Regional Controller Manager, PT Transretail Indonesia (formerly Carrefour Indonesia) (May 2015–Jan 2018)
- Internal Audit & Compliance Junior Manager, PT Transretail Indonesia (formerly Carrefour Indonesia) (Jul 2011–Apr 2015)
- Senior Auditor, KAP PKF Paul Hadiwinata & Rekan (Dec 2010–Jun 2011)
- Junior Auditor, KAP Liasta Surbakti & Rekan (Dec 2008–Nov 2010)

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*

Tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan di luar Perseroan.

Does not hold concurrent positions within or outside the Company.

Hubungan Afiliasi | *Affiliation*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's Shareholders.

Sertifikasi | *Certification*

Chartered Accountant – Ikatan Akuntan Indonesia

Chartered Accountant – Indonesian Institute of Accountants

Kualifikasi/Sertifikasi

Anggota Unit Audit Internal merupakan profesional berpengalaman yang telah memenuhi kriteria independensi dan kompetensi lainnya. Personil Unit Audit Internal beserta sertifikasi yang dimiliki dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Qualifications/Certifications

Members of the Internal Audit Unit are experienced professionals who meet independence requirements and other competency criteria. The personnel of the Internal Audit Unit and the certifications they hold are presented in the following table:

Tabel Sertifikasi Internal Audit
Internal Audit Certification Table

Nama Name	Sertifikasi Certification
Pindonta Nalsal Purba, SE, AK, CA, MSI	Chartered Accountant – Ikatan Akuntan Indonesia

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Internal Audit disusun sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, yang mengatur mengenai:

1. Peran Internal Audit
   a. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
   b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
   c. Melakukan pengawasan ataupun pemeriksaan atas efisiensi dan efektivitas seluruh proses;
   d. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut secara tertulis kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit);
   e. Memberikan saran perbaikan yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
   f. Melakukan koordinasi dengan Komite Audit, dalam hal:
      1) Penyampaian Laporan Hasil Audit secara berkala;
      2) Pembahasan dan tindak lanjut temuan hasil audit oleh Manajemen;
      3) Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; serta
      4) Melakukan evaluasi berkala atas realisasi kegiatan audit internal yang dilakukan.
2. Ruang Lingkup Kegiatan Internal Audit
   a. Audit Operasional
      1) Melaksanakan audit secara rutin sesuai jadwal yang disusun dalam Rencana Audit Tahunan;
      2) Membantu Manajemen melakukan *process improvement* yang berdampak langsung pada peningkatan efisiensi dan efektivitas proses-proses bisnis Perseroan;
      3) Memberi masukan kepada Manajemen tentang:
         - Ketaatan pada kebijakan yang telah ditetapkan;
         - Kelemahan kontrol internal perlu segera diperbaiki; serta
         - Indikasi penyalahgunaan wewenang yang berpotensi merugikan Perseroan.
   b. Audit Khusus
      Penugasan audit yang bersifat khusus dan terbatas pada aktivitas tertentu atas permintaan Manajemen, yaitu apabila terdapat hal-hal sebagai berikut:
      1) Ditemukan adanya indikasi awal terjadinya penyalahgunaan wewenang; serta
      2) Dibutuhkan pendapat lain bagi Manajemen atas permasalahan yang ada di lapangan.
3. Independensi Internal Audit
   Dalam menjalankan fungsi dan tugas, Internal Audit menyatakan diri mandiri dan senantiasa mempertahankan kemandirian terhadap semua tingkatan manajemen yang menjadi subjek (*auditee*) dan objek audit.
4. Wewenang Internal Audit
   a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;

Work Charter

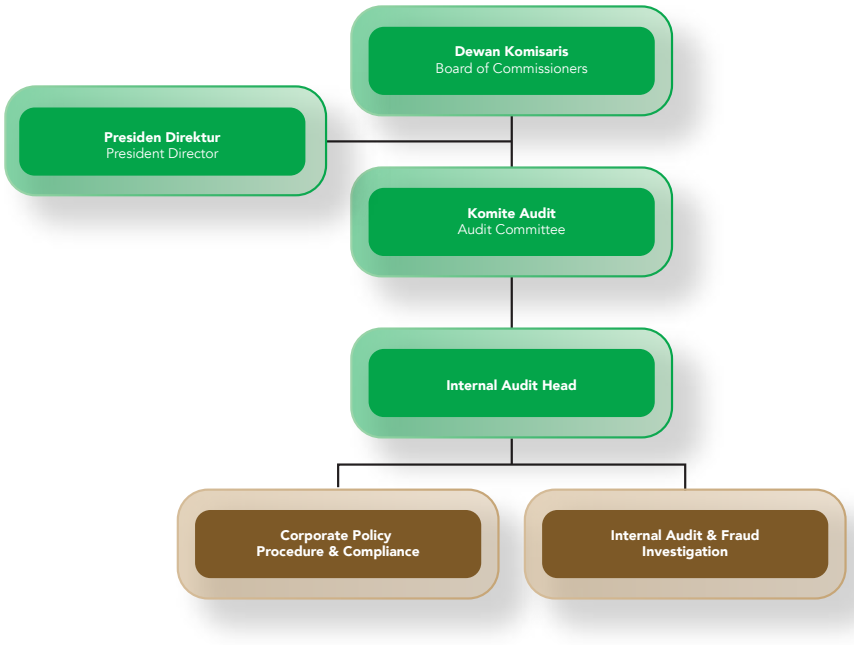
The Internal Audit work charter is prepared in accordance with applicable regulations and provisions, covering the following:

1. Role of Internal Audit
   a. Prepare and implement the Annual Internal Audit Plan;
   b. Test and evaluate the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with Company policies;
   c. Conduct oversight or examinations on the efficiency and effectiveness of all processes;
   d. Prepare Audit Reports and submit them in writing to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee);
   e. Provide objective improvement recommendations regarding audited activities at all management levels;
   f. Coordinate with the Audit Committee in:
      1) Submitting Audit Reports periodically;
      2) Discussing and following up on audit findings with Management;
      3) Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended corrective actions; and
      4) Conducting periodic evaluations of the realization of internal audit activities.
2. Scope of Internal Audit Activities
   a. Operational Audit
      1) Conduct routine audits following the schedule outlined in the Annual Audit Plan;
      2) Assist Management in process improvement that directly enhances the efficiency and effectiveness of the Company's business processes;
      3) Provide input to Management on:
         - Compliance with established policies;
         - Internal control weaknesses requiring immediate correction;
         - Indications of misuse of authority that could potentially harm the Company.
   b. Special Audit
      Special audit assignments limited to certain activities at Management's request in cases such as:
      1) Initial indications of misuse of authority; and
      2) The need for additional opinions by Management regarding issues encountered in the field.
3. Independence of Internal Audit
   In carrying out its functions and duties, Internal Audit declares itself independent and maintains independence from all levels of management that are subjects (auditees) and objects of audit.
4. Authority of Internal Audit
   a. Access all relevant Company information related to its duties and functions;

b. Melakukan verifikasi dan pengujian terhadap kebenaran/ akurasi informasi yang diperoleh dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diaudit;
c. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris atau Komite Audit;
d. Mengadakan rapat secara berkala ataupun insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, atau Komite Audit; serta
e. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

b. Conduct verification and testing of the accuracy of information obtained for assessing the effectiveness of audited systems;
c. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee;
d. Hold periodic or incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee; and
e. Coordinate its activities with those of the External Auditor.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of Internal Audit Unit



Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit, in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter, are as follows:

1. Prepare and implement the annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with Company policies;
3. Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide improvement recommendations and objective information on audited activities at all management levels;
5. Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended corrective actions;

7. bekerja sama dengan Komite Audit;
8. menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Prepare programs to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
9. Conduct special examinations when necessary.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan menyediakan fasilitas program pengembangan kompetensi bagi Unit Audit Internal. Program pengembangan kompetensi dapat berupa pelatihan, seminar, konferensi, dan *workshop*, guna menambah wawasan mengenai perkembangan dunia usaha.

Berikut disajikan informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti Internal Audit Unit di tahun 2025.

Competency Development

The Company provides competency development programs for the Internal Audit Unit. These programs may include training, seminars, conferences, and workshops to expand insights into evolving business practices.

The following presents information related to competency development programs attended by the Internal Audit Unit in 2025.

Nama Pelatihan Training Name	Waktu dan Tempat Pelatihan Time and Venue	Penyelenggara Organizer
Peran Artificial Intelligence & Audit Competency dalam Meningkatkan Professional Skepticism Auditor The Role of Artificial Intelligence & Audit Competency in Increasing Auditor Professional Skepticism	15 Mei 2025 May 15, 2025	THE IIAC
Webinar Agentic AI in Finance : A new era of autonomous decision making by OJK Webinar Agentic AI in Finance : A new era of autonomous decision making by OJK	3 Juli 2025 July 3, 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Risk & Governance Summit 2025 Risk & Governance Summit 2025	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia The Institute of Indonesia Chartered Accountants
Webinar Awareness ISO 31000:2018 Sistem Manajemen Resiko ISO 31000:2018 Risk Management System Awareness Webinar	31 Januari 2025 January 31, 2025	PT Mitra Berdaya Optima
The New Strategy in Combating Corruption The New Strategy in Combating Corruption	22 Maret 2025 March 22, 2025	PPATK The Financial Transaction Reports and Analysis Center
Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)	28 Maret 2025 March 28, 2025	The Institute of Internal Auditors Indonesia The Institute of Internal Auditors Indonesia
Integrity Campaign (Anti Fraud) Integrity Campaign (Anti Fraud)	21 Maret 2025 March 21, 2025	-

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun 2025

Internal Audit melakukan kegiatan audit secara internal sesuai dengan Rencana Internal Audit Tahunan. Realisasi pelaksanaan Internal Audit di tahun 2025 sebagai berikut:

Brief Description of Internal Audit Unit Task Execution in 2025

Internal Audit conducted internal audit activities in accordance with the Annual Internal Audit Plan. The realization of Internal Audit implementation in 2025 is as follows:

Kegiatan Activity	Satuan Unit	Target	Realisasi Realization	%
General Audit Branch	Cabang Branch	46	46	100
Special Audit	Spesial Audit Special Audit	5	5	100
Compliance Assessment	Penilaian Assessment	23	23	100

Hubungan Internal Audit dengan Komite Audit dan Pelaksanaan Rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Untuk tercapainya efektivitas pelaksanaan kegiatan audit yang efektif, Internal Audit dapat melakukan komunikasi dengan Komite Audit dengan cara sebagai berikut.

1. Menyampaikan Program Kerja Audit Tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama;
2. Menyampaikan laporan hasil audit;
3. Melakukan rapat koordinasi secara periodik; dan
4. Melaporkan setiap usaha yang menghambat akses kepada sumber daya Perseroan.

Sepanjang tahun 2025 Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali. Dalam setiap rapat Komite Audit, Unit Internal Audit juga turut hadir dan mengikuti seluruh agenda rapat tersebut.

Kebijakan mengenai mekanisme rapat unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Internal Audit Head ikut serta dalam setiap rapat Komite Audit.
2. Internal Audit Head menyampaikan informasi kepada Ketua Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris Independen Perseroan.
3. Internal Audit Head tidak mengagendakan jadwal rapat khusus dengan Direksi, namun apabila diperlukan akan berkonsultasi langsung dengan Direksi yang terkait dengan temuan ataupun tindak lanjut atas temuan audit internal.

Relationship Between Internal Audit and the Audit Committee, and Meeting Implementation with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

To ensure effective audit execution, Internal Audit may communicate with the Audit Committee through the following methods:

1. Submitting the Annual Audit Work Program approved by the President Director;
2. Submitting audit reports;
3. Conducting periodic coordination meetings; and
4. Reporting any efforts that impede access to Company resources.

Throughout 2025, the Audit Committee held 5 (five) meetings. In each Audit Committee meeting, the Internal Audit Unit was present and participated in the entire agenda.

Policies regarding Internal Audit Unit meeting mechanisms are as follows:

1. Internal Audit Head participates in every Audit Committee meeting.
2. Internal Audit Head communicates information to the Chair of the Audit Committee, who is an Independent Commissioner of the Company.
3. Internal Audit Head does not schedule special meetings with the Board of Directors, but will directly consult with relevant Directors when necessary regarding findings or follow-up actions related to internal audit results.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan salah satu unsur penting dalam membangun manajemen risiko, yang dilakukan melalui pengawasan dan penyesuaian kebijakan internal Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. SPI Perseroan diterapkan terhadap pengendalian keuangan dan operasional yang terintegrasi. Hal ini tercermin dari kondisi lingkungan organisasi yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sistem pengendalian keuangan dan operasional menjadi faktor fundamental seiring dengan perkembangan usaha Perseroan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan penerapan SPI di Perseroan selama tahun 2025 telah menjamin:

1. Tersedianya sistem pelaporan keuangan yang handal;
2. Kegiatan operasional dilakukan dengan efektif dan efisien dengan standar serta prosedur yang berlaku;
3. Dapat diminimalkannya potensi risiko usaha Perseroan; serta
4. Tidak terdapat indikasi penyimpangan kewenangan baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi dalam mengelola Perseroan.

Pelaksanaan evaluasi efektivitas SPI di Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris bersama Direksi secara rutin dengan melaksanakan pengawasan melalui pemantauan tindak lanjut arahan Dewan Komisaris dan Direksi. Evaluasi tersebut juga dapat dilakukan bersama auditor independen ataupun bantuan konsultan bila dianggap perlu. Hal tersebut dilakukan demi tercapainya peningkatan kualitas SPI di Perseroan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa implementasi SPI di Perseroan sudah cukup baik. Namun demikian, hasil evaluasi dijadikan sebagai dasar bagi Manajemen untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem pengendalian internal agar pelaksanaannya dapat berjalan efektif dan efisien, serta diharapkan dapat mendorong pertumbuhan dan keberlangsungan usaha Perseroan.

Internal Control System

The Internal Control System (ICS) is a key component in establishing risk management, carried out through supervision and the alignment of the Company's internal policies with applicable laws and regulations. The Company's ICS is applied to integrated financial and operational controls. This is reflected in a healthy organizational environment aligned with prevailing regulations. Financial and operational control systems remain fundamental factors as the Company's business continues to develop.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Implementation of the ICS throughout 2025 ensured:

1. Availability of reliable financial reporting systems;
2. Operational activities conducted effectively and efficiently according to applicable standards and procedures;
3. Minimized potential business risks; and
4. No indication of misuse of authority by either the Board of Commissioners or the Board of Directors in managing the Company.

Evaluation of the ICS effectiveness is conducted regularly by the Board of Commissioners and the Board of Directors through supervision and monitoring of follow-up actions based on their directives. Evaluations may also involve independent auditors or consultants if deemed necessary. These measures aim to improve the quality of the Company's ICS.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors consider the implementation of the ICS to be sufficiently sound. However, evaluation results serve as a basis for Management to improve and further develop the internal control system to ensure effective and efficient execution, supporting the Company's business growth and sustainability.

Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko merupakan bagian dari praktik tata kelola perusahaan yang baik. Dalam situasi ekonomi seperti saat ini, setiap perusahaan harus siap menghadapi risiko pada berbagai tingkatan terkait dengan bisnis dan perubahan lingkungan yang berpengaruh terhadap Perseroan.

Perseroan dihadapkan pada kompleksitas risiko baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Penerapan manajemen risiko yang memadai dapat membantu Perseroan dalam mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi dan dapat memengaruhi kinerja Perseroan.

Beberapa risiko yang dihadapi oleh Perseroan antara lain:

1. Risiko Strategis

   Perubahan kondisi ekonomi, sosial, dan politik yang signifikan akan menimbulkan dampak risiko bagi perusahaan yang berada dalam ruang lingkupnya. Dalam situasi ini, risiko yang dihadapi perusahaan berbeda-beda, baik melalui faktor eksternal yang relevan maupun faktor internal perusahaan yang memengaruhi tingkat risiko yang dihadapi.

   Faktor yang muncul secara strategis atas pendistribusian produk prinsipal terhadap kinerja Perseroan, yaitu:

Risk Management

Risk management implementation is part of good corporate governance practices. In the current economic conditions, every company must be prepared to face risks at various levels associated with business operations and environmental changes affecting the Company.

The Company faces complex risks from both internal and external sources. Adequate risk management helps the Company anticipate potential risks that may occur and affect performance.

The Company shall address the following risks:

1. Strategic Risk

   The Company is exposed to potential risk arising from significant changes in economic, social and politic. The risk faced by the company in this situation may vary. Furthermore, the level of risk will depend on the external factor and internal factor of the company.

   Strategic factors on the distribution of principal's product towards Company's performance as follows:

Profil Risiko
Risk Profile

Faktor Risiko Risk Factor	Mitigasi Risiko Mitigation of Risk
Penurunan Margin Distribusi **Decrease in Distribution Margin**	
Prinsipal dengan alasan tertentu dapat meminta penurunan margin distribusi yang otomatis menurunkan margin Laba Bruto Perseroan dan dengan sendirinya mengurangi perolehan Laba Bersih Perseroan. With certain reasons, the principals may request a reduction in the distribution margin which will automatically reduce the Gross Profit margin of the Company thus reduce the Net Profit of the Company.	Perseroan terus menerus berusaha meningkatkan layanan yang diberikan, sehingga selalu dapat memberikan nilai tambah kepada prinsipal. Nilai tambah ini dalam bentuk perluasan jaringan distribusi, penetrasi pasar, *trade marketing, merchandising* dan peningkatan sistem informasi yang berguna untuk merancang strategi serta mengambil keputusan di bidang pemasaran. Pada saat yang bersamaan, Perseroan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi pengeluaran biaya-biaya operasional melalui upaya pengelolaan biaya (*Cost Management*) dengan alat bantu Activity Based Cost Management (ABCM) dan upaya perbaikan proses bisnis maupun proses *support*. The Company continuously strives to enhance its services that deliver added value to the principal. This added value includes distribution network expansion, market penetration, trade marketing, merchandising and upgrading information system that is useful for strategy creation and decision making in marketing. At the same time, the Company continuously strives to improve operational cost efficiency through Cost Management with the Activity Based Cost Management (ABCM) aid tool as well as the efforts to improve business and support process.
Pembatalan dan/atau Pengakhiran Perjanjian Distribusi **Distribution Agreement Cancellation and/or Termination**	
Pembatalan perjanjian distribusi dengan alasan apapun akan menurunkan volume dan nilai Pendapatan, serta berpengaruh terhadap pencapaian Laba Bersih Perseroan. Distribution agreement cancellation may reduce the volume and Revenue value, it will furthermore impacting the Company's Net Profit.	Meningkatkan jenis dan kualitas layanan, sehingga mampu memenuhi kebutuhan serta permintaan prinsipal dengan memuaskan; 1. Melakukan efisiensi biaya di setiap aktivitas yang dilakukan, sehingga Perseroan menjadi lebih kompetitif dibandingkan dengan perusahaan distribusi lain atau bahkan jika seandainya prinsipal melakukan distribusi sendiri; serta 2. Meningkatkan pencarian prinsipal baru yang jenis produknya sesuai dengan kompetensi dan infrastruktur yang telah dimiliki Perseroan. Improve the type and quality of service that will satisfy the need and demand of the principal; 1. Optimizing cost eficiency accross all activities to strengthen the Company's competitiveness compare with the other distribution companies or even the principal in case the principal decided to distribute its own products; and 2. Expanding the acquisition of new principals whose type of products align with the competency and infrastructure of the Company.

2. Risiko Operasional
   Pada ruang lingkup aktivitas operasional, Perseroan merancang skema Pengelolaan Risiko Perusahaan (ERM) yang diwujudkan dalam bentuk sistem dan prosedur yang memadai, pengujian sistem kontrol internal, serta rencana dan pelaksanaan audit secara terjadwal oleh Unit Audit Internal.

   Berikut adalah status penerapan Pengelolaan Risiko Perusahaan di Perseroan pada tataran operasional yang telah berjalan sampai dengan akhir tahun 2025.
   a. Tujuan
      Memberikan jaminan yang wajar atas risiko bisnis, sesuai dengan strategi Perseroan melalui pengendalian lingkungan (*Control Environment*), identifikasi risiko (*Assessment*), serta pencegahan atas aktivitas-aktivitas yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap pencapaian tujuan perusahaan.
   b. Lingkup Yurisdiksi
      Telah dibuat struktur organisasi vertikal maupun horizontal yang mapan beserta peran, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas. Sistem Manajemen Kinerja telah dipersiapkan dengan baik serta dilaksanakan mulai dari tahap penentuan *Key Performance Indicators* (KPI) dan target, memonitor eksekusinya, melakukan pengukuran dan perbaikan, hingga ke tahap penilaian kinerja secara keseluruhan. Panduan integritas dan nilai etika karyawan telah dirangkum dalam sebuah Standar Perilaku Bisnis (SPB) dan telah diterapkan dalam aktivitas sehari-hari.
   c. Identifikasi Aktivitas
      Identifikasi aktivitas dari proses bisnis maupun proses penunjang telah dibuat dan didokumentasikan dalam bentuk format SIPOC (*Supplier-Input-Process -Output-Customer*) per proses dan sub-proses. Dengan demikian menjadi jelas mengenai identifikasi aktivitas, yang meliputi:
      1) Siapa yang menjadi *customer*;
      2) *Output* apa yang diharapkan oleh *customer*; dan
      3) *Input* apa yang diperlukan, dan *supplier* mana yang dipilih agar bisa menjalankan proses untuk menghasilkan *output*.

2. Operational Risk
   The Company developed a Company Risk Management scheme to be applied in the scope of operational activities. This scheme consists of an adequate system and procedure, testing of the internal control system as well as a scheduled audit plan and its implementation by the Internal Audit Unit.

   Outlined below is the status of Risk Management implementation in the operational areas of the Company in 2025.

   a. Objective
      To provide reasonable assurance in managing business risks in alignment with the strategy of the Company through environmental control, risk identification or assessment as well as prevention of the activities that may potentially give an adverse impact to the achievement of the company's objective.
   b. Areas of Jurisdiction
      The Company has established a well-structured vertical and horizontal organizational framework with clearly defined roles, authorities, and responsibilities. Performance Management System has been well prepared and implemented starting from setting up the Key Performance Indicator and target, monitoring its execution, conducting the measurement and improvement, to assessing the overall performance. An integrated guideline and employee ethical value has been summarized in a Standard of Business Conduct and has been implemented in the daily activities.
   c. Activities Identification
      The Company has identified the activities of the business and supporting process and has documented the activities per process and sub-process in SIPOC (Supplier-Input-Process-Output-Customer) format. The identification of activities consist of:
      1) Who the customer is;
      2) The expected output for the customer; and
      3) The required inputs and the selected suppliers to ensure a seamless process for delivering the desired output.

Tanggap Risiko Risk Response	Kontrol Aktivitas Control Activities	Pemantauan Monitoring
Risiko pemberian kredit kepada sub-distributor dan outlet **The risk of providing credit facility for sub-distributors and outlets**		
• Telah dibuat *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk pemberian kredit kepada sub-distributor dan outlet yang harus dipatuhi oleh semua pelaku proses yang terlibat dalam rangkaian proses tersebut; • Telah dilakukan penetapan limit kredit per outlet secara sistem sesuai SOP; dan • Ketentuan Bank Garansi bagi sub-distributor sebagai jaminan piutang dagang. • Established Standard Operating Procedure (SOP) regarding credit facility for subdistributors and outlets that must be obeyed by all parties involved in the process; • Established system for setting credit limits for each outlet in accordance with the SOP; and • Provisions concerning Bank Guarantee for subdistributors as collateral for trade receivables.	Melakukan *order verification*, yaitu verifikasi atas order dari outlet sesuai limit kredit yang telah ditetapkan dan faktur outlet yang masih terutang. Performing order verification, which is verifying orders coming from outlets according to the predetermined credit limit and any outstanding invoices.	1. Penyusunan Laporan Monitoring Batas Kredit (CPMS); dan 2. Penyusunan Laporan dan Analisa Faktor Outstanding. 1. Preparing Credit Limit Monitoring Report (CPMS); and 2. Preparing Report and Analysis of Outstanding Factors.
Risiko penggelapan oleh karyawan perusahaan **The risk of embezzlement by the Company's employees**		
• Telah dibuat kebijakan penanganan pengaduan (*whistleblower*); • Mutasi karyawan lapangan setiap 6 (enam) bulan sekali; dan • Pemisahan tanggung jawab antara beberapa fungsi untuk mengurangi risiko penggelapan dan tindakan penipuan. • Established whistleblowing policy; • Field employees rotations conducted once every 6 (six) months; and • Segregations of responsibilities between functions to reduce the risk of embezzlement and fraud.	• Melakukan konfirmasi faktur dan pengiriman barang ke outlet; • Melakukan opname faktur, opname stok, opname kas, dan opname aktiva tetap; serta • Melakukan rekonsiliasi bank dan aktiva tetap. • Confirming invoices and shipment of goods to outlets; • Stocktaking and physical verification of invoice, cash, and fixed assets; and • Preparing bank reconciliation and fixed assets reconciliation	• Laporan hasil konfirmasi faktur dan pengiriman ke outlet; • Laporan hasil opname faktur, opname stok, dan opname kas; serta • Laporan rekonsiliasi bank. • Report on the results of invoice and shipping confirmation to outlets; • Report on the results of stocktaking, physical verification of invoices and cash; and • Bank reconciliation report.
Risiko karyawan yang tidak kompeten **The risk of incompetent employees**		
• Melakukan pelatihan bagi semua karyawan; dan • Melakukan sertifikasi bagi semua karyawan. • Conducted training programs for all employees; and • All employees have been certified.	Telah dibuat *checklist* pekerjaan per karyawan. Created job checklist for each employee.	Telah dilakukan monitoring atas hasil kerja semua karyawan. Monitoring the work results of all employees.

Tanggap Risiko Risk Response	Kontrol Aktivitas Control Activities	Pemantauan Monitoring
Risiko kerugian akibat proses internal yang tidak memadai **The risk of loss resulting from inadequate internal processes**		
• Telah dibuat SOP atas semua proses bisnis dan proses *support*; serta • Telah dilakukan tes kepatuhan dan peninjauan ulang atas proses. • Established SOPs for all business processes and support processes; and • Conducted compliance testing and review of the processes.	• Telah dibuat *checklist control* pekerjaan; dan • Telah dibuat audit program untuk melakukan peninjauan ulang atas proses. • Created job control checklist; and • Established audit program to review the processes.	• Laporan hasil kunjungan Regional Controller; • Laporan hasil audit oleh Internal Process Control; • Laporan stok dan usulan penghapusan barang; serta • Laporan klaim ke prinsipal. • Report on the results of the Regional Controller's visit; • Audit report by Internal Process Control; • Inventory report and proposed writeoff of inventory; and • Report on claims to the principals.
Risiko kerugian akibat gagal atau tidak berjalannya sistem **The risk of loss resulting from system failure**		
• Telah dibuat tanggap darurat (*contigency plan*) jika sistem aplikasi termasuk database gagal atau tidak berjalan dengan semestinya; • Telah dibuat tanggap darurat jika jaringan (*network*) gagal atau tidak berjalan; • Telah dibuat tanggap darurat jika terjadi banjir; • Telah dibuat tanggap darurat jika terjadi listrik padam; dan • Telah dibuat tanggap darurat jika terjadi *server* atau *hardware* lainnya tidak berfungsi. • Established contingency plans for application system, including database, in the case of failure or not working properly; • Established network failure emergency response plan; • Established flood emergency response plan; • Established power outages emergency response plan; and • Established server or other hardware failure emergency response plan.	• Telah dibuat *checklist control server;* • Telah dibuat *checklist control network;* dan • Telah dibuat *checklist control ruang server.* • Created server control checklist; • Created network control checklist; and • Created server room control checklist.	• Laporan penggunaan/*log server* setiap hari; • Laporan penggunaan/*log network* setiap hari; • Laporan *monitoring* ruang server; dan • Laporan *monitoring backup power (genset).* • Daily server log/usage report; • Daily network log/usage report; • Server room monitoring report; and • Power backup (generator) monitoring report.

d. Informasi dan Komunikasi

Telah dilakukan aktivitas kontrol dan pengawasan terhadap proses informasi dan komunikasi, dengan:

1) Melakukan rapat koordinasi bulanan di setiap cabang antara *sales team* dengan *support team;*
2) Melakukan *meeting* bulanan antara Regional *Controller* dan *Head of Finance;*
3) Melakukan rapat koordinasi antara *sales operation team* di Kantor Pusat dengan *finance team* setiap bulan; serta
4) Melaporkan setiap kejadian yang berdampak negatif pada pencapaian tujuan perusahaan.

d. Information and Communication

The Company has implemented control activities and monitoring on the information and communication process, by:

1) Holding a monthly coordination meeting between sales team and support team at each branch;
2) Conducting monthly meeting between Regional Controller and Head of Finance;
3) Conducting monthly coordination meeting between the Head Office sales operation team and finance team; and
4) Reporting any incidents that negatively impact the achievement of the company's objective.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa melakukan tinjauan dan penilaian atas sistem manajemen risiko secara berkala. Berdasarkan penilaian tersebut, sistem manajemen risiko Perseroan cukup dan efektif dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang ada.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang dilaksanakan secara berkala, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan saat ini sudah cukup memadai untuk menangani berbagai potensi risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan usaha Perseroan. Namun, untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko tetap kuat dan relevan, Perseroan perlu terus melakukan pemantauan dan perbaikan secara berkelanjutan.

Risk Management System Effectiveness Review

The Company continuously conducts periodic reviews and assessments of its risk management system. Based on these assessments, the Company's risk management system is deemed sufficient and effective in identifying and evaluating existing risks.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

Based on regular evaluations of the risk management system, the Board of Directors and the Board of Commissioners state that the current system is adequate to manage potential risks that may arise in the Company's business activities. However, to ensure that the system remains strong and relevant, the Company must continue ongoing monitoring and continuous improvement.

Perkara Penting

Permasalahan Hukum

Pada tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak serta Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak menghadapi permasalahan hukum dari pihak mana pun yang dapat menimbulkan dampak material, baik dalam permasalahan perdata maupun pidana.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

Important Matters

Legal Issues

In 2025, the Company, its Subsidiaries, and the serving Board of Commissioners and Board of Directors did not face any legal issues from any party that could result in material impact, whether civil or criminal.

Administrative Sanctions

Throughout 2025, there were no material administrative sanctions affecting the continuity of the Company and its Subsidiaries' business operations, and no administrative sanctions were imposed on members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Kode Etik

Perseroan telah memiliki Standar Perilaku Bisnis (SPB) yang berlaku untuk semua kalangan di dalam Perseroan. SPB yang berlaku saat ini telah diperbarui pada tahun 2014 sesuai dengan kondisi dan dinamika yang terjadi di Perseroan.

SPB menjadi panduan bagi seluruh karyawan dan pimpinannya dalam menjalankan tugas dan aktivitas dalam Perseroan. Panduan ini digunakan agar selalu sesuai dengan perilaku usaha dan ketentuan hukum yang berlaku. SPB wajib diimplementasikan oleh seluruh anggota Direksi, manajer, karyawan, dan siapa pun yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan.

Pemberian sosialisasi kepada seluruh insan Perseroan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap penerapan SPB dalam seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan.

Standar Perilaku Bisnis atau *Code of Business Conduct* (CoBC) Perseroan telah diperbaharui per tahun 2025. Pemberian sosialisasi dilakukan secara online melalui Zoom Meeting secara berkala, mulai dari April 2025, dan akan terus dijalankan minimal 1 (satu) kali setiap semester. Karyawan diwajibkan untuk menandatangani form kode etik ini, termasuk karyawan baru yang menjadi bagian dari persyaratan dan kelengkapan dokumen proses rekrutmen. Apabila terdapat pelanggaran terhadap CoBC ini, tentunya terdapat sanksi yang ditentukan sesuai dengan tingkat pelanggaran, yaitu mulai dari sanksi Surat Peringatan (SP) hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Standar Perilaku Bisnis menjadi panduan dasar bagi setiap insan Perseroan dalam melakukan aktivitas yang dibagi menjadi 5 (lima) bagian, yakni:

1. Tanggung jawab terhadap karyawan
   Perseroan mendorong karyawan untuk memperlakukan sesama dengan rasa hormat dan adil, serta senantiasa menjaga hubungan baik antar-karyawan. Setiap karyawan bertanggung jawab untuk menunjukkan integritas pribadinya melalui perilaku baik dalam setiap tindakannya.
2. Tanggung jawab terhadap pelanggan dan mitra usaha
   Perseroan berkomitmen untuk memenuhi apa yang telah dijanjikan, di antaranya yaitu memberikan kepada para pelanggan atas pelayanan terbaik. Perusahaan juga menjaga dan membina hubungan erat dengan mitra usaha, semata-mata hanya untuk kepentingan bisnis kedua belah pihak, bukan untuk tujuan lainnya.
3. Tanggung jawab terhadap pemegang saham
   Setiap karyawan wajib menggunakan aset-aset Perseroan secara bertanggung jawab, dalam rangka mengembangkan kegiatan usaha dan meningkatkan nilai investasi Pemegang Saham dalam Perseroan. Ruang lingkup ini termasuk membuat, menyediakan, dan memelihara catatan-catatan yang lengkap serta akurat mengenai aktivitas keuangan Perseroan sesuai aturan yang berlaku.

Code of Conduct

The Company has a Business Conduct Standard (SPB) that applies to all personnel within the Company. The current SPB was updated in 2014 to reflect the Company's evolving conditions and dynamics. The SPB serves as a guide for all employees and leaders in performing their duties and activities within the Company.

This guide ensures alignment with business conduct and applicable laws. The SPB must be implemented by all members of the Board of Directors, managers, employees, and anyone acting for and on behalf of the Company.

Dissemination is provided to all Company personnel to enhance understanding of the SPB's application across all aspects of business activities.

The Company's Code of Business Conduct (CoBC) has been updated for 2025. Socialization is carried out virtually through Zoom meetings periodically, starting in April 2025 and would continue at least once every semester. Employees are required to sign this code of ethics form, including new employees, as part of the recruitment process' requirements and documentation requirements. Violations of the CoBC will result in sanctions, depending on the severity of the violation, ranging from a warning letter to termination of employment.

The Business Conduct Standard serves as a foundational guide for all Company personnel and is divided into 5 (five) sections:

1. Responsibility toward employees
   The Company encourages employees to treat one another with respect and fairness, and to maintain good relationships among colleagues. Each employee must demonstrate personal integrity through good behavior in all actions.
2. Responsibility toward customers and business partners
   The Company is committed to fulfilling promises, including delivering the best service to customers. The Company also maintains and fosters strong relationships with business partners solely for mutual business interests.
3. Responsibility toward shareholders
   Employees must use Company assets responsibly to develop business activities and enhance shareholder investment value. This includes creating, providing, and maintaining complete and accurate financial records in accordance with applicable regulations.

4. Tanggung jawab terhadap masyarakat dan pemerintah
   Perseroan terus melakukan upaya untuk berkontribusi kepada masyarakat melalui berbagai bentuk tindak kepedulian dan aktivitas sosial.
5. Tanggung jawab terhadap informasi Perseroan
   Data/Informasi merupakan salah satu aset terpenting Perseroan. Oleh karena itu, karyawan harus ikut memelihara dan melindungi aset tersebut.

4. Responsibility toward the community and the government
   The Company continues efforts to contribute to the community through various forms of care and social activities.

5. Responsibility toward Company information
   Data/information is one of the Company's most important assets. Employees must help maintain and protect it.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan *Management Stock Option Program* (MSOP).

Employee and Management Share Ownership Program

Throughout 2025, the Company did not have an Employee Stock Ownership Program (ESOP) or a Management Stock Option Program (MSOP).

Pelaksanaan Kebijakan Pengungkapan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Mengacu pada ketentuan POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan telah mengirimkan laporan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada OJK melalui sistem pelaporan SPEIDX untuk tahun 2025. Guna memastikan pelaporan yang tepat waktu, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis mengenai transaksi saham yang mereka lakukan, paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal transaksi. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk menyampaikan pemberitahuan kepada pihak berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2025, Perseroan telah mengungkapkan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui laporan bulanan registrasi pemegang efek kepada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Implementation of Disclosure Policy for Share Ownership of Directors and Commissioners

Referring to POJK No. 11/POJK.04/2017 on Reporting of Ownership or Any Change in Ownership of Shares in Public Companies, the Company submitted share ownership reports of Directors and Commissioners to the OJK through the SPEIDX reporting system for 2025. To ensure timely reporting, each Director and Commissioner is required to notify the Company in writing of their share transactions no later than 3 (three) business days after the transaction date. This allows the Company to report to the authorities in accordance with regulations.

In 2025, the Company disclosed the share ownership of the Board of Commissioners and Directors through the monthly securities holder registry report submitted to the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System* yang merupakan mekanisme pengungkapan atas tindakan pelanggaran, yang dilakukan secara rahasia. Definisi pelanggaran meliputi perbuatan melawan hukum, perbuatan tidak etis, tidak bermoral, atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan perusahaan.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung penerapan SPP, Direksi telah menerbitkan Surat Keputusan Direksi No. 001/LGL/SK-DIR/IV/2010 tanggal 1 April 2010 tentang Kebijakan Penanganan Pengaduan Karyawan.

Mekanisme pelaporan pelanggaran dapat ditujukan kepada pimpinan perusahaan dalam bentuk surat tertulis, disertai dokumen pendukung yang diperlukan. Komite Audit bertugas sebagai administrator SPP dan bertugas menangani berbagai keluhan/laporan. Keluhan/laporan tersebut termasuk mengenai penyimpangan dan kecurangan terkait etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan perusahaan, kepatuhan hukum, anggaran dasar, perjanjian/kontrak, kerahasiaan perusahaan, benturan kepentingan, serta kejadian penting lainnya yang relevan.

Proses penanganan pengaduan melalui proses sebagai berikut:
1. Melakukan diskusi internal manajemen yang membawahi karyawan atau departemen yang terkait; dan
2. Meminta Internal Audit untuk melakukan pemeriksaan khusus (jika diperlukan).

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan menyelesaikan setiap pelaporan pelanggaran. Pada tahun 2025, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang yang masuk kategori dapat merugikan kinerja keuangan dan reputasi Perseroan.

Whistleblowing System

The Company has implemented a Whistleblowing System (SPP), a confidential mechanism for reporting violations. Violations include unlawful acts, unethical or immoral behavior, or other actions that may harm the Company or stakeholders, committed by employees or company leaders.

As part of its commitment to supporting the SPP, the Board of Directors issued Directors' Decree No. 001/LGL/SK-DIR/IV/2010 dated April 1, 2010, regarding the Employee Complaint Handling Policy.

Violation reports may be submitted to company leadership in written form, accompanied by supporting documents. The Audit Committee acts as the SPP administrator and handles complaints/reports, including those related to deviations and fraud concerning business ethics, codes of conduct, company regulations, legal compliance, articles of association, agreements/contracts, corporate confidentiality, conflicts of interest, and other relevant incidents.

The complaint-handling process follows these steps:
1. Conduct internal management discussions involving the relevant employees or departments; and
2. Request Internal Audit to conduct a special examination (if necessary).

The Company guarantees the confidentiality of the reporter's identity and resolves all violation reports. In 2025, no violation reports were received that could materially harm the Company's financial performance or reputation.

Kebijakan Anti Korupsi

Pada saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait anti korupsi. Namun demikian, Perseroan telah menerapkan kebijakan anti korupsi dalam kegiatan usaha sehari-hari Perseroan, baik di tingkat cabang maupun pusat. Pokok-pokok kebijakan anti korupsi pada dasarnya telah diakomodasi pada kebijakan internal Perseroan antara lain Standar Prosedur Perseroan dan diterapkan melalui sistem pengawasan Perseroan.

Anti-Corruption Policy

The Company does not yet have a dedicated anti-corruption policy. However, the Company has already implemented anti-corruption measures in its daily business operations, both at branch and headquarters levels. The core principles of anti-corruption have essentially been incorporated into internal policies, including the Company's Standard Procedures, and are enforced through the Company's supervisory systems.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Teknologi informasi (TI) memainkan peran strategis dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan distribusi nasional. TI memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pengambilan keputusan, dan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Salah satu tonggak penting dalam perjalanan digitalisasi Perseroan adalah peluncuran Project SUNRISE (System Upgrade to Ensure Reliable Improvement for Sustainable Enterprise) pada tanggal 8 Juli 2024. Project tersebut bertujuan untuk memperbarui sistem ERP SAP sebelumnya ke ERP berbasis cloud RISE with SAP S/4HANA Private Cloud Edition on Google Cloud Platform dan solusi SAP BW/4HANA.

Pada Project SUNRISE ini Perseroan bekerja sama dengan PT Soltius Indonesia (entitas anak PT Metrodata Electronics Tbk) dan PT SAP Indonesia. Peluncuran ini merupakan wujud nyata inovasi, pengembangan teknologi dan sistem informasi yang terintegrasi, sebagai bagian integral dari strategi bisnisnya agar selalu dapat memberikan pelayanan terbaik kepada para pemangku kepentingan Perseroan terutama customer yang tersebar di seluruh Indonesia. Di mana hal ini sejalan dengan visi Perseroan, *To Succeed and Excel as Market-Driven Sales & Distribution Organization*.

Sebagai bagian dari upaya transformasi digital dan peningkatan efektivitas proses bisnis, Perseroan mengimplementasikan Integrated Business Planning (IBP) sebagai salah satu inovasi di bidang teknologi informasi. Proyek IBP dirancang untuk mengintegrasikan proses bisnis utama ke dalam satu platform digital terpadu, dengan ruang lingkup meliputi *sales forecast, supply planning,* dan *financial blueprint*.

Information Technology Governance

Information technology (IT) plays a strategic role in supporting the Company's business activities as a national distribution enterprise. IT enables the Company to improve operational efficiency, accelerate decision-making, and deliver the best services to customers. One major milestone in the Company's digitalization journey was the launch of Project SUNRISE (System Upgrade to Ensure Reliable Improvement for Sustainable Enterprise) on July 8, 2024. This project aims to upgrade the previous SAP ERP system to a cloud-based ERP: RISE with SAP S/4HANA Private Cloud Edition on Google Cloud Platform, along with the SAP BW/4HANA solution.

In Project SUNRISE, the Company collaborated with PT Soltius Indonesia (a subsidiary of PT Metrodata Electronics Tbk) and PT SAP Indonesia. The launch represents a concrete step in innovation, technology development, and integrated information systems—an integral part of the Company's business strategy to consistently provide the best service to its stakeholders, especially customers across Indonesia. This aligns with the Company's vision: To Succeed and Excel as a Market-Driven Sales & Distribution Organization.

As part of its digital transformation efforts and to improve business process effectiveness, the Company implemented Integrated Business Planning (IBP) as an innovation in information technology. The IBP project is designed to integrate key business processes into a single, integrated digital platform, encompassing sales forecasting, supply planning, and financial blueprinting.

Pelaksanaan proyek IBP memasuki tahap *kick off* pada bulan November 2024, dan *go live* pada bulan September 2025. Hingga saat ini, implementasi IBP masih berada pada tahap uji coba (*trial*), dengan fokus penggunaan pada fungsi *forecasting* dan *supply planning*.

Beberapa manfaat implementasi IBP antara lain:
1. Memanfaatkan kapabilitas rantai pasok untuk memaksimalkan pertumbuhan dan mengoptimalkan modal kerja
2. Mengelola kolaborasi di seluruh proses bisnis
3. Memantau kinerja bisnis dan memberikan analisis prediktif untuk memperkuat pengambilan keputusan bisnis

Melalui implementasi IBP, seluruh proses bisnis akan terintegrasi dalam satu platform yang saling terhubung, tidak ada lagi proses manual yang menggunakan kertas, serta akan didukung oleh teknologi Machine Learning dan Planning Analytics. Transformasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi proses kerja, tetapi juga memperkuat kolaborasi lintas fungsi serta kualitas perencanaan dan pengambilan keputusan di tingkat manajemen.

IBP project began in November 2024 and went live in September 2025. Currently, IBP implementation is still in the trial phase, with a focus on forecasting and supply planning functions.

Some of the benefits of IBP implementation include:
1. Leveraging supply chain capabilities to maximize growth and optimize working capital
2. Managing collaboration across all business processes
3. Monitoring business performance and providing predictive analytics to strengthen business decision-making

Through IBP implementation, all business processes will be integrated into a single, interconnected platform, eliminating manual, paper-based processes, and supported by Machine Learning and Planning Analytics technology. This transformation not only improves the efficiency of work processes, but also strengthens cross-functional collaboration and the quality of planning and decision-making at the management level.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environmental Responsibility



Keberhasilan hari ini adalah hasil dari keputusan strategis dan kerja keras yang konsisten. Perseroan terus melangkah menghadapi tantangan untuk menciptakan nilai berkelanjutan.

Today's success is the result of strategic decisions and consistent hard work. The Company continues to move forward in facing the challenges to sustainable values.


06

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan usaha yang tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi, tetapi juga mengedepankan aspek sosial dan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Informasi lengkap tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan diinformasikan dalam Laporan Keberlanjutan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

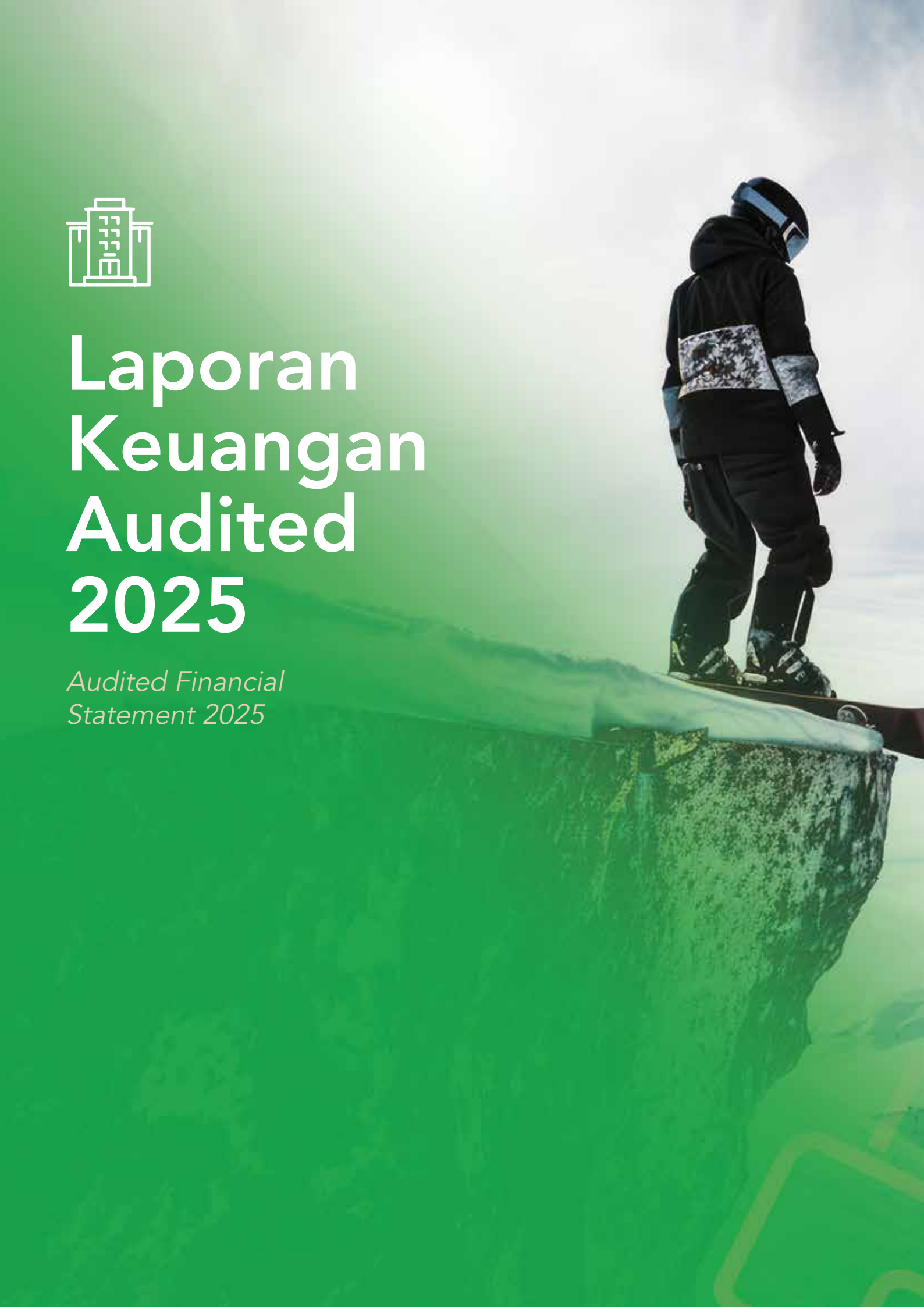
The Company is committed to developing its business beyond solely economic objectives by prioritizing social and environmental responsibility to support sustainable development.

Complete information on the Company's social and environmental responsibilities is provided in the Sustainability Report, as an integral part of this Annual Report.



Laporan Keuangan Audited 2025

Audited Financial Statement 2025





Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PT Tigaraksa Satria Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025
for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-78	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT. TIGARAKSA SATRIA, Tbk

ALWAYS AHEAD

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT TIGARAKSA SATRIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini : / *We, the undersigned below:*

1.	Nama	**Lianne Widjaja**	*Name*
	Alamat kantor	Menara Duta Lantai 2 dan 4, Jl. H.R. Rasuna Said KAV B-9, Kelurahan Setia Budi, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta, 12910	*Office address*
	Alamat domisili	Jl. Pulau Ubi II No. 8, RT 006/ RW 009, Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat	*Domicile address*
	Nomor telepon	021-2527300	*Telephone number*
	Jabatan	Presiden Direktur/ *President Director*	*Title*
2.	Nama	**Adhi Bertus Supit**	*Name*
	Alamat kantor	Menara Duta Lantai 2 dan 4, Jl. H.R. Rasuna Said KAV B-9, Kelurahan Setia Budi, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta, 12910	*Office address*
	Alamat domisili	Jl. Beton No. 45, RT 005/ RW 017, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur	*Domicile address*
	Nomor telepon	021-2527300	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur/ *Director*	*Title*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tigaraksa Satria Tbk dan Entitas Anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. *The consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Tigaraksa Satria Tbk and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2026/ *Jakarta, March 27, 2026*



Lianne Widjaja	**Adhi Bertus Supit**
Presiden Direktur / *President Director*	Direktur / *Director*

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00334/2.1505/AU.1/05/0690-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Tigaraksa Satria Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00334/2.1505/AU.1/05/0690-5/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Tigaraksa Satria Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00334/2.1505/AU.1/05/0690-5/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00334/2.1505/AU.1/05/0690-5/1/III/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00334/2.1505/AU.1/05/0690-5/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp13,1 triliun, merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan faktor utama yang mendorong profitabilitas. Pendapatan ini terutama merupakan penjualan produk konsumen yang dicatat ketika kendali atas barang tersebut dialihkan ke pelanggan pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 26 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00334/2.1505/AU.1/05/0690-5/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025, amounting to Rp13.1 trillion, is an important measure used to evaluate the Group's performance and is the primary driving factor for profitability. It primarily comprises revenue from the sales of consumer products, which is recognized when control of the goods is transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

Revenues may be inappropriately recognized to enhance business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thereby increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is a key audit matter to us. Notes 2 and 26 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00334/2.1505/AU.1/05/0690-5/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi-transaksi pisah batas untuk memastikan bahwa pendapatan diakui pada periode yang tepat. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat. Kami meninjau kontrak dan perjanjian dengan pelanggan untuk mengevaluasi apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen dengan menilai tanggung jawab utama mereka dalam memenuhi janji pelanggan, risiko persediaan, dan penentuan harga.

Kami juga melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (reperform) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00334/2.1505/AU.1/05/0690-5/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure that revenues were recognized in the correct period. We performed test of details of the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the occurrence of the revenue and whether it has been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period. We reviewed contracts and agreements with customers to evaluate if the Group is principal or agent by evaluating their primary responsibility for fulfilling customer promises, inventory risk, and pricing discretion.

We also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) between three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and relevant disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00334/2.1505/AU.1/05/0690-5/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00334/2.1505/AU.1/05/0690-5/1/III/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00334/2.1505/AU.1/05/0690-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00334/2.1505/AU.1/05/0690-5/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00334/2.1505/AU.1/05/0690-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00334/2.1505/AU.1/05/0690-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00334/2.1505/AU.1/05/0690-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00334/2.1505/AU.1/05/0690-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00334/2.1505/AU.1/05/0690-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00334/2.1505/AU.1/05/0690-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00334/2.1505/AU.1/05/0690-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00334/2.1505/AU.1/05/0690-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Dagmar Zevilianty Djamal
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.0690/Public Accountant Registration No.: AP.0690

27 Maret 2026/March 27, 2026

00334

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	671.618	4	812.684	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	1.005.783	5	299.606	*Short-term investments*
Piutang usaha - pihak ketiga	1.478.598	6	1.389.625	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	331.109	7	326.517	*Other receivables - third parties*
Persediaan	1.319.349	8	1.010.931	*Inventories*
Pajak dibayar di muka dan klaim atas pengembalian pajak	3.649	9a	25.196	*Prepaid taxes and claims for tax refunds*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	25.077	10	22.268	*Prepaid expenses and advances*
Jumlah aset lancar	**4.835.183**		**3.886.827**	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Aset pajak tangguhan	17.980	9d	15.383	*Deferred tax assets*
Klaim atas pengembalian pajak	1.783	9a	8.818	*Claims for tax refunds*
Aset tetap	365.633	11	379.557	*Fixed assets*
Aset hak-guna	125.127	12a	125.270	*Right-of-use assets*
Aset takberwujud	51.421	13	59.180	*Intangible assets*
Investasi jangka panjang	56.071	14	79.968	*Long-term investments*
Aset program (aset pensiun)	18.031	30a	17.593	*Program asset (Pension asset)*
Hak penggantian (dana pensiun)	95.663	30b	98.199	*Reimbursement right (pension fund)*
Aset tidak lancar lain-lain	5.318		5.455	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	**737.027**		**789.423**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**5.572.210**		**4.676.250**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	2.432.227	15	1.522.968	*Trade payables - third parties*
Utang pajak:		9b		*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan	20.292		24.627	*Corporate income taxes -*
- Pajak lainnya	12.674		34.435	*Other taxes -*
Utang lain-lain	102.862	16	157.233	*Other payables*
Akrual	29.599	17	26.514	*Accruals*
Pinjaman bank - porsi jangka pendek	28.455	18	24.955	*Bank loan - current portion*
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	49.047	12b	32.748	*Lease liabilities - current portion*
Uang jaminan - porsi jangka pendek	1.789	19	1.617	*Security deposits - current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	62.756		64.104	*Short-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**2.739.701**		**1.889.201**	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Uang jaminan - porsi jangka panjang	177.562	19	188.385	*Security deposits - Non-current portion*
Pinjaman bank - porsi jangka panjang	68.630	18	93.585	*Bank loan - Non-current portion*
Liabilitas sewa - porsi jangka panjang	51.510	12b	78.926	*Lease liabilities - Non-current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	116.875	30b	107.027	*Long-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**414.577**		**467.923**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**3.154.278**		**2.357.124**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Capital stock*
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				*Authorised - 2.000.000.000 shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	91.849	21	91.849	*Issued and fully paid - 918,492,750 shares*
Tambahan modal disetor	9.057	22	9.057	*Additional paid-in capital*
Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak	(65.748)		(65.748)	*Difference due to changes in the equity of a subsidiary*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	18.370	23	18.370	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	2.274.259		2.168.300	*Unappropriated -*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**2.327.787**		**2.221.828**	***Equity attributable to the owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	**90.145**	20	**97.298**	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS	**2.417.932**		**2.319.126**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.572.210**		**4.676.250**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
PENDAPATAN	**13.069.112**	26	**13.363.660**	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**(11.886.556)**	27	**(12.072.973)**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**1.182.556**		**1.290.687**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(544.870)	28a	(569.828)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(260.851)	28b	(290.348)	*General and administrative expenses*
Biaya keuangan	(17.201)		(17.406)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	26.163		32.757	*Finance income*
Lain-lain, bersih	108.583	29	47.754	*Others, net*
Laba sebelum pajak penghasilan	**494.380**		**493.616**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	**(92.802)**	9c	**(91.199)**	***Income tax expenses***
Laba tahun berjalan	**401.578**		**402.417**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	363		5.078	*Remeasurements of post-employment benefits*
Pajak penghasilan terkait	(80)	9d	(1.117)	*Related income tax*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	**283**		**3.961**	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**401.861**		**406.378**	***Total comprehensive income for the year***
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk	408.782		412.442	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(7.204)		(10.025)	*Non-controlling interests*
	401.578		**402.417**	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	409.062		416.356	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(7.201)		(9.978)	*Non-controlling interests*
	401.861		**406.378**	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	445	25	449	*Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*								
		Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak/ *Difference due to changes in the equity of a subsidiary*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah/*Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ Total *equity*	
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2024		**91.849**	**9.057**	**(65.748)**	**18.370**	**2.038.514**	**2.092.042**	**108.310**	**2.200.352**	***Balance as at Januari 1, 2024***
Laba tahun berjalan						412.442	412.442	(10.025)	402.417	*Profit for the year*
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	-	(1.029)	(1.029)	*Changes in non-controlling interest due to disposal of subsidiaries*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak		-	-	-	-	3.914	3.914	47	3.961	*Remeasurement of post-employment benefits, net of tax*
Dividen kas	24	-	-	-	-	(286.570)	(286.570)	(5)	(286.575)	*Cash dividends*
Saldo per 31 Desember 2024		**91.849**	**9.057**	**(65.748)**	**18.370**	**2.168.300**	**2.221.828**	**97.298**	**2.319.126**	***Balance as at December 31, 2024***
Laba tahun berjalan						408.782	408.782	(7.204)	401.578	*Profit for the year*
Modal disetor anak		-	-	-	-	-	-	50	50	*Paid-up capital of the subsidiary*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak		-	-	-	-	280	280	3	283	*Remeasurement of post-employment benefits, net of tax*
Dividen kas	24	-	-	-	-	(303.103)	(303.103)	(2)	(303.105)	*Cash dividends*
Saldo per 31 Desember 2025		**91.849**	**9.057**	**(65.748)**	**18.370**	**2.274.259**	**2.327.787**	**90.145**	**2.417.932**	***Balance as at December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	10.476.273		14.812.704	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(9.432.686)		(14.547.126)	*Cash payments to suppliers and employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(101.567)		(119.021)	*Payments for corporate income tax*
Penerimaan pengembalian pajak	31.702		52.472	*Tax refund received*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**973.722**		**199.029**	***Net cash generated from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga	26.163		32.757	*Interest received*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.154	11	1.099	*Proceeds from the sale of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(22.449)	13	(14.292)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap	(28.546)		(41.270)	*Acquisitions of fixed assets*
Perolehan aset hak-guna	(22.523)		(13.523)	*Acquisitions of right-of-use assets*
Penempatan investasi jangka panjang	(64.400)	14	(77.812)	*Placement of long-term investments*
Pencairan investasi jangka panjang	88.297	14	97.161	*Redemption of long-term investment*
Penempatan investasi jangka pendek	(1.217.298)		(607.576)	*Placement of short-term investments*
Pencairan investasi jangka pendek	511.121		485.821	*Redemption of short-term investments*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(728.481)**		**(137.635)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank	20.545	18	59.080	*Proceeds from bank loan*
Pembayaran pinjaman bank	(42.000)	18	(6.250)	*Payment from bank loan*
Penerimaan setoran modal entitas anak dari kepentingan nonpengendali	50		-	*Proceeds from paid-capital in subsidiary from non-controlling interests*
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	(2)		(5)	*Cash dividends paid to non-controlling interests*
Pembayaran bunga dan biaya bank	(17.201)		(17.406)	*Payment of interest and bank charges*
Pembayaran liabilitas sewa	(44.596)		(42.922)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen kas kepada pemilik entitas induk	(303.103)	24	(286.570)	*Cash dividends paid to owners of the parent*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(386.307)**		**(294.073)**	***Net cash used in financing activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(141.066)**		**(232.679)**	***DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**812.684**		**1.045.363**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**671.618**		**812.684**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tigaraksa Satria Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 35 dari notaris M.M.I. Wiardi, S.H., tanggal 17 November 1986. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3682. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 48 dibuat oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. tanggal 15 Mei 2024. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0033812.AH.01.02. TAHUN 2024 tertanggal 7 Juni 2024.

Sesuai dengan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pergudangan, konstruksi, pertanian dan perkebunan, administrasi kantor dan jasa. Saat ini kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang perdagangan yakni distribusi produk-produk dari prinsipal-prinsipal Perusahaan dan bidang industri pengolahan makanan. Selain itu, Perusahaan melakukan investasi pada beberapa perusahaan. Perusahaan memiliki hak atas merek dagang Blue Gaz, Always Ahead, Tira S&D System, Tira Grosir, Tigaraksa, Mengapa Begini Mengapa Begitu, Widya Wiyata Pertama, Tira Commerce, Tira Smart Family dan Tiramart.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan Kantor Pusat di Menara Duta Lantai 2 dan 4, Jl. H.R Rasuna Said, Kav. B-9, Setiabudi, Jakarta Selatan, dengan kantor cabang di kota-kota besar lainnya di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Tigaraksa Satria Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on notarial deed No. 35 of M.M.I. Wiardi, S.H., dated November 17, 1986. This deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 dated April 21, 1987, and was published in State Gazette No. 101 dated December 19, 1989, Supplement No. 3682. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 48 of Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. dated May 15, 2024. Those amendments to the Articles of Association have been notified to and approved by the Ministry of Law and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-0033812.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 7, 2024.

Based on the changes in article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities are trading, industrial, transportation and warehousing, construction, agricultural and farming, office administration and services. Currently, the Company is mainly engaged in trading field i.e. distribution of products of Company's principals and food processing industry. In addition, the Company invests in several companies. The Company owns the trademarks Blue Gaz, Always Ahead, Tira S&D System, Tira Grosir, Tigaraksa, Mengapa Begini Mengapa Begitu, Widya Wiyata Pertama, Tira Commerce, Tira Smart Family and Tiramart.

The Company is domiciled in South Jakarta with Head Office in Menara Duta 2nd and 4th floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav. B-9, Setiabudi, South Jakarta, with several branches located in other major cities in Indonesia.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988. Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk utama.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026.

b. Penawaran efek Perusahaan kepada publik

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 918.492.750 saham, dengan rincian sebagai berikut:

- Penawaran umum kepada masyarakat sebesar 2.500.000 saham dengan harga penawaran Rp5.750 per saham, sesuai dengan Surat Izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 tanggal 21 April 1990.
- Pencatatan sebesar 2.420.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) [sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")] No. S-626/PM/1990 tanggal 6 Juni 1990.
- Pencatatan sebesar 1.580.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-460/PM/1991 tanggal 13 April 1991.
- Pencatatan sebesar 7.000.000 saham, sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-881/PM/1991 tanggal 17 Juni 1991.
- Penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham sebesar 27.000.000 saham setelah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 tanggal 14 Agustus, 1991.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company started its commercial operations in 1988. The Company does not have immediate and ultimate parent companies.

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on March 27, 2026.

b. The Company's public offering

As at December 31, 2025 and 2024, all the Company's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange totaling 918,492,750 shares, which originated from:

- *General public offering of 2,500,000 shares at Rp5,750 per share, in accordance with the License from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 dated April 21, 1990.*
- *Partial listing of 2,420,000 founders' shares, in accordance with the Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) [currently the Financial Service Authority ("OJK")] No. S-626/PM/1990 dated June 6, 1990.*
- *Partial listing of 1,580,000 founders' shares, in accordance with the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-460/PM/1991 dated April 13, 1991.*
- *Listing of 7,000,000 shares, in accordance with the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-881/PM/1991 dated June 17, 1991.*
- *Limited public offering of 27,000,000 shares to stockholders after receipt of the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 dated August 14, 1991.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran efek Perusahaan kepada publik (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 918.492.750 saham, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Konversi saham dari obligasi konversi sebesar 8.097.500 saham (*pre-listing*) sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 tanggal 14 Agustus 1995 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/ LIST/BES/VIII/95 tanggal 23 Agustus 1995.

- Pembagian saham bonus sebesar 38.878.000 saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham, sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S- 280/BEJ.1-2/0796 tanggal 15 Juli 1996 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 tanggal 11 Juli 1996.

- Pencatatan Saham Tambahan Hasil Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) dari Rp1.000 menjadi Rp100, sesuai dengan surat Pengumuman dari PT Bursa Efek Jakarta No. PENG-821/BEJ.PSJ/P/08-2005 tertanggal 25 Agustus 2005 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 tertanggal 29 Agustus 2005, di mana pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 30 Agustus 2005. Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya bertambah pada tahun 2005 dari 87.475.500 saham menjadi 874.755.000 saham.

- Pencatatan saham tambahan sejumlah 43.737.750 saham yang berasal dari dividen saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-0651/BEJPSJ/6/2006 tertanggal 16 Juni 2006 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 tertanggal 7 Juli 2006. Pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 10 Juli 2006.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, all the Company's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange totaling 918,492,750 shares, which originated from: (continued)

- *Conversion of convertible bonds into 8,097,500 shares (pre-listing) in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 dated August 14, 1995, and Surabaya Stock Exchange No. 48/EMT/LIST/ BES/VIII/95 dated August 23, 1995.*

- *Distribution of 38,878,000 bonus shares which originated from the additional paid in capital from public offering of shares, in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-280/BEJ.1-2/0796 dated July 15, 1996, and Surabaya Stock Exchange No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 dated July 11, 1996.*

- *Listing of additional shares from stock split from Rp1,000 to Rp100, in accordance with the letters of notification from Jakarta Stock Exchange No. PENG-821/BEJ.PSJ/P/08-2005 dated August 25, 2005, and Surabaya Stock Exchange No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 dated August 29, 2005, making the listing of such additional shares effective on August 30, 2005. Total shares listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange increased in 2005 from 87,475,500 shares to 874,755,000 shares.*

- *Listing of additional 43,737,750 shares from stock dividend, in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-0651/BEJ-PSJ/6/2006 dated June 16, 2006, and Surabaya Stock Exchange No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 dated July 7, 2006. The foregoing listing has been effective since July 10, 2006.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 struktur Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Company and its subsidiaries

As at December 31, 2025 and 2024, the structure of the Company and its subsidiaries is as follows:

Entitas anak/*Subsidiaries*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2025	2024	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/*Business activities*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset/ *Total assets*)* 2025	2024
PT Blue Gas Indonesia ("BGI")	99.99%	99.99%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam dan jasa perawatan dan pengisian gas LPG/ *Metal made kitchen appliances and LPG gas filling and maintenance*	1991	265.345	267.883
PT Tira Satria Niaga ("TSN")	99.98%	99.98%	Jakarta	Perdagangan eceran, jasa informasi, pergudangan, dan penunjang angkutan, pemograman dan konsultasi komputer, dan konsultasi periklanan dan penelitian pasar, konsultan manajemen/ *Retail trade, information service, warehousing, transportation support services, programing and computer consultant, advertising and market research, management consulting*	2021	87.804	93.012
PT Tira Cipta Logistik ("TCL")	60.00%	60.00%	Jakarta	Kegiatan jasa penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, logistik, gudang penyimpanan beku dan pembekuan cepat/ *Temporary storage service activities before goods are sent to the final destination, logistics, frozen storage warehouse and blast freezing*	2022	348.863	398.607
PT Tira Cipta Transportasi ("TCT")***	1.00%	1.00%	Jakarta	Aktivitas penunjang angkutan/ *Transportation supporting activity*	2023	20.618	22.855
Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan/ Subsidiaries held indirectly by the Company:							
PT Gazenta Niaga ("GNA")**	99.90%	99.90%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam/ *Metal made kitchenware industry*	2013	11.658	11.185
PT Tira Cipta Transportasi ("TCT")***	98.00%	98.00%	Jakarta	Aktivitas penunjang angkutan/ *Transportation supporting activity*	2023	20.618	22.855

* Jumlah aset sebelum konsolidasi dan eliminasi

** Entitas anak PT Blue Gas Indonesia

*** Entitas anak PT Tira Cipta Logistik

* *Total assets before consolidation and eliminations*

** *Subsidiary of PT Blue Gas Indonesia*

*** *Subsidiary of PT Tira Cipta Logistik*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, dewan komisaris dan direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 18 April 2023, yang dinyatakan dalam akta No. 64 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	Meity Tjiptobiantoro	*President Commissioner*
Komisaris	Shinta Widjaja Kamdani	*Commissioner*
Komisaris	Chandra Natalie Widjaja	*Commissioner*
Komisaris Independen	Hendra Kartasasmita	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Harry Pramono	*Independent Commissioner*
Direksi:		***Board of Directors:***
Presiden Direktur	Lianne Widjaja	*President Director*
Direktur	Adhi Bertus Supit	*Director*
Direktur	Eddy Sutisna	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:		***Audit Committee:***
Ketua	Harry Pramono	*Chairman*
Anggota	Fauzy Ruskam	*Members*
	Prawira Atmadja	

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 2.026 dan 2.010 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Employees, boards of commissioners and directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2025 and 2024 based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting on April 18, 2023, as stated under notarial deed No. 64 of Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, is as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

The Company and its subsidiaries had 2,026 and 2,010 employees as at December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali untuk kebijakan akuntansi yang mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang telah diamendemen efektif pada tahun 2025, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and subsidiaries (together the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Presented below is material accounting policy information adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for certain accounts which are prepared in other measurement described in the respective accounting policy and the statements of cash flows, have been prepared under the historical cost concept and accrual basis. The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except for the accounting policies with reference to the amended Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") effective in 2025, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valutan Asing. Amandemen ini menjelaskan terkait kekurangan ketertukaran".

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

Efektif 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Efektif 1 Januari 2027:

- Amendemen PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of the amended standards that are effective starting January 1, 2025, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- *Amendment to PSAK 221, "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate. This Amandement Clarifies the Lack Of interchangeability".*

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2025 and have not been early adopted by the Group:

Effective January 1, 2026:

- *Amendment to PSAK 109: "Financial Instruments" and PSAK 107: "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments".*

Effective January 1, 2027:

- *Amendment to PSAK 118, "Prensentation and Disclosure in Financial Statements".*

As of the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group was still evaluating the potential impact of the implementation of these amendment on its consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.782	16.162	*United States Dollar ("USD") 1*

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi kerugian kredit ekspektasian.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Foreign currency transactions and balances

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and subsidiaries' functional currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at December 31, 2025 and 2024 are as follows (full Rupiah):

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any expected credit losses.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Provisi penurunan nilai diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216, “Aset Tetap”.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Trade and other receivables (continued)

Provision for impairment is measured based on the expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

h. Fixed assets

Fixed assets, except land and construction in progress, are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, “Leases”. If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216, “Fixed Assets”.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	10	*Factory machineries and equipment*
Tabung gas	10	*Gas cylinder*
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 10	*Office furniture and equipment*
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	4 - 5	*Dies, tools and other equipment*
Kendaraan/forklift	4 - 5	*Vehicles/forklift*

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with direct ownership as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The assets depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset takberwujud

a) Lisensi dan perangkat lunak komputer

Aset takberwujud disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset; antara tiga sampai lima tahun untuk perangkat lunak komputer antara empat sampai enam tahun untuk lisensi. Amortisasi atas lisensi dan perangkat lunak komputer diakui di laporan laba rugi sebagai beban amortisasi.

Lisensi dan perangkat lunak komputer dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

b) Goodwill

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

j. Sewa

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi perpanjangan. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Intangible assets

a) Computer software and license

Computer software and license are recorded at historical cost less accumulated amortisation. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets; about three to five years for computer software and four to six years for license. The amortisation of computer software and license is recognised in the profit or loss as amortisation expenses.

Computer software and license are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

b) Goodwill

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

j. Leases

The Group leases certains fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension. Contracts may contain both lease and non-lease components.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:
- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

	Tahun/*Years*	
Bangunan	4 - 9	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	3 - 5	*Machineries and factory equipments*
Kendaraan berat	3 - 5	*Heavy vehicles*
Kendaraan operasional	4	*Operational vehicles*

k. Dividen kas

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen kas tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"). Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified as long-term liabilities within 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:
- *the amount of the initial remeasurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;*
- *any initial direct costs; and*
- *restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

k. Cash dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the cash dividends are approved in the Company's Annual General Meeting of the Shareholders ("AGMS"). Dividend distributions are recognised as a liability when the dividend are approved by the Board of Directors after obtaining an approval from the Board of Commissioners.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwil*l, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

m. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed to determined whether there has been an impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

m. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pinjaman (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memberikan imbalan kerja yang ditentukan berdasarkan ketentuan dana pensiun manfaat pasti atau sesuai undang-undang yang berlaku, mana yang lebih tinggi.

Grup memiliki skema pensiun imbalan pasti untuk beberapa karyawan yang bergabung sebelum 1 Januari 2008. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Tigaraksa (”DPTRS”), yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Borrowings (continued)

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus which are recognised when accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits determined under the terms of their defined benefit pension plan or the applicable law, whichever is higher.

The Group has a defined benefit pension scheme for several employees who joined before January 1, 2008. The scheme is funded through payments to Dana Pensiun Tigaraksa (“DPTRS”), determined by periodic actuarial calculations.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Grup mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected-unit-credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Grup mengakui hak atas penggantian berdasarkan polis asuransi yang bukan merupakan polis asuransi yang memenuhi syarat sebagai aset yang terpisah, dan bukan sebagai pengurang dalam menetapkan surplus atau defisit imbalan pasti. Grup mengukur aset tersebut pada nilai wajar. Hak atas penggantian disajikan sebagai "dana pensiun" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mengakui liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti neto pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai kini atas setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The Group recognises the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

The Group recognises a reimbursement right under the insurance policy that is not an insurance policy qualified as a separate asset, rather as a deduction in determining the defined benefit deficit or surplus. The Group measures the asset at fair value. The reimbursement right is presented as "pension fund" in the consolidated statements of financial position.

The Group shall recognise the net defined benefit liability/(asset) in the consolidated statements of financial position. When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it shall measure the net defined benefit asset at the lower of the surplus in the defined benefit plan and the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of reduction in the future contributions to the plan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

q. Pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, rabat, diskon dan beban promosi penjualan.

Kewajiban pelaksanaan untuk penjualan barang biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada titik waktu tertentu). Sementara kewajiban pelaksanaan untuk jasa biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa diberikan, ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dari pelanggan (pada titik waktu tertentu).

Pertimbangan dibutuhkan dalam menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen atas pendapatan dengan pelanggan. Grup mengevaluasi penyajian pendapatan secara bruto atau neto berdasarkan apakah Grup mengendalikan barang atau jasa yang diberikan kepada pelanggan yang berarti Grup merupakan prinsipal (“bruto”), atau Grup mengatur pihak lain untuk dapat menyediakan barang atau jasa kepada pelanggan yang berarti Grup merupakan agen (“bersih”).

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management’s best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

q. Revenue and expense

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Group’s activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates, discounts and sales promotion.

The performance obligation for sale of goods is typically satisfied, and revenue is recognised, when the control of the goods has been transferred to customers (at point in time). While the performance obligation for services is typically satisfied, and revenue is recognised, when the service is rendered, i.e. when the performance obligation has been satisfied based on arrangement with the customers (at point in time).

Judgement is required in determining whether the Group is the principal or agent for revenue with customers. The Group evaluates the presentation of revenue on a gross or net basis based on whether the Group controls the goods or services provided to customers for which the Group is a principal (“gross”), or the Group arranges for other parties to provide the goods or services to customers for which the Group is an agent (“net”).

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation

The income tax expenses comprise current and deferred income tax. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

s. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan apakah arus kas kontraktual semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

(i) Aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi, dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi yang terdiri dari investasi jangka pendek dan reksa dana.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

s. Financial instruments

A financial instrument is for contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Classification and measurement of financial instruments are based on the business model and on whether cash flows have risen solely from payment of principal and interest.

Financial instruments are classified in the two categories as follows:
1. Financial instruments at amortised cost

2. Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI")

(i) Financial assets

As at December 31, 2025, the Group's financial assets classified at amortised cost consist of cash and cash equivalents, short-term investment, trade and other receivables. The Group's financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred and subsequently measured using the effective interest method.

As at December 31, 2025, the Group had financial assets classified as assets to be measured at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") which consists of short and mutual fund.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman bank, uang jaminan dan liabilitas sewa. Pada saat pengakuan awal, aset liabilitas Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari perseroan atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

(ii) Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals, bank loan, security deposits and lease liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

Kas di bank dan deposito berjangka juga menjadi subyek persyaratan penurunan nilai PSAK 109. Tingkat kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu untuk mengestimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar.

t. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

(iv) Impairment of financial assets

The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost.

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

Cash in banks and time deposits are also subject to impairment requirements of PSAK 109. The expected credit loss rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon to estimate the losses arising on default.

t. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.

The Company has no outstanding potentially dilutive ordinary shares as at December 31, 2025 and 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

v. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

w. Uang jaminan

Uang jaminan merupakan uang jaminan tabung yang diterima oleh BGI dari pelanggan yang menggunakan tabung gas yang merupakan aset tetap milik BGI. Uang jaminan tabung dapat ditarik kembali oleh pelanggan ketika mereka mengembalikan tabung gas kepada BGI dan berhenti membeli gas dari BGI.

Uang jaminan tabung diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Uang jaminan tabung diklasifikasikan sebagai liabilitas angka pendek jika pembayarannya diestimasikan akan terjadi dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

v. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

w. Security deposits

Security deposits represent the deposits for gas cylinders received by BGI from its customers using the gas cylinders which are BGI's fixed assets. The gas cylinder deposits can be withdrawn by the customers when they return the gas cylinders to BGI and stop purchasing gas from BGI.

Deposit for gas cylinders are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Deposit for gas cylinders are classified as current liabilities if payment is estimated due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian pengendalian terkait konsolidasi atas entitas anak

Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan apakah Grup mengendalikan entitas anak, dimana membutuhkan penilaian lebih lanjut mengenai apakah hak-hak tertentu adalah protektif atau substantif secara sifat dan apakah tingkat keterlibatan pada aktivitas pihak penerima investasi yang relevan cukup untuk secara signifikan mempengaruhi pengembalian yang dihasilkan.

Pengakuan pendapatan - Prinsipal versus Agen

Berdasarkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", ketika mengakui pendapatan, Grup diharuskan menilai apakah perannya dalam memenuhi berbagai kewajiban pelaksanaannya adalah untuk menyediakan barang atau jasa itu sendiri (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai prinsipal) atau mengatur pihak ketiga untuk menyediakan barang atau jasa (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai agen). Grup menerapkan pertimbangan yang signifikan untuk setiap kontrak dengan prinsipal dan pelanggan untuk menilai penentuan tanggung jawab utama atas pemenuhan janji untuk menyediakan barang atau jasa tertentu; risiko persediaan sebelum barang atau jasa tertentu dialihkan kepada pelanggan atau setelah pengalihan pengendalian kepada pelanggan; serta diskresi dalam menetapkan harga barang atau jasa tertentu.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

Judgements, estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Control assessment for consolidation of a subsidiary

Significant judgement is required to determine whether the Group controls a subsidiary, which requires a further assessment of whether certain rights are protective or substantive in nature and whether the level of involvement in an investee's relevant activities is sufficient to significantly affect the returns generated.

Revenue recognition - Principal versus Agent

Under PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", when recognising revenue, the Group is required to assess whether its role in satisfying its various performance obligations is to provide the goods or services itself (in which case it is considered to be acting as principal) or arrange for a third party to provide the goods or services (in which case it is considered to be acting as agent). The Group exercises significant judgement for each of the contracts with principals and customers to assess the determination of primary responsibility for fulfilling the promise to provide the specified good or service; inventory risk before the specified good or service has been transferred to a customer or after transfer of control to the customer; and discretion in establishing the price for the specified good or service.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan - Prinsipal versus Agen (lanjutan)

Jika dianggap bertindak sebagai prinsipal, Grup mengakui pendapatan sebesar jumlah bruto imbalan yang diharapkan menjadi haknya. Jika dianggap bertindak sebagai agen, Grup mengaku pendapatan sebesar jumlah provisi atau komisi yang diperkirakan menjadi haknya atau jumlah bersih imbalan yang diperolehnya setelah membayar pihak lain.

b. Estimasi dan asumsi

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut:

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

3. *MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)*

a. Judgements (continued)

Revenue recognition - Principal versus Agent (continued)

If it is considered to be acting as principal, the Group recognises revenue at the gross amount of consideration to which it expects to be entitled. Where it is considered to be acting as agent, the Group recognises revenue at the amount of any fee or commission to which it expects to be entitled or the net amount of consideration that it retains after paying the other party.

b. Estimates and assumptions

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below:

Impairment losses of trade receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

The Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Grup. Grup akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Sewa

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan bunga implisit, manajemen menggunakan bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

3. *MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)*

b. Estimates and assumptions (continued)

Impairment losses of trade receivables (continued)

The Group applies a simplified approach to measures expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Fixed assets

The Group determines the estimated useful life and related depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will adjust the depreciation charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Leases

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

The Group determines the lease term with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Provisi penurunan nilai persediaan

Grup menghitung provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan persentase aktual penghapusbukuan atas persediaan historis dan juga mempertimbangkan estimasi jumlah cadangan persediaan yang dapat ditagihkan kepada prinsipal tertentu. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari provisi penurunan nilai persediaan.

Uang jaminan tabung gas

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup membuat estimasi nilai uang jaminan tabung yang dapat dihapuskan. Dalam menentukan nilai uang jaminan tabung gas yang akan dihapuskan, Grup mempertimbangkan antara lain waktu penggunaan tabung gas, tingkat perputaran tabung gas selama tahun berjalan, dan kemungkinan pengembalian tabung oleh pelanggan di masa yang akan datang.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yields of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Provision for impairment of inventories

The Group calculates provision for impairment of inventories based on percentage of historical actual write-off of inventories and also considers estimated amount of allowance for inventories which can be claimed to certain principals. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the provision for impairment of inventories.

Deposits for gas cylinders

At each reporting date, the Group estimates the value of the cylinder deposit that can be written off. In determining the value of the gas cylinder deposit to be written off, the Group considers, among other things, the time of use of the gas cylinder, the turnover rate of the gas cylinder during the year, and the possibility of the gas cylinder being returned by the customer in the future.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uang jaminan tabung gas (lanjutan)

Grup mengestimasikan kemungkinan pengembalian uang jaminan tabung gas selama dua belas bulan setelah tutup buku dengan mempertimbangkan data historis terkait pengembalian tabung gas setiap tahun.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Deposits for gas cylinders (continued)

The Group estimates the possibility of deposit for gas cylinder will be returned during the twelve-months after year end by considering the historical annual refund of gas cylinder.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2025	2024	
Kas	446	514	***Cash on hand***
Kas pada bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	248.171	54.668	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	130.451	183.436	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	121.984	420.954	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69.108	67.368	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	29.329	23.038	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	19.086	7.478	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	11.039	2.198	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.615	10.048	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.762	1.597	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Buana Tbk	20	-	*PT Bank UOB Buana Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17	11	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	27	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	14	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	4	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
	641.582	770.841	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	804	80	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	762	19	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23	30	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
	1.590	129	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	28.000	31.200	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	10.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
	28.000	41.200	
	671.618	**812.684**	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun / *Time deposit interest rates per annum:*

	2025	2024	
Rupiah	4,25% - 6,00%	5,90% - 6,25%	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh deposito dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dijaminkan. Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

As at December 31, 2025 and 2024, all time deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not pledged as collateral. All bank accounts are placed in third party banks.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS*

	2025	2024	
Reksa dana pasar uang	949.342	224.273	*Money market funds*
Obligasi	56.441	75.333	*Bonds*
	1.005.783	**299.606**	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, investasi jangka pendek merupakan investasi pada reksa dana pasar uang dan obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the short-term investments are investments in money market funds and bonds, as details follow:

	31 Desember/*December* 2025			
Reksa dana pasar uang	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Biaya perolehan/ *Cost***	**Nilai wajar/ *Fair value***	***Money market funds***
Reksa dana Syailendra Sharia Money Market Fund	265.000	265.000	265.752	*Reksa dana Syailendra Sharia Money Market Fund*
Reksa dana Trim Kas 2	210.000	210.000	210.179	*Reksa dana Trim Kas 2*
Reksa dana Syailendra Dana Kas	92.000	92.000	92.086	*Reksa dana Syailendra Dana Kas*
Reksa dana Batavia Dana Kas Maxima	80.000	80.000	80.060	*Reksa dana Batavia Dana Kas Maxima*
Reksa dana Bahana Gebyar Dana Likuid	50.000	50.000	50.050	*Reksa dana Bahana Gebyar Dana Likuid*
Reksa dana Seruni Pasar Uang Syariah	50.000	50.000	50.049	*Reksa dana Seruni Pasar Uang Syariah*
Reksa dana Kisi Money Market Fund	50.000	50.000	50.047	*Reksa dana Kisi Money Market Fund*
Reksa dana Seruni Pasar Uang II Kelas A	50.000	50.000	50.041	*Reksa dana Seruni Pasar Uang II Kelas A*
Reksa dana Gamasteps Pasar Uang	50.000	50.000	50.029	*Reksa dana Gamasteps Pasar Uang*
Reksa dana BNI Dana Likuid Kelas A	30.000	30.000	30.016	*Reksa dana BNI Dana Likuid Kelas A*
Reksa dana Demina Money Market Fund	20.000	20.000	20.017	*Reksa dana Demina Money Market Fund*
Reksa dana Terproteksi Peterseli	1.030	1.030	1.016	*Reksa dana Terproteksi Peterseli*
	948.030	**948.030**	**949.342**	

	31 Desember/*December* 2025			
Obligasi	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Suku bunga/ *Interest rate***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	***Bonds***
Obligasi Negara Ritel seri FR056	15 September/ *September* 2026	8,38%	33.500	*Obligasi Negara Ritel seri FR056*
Obligasi Negara Ritel seri FR086	15 April/ *April* 2026	5,50%	22.941	*Obligasi Negara Ritel seri FR086*
			56.441	
			1.005.783	

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan) / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, investasi jangka pendek merupakan investasi pada reksa dana pasar uang dan obligasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

As at December 31, 2025 and 2024, the short-term investments are investments in money market funds and bonds, as details follow: (continued)

	31 Desember/*December* 2024			
Reksa dana pasar uang	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Biaya perolehan/ *Cost***	**Nilai wajar/ *Fair value***	***Money market funds***
Reksa dana Syailendra Dana Kas	95.000	95.000	95.084	*Reksa dana Syailendra Dana Kas*
Reksa dana Trim Kas 2	71.000	71.000	71.070	*Reksa dana Trim Kas 2*
Reksa dana Insight Money	38.000	38.000	38.038	*Reksa dana Insight Money*
Reksa dana Syailendra Sharia Money market Fund	10.000	10.000	10.009	*Reksa dana Syailendra Sharia Money market Fund*
Reksa dana Terproteksi Peterseli	5.000	5.000	5.050	*Reksa dana Terproteksi Peterseli*
Seruni	5.000	5.000	5.022	*Seruni*
	224.000	**224.000**	**224.273**	

	31 Desember/*December* 2024			
Obligasi	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Suku bunga/ *Interest rate***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	***Bonds***
Obligasi Negara Ritel seri FR081	15 Juni/ June 2025	6,50%	61.131	*Obligasi Fixed Rate Seri FR081*
Obligasi Negara Ritel seri ORI022	15 Oktober/ October 2025	5,95%	4.000	*Obligasi Negara Ritel seri ORI022*
SRBI	10 Februari/ February 2025	6,40%	3.975	*SRBI*
Obligasi Fixed Rate Seri ORI021	15 Februari/ February 2025	4,90%	2.877	*Obligasi Fixed Rate Seri ORI021*
Obligasi Fixed Rate Seri SR016	10 Maret/ March 2025	4,95%	1.796	*Obligasi Fixed Rate Seri SR016*
Obligasi Fixed Rate Seri FR0040	15 September 2025/ September 2025	11,00%	1.554	*Obligasi Fixed Rate Seri FR0040*
			75.333	
			299.606	

Laba belum terealisasi atas kenaikan nilai wajar reksa dana pasar uang pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.312 miliar dan Rp273 juta disajikan sebagai bagian dari pendapatan operasi lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Unrealised gain on changes in fair value of money market funds in December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,312 billion and Rp273 million, respectively, were presented as part of other operating income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2025	**2024**	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	1.483.730	1.394.242	*Rupiah*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.132)	(4.617)	*Allowance for impairment loss*
	1.478.598	**1.389.625**	

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of these trade receivables is as follows:*

	2025	2024	
Lancar	1.246.252	1.120.062	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	231.072	267.053	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	4.014	4.644	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.188	594	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	826	503	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	378	1.386	*Over 120 days*
	1.483.730	1.394.242	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.132)	(4.617)	*Allowance for impairment loss*
	1.478.598	**1.389.625**	

Pada tanggal 31 Desember 2025, eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. / *As at December 31, 2025, the maximum exposure to credit risk is the carrying value of each class of receivable mentioned above.*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *The movements of allowance for impairment loss are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	4.617	6.935	*Beginning balance*
Penambahan/(pemulihan)	2.262	(1.169)	*Addition/(recovery)*
Penghapusbukuan	(1.747)	(1.149)	*Written-off*
Saldo akhir	**5.132**	**4.617**	***Ending balance***

Penambahan dan pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. / *The addition and recovery of allowance for impairment loss of trade receivables have been included in "selling expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha. / *Management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.*

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga. / *Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu. / *As at December 31, 2025 and 2024, no trade receivables had been used as collateral for any loans.*

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Promosi penjualan	327.740	324.292	*Sales promotion*
Piutang bunga	1.067	979	*Interest receivables*
Lain-lain	2.302	1.246	*Others*
	331.109	**326.517**	

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *7. OTHER RECEIVABLES (continued)*

Akun ini terutama merupakan piutang yang belum dilunasi oleh prinsipal terkait klaim atas program promosi penjualan. Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

This account mainly represents unsettled receivables by principals related to the claim for sales promotion program. Other receivables are all denominated in Rupiah. Management believes that other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment loss is provided.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2025	2024	
Barang dagangan	1.321.518	1.011.314	*Merchandise goods*
Bahan baku dan pembungkus	6.261	8.970	*Raw and packaging materials*
	1.327.779	1.020.284	
Provisi penurunan nilai persediaan	(8.430)	(9.353)	*Provision for impairment of inventories*
	1.319.349	**1.010.931**	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp12 triliun untuk 31 Desember 2025 (2024: Rp12 triliun) (Catatan 27).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp12 trillion for the year ended December 31, 2025 (2024: Rp12 trillion) (Note 27).

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of provision for impairment of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	9.353	17.901	*Balance at beginning of year*
Penambahan provisi (Catatan 27)	23.090	6.053	*Addition in provision (Note 27)*
Penghapusbukuan	(24.013)	(14.601)	*Written-off*
	8.430	**9.353**	

Manajemen berpendapat bahwa cadangan provisi penurunan nilai persediaan tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian penurunan nilai.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.316 triliun dan Rp899,3 miliar yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at December 31, 2025 and 2024, inventories were insured mainly against fire, theft and other risks with sum insured of Rp1,316 trillion and Rp899.3 billion, respectively which management believes is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at December 31, 2025 and 2024, no inventories had been used as collateral for any loans.

9. PERPAJAKAN / *9. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka dan klaim atas pengembalian pajak / *a. Prepaid taxes and claims for tax refunds*

	2025	2024	
Pajak dibayar di muka			***Prepaid tax***
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	781	-	*Value Added Tax*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	1.827	24.733	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income taxes*
2024	1.041	-	*2024*
2023	-	463	*2023*
Klaim atas pengembalian pajak			***Claims for tax refund***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai			*Value Added Tax*
2024	-	1.615	*2024*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income taxes*
2025	1.783	-	*2025*
2024	-	1.006	*2024*
2023	-	6.197	*2023*
	5.432	**34.014**	
Bagian jangka pendek	3.649	25.196	*Current portion*
Bagian jangka panjang	1.783	8.818	*Non-current portion*
	5.432	**34.014**	

Klaim atas pengembalian pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years' corporate income tax and other taxes which have not been audited or being examined by the The Directorate General of Taxes ("DGT").

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income taxes***
Perusahaan			***The Company***
Pasal 29	13.940	18.405	*Article 29*
Pasal 25	4.051	4.550	*Article 25*
	17.991	**22.955**	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pasal 29	1.620	1.044	*Article 29*
Pasal 25	681	628	*Article 25*
	2.301	1.672	
Konsolidasian	**20.292**	**24.627**	***Consolidated***
Pajak lainnya			***Other taxes***
Perusahaan			***The Company***
Pasal 4(2)	2.163	1.566	*Article 4(2)*
Pasal 21	5.199	-	*Article 21*
Pasal 23	1.987	2.198	*Article 23*
Pasal 26	8	-	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	-	28.723	*Value Added Tax*
	9.357	**32.487**	

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / *9. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / *b. Taxes payable (continued)*

	2025	2024	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pasal 4(2)	20	48	*Article 4(2)*
Pasal 21	314	267	*Article 21*
Pasal 22	64	64	*Article 22*
Pasal 23	267	259	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	2.652	1.310	*Value Added Tax*
	3.317	**1.948**	
Konsolidasian	**12.674**	**34.435**	***Consolidated***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expenses*

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Kini	85.118	89.406	*Current*
Tangguhan	(2.080)	(1.279)	*Deferred*
	83.038	**88.127**	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	10.361	10.880	*Current*
Tangguhan	(597)	(7.808)	*Deferred*
	9.764	**3.072**	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	95.479	100.286	*Current*
Tangguhan	(2.677)	(9.087)	*Deferred*
	92.802	**91.199**	

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	494.380	493.616	*Consolidated profit before income tax*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	5.909	41.149	*Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax of subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	500.289	534.765	*Profit before income tax of the Company*
Koreksi fiskal:			*Fiscal corrections:*
- Beda temporer	9.453	5.812	*Temporary differences -*
- Penghasilan kena pajak final	(78.248)	(100.792)	*Income subject to final tax -*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	(44.594)	(33.395)	*Non-deductible expenses -*
Penghasilan kena pajak Perusahaan	**386.900**	**406.390**	***Taxable income of the Company***

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	85.118	89.406	*Current income tax expenses of the Company*
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	(71.178)	(71.001)	*Less: Prepayment of income taxes of the Company*
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	**13.940**	**18.405**	***Underpayment of corporate income tax of the Company***
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	10.361	10.880	*Current income tax expenses of Subsidiaries*
Dikurangi: Pembayaran pajak di muka Entitas Anak	(8.741)	(9.836)	*Less: Prepayment of income taxes of Subsidiaries*
Kurang bayar pajak penghasilan badan Entitas Anak	**1.620**	**1.044**	***Underpayment of corporate income tax of Subsidiaries***
Lebih bayar pajak penghasilan badan Entitas Anak	**(1.783)**	**(2.622)**	***Overpayment of corporate income tax of Subsidiaries***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax for the years ended 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	494.380	493.616	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	108.764	108.595	*Tax calculated at applicable tax rates*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(6.200)	(7.824)	*Non-deductible* expenses
Pendapatan bukan objek pajak	(1.729)	(1.846)	*Income not subject to tax*
Penghasilan kena pajak final	(8.033)	(7.726)	*Income subject to final tax*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	**92.802**	**91.199**	*Consolidated income tax expenses*

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / *9. TAXATION (continued)*

d. Pajak tangguhan / *d. Deferred tax*

	2025				
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/(*Charged) credited to other comprehensive income***	**Pada akhir tahun/ *At end of year***	
Perusahaan:					***The Company:***
Liabilitas imbalan kerja	(2.339)	2.499	(33)	127	*Employee benefit liabilities*
Penyusutan dan amortisasi	(2.788)	638	-	(2.150)	*Depreciation and amortisation*
Aset hak-guna	(23.630)	(545)	-	(24.175)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	20.206	419	-	20.625	*Lease liabilities*
Beban penyisihan dan lain-lain	13.303	(931)	-	12.372	*Provision and others*
	4.752	2.080	(33)	6.799	
Entitas anak:					***Subsidiaries:***
Liabilitas imbalan kerja	376	219	(47)	548	*Employee benefit liabilities*
Penyusutan dan amortisasi	(3.358)	429	-	(2.929)	*Depreciation and amortisation*
Aset hak-guna	(4.726)	402	-	(4.324)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	5.468	(770)	-	4.698	*Lease liabilities*
Beban penyisihan dan lain-lain	2.150	144	-	2.294	*Provision and others*
Akumulasi kerugian pajak	10.721	173	-	10.894	*Tax loss carried forward*
	10.631	597	(47)	11.181	
Jumlah - bersih	**15.383**	**2.677**	**(80)**	**17.980**	***Total - net***

	2024				
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/(*Charged) credited to other comprehensive income***	**Pada akhir tahun/ *At end of year***	
Perusahaan:					***The Company:***
Liabilitas imbalan kerja	(3.404)	1.735	(670)	(2.339)	*Employee benefit liabilities*
Penyusutan dan amortisasi	(1.978)	(810)	-	(2.788)	*Depreciation and amortisation*
Aset hak-guna	14.925	(38.555)	-	(23.630)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	(18.939)	39.145	-	20.206	*Lease liabilities*
Beban penyisihan dan lain-lain	13.539	(236)	-	13.303	*Provision and others*
	4.143	1.279	(670)	4.752	
Entitas anak:					***Subsidiaries:***
Liabilitas imbalan kerja	720	103	(447)	376	*Employee benefit liabilities*
Penyusutan dan amortisasi	(2.371)	(987)	-	(3.358)	*Depreciation and amortisation*
Aset hak-guna	(6.297)	1.571	-	(4.726)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	6.384	(916)	-	5.468	*Lease liabilities*
Beban penyisihan dan lain-lain	987	1.163	-	2.150	*Provision and others*
Akumulasi kerugian pajak	3.847	6.874	-	10.721	*Tax loss carried forward*
	3.270	7.808	(447)	10.631	
Jumlah - bersih	7.413	9.087	(1.117)	15.383	*Total - net*

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan senilai Rp10,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp10,7 miliar) terkait dengan rugi pajak dari entitas anak tertentu yang diakui sejumlah Rp67 miliar (2024: Rp48,7 miliar). Rugi pajak tersebut akan kadaluwarsa antara tahun 2027 hingga 2030. Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun pajak 2016

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp10,9 miliar dan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan Pasal 23 dan 21 dengan jumlah sebesar Rp54,9 miliar. Perusahaan telah membayar seluruh kurang bayar pada Maret 2021 dan membebankan pada laporan laba rugi tahun 2020.

Perusahaan menyetujui sebagian kurang bayar sebesar Rp15,6 miliar dan mengajukan keberatan atas sisanya pada Mei 2021, yang kemudian ditolak seluruhnya oleh kantor pajak pada April dan Mei 2022. Perusahaan tidak menyetujui hasil keberatan pajak tersebut dan mengajukan banding sebesar Rp50,2 miliar ke pengadilan pajak pada bulan Juli dan Agustus 2022.

Pada tanggal 24 Juli 2024, Perusahaan menerima hasil putusan banding dari pengadilan pajak yang menyatakan menolak permohonan banding perusahaan atas Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp4,8 miliar dan mengabulkan permohonan banding Perusahaan atas pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp45,4 miliar. Perusahaan telah menerima pengembalian pada bulan September 2024.

9. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

Deferred tax assets of Rp10.8 billion as at December 31, 2025 (2024: Rp10.7 billion) were recognised in total tax losses at certain subsidiaries of Rp67 billion (2024: Rp48.7 billion). Such tax losses will expire between 2027 and 2030. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2025 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

e. Tax assessment letter

The Company

Fiscal year 2016

In March 2021, the Company received several tax assessment letters confirming an underpayment of corporate income tax for 2016 fiscal year amounting to Rp10.9 billion and underpayments of value added tax and withholding taxes Article 23 and 21 totalling to Rp54.9 billion. The Company has paid all underpayments in March 2021 and charged to 2020 profit and loss.

The Company partially agreed with the underpayments amounting to Rp15.6 billion and filed an objection for the remaining balances in May 2021, which was then fully rejected by the tax office in April and May 2022. The Company did not agree with the results of the tax objection and submitted an appeal amounting tor Rp50.2 billion to the tax court in July and August 2022.

On July 24, 2024, the Company received the results of the appeal decision from the tax court which stated that it rejected the Company's appeal request for Article 23 Income Tax amounting to Rp4.8 billion and granted the appeal for Corporate Income Tax and value added tax amounting to Rp45.4 billion. The Company received the refund in September 2024.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak tanggal 24 Juli 2024 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2016.

Pada tanggal 11 November 2024, Perusahaan menerima beberapa surat pemberitahuan permohonan peninjauan kembali dari pengadilan pajak yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak atas putusan pengadilan pajak tanggal 24 Juli 2024 untuk Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016.

Pada rentang waktu dari Januari sampai dengan Mei 2025, Perusahaan menerima pengembalian dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp1,9 miliar atas surat keputusan pengurangan ketetapan pajak atas STP PPN bulan Februari sampai dengan Desember tahun 2016.

Pada rentang waktu dari Agustus sampai dengan Desember 2025, Perusahaan menerima surat keputusan peninjauan kembali atas sengketa Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp45,4 miliar. Seluruh permohonan Peninjauan Kembali tersebut ditolak oleh Mahkamah Agung.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

The Company (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

On November 6, 2024, the Company submitted a request for judicial review of the tax court's decision on July 24, 2024 for Income Tax Article 23 of 2016.

On November 11, 2024, the Company received several letters of notification letters for the judicial review from the tax court submitted by the Director General of Taxes on the tax court decision dated July 24, 2024 for Corporate Income Tax and Value Added Tax year 2016.

In the period from January to May 2025, the Company received a refund from the Directorate General of Taxes amounting to Rp1.9 billion for the decision letter to reduce the tax assessment on STP VAT from February to December 2016.

In the period from August to December 2025, the Company received judicial review decisions for Value Added Tax and Income Tax disputes filled by the Director General of Taxes amounting to Rp45.4 bilion. All of the result judicial review application rejected by the Supreme court.

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA / *10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

	2025	2024	
Sewa gedung dan gudang	18.041	14.510	*Building and warehouse rental*
Operasional	2.460	995	*Operational*
Uang muka pembelian persediaan	1.675	2.581	*Advances for purchase of inventories*
Lain-lain	2.901	4.182	*Others*
	25.077	**22.268**	

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	2025					
	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	102.295	-	-	-	102.295	*Land*
Bangunan dan prasarana	228.756	1.335	(204)	-	229.887	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	125.437	6.947	(1.879)	-	130.505	*Factory machineries and equipment*
Tabung gas	236.889	5.277	(12.817)	-	229.349	*Gas cylinder*
Peralatan dan perabot kantor	26.648	297	(27)	-	26.918	*Office furniture and equipment*
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	11.241	108	-	-	11.349	*Dies, tools and other equipment*
Kendaraan/forklift	24.158	5.948	(3.138)	-	26.968	*Vehicles/forklift*
Aset dalam penyelesaian	-	37	-	-	37	*Construction in progress*
	755.424	19.949	(18.065)	-	757.308	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(51.757)	(11.139)	209	-	(62.687)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	(79.684)	(14.027)	4.580	-	(89.131)	*Factory machineries and equipment*
Tabung gas	(215.635)	(4.715)	12.817	-	(207.533)	*Gas cylinder*
Peralatan dan perabotan kantor	(5.354)	(195)	17	-	(5.532)	*Office furniture and equipment*
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	(11.021)	(313)	3	-	(11.331)	*Dies, tools and other equipment*
Kendaraan/forklift	(12.416)	(3.473)	428	-	(15.461)	*Vehicles/forklift*
	(375.867)	(33.862)	18.054	-	(391.675)	
Nilai buku bersih	**379.557**				**365.633**	***Net carrying value***

	2024					
	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	99.577	2.718	-	-	102.295	*Land*
Bangunan dan prasarana	228.970	1.303	(1.517)	-	228.756	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	121.843	5.093	(2.328)	830	125.437	*Factory machineries and equipment*
Tabung gas	266.306	3.638	(33.055)	-	236.889	*Gas cylinder*
Peralatan dan perabot kantor	26.579	103	(34)	-	26.648	*Office furniture and equipment*
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	11.749	170	(537)	(141)	11.241	*Dies, tools and other equipment*
Kendaraan/forklift	17.156	6.861	-	141	24.158	*Vehicles/forklift*
Aset dalam penyelesaian	830	-	-	(830)	-	*Construction in progress*
	773.010	19.886	(37.471)	-	755.424	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(42.853)	(10.403)	1.499	-	(51.757)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	(68.643)	(10.156)	2.017	(2.902)	(79.684)	*Factory machineries and equipment*
Tabung gas	(243.514)	(5.148)	33.027	-	(215.635)	*Gas cylinder*
Peralatan dan perabotan kantor	(8.398)	(322)	34	3.332	(5.354)	*Office furniture and equipment*
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	(10.945)	(318)	242	-	(11.021)	*Dies, tools and other equipment*
Kendaraan/forklift	(10.115)	(1.871)	-	(430)	(12.416)	*Vehicles/forklift*
	(384.468)	(28.218)	36.819	-	(375.867)	
Nilai buku bersih	**388.542**				**379.557**	***Net carrying value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense were allocated as follows:*

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	30.368	24.912	*Cost of goods sold (Note 27)*
Beban usaha (Catatan 28)			*Operating expenses (Note 28)*
Beban penjualan	589	553	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2.905	2.753	*General and administrative expenses*
	33.862	**28.218**	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details of the gain on disposals of fixed assets are as follows:*

	2025	2024	
Hasil penjualan	1.154	1.009	*Proceeds from sale*
Nilai buku bersih	(11)	(653)	*Net carrying value*
Keuntungan penjualan aset tetap	**1.143**	**446**	*Gain on sale of fixes assets*

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *Detail of fixed assets under construction as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:*

	2025	2024	
Tanah dan bangunan	37	-	*Land and buildings*
Persentase penyelesaian dari nilai kontrak	**90%**	**-**	***Percentage of completion from contract value***

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 diperkirakan akan selesai dalam satu bulan ke depan.

Fixed assets under construction as at December 31, 2025 are expected to be complete within the next month.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota dengan hak berupa Hak-Guna Bangunan (”HGB”) yang berjangka waktu antara 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2033 sampai 2055. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owns several plots of land located in several cities with titles in the form of land use rights (”HGB”) which are valid for 20 years and will expire between 2033 to 2055. Management believes that upon expiration, the landrights can be extended since the rights were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Hak Guna Bangunan ("HGB") seluas 4.461 m2 yang berlokasi di Margomulyo, Surabaya dan Jl. Gatot Subroto, Makassar belum tercatat atas nama Perusahaan. Berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 12 Januari 1993 oleh Soetjipto S.H., notaris di Jakarta, pemilik tanah yang berlokasi di Margomulyo, Surabaya telah setuju untuk melakukan pelepasan hak atas tanah tersebut kepada Perusahaan, sehingga tanah yang berlokasi di Margomulyo tersebut akan menjadi tanah yang langsung dimiliki oleh Perusahaan.

Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp734,3 miliar. Penilaian telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Budi, Edy, Saptono dan Rekan dan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan. Laporan hasil penilaian tersebut telah diterbitkan pada tanggal 22 Januari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian aset tetap telah dijaminkan untuk pinjaman bank (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sejumlah Rp394 miliar dan Rp417 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp299 miliar (2024: Rp310 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap, baik tanah maupun bangunan, yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

11. FIXED ASSETS (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, land use rights ("HGB") covering 4,461 m^2 located in Margomulyo, Surabaya and Jl. Gatot Subroto, Makassar have not yet been transferred to the Company's name. Based on notarial deed No. 37 dated January 12, 1993 by Soetjipto S.H., notary in Jakarta, the land owner which located at Margomulyo, Surabaya has agreed to release land rights to the Company, so that the land located at Margomulyo will become land directly owned by the Company.

The fair value of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp734.3 billion. The valuation was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Budi, Edy, Saptono dan Rekan and Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan, an independent appraiser registered at the Financial Services Authority. Appraisal report has been issued on January 22, 2025.

As at December 31, 2025 and 2024, certain fixed assets had been placed as collateral for bank loans (see Note 18).

As at December 31, 2025 and 2024, all fixed assets, except land, have been insured against fire, theft and other risks with sum insured of Rp394 billion and Rp417 billion, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at December 31, 2025, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp299 billion (2024: Rp310 billion).

As at December 31, 2025 and 2024, no fixed assets, either land or building, are permanently discontinued from active use and none are classified as held for sale.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as at December 31, 2025 and 2024.

12. SEWA / *12. LEASES*

a. Aset hak-guna / *a. Right-of-use assets*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Dampak dari modifikasi sewa/ *Impact of lease modification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Bangunan	138.187	30.162	(20.349)	-	148.000	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	7.324	-	(905)	-	6.419	*Machineries and factory equipments*
Kendaraan berat	29.875	11.168	(824)	-	40.219	*Heavy vehicles*
Kendaraan operasional	39.090	14.682	(13.400)	-	40.372	*Operational vehicles*
	214.476	56.012	(35.478)	-	235.010	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(57.258)	(37.375)	20.350	-	(74.283)	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	(2.865)	(1.324)	905	-	(3.284)	*Machineries and factory equipments*
Kendaraan berat	(6.865)	(7.451)	824	-	(13.492)	*Heavy vehicles*
Kendaraan operasional	(22.218)	(9.854)	13.248	-	(18.824)	*Operational vehicles*
	(89.206)	(56.004)	35.327	-	(109.883)	
Nilai buku bersih	**125.270**				**125.127**	***Net carrying value***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Bangunan	97.138	51.359	(10.310)	-	138.187	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	19.187	4.170	(16.033)	-	7.324	*Machineries and factory equipments*
Kendaraan berat	29.894	7.818	(1.731)	(6.106)	29.875	*Heavy vehicles*
Kendaraan operasional	39.634	7.836	(8.380)	-	39.090	*Operational vehicles*
	185.853	71.183	(36.454)	(6.106)	214.476	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(30.290)	(36.092)	9.124	-	(57.258)	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	(17.774)	(1.247)	16.156	-	(2.865)	*Machineries and factory equipments*
Kendaraan berat	(2.922)	(5.669)	1.726	-	(6.865)	*Heavy vehicles*
Kendaraan operasional	(20.029)	(9.987)	7.798	-	(22.218)	*Operational vehicles*
	(71.015)	(52.995)	34.804	-	(89.206)	
Nilai buku bersih	**114.838**				**125.270**	***Net carrying value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense was allocated as follows:*

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	4.725	4.529	*Cost of goods sold (Note 27)*
Beban usaha (Catatan 28):			*Operating expenses (Note 28):*
Beban penjualan	42.939	39.863	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	8.340	8.603	*General and administrative expenses*
	56.004	**52.995**	

12. SEWA (lanjutan) / *12. LEASES (continued)*

b. Liabilitas sewa / *b. Lease liabilities*

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum			*Gross lease liabilities - minimum lease payments*
- Tidak lebih dari 1 tahun	55.144	38.884	*Not later than 1 year*
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	56.127	83.237	*Later than 1 year and not later than 5 years*
	111.271	122.121	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(10.714)	(10.447)	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	**100.557**	**111.674**	***Present value of lease liabilities***
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*The present value of lease liabilities are as follows:*
- Tidak lebih dari 1 tahun	49.047	32.748	*Not later than 1 year*
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	51.510	78.926	*Later than 1 year and not later than 5 years*
	100.557	111.674	
Dikurangi: bagian lancar	(49.047)	(32.748)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	**51.510**	**78.926**	***Non-current portion***

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah	53.538	50.664	*Expense relating to short term lease and leases of low value assets*
Beban bunga liabilitas sewa	8.592	9.216	*Interest expense on lease liabilities*
	62.130	**59.880**	

13. ASET TAKBERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

2025

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Goodwill	955	-	-	-	955	*Goodwill*
Paten	1.600	-	-	-	1.600	*Patent*
Lisensi dan perangkat lunak komputer	71.714	9.066	(3.388)	-	77.392	*Computer software and license*
	74.269	9.066	(3.388)	-	79.947	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Paten	(1.600)	-	-	-	(1.600)	*Patent*
Lisensi dan perangkat lunak komputer	(13.489)	(13.437)	-	-	(26.926)	*Computer software and license*
	(15.089)	(13.437)	-	-	(28.526)	
Nilai buku bersih	**59.180**				**51.421**	***Net carrying value***

2024

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Goodwill	955	-	-	-	955	*Goodwill*
Paten	1.600	-	-	-	1.600	*Patent*
Lisensi dan perangkat lunak komputer	57.196	57.742	(43.224)	-	71.714	*Computer software and license*
	59.751	57.742	(43.224)	-	74.269	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Paten	(1.600)	-	-	-	(1.600)	*Patent*
Lisensi dan perangkat lunak komouter	(47.293)	(9.420)	43.224	-	(13.489)	*Computer software and license*
	(48.893)	(9.420)	43.224	-	(15.089)	
Nilai buku bersih	**10.858**				**59.180**	***Net carrying value***

Goodwill timbul dari akuisisi PT Blue Gas Indonesia.

Goodwill arose from the acquisition of PT Blue Gas Indonesia.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud, selain *goodwill*, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets, other than goodwill, as at December 31, 2025 and 2024.

Beban amortisasi lisensi dan piranti perangkat lunak komputer berjumlah Rp13,4 miliar untuk tahun 2025 (2024: Rp9,4 miliar). Seluruh beban amortisasi disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28b).

Amortisation of license and computer software amounted to Rp13.4 billion for 2025 (2024: Rp9.4 billion). All amortisation expenses are presented as part of general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28b).

14. INVESTASI JANGKA PANJANG / *14. LONG-TERM INVESTMENTS*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, investasi jangka panjang merupakan investasi pada obligasi pemerintah Republik Indonesia dalam mata uang Rupiah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan rincian sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the long-term investments are investments in Indonesian Republic Government bonds in Rupiah currency and recorded at amortised cost, as details follow:

	2025	2024	
Nilai pokok obligasi	56.000	79.000	*Bonds principal*
Premi yang belum diamortisasi	71	968	*Unamortised premium*
	56.071	**79.968**	

Tanggal jatuh tempo dan suku bunga obligasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Maturity date and interest rate during the year are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2025		
Obligasi/*Bonds*	**Jatuh tempo/*Maturity date***	**Suku bunga/ *Interest rate***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***
Obligasi Fixed Rate Seri FR0064	15 Mei/*May* 2028	6,13%	43.000
Obligasi Negara Ritel seri FR059	15 Mei/*May* 2027	7,00%	13.071
			56.071

	31 Desember/*December 31*, 2024		
Obligasi/*Bonds*	**Jatuh tempo/*Maturity date***	**Suku bunga/ *Interest rate***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***
Obligasi Negara Ritel seri FR056	15 September 2026	8,38%	34.136
Obligasi Fixed Rate Seri FR0086	15 April 2026	5,50%	26.744
Obligasi Negara Ritel seri FR059	15 Mei/May 2027	7,00%	13.118
Obligasi Fixed Rate Seri FR0064	15 Mei/May 2028	6,13%	2.993
Obligasi Fixed Rate Seri FR0090	15 April 2027	5,13%	2.977
			79.968

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat obligasi pemerintah yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan adalah BBB.

As at December 31, 2025 and 2024, government bonds rating given by one of rating institutions that was recognised by Financial Services Authority is BBB.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi jangka panjang tidak diperlukan.

Management believes that an allowance for impairment losses for long-term investment is not considered necessary.

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	2.432.227	1.516.733	*Rupiah*
Mata uang asing	-	6.235	*Foreign currencies*
	2.432.227	**1.522.968**	

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

	2025	2024	
Pembelian aset takberwujud	30.067	43.450	*Intangible assets purchase*
Titipan pembayaran	29.579	27.183	*Deposit payments*
Pengiriman	20.884	9.610	*Delivery*
Pembelian aset tetap	1.350	9.947	*Fixed assets purchase*
Penyisihan pajak penghasilan Tahun 2016	-	45.355	*Provision for CIT 2016*
Lain-lain	20.982	21.688	*Others*
	102.862	**157.233**	

17. AKRUAL / *17. ACCRUALS*

	2025	2024	
Promosi penjualan	16.673	10.737	*Sales promotion*
Jasa tenaga ahli	6.891	5.826	*Professional fees*
Perjalanan	177	953	*Travelling*
Lain-lain	5.858	8.998	*Others*
	29.599	**26.514**	

18. PINJAMAN BANK / *18. BANK LOAN*

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	97.085	118.540	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Dikurangi: bagian lancar	(28.455)	(24.955)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	**68.630**	**93.585**	***Non-current portion***

PT Bank CIMB Niaga Tbk

TCL

Pada bulan September 2023, TCL memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi sebesar Rp135 miliar. Fasilitas yang diberikan selama 6 tahun sejak 2023 dan akan berakhir pada 2029. Suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun selama masa tenggang (1 tahun). Dan untuk 5 tahun berikutnya suku bunga berubah sewaktu-waktu sebesar 7,50%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

TCL

In September 2023, TCL obtained an Investment Loan Facility amounting to Rp135 billion. The facility is provided for 6 years from 2023 and will end in 2029. Fixed interest rate of 8.00% per annum during the grace period (1 year). And for the next 5 years the interest rate will change at any time to 7.50%.

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

TCL (lanjutan)

Berdasarkan adendum perjanjian tanggal 17 September 2024, plafon fasilitas ini turun menjadi Rp125 miliar, dengan kenaikan suku bunga menjadi 7,75%. Pada tanggal 31 Desember 2025, penggunaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp93,7 miliar (2024: Rp119 miliar).

Selain itu, TCL juga memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp10 milliar yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas diberikan selama 1 tahun dan akan berakhir pada September 2024. Suku bunga tetap adalah sebesar 7,00%. Berdasarkan adendum perjanjian tertanggal 17 September 2024, plafon fasilitas ini naik menjadi Rp40 miliar, dengan kenaikan suku bunga menjadi 7,25% dan jangka waktu fasilitas menjadi sampai dengan 7 September 2026. Fasilitas ini juga berlaku untuk TCT sebagai *co-borrower* dengan jumlah fasilitas pinjaman gabungan sebesar Rp40 milliar. Pada tanggal 31 Desember 2025 fasilitas sudah digunakan sebesar Rp20,5 miliar dimana Rp17 miliar telah dilunasi pada bulan Juni 2025 sehingga saldo fasilitas modal kerja sebesar Rp3,5 miliar dan untuk tahun 2024 fasilitas ini belum digunakan.

Fasilitas-fasilitas tersebut mengharuskan TCL memberikan Jaminan hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan *minimum coverage* sebesar 120% dari total plafon fasilitas atau sebesar Rp174 miliar dan fidusia atas mesin dan perlengkapan sebesar Rp30 miliar. Perusahaan diharuskan untuk memelihara *Total Debt to EBITDA Ratio* maksimal 4,8 kali di tahun 2025, 3,8 kali di tahun 2026, dan 3,0 kali di tahun 2027, *Debt Service Coverage Ratio* maksimal atau lebih dari 1,0 kali mulai di tahun 2026, dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimal 2,0 kali mulai Maret 2025.

18. BANK LOAN (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

TCL (continued)

Based on the addendum agreement dated September 17, 2024, the plafond of this facility was decreased to Rp125 billion (full mount), with an increase in interest rate to 7.75%. As of December 31, 2025, the utilization of this facility was amounting to Rp93.7 billion (2024: Rp119 billion).

In addition, TCL also obtained a Fixed Loan Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp10 billion which is used for working capital needs. The facility is provided for 1 year and will be ended in September 2024. The fixed interest rate is 7.00%. Based on the addendum agreement dated September 17, 2024, the plafond of this facility was increased to Rp40 billion, with an increase in interest rate to 7.25% and the term of facility to be until September 7, 2026. This facility also applies to TCT as a co-borrower with the combined amount of loan facility of Rp40 billion. As of December 31, 2025, the facility has been used for Rp20.5 billion, of which Rp17 billion has been repaid in June 2025, so the working capital facility balance is Rp3.5 billion and for 2024 this facility has not been used.

These facilities require TCL to provide mortgages of land and buildings with a minimum coverage of Rp174 billion (full amount) or 120% of the total plafond of facility and fiduciary of machinery and equipment amounting to Rp30 billion. The Company is required to maintain Total Debt to EBITDA Ratio at maximum of 4.8 times in 2025, 3.8 times in 2026, and 3.0 times in 2027, Debt Service Coverage Ratio at or above of 1.0 times starting in 2026, and Net Debt to Equity Ratio at maximum of 2.0 times starting March 2025.

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan

Pada 10 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman. Pada 10 Agustus 2024 Perusahaan telah memperpanjang Fasilitas Pinjaman Kredit Rekening Koran sebesar Rp50 miliar dengan bunga indikatif 8% dan Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp300 miliar dengan suku bunga JIBOR + 1,2%, serta Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra yang bersifat sublimit dengan Fasilitas Pinjaman Tetap dengan *interest rate money market*, dan berbasis syariah dan bersifat *interchangeable* dari fasilitas pinjaman tetap dan pada 9 Agustus 2024 Perusahaan juga mendapat fasilitas bank garansi sebesar Rp50 miliar yang bersifat sublimit dari fasilitas pinjaman tetap. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 7 September 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini. Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* sama atau lebih dari 1,2 kali, *Total Debt to EBITDA Ratio* maksimal 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* maksimal atau lebih dari 1,2 kali, dan menjaga belanja modal tahunan maksimal sebesar USD12 juta.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dengan jumlah maksimum Rp20 miliar. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Juli 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan sudah tidak menggunakan fasilitas bank garansi (2024: Rp4 miliar).

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Pada 30 April 2025, Perusahaan telah memperpanjang Fasilitas Kredit sebesar Rp100 miliar dengan suku bunga JIBOR + 1,5% dan Fasilitas Solusi Rantai Pasokan sebesar Rp50 miliar dengan suku bunga JIBOR + 1,2%. Fasilitas ini berlaku hingga 31 Maret 2026. Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* minimum 1,1 kali, *Interest Coverage Ratio* minimum 2,0 kali, *Gearing Ratio* maksimal 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo fasilitas solusi rantai pasokan adalah sebesar Rp1,2 miliar.

18. BANK LOAN (continued)

The Company

On August 10, 2020, the Company obtained a Loan Facility. On August 10, 2024 the Company has extended the Current Account Credit Loan Facility of Rp 50 billion with an indicative interest of 8% and the Fixed Loan Facility of Rp300 billion with an interest rate of JIBOR + 1.2%, as well as an Extra Special Transaction Loan Facility which sublimit with Fixed Loan Facility with money market interest rate and sharia-based and interchangeable from the fixed loan facility and on August 9, 2024 the company also received a bank guarantee facility of Rp50 billion which is a sublimit of the fixed loan facility. This agreement has been extended until September 7, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has not used these facilities. The Company is required to maintain Current Ratio at equal to or above 1.2 times, Total Debt to EBITDA Ratio at maximum of 3.9 times, and Debt Service Coverage Ratio at or above of 1.2 times, and maintain the annual capital expenditures at a maximum of USD12 million.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On December 31, 2025 and 2024, the Company has bank guarantee facility that can be renewed with maximum amount of Rp20 billion. This facility will expire on July 29, 2026. As of December 31, 2025, the Company has not used the bank guarantee facility (2024: Rp4 billion).

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

In April 30, 2025, the Company obtained Credit Facility amounting to Rp100 billion with interest rate at JIBOR + 1.5% and Supply Chain Solution Facility amounting to Rp50 billion billion with interest rate at JIBOR + 1.2%. This facility is valid until March 31, 2026. The Company is required to maintain Current Ratio at a minimum of 1.1 times, Interest Coverage Ratio at a minimum of 2.0 times, Gearing Ratio at a maximum of 1.5 times.

As at December 31, 2025, the outstanding balance from the supply chain solution facility was Rp1.2 billion.

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Mei 2025, Perusahaan telah memperpanjang Fasilitas Kredit Jangka Pendek sebesar Rp100 miliar dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan pada saat penarikan berkisar 6,4% per September 2025 (2024: 6,6% per tahun), dan Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp20 miliar. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 25 Mei 2026. Fasilitas tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi tersebut sebesar Rp13,9 miliar yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp17 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang di persyaratkan oleh fasilitas-fasilitas bank di atas.

PT Bank Negara Indonesia ("BNI")

Pada tanggal 2 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimum sebesar Rp150 miliar dengan tingkat suku 6,5% per tahun. Dan fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp50 miliar. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2026. Fasilitas tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi sebesar Rp20 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang di persyaratkan oleh fasilitas-fasilitas bank di atas.

18. BANK LOAN (continued)

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 25, 2025, the Company obtained a Short-Term Credit Facility of Rp100 billion with an interest rate set at the time of withdrawal around 6.4% as at September 2025 (2024: 6.6% per annum), and a Bank Guarantee Facility of Rp20 billion. This agreement will expire on 25 May 2026. These facilities require the Company to maintain Current Ratio at a minimum of 1.2 times, Debt to EBITDA Ratio at a maximum of 3.9 times, and Debt Service Coverage Ratio at a minimum of 1.2 times.

As at Desember 31, 2025, the Company has used the bank guarantee facilities amounted to Rp13.9 billion, which is valid until December 31, 2025. (2024: Rp17 billion).

As at December 31, 2025, the Company complied with financial ratio which are required by the above bank facilities.

PT Bank Negara Indonesia ("BNI")

On October 2, 2025, the Company obtained a maximum Working Capital Credit Facility of Rp150 billion with an interest rate of 6.5% per annum. And a maximum bank guarantee facility of Rp50 billion. This facility will expire on October 1, 2026. The facility requires the Company to maintain a minimum Current Ratio of 1.2 times, a maximum Debt to EBITDA Ratio of 3.9 times, and a minimum Debt Service Coverage Ratio of 1.2 times.

As of December 31, 2025, the Company has utilized its bank guarantee facility for Rp20 billion.

As of December 31, 2025, the Company has met the financial ratios required by the aforementioned bank facilities.

19. UANG JAMINAN / *19. SECURITY DEPOSITS*

	2025	2024	
Uang jaminan konsumen atas tabung gas	178.531	189.088	*Deposits from customers for gas cylinders*
Lain-lain	820	914	*Others*
	179.351	190.002	
Dikurangi: bagian lancar	(1.789)	(1.617)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	**177.562**	**188.385**	***Non-current portion***

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *20. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas laba bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and share of net profit of consolidated subsidiaries are as follows:

	2025	2024	
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak	90.121	97.275	*PT Tira Cipta Logistik and subsidiary*
PT Tira Satria Niaga	12	12	*PT Tira Satria Niaga*
PT Blue Gas Indonesia dan entitas anak	12	11	*PT Blue Gas Indonesia and subsidiary*
Jumlah	**90.145**	**97.298**	***Total***

Rincian (rugi)/laba tahun berjalan entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Details of (loss)/profit for the year attributable to the non-controlling interests are as follows:

	2025	2024	
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak	(7.206)	(10.203)	*PT Tira Cipta Logistik and subsidiary*
PT Blue Gas Indonesia dan entitas anak	1	1	*PT Blue Gas Indonesia and subsidiary*
PT Tira Satria Niaga	1	2	*PT Tira Satria Niaga*
PT Gramedia Digital Nusantara	-	175	*PT Gramedia Digital Nusantara*
Jumlah	**(7.204)**	**(10.025)**	***Total***

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak yang memiliki saldo kepentingan nonpengendali yang terbesar.

Set out below is the summarised financial information of PT Tira Cipta Logistik and subsidiary that has the largest balance of non-controlling interests.

	2025	2024	
Aset			***Asset***
Aset lancar	27.120	54.591	*Current assets*
Aset tidak lancar	321.743	344.016	*Non-current assets*
Jumlah aset	**348.863**	**398.607**	***Total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	44.752	47.142	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	78.685	108.153	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	**123.437**	**155.295**	***Total liabilities***
Kepentingan nonpengendali	85	-	*Non-controlling interest*
Aset bersih	**225.341**	**243.312**	***Net asset***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2025	2024	
Pendapatan bersih	75.251	51.920	*Net revenue*
Rugi tahun berjalan	(17.994)	(25.409)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya	8	117	*Other comprehensive income*
Kerugian komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(7.194)	(10.116)	*Comprehensive loss attributable to non-controlling interest*

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan arus kas: / *Summarised statement of cash flows:*

	2025	2024	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	46.262	1.526	*Net cash flows used in operating activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10.797)	(40.200)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(35.455)	40.009	*Net cash flows (used in)/ provided by financing activities*
Kenaikan kas dan setara kas	10	1.335	*Increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	6.124	4.789	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**6.134**	**6.124**	***Cash and cash equivalents at year end***

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan. / *The information above is the amount before inter-company eliminations.*

21. MODAL SAHAM / *21. CAPITAL STOCK*

	2025			
Nama pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/*Number of shares subscribed and fully paid***	**Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage ownership (%)***	**Jumlah/*Total***	***Name of shareholders***
PT Penta Widjaja Investindo	332.627.350	36,214	33.263	*PT Penta Widjaja Investindo*
PT Sarana Ledaun	269.484.150	29,340	26.948	*PT Sarana Ledaun*
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.845.900	25,351	23.284	*PT Widjajatunggal Sejahtera*
Charise N Soemarno W	6.408.000	0,698	641	*Charise N Soemarno W*
Patrick Rudianto Widjaja	3.393.300	0,369	339	*Patrick Rudianto Widjaja*
Dewan Komisaris				*Board of Commissioners:*
Chandra Natalie Widjaja	2.580.400	0,281	258	*Chandra Natalie Widjaja*
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009	8	*Meity Tjiptobiantoro*
Publik tanpa warkat (masing-masing di bawah 5%)	68.994.055	7,512	6.900	*Scriptless public (each below 5%)*
Publik warkat (masing-masing di bawah 5%)	2.078.745	0,226	208	*Script public (each below 5%)*
	918.492.750	**100,000**	**91.849**	

21. MODAL SAHAM (lanjutan) / *21. CAPITAL STOCK (continued)*

	2024			
Nama pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/*Number of shares subscribed and fully paid***	**Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage ownership (%)***	**Jumlah/*Total***	***Name of shareholders***
PT Penta Widjaja Investindo	332.627.350	36,214	33.263	*PT Penta Widjaja Investindo*
PT Sarana Ledaun	269.484.150	29,340	26.948	*PT Sarana Ledaun*
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.845.900	25,351	23.284	*PT Widjajatunggal Sejahtera*
Charise N Soemarno W	6.408.000	0,698	641	*Charise N Soemarno W*
Patrick Rudianto Widjaja	3.388.300	0,369	339	*Patrick Rudianto Widjaja*
Dewan Komisaris				*Board of Commissioners:*
Chandra Natalie Widjaja	2.580.400	0,281	258	*Chandra Natalie Widjaja*
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009	8	*Meity Tjiptobiantoro*
Publik tanpa warkat				*Scriptless public*
(masing-masing di bawah 5%)	68.980.305	7,510	6.898	*(each below 5%)*
Publik warkat				*Script public*
(masing-masing di bawah 5%)	2.097.495	0,228	210	*(each below 5%)*
	918.492.750	**100,000**	**91.849**	

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan agio saham yang timbul dari transaksi-transaksi berikut ini:

As at December 31, 2025 and 2024, this account represents additional paid-in capital arising from the following transactions:

	2025	**2024**	
Penerbitan 780.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan kepada pemegang saham tahun 1990	1.400	1.400	*Issuance of 708.000 shares through sale of the Company's shares to shareholders in 1990*
Penerbitan 2.500.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990	11.875	11.875	*Issuance of 2.500.000 shares from the sale of the Company's shares through public offering in 1990*
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1995	2.952	2.952	*Conversion of convertible bonds into shares in 1995*
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1996	22.960	22.960	*Conversion of convertible bonds into shares in 1996*
Pembagian saham bonus pada tahun 1996	(38.878)	(38.878)	*Distribution of bonus shares in 1996*
Pembagian dividen saham pada tahun 2006	8.748	8.748	*Distribution of stock dividends in 2006*
	9.057	9.057	

23. SALDO LABA - DICADANGKAN / *23. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED*

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan wajib Perseroan sudah terpenuhi sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. The Company's statutory reserve has been fulfilled in accordance with Indonesian Company Law.

24. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 67 tanggal 28 April 2025 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2024 kepada para pemegang saham sebesar Rp300 (Rupiah penuh) per saham atau senilai total Rp275,5 miliar. Pada tanggal 28 Mei 2025, seluruh dividen kas telah dibayarkan. Berdasarkan Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 17 November 2025, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2025 kepada pemegang saham sejumlah Rp30 (Rupiah penuh) per saham atau senilai total Rp27,5 miliar. Pada tanggal 12 Desember 2025, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 46 tanggal 15 Mei 2024 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2023 kepada para pemegang saham sebesar Rp342 (Rupiah penuh) per saham atau senilai total Rp314,1 miliar. Pembayaran dividen kas tersebut dikurangi dengan dividen interim yang telah dibayarkan pada tanggal 30 November 2023 sejumlah Rp30 (Rupiah penuh) per saham atau senilai total Rp27,6 miliar. Dengan demikian dividen untuk laba tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang masih akan dibayarkan adalah sebesar Rp312 (Rupiah penuh) per lembar saham atau sejumlah total Rp286,6 miliar. Pada tanggal 7 Juni 2024, seluruh dividen kas telah dibayarkan.

24. CASH DIVIDENDS

Based on the 2025 Annual General Meeting of the Shareholders as stated in Deed No. 67 dated 28 April 2025 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends for the 2024 financial year to shareholders of Rp300 (full Rupiah) per share or a total of Rp275,5 billion. As at May 28, 2025, all cash dividends have been paid. Based on the decision of the Board of Directors and Board of Commissioners on November 17, 2025, the Company decided to distribute interim dividends for the 2025 fiscal year to shareholders in the amount of Rp30 (full Rupiah) per share, or a total value of Rp27.5 billion. As at December 12, 2025, all interim dividends were paid.

Based on the 2024 Annual General Meeting of the Shareholders as stated in Deed No. 46 dated 15 May 2024 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends for the 2023 financial year to shareholders of Rp342 (full Rupiah) per share or a total of Rp314.1 billion. Such cash dividends was deducting the interim dividend paid on November 30, 2023 in the amount of Rp30 (full Rupiah) per share or a total Rp27.6 billion. Therefore, the dividend for the financial year ended 31 December 2023 that need to be paid is Rp312 (full Rupiah) per share or a total Rp286.6 billion. As at June 7, 2024, all cash dividends have been paid.

25. LABA PER SAHAM / *25. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2025	2024	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	408.782	412.442	*Profit attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dasar dan dilusian	918.492.750	918.492.750	*Weighted average number of ordinary shares outstanding basic and diluted*
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	**445**	**449**	***Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

As at December 31, 2025 and 2024, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

26. PENDAPATAN / *26. REVENUES*

Akun ini terutama merupakan penjualan neto setelah dikurangi potongan harga, retur penjualan, dan rabat penjualan dengan rincian sebagai berikut:

This account mainly represents net sales after deducting discounts, sales returns, and sales rebates with details as follows:

	2025	2024	
Susu, makanan ringan dan barang konsumen	12.636.118	12.902.897	*Milk, snacks and consumer products*
Gas (LPG), kompor dan blender	256.450	264.877	*Gas (LPG), stove and blender*
Buku pendidikan	176.544	195.886	*Educational books*
	13.069.112	**13.363.660**	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total revenue.

Seluruh pendapatan di atas disajikan secara bruto dikarenakan Grup bertindak sebagai prinsipal.

All revenues above are presented on a gross basis due to the Group acts as principal.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN / *27. COST OF GOODS SOLD*

	2025	2024	
Persediaan awal	1.020.284	959.133	*Beginning inventories*
Pembelian			*Purchases*
Barang dagangan	12.457.541	12.245.057	*Merchandise goods*
Bahan baku dan pembungkus	165.557	191.984	*Raw and packaging materials*
Persediaan akhir	(1.327.779)	(1.020.284)	*Ending inventories*
Diskon prinsipal	(542.757)	(391.229)	*Discount from principals*
	11.772.846	11.984.661	
Biaya tenaga kerja langsung	44.992	42.444	*Direct labor*
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 11)	30.368	24.912	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Provisi penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	23.090	6.053	*Provision for impairment of inventories (Note 8)*
Perbaikan dan pemeliharaan	5.933	6.532	*Repair and maintenance*
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	4.725	4.529	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Sewa	4.602	3.842	*Rental*
	11.886.556	**12.072.973**	

Pada tahun 2025 dan 2024, pembelian barang dagang yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto dilakukan kepada PT Sari Husada masing-masing sebesar Rp7,2 triliun dan Rp7,7 triliun.

In 2025 and 2024, the purchase of inventories exceeding 10% of the net purchase is made with PT Sari Husada amounting to Rp7.2 trillion and Rp7.7 trillion, respectively.

28. BEBAN USAHA / *28. OPERATING EXPENSES*

a. Beban penjualan / *a. Selling expenses*

	2025	2024	
Gaji dan upah	220.242	218.339	*Salaries and wages*
Pengiriman barang dan distribusi	147.424	171.649	*Delivery of goods and distribution*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	42.939	39.863	*Depreciation right-of-use assets (Note 12)*
Sewa	41.615	39.783	*Rental*
Komisi	32.977	44.068	*Commission*
Transportasi	21.363	21.439	*Transportation*
Administrasi kantor dan rapat	7.695	8.664	*Office administration and meetings*
Perbaikan dan pemeliharaan	4.068	4.157	*Repairs and maintenance*
Utilitas	3.944	3.817	*Utilities*
Asuransi	3.860	4.161	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	18.743	13.888	*Others (each below Rp1 billion)*
	544.870	**569.828**	

28. BEBAN USAHA (lanjutan) / *28. OPERATING EXPENSES (continued)*

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administrative expenses*

	2025	2024	
Gaji dan upah	194.618	223.085	*Salaries and wages*
Amortisasi (Catatan 13)	13.437	9.420	*Amortisation (Note 13)*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	8.340	8.603	*Depreciation right-of-use assets (Note 12)*
Sewa gudang	7.321	7.039	*Warehouse rental*
Perbaikan dan pemeliharaan	5.357	4.476	*Repair and maintenance*
Administrasi kantor dan rapat	4.085	6.741	*Office administration and meetings*
Komunikasi	4.018	4.246	*Communication*
Jasa profesional dan hukum	3.325	7.378	*Professional and legal fees*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2.905	2.527	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Biaya bank	1.084	989	*Bank charges*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	16.361	15.844	*Others (each below Rp3 billion)*
	260.851	**290.348**	

29. LAIN-LAIN, BERSIH / *29. OTHERS, NET*

	2025	2024	
Pembalikan atas provisi pajak Tahun 2016	47.353	-	*Reversal of provision -of tax 2016*
Keuntungan dari kenaikan nilai reksa dana	15.623	7.140	*Gain from increase in value of mutual funds*
Pendapatan penghapusan utang jaminan tabung	9.731	6.302	*Gain from disposal of gas cylinder security deposit*
Imbalan kerja	4.967	4.766	*Employee benefits*
Penghasilan sewa	2.661	3.616	*Rental income*
Penjualan barang bekas	1.194	1.304	*Sales of scrap*
Kerugian/keuntungan selisih kurs - neto	(546)	(89)	*Foreign exchange loss/gain - net*
Lain-lain	27.600	24.715	*Others*
	108.583	**47.754**	

30. HAK PENGGANTIAN (DANA PENSIUN) DAN PROGRAM IMBALAN KERJA / *REIMBURSEMENT RIGHT (PENSION PLAN) AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

a. Aset program (aset pensiun) / *Program asset (pension aset)*

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun 2025 dan 2024 atas biaya pensiun dengan metode Projected Unit Credit berdasarkan pada laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal tertanggal 26 Februari 2026 (2024: 17 Januari 2025) adalah sebagai berikut:

The principal assumptions applied in the 2025 and 2024 actuarial calculation of pension costs using the Projected Unit Credit method based on the independent actuarial reports of Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal dated February 26, 2026 (2024: January 17, 2025) are as follows:

	2025	2024	
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV/ *Indonesia Mortality Table IV*	Tabel Mortalita Indonesia IV/ *Indonesia Mortality Table IV*	*Mortality table*
Umur pensiun normal	55 tahun/*55 years*	55 tahun/*55 years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	5,40% per tahun/*per annum*	7,00% per tahun/*per annum*	*Discount rate*
Perhitungan manfaat pensiun	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ *1.15 x service period x pension salary base*	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ *1.15 x service period x pension salary base*	*Pension benefits formula*
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	0,00%	0,00%	*Defined pension benefits incremental rate*

Rata-rata sisa masa kerja di masa mendatang yang diharapkan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 3,18 tahun (2024: 3,45 tahun) untuk Perusahaan dan 4,57 tahun (2024: 4,22 tahun) untuk BGI.

The expected average remaining service period of the employees as of December 31, 2025 is 3.18 years (2024: 3.45 years) for the Company and 4.57 years (2024: 4.22 years) for BGI.

Status pendanaan DPTRS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

The funded status of DPTRS as at December 31, 2025 and 2024 based on the actuarial reports is as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.921	6.729	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset DPTRS	(25.126)	(24.551)	*Fair value of DPTRS assets*
Kelebihan nilai wajar aset atas liabilitas aktuarial	(19.205)	(17.822)	*Excess of fair value of assets over actuarial obligation*
Dampak pembatasan aset pensiun	1.174	229	*Impact from pension asset ceiling*
	(18.031)	**(17.593)**	

Kategori utama aset program sebagai persentase dari total aset program adalah sebagai berikut:

The primary category of the program assets as a percentage of total assets of the program assets is as follows:

	2025	2024	
Obligasi	73%	80%	*Bonds*
Reksa dana	27%	12%	*Mutual funds*
Deposito berjangka	-	7%	*Time deposits*
Saham	-	1%	*Shares*

30. HAK PENGGANTIAN (DANA PENSIUN) DAN PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. REIMBURSEMENT RIGHT (PENSION PLAN) AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Aset program (aset pensiun) (lanjutan)

a. Program asset (pension aset) (continued)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Keuntungan bunga bersih pada kewajiban manfaat pensiun	(1.161)	(1.103)	*Net interest income on the net defined benefits obligation*
Beban jasa kini	249	289	*Current service cost*
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	**(912)**	**(814)**	***Total amounts recognised in profit or loss***
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(73)	167	*Actuarial loss/(gain)*
Tingkat pengembalian yang diharapkan	(381)	(116)	*Expected return on investments*
Perubahan atas dampak batasan aset	928	152	*Change in the effect of asset ceiling*
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	**474**	**203**	***Total amounts recognised in other comprehensive income***

Mutasi aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movements of program asset for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Aset awal tahun	17.593	16.982	*Asset at beginning of year*
Penghasilan manfaat pensiun	912	814	*Pension income*
Beban komprehensif lain	(474)	(203)	*Other comprehensive expense*
Aset akhir tahun	**18.031**	**17.593**	***Asset at end of year***

Sensitivitas dari aset program terhadap perubahan asumsi aktuarial utama tertimbang pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the program asset to changes in the weighted actuarial principal assumptions as at December 31, 2025 is as follows:

		Dampak naik/(turun) pada asset pensiun/ *Impact on pension asset increase/(decrease)*		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1%	(146)	154	*Discount rate*

Pembayaran imbalan kerja kepada karyawan yang diharapkan pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

Expected benefit payments to employees in future years are as follows:

	2025	2024	
Dalam 12 bulan mendatang	2.040	2.458	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 5 tahun	3.878	4.367	*Between 1 and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	2.456	3.257	*More than 5 years*
	8.374	**10.082**	

30. HAK PENGGANTIAN (DANA PENSIUN) DAN PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. REIMBURSEMENT RIGHT (PENSION PLAN) AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja

b. Employee benefit liabilities

	2025	2024	
Imbalan pascakerja	117.905	108.607	*Post-employment benefits*
Nilai wajar aset program	(1.030)	(1.580)	*Fair value of plan assets*
	116.875	**107.027**	

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun 2025 dan 2024 atas biaya pensiun dengan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan pada laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal tertanggal 26 Februari 2026 (2024: 17 Januari 2025) adalah sebagai berikut:

The principal assumptions applied in the 2025 and 2024 actuarial calculation of pension costs using the Projected Unit Credit method based on the independent actuarial reports of Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal dated February 26, 2026 (2024: January 17, 2025) are as follows:

	2025	2024	
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV/ *Indonesia Mortality Table IV*	Tabel Mortalita Indonesia IV/ *Indonesia Mortality Table IV*	*Mortality table*
Umur pensiun normal	55 tahun/*55 years*	55 tahun/*55 years*	*Normal pension age*
Tingkat kenaikan gaji	7,00-8,00% per tahun/*per annum*	7,00-8,00% per tahun/*per annum*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	6.60-6.80% *per tahun/per annum*	7,00-7,10% *per tahun/per annum*	*Discount rate*
Perhitungan manfaat pensiun	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ *1,15 x service period x pension salary base*	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ *1,15 x service period x pension salary base*	*Pension benefits formula*
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	0,00%	0,00%	*Defined pension benefits incremental rate*
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	7,50%	7,10%	*Expected rate of return on plan assets*

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits obligation for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Liabilitas awal tahun	108.607	100.874	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja	18.237	16.679	*Benefits expense*
(Penghasilan)/beban komprehensif lain:			*Other comprehensive (income)/expense:*
Perubahan asumsi keuangan	2.178	(4.731)	*Changes in financial assumptions*
Perubahan asumsi pengalaman	(3.016)	(558)	*Changes in experience assumption*
Pembayaran imbalan	(8.101)	(3.657)	*Benefits payments*
Saldo akhir tahun	117.905	108.607	*Balance at end of year*
Aset program yang tidak memenuhi kriteria dari perspektif akuntansi	**95.663**	**98.199**	***Unqualified plan asset from an accounting perspective***

30. HAK PENGGANTIAN (DANA PENSIUN) DAN PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. REIMBURSEMENT RIGHT (PENSION PLAN) AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

c. Employee benefit liabilities (continued)

	2025	2024	
Beban jasa kini	11.489	11.820	*Current service cost*
Biaya jasa lalu dan keuntungan penyelesaian	(672)	(1.761)	*Past service cost and gain on settlement*
Beban bunga	7.420	6.620	*Interest expense*
	18.237	**16.679**	

Imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The employee benefit costs recognised in other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Keuntungan aktuarial	(838)	(5.122)	*Actuarial gain*
Hak pengembalian	-	(9)	*Return on reimbursement right*
	(838)	**(5.131)**	

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai wajar aset program manfaat pasti pascakerja berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 yang terbentuk pada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia and PT Asuransi Allianz Life Indonesia masing-masing sebesar Rp95,6 miliar (2024: Rp98,1 miliar), yang secara akuntansi tidak dapat disajikan saling hapus terhadap liabilitas, disajikan sebagai "dana pensiun" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at December 31, 2025, the total fair value of the investment on plan assets based on fair value hierarchy Level 2 in PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia and PT Asuransi Allianz Life Indonesia amounting to Rp95.6 billion (2024: Rp98.1 billion), which cannot be accounted to offset the liabilities, is presented as "pension fund" in the consolidated statements of financial position

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset program ditempatkan dalam bentuk investasi deposito berjangka, yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

As at December 31, 2025 and 2024, the plan assets were mostly placed in the form of investments in time deposits, which did not have quoted market prices.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligation is as follows:

		Dampak naik/(turun) pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation increase/(decrease)*		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase assumption***	**Penurunan asumsi/ *in Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1%	(9.137)	10.374	*Discount rate*
Kenaikan gaji di masa mendatang	1%	10.184	(9.179)	*Future salary increase*

30. HAK PENGGANTIAN (DANA PENSIUN) DAN PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dalam 12 bulan mendatang	3.873	7.357	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 5 tahun	43.866	36.603	*Between 1 and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	648.935	691.375	*More than 5 years*
	696.674	**735.335**	

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja.

30. REIMBURSEMENT RIGHT (PENSION PLAN) AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Employee benefit liabilities (continued)

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

Management believes that the balance of employee benefits liabilities is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Kompensasi personil manajemen kunci

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap jumlah beban bersangkutan/ *Percentage to total related expense*		
	2025	2024	2025	2024	
Perusahaan					***The Company***
Gaji dan manfaat	14.954	17.916	5,74%	6,17%	*Salaries and benefits*
Imbalan kerja jangka pendek lainnya	21.950	33.200	8,42%	11,44%	*Other short-term benefits*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Gaji dan manfaat	10.249	13.428	3,93%	4,63%	*Salaries and benefits*

b. Tidak terdapat penjualan, piutang usaha dan piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi pada tahun 2025 dan 2024.

31. ACCOUNT AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

a. *Key management personnel compensation*

b. *There were no sales to related party. No outstanding trade receivables and other receivables from related party in 2025 and 2024.*

32. INFORMASI SEGMEN

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam divisi operasi berikut yang menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Makanan dan kebutuhan rumah tangga
- Distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga

Gas (LPG) dan alat dapur lainnya
- Produksi dan distribusi kompor gas dan jasa pengisian ulang gas, distribusi blender dan *rice cooker*

Buku
- Distribusi buku pendidikan dan ilmu pengetahuan

32. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organised into the following operating divisions, which become the basis of reporting primary segment information of the Group:

Food and consumer products
- *Food and consumer products distribution*

Gas (LPG) and other kitchen appliances
- *Manufacturing and distribution of gas stove, gas refill service, blender and rice cooker distribution*

Books
- *Distribution of educational and science books*

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *32. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan operasi: / *The following table presents business segment information:*

	2025					
	Makanan dan Kebutuhan rumah tangga/ *Food and consumer products*	Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ *Gas (LPG) and other kitchen appliances*	Buku/*Books*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
PENDAPATAN REVENUES						
Penjualan eksternal	12.637.179	273.341	176.544	(17.952)	13.069.112	*External sales*
HASIL						***RESULTS***
Hasil segmen	482.585	34.827	11.449	(43.443)	485.418	*Segment results*
Penghasilan bunga	16.504	9.375	284	-	26.163	*Interest income*
Beban bunga dan provisi bank	(17.025)	(111)	(65)	-	(17.201)	*Interest expense and related bank charges*
Laba sebelum pajak penghasilan	482.064	44.091	11.668	(43.443)	494.380	*Profit before income tax*
ASET						***ASSETS***
Aset segmen	5.429.643	265.345	87.804	(210.582)	5.572.210	*Segment assets*
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	2.936.016	210.145	10.979	(2.862)	3.154.278	*Segment liabilities*

	2024					
	Makanan dan Kebutuhan rumah tangga/ *Food and consumer products*	Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ *Gas (LPG) and other kitchen appliances*	Buku/*Books*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
PENDAPATAN REVENUES						
Penjualan eksternal	12.905.829	297.722	195.886	(35.777)	13.363.660	*External sales*
HASIL						***RESULTS***
Hasil segmen	497.014	33.194	13.354	(65.297)	478.265	*Segment results*
Penghasilan bunga	22.757	9.150	850	-	32.757	*Interest income*
Beban bunga dan provisi bank	(17.076)	(184)	(146)	-	(17.406)	*Interest expense and related bank charges*
Laba sebelum pajak penghasilan	502.695	42.160	14.058	(65.297)	493.616	*Profit before income tax*
ASET						***ASSETS***
Aset segmen	4.526.603	267.883	93.012	(211.248)	4.676.250	*Segment assets*
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	2.129.356	216.330	15.703	(4.265)	2.357.124	*Segment liabilities*

33. PERIKATAN / *33. COMMITMENTS*

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki komitmen pembelian barang modal (2024: Rp2,4 miliar). / *As at December 31, 2025, the Group had no capital commitment (2024: Rp2.4 billion).*

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

	2025		2024		
	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Jumlah setara/ *Equivalent in Rp*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Jumlah setara/ *Equivalent in Rp*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	USD94.742	1.590	USD7.949	129	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liability***
Utang usaha	-	-	(USD385.799)	(6.235)	*Trade payables*
		1.590		**(6.106)**	

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto, dan model penilaian lainnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain, akrual, liabilitas sewa porsi jangka pendek, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Liabilitas sewa dan pinjaman bank dikenakan bunga pasar sehingga memiliki nilai wajar yang mendekati nilai tercatatnya.

BGI memiliki liabilitas uang jaminan tabung gas yang tidak dikenakan bunga. Nilai wajar uang jaminan tabung diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena kemungkinan pengembalian deposit dalam bentuk uang sangat kecil serta waktu pengembalian yang tidak dapat ditentukan secara pasti.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between parties who are willing and have an adequate knowledge through a fair transaction (arm's length transaction), other than in a forced or liquidation sale. Fair value is obtained from quoted market price, discounted cash flow model, and other valuation models.

Fair values of cash and cash equivalents, short-term investment, trade and other receivables, trade and other payables, accruals, current portion of lease liabilities and short-term employee benefit liabilities approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Lease liabilities and bank loan are subject to market interest rates, therefore, the fair values approximate their carrying amounts.

BGI has non-current deposit liabilities for gas cylinders which are non-interest bearing. The fair value of the deposit for gas cylinders is estimated approximating the carrying value because the probability of cash refund is very low and timing for refund is uncertain.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam menjalankan aktivitasnya, Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, terutama terhadap risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara umum, kebijakan manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada adanya ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang akan berdampak pada kinerja keuangan Grup. Kebijakan Grup tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

Manajemen risiko

i. Risiko pasar

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Saat ini, risiko Grup tidak terkonsentrasi pada risiko nilai tukar mata uang asing karena volume pembelian dalam mata uang asing tidak signifikan. Eksposur mata uang asing Grup disajikan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

b. Risiko tingkat bunga

Paparan pada risiko suku bunga timbul dari pinjaman Grup untuk modal kerja, serta deposito berjangka Grup. Tingkat bunga pinjaman dan deposito berjangka yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang menyebabkan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga namun mereka terekspos pada risiko arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga menurun atau meningkat sebesar 0,25% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berjalan akan lebih rendah atau tinggi sekitar Rp70 juta sebagai akibat dari lebih rendah atau tinggi suku bunga deposito dan pinjaman.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In conducting day-to-day activities, the Group is exposed to various financial risks, mainly market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. In general, the Group's financial risk management policy focuses on uncertainties in the financial market and aims to minimise the potential losses that could impact the financial performance of the Group. The Group' policy prohibits derivative transactions for speculative purposes.

Risk management

i. Market risk

a. Foreign exchange risk

The reporting currency of the Group is Rupiah. Currently, the Group is not significantly exposed to foreign exchange risk due to the immaterial volume of purchases denominated in foreign currency. The Group foreign currency exposures are disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

b. Interest rate risk

The exposure to interest rate risk arises from the Group's loans for working capital purposes and time deposits of the Group. The floating interest rates of loans and time deposits do not expose significantly the Group to fair value interest rate risk but they are exposed to cash flow risk.

As at December 31, 2025, based on simple simulation, if interest rate decreases or increases by 0.25% with all other variables held constant, the profit before tax for the current period will be lower or higher by about Rp70 million as the result of lower or higher interest rate of time deposits and loans.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

ii. Risiko kredit

Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek dan jangka panjang.

Untuk simpanan di bank dan deposito berjangka, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari “A-” ke “AAA” dari lembaga pemeringkat Fitch dan Pefindo.

Kualitas kredit atas kas pada bank, deposito berjangka, investasi jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management (continued)

ii. Credit risk

Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, other receivables, and long-term and short-term investments.

For cash in banks and time deposit, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "A-" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

The credit quality of cash in banks, time deposits, short and long-term investments are as follows:

	2025	2024	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties with external credit rating*
Lokal:			***Local:***
Fitch			***Fitch***
- AAA	29.350	138.337	*AAA* -
- A+	11.039	2.212	*A+* -
Pefindo			***Pefindo***
- AAA	1.412.394	942.060	*AAA* -
- AA-	-	27	*AA-* -
- A	280.243	109.108	*A* -
	1.733.026	**1.191.744**	

Grup terekspos pada risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meminimalisasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Berdasarkan kebijakan Grup, semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

The Group is exposed to credit risk mainly from credits granted to their customers. To minimise this risk, the Group sets a policy to ensure the sales of their products are made only to reliable customers with good credit history. Based on the Group’s policy, all customers who will purchase on credit should pass the credit verification procedures.

Grup juga memiliki kebijakan yang mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Selain itu, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan, monitoring umur piutang, dan melakukan pengelolaan penagihan atas piutang.

The Group also requires the sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, the Group continuously monitors their credit portfolio and aging of receivables, and manages the collection of receivables.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Manajemen risiko (lanjutan) / ***Risk management (continued)***

ii. Risiko kredit (lanjutan) / *ii. Credit risk (continued)*

	31 Desember/*December 2025*				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	**Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/*Total***	
Kas dan setara kas	671.618	-	-	671.618	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	1.005.783	-	-	1.005.783	*Short-term investments*
Piutang usaha	1.246.252	227.214	5.132	1.478.598	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	331.109	-	-	331.109	*Other receivables*
Investasi jangka panjang	56.071	-	-	56.071	*Long-term investments*
Dana pensiun	95.663	-	-	95.663	*Pension fund*
Aset lain-lain	5.318	-	-	5.318	*Other assets*

	31 Desember/*December 2024*				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	**Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/*Total***	
Kas dan setara kas	812.684	-	-	812.684	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	299.606	-	-	299.606	*Short-term investments*
Piutang usaha	1.120.062	264.946	4.617	1.389.625	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	326.517	-	-	326.517	*Other receivables*
Investasi jangka panjang	79.968	-	-	79.968	*Long-term investments*
Dana pensiun	98.199	-	-	98.199	*Pension fund*
Aset lain-lain	5.455	-	-	5.455	*Other assets*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan berkaitan dengan eksposur Grup terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

As at December 31, 2025 and 2024, the maximum credit risk exposure is reflected in the carrying amount of each financial asset before deducting the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Credit risk arising from the financial assets relates to the Group's exposure to losses from the possible default of the counterparties.

iii. Risiko likuiditas / *iii. Liquidity risk*

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan secara rutin mengawasi proyeksi dan arus kas aktual, serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Selain itu, Grup menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka, investasi jangka pendek dan jangka panjang dengan periode jatuh tempo yang sesuai atas liabilitas keuangannya.

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in getting financial resources to finance their capital expenditures and to manage loans that are maturing. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents.

The Group manages liquidity risk by continuously monitoring the actual cash flows against the cash flow projections, and monitoring the maturity dates of the financial assets and liabilities. In addition, the Group invests the excess cash in time deposits, short term and long term investment with maturity periods aligned to their financial liabilities.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

iii. Risiko likuiditas (lanjutan)

iii. *Liquidity risk (continued)*

Grup memiliki liabilitas yang terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, dan uang jaminan.

The Group has liabilities consisting of bank loan, trade payables, other payables, accruals, short-term employee benefit liabilities, lease liabilities and security deposits.

Profil jatuh tempo liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

The maturity profile of financial liabilities is as follows:

	31 Desember/*December* 2025					
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	≤ 1 tahun/ *year*	≥ 1 - 3 tahun/ *years*	≥ 3 tahun/ *years*	Jumlah/*Total*	
Pinjaman bank	-	31.421	56.956	19.333	107.710	*Bank loans*
Utang usaha	-	2.432.227	-	-	2.432.227	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	102.862	-	-	102.862	*Other payables*
Akrual	-	29.599	-	-	29.599	*Accruals*
Uang jaminan	-	1.789	-	177.562	179.351	*Security deposits*
Liabilitas sewa	-	55.144	49.061	7.066	111.271	*Lease liabilities*
	-	**2.653.042**	**106.017**	**203.961**	**2.963.020**	

	31 Desember/*December* 2024					
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	≤ 1 tahun/ *year*	≥ 1 - 3 tahun/ *years*	≥ 3 tahun/ *years*	Jumlah/*Total*	
Pinjaman bank	-	33.385	60.877	46.831	141.093	*Bank loans*
Utang usaha	-	1.522.968	-	-	1.522.968	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	157.233	-	-	157.233	*Other payables*
Akrual	-	26.514	-	-	26.514	*Accruals*
Uang jaminan	-	1.617	-	188.385	190.002	*Security deposits*
Liabilitas sewa	-	38.884	69.094	14.143	122.121	*Lease liabilities*
	-	**1.780.601**	**129.971**	**249.359**	**2.159.931**	

Manajemen modal

Capital management

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amounts of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

37. AKTIVITAS NON-KAS / *37. NON-CASH ACTIVITIES*

Pengungkapan tambahan atas aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

Supplemental disclosures representing non-cash activities are as follows:

	2025	2024	
Keuntungan yang belum direalisasikan akibat kenaikan nilai wajar investasi	1.312	273	*Unrealised gain on increase in fair value of investment*
Perolehan aset hak-guna	56.012	71.183	*Acquisition of right-of-use assets*
Penambahan aset tetap melalui utang	-	9.947	*Additions of fixed assets through payables*
Penambahan aset tak berwujud melalui utang	-	43.450	*Additions of intangible assets through payables*

38. REKONSILIASI UTANG BERSIH / *38. NET DEBT RECONCILIATION*

	Pinjaman bank/ *Bank loan*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	
Utang bersih pada 1 Januari 2024	65.665	96.937	*Net debt as at January 1, 2024*
Penerimaan pinjaman bank	59.125	-	*Proceed from bank loan*
Pembayaran pinjaman bank	(6.250)	-	*Payment of bank loan*
Akuisisi liabilitas sewa	-	57.659	*Acquisition of lease liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa	-	(42.922)	*Payment of lease liabilities*
Saldo per 31 Desember 2024	**118.540**	**111.674**	***Balance as at December 31, 2024***
Penerimaan pinjaman bank	20.545	-	*Proceed from bank loan*
Pembayaran pinjaman bank	(42.000)	-	*Payment of bank loan*
Akuisisi liabilitas sewa	-	33.489	*Acquisition of lease liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa	-	(44.596)	*Payment of lease liabilities*
Saldo per 31 Desember 2025	**97.085**	**93.608**	***Balance as at December 31, 2025***

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK / *39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY*

Berikut ini adalah Informasi Keuangan terpisah PT Tigaraksa Satria Tbk (Entitas Induk), terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following is separate PT Tigaraksa Satria Tbk (the Parent Entity)'s Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2025 and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2025 and a summary of significant accounting policies. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2025 and for the year then ended.

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	2025	2024	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	614.366	741.678	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	921.816	220.450	*Short-term investments*
Piutang usaha - pihak ketiga	1.437.278	1.359.480	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain:			*Other receivables:*
- Pihak ketiga	328.092	324.565	*Third parties -*
- Pihak berelasi	1.202	1.244	*Related party -*
Persediaan	1.258.366	951.970	*Inventories*
Pajak dibayar di muka dan klaim atas pengembalian pajak	781	-	*Prepaid taxes and claims for tax refunds*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	22.910	19.717	*Prepaid expenses and advances*
Jumlah aset lancar	**4.584.811**	**3.619.104**	***Total current assets***
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Aset pajak tangguhan	6.799	4.752	*Deferred tax assets*
Penyertaan saham pada entitas anak	208.430	208.380	*Investments in shares of subsidiaries*
Aset tetap	17.980	18.241	*Fixed assets*
Aset hak-guna	108.925	106.325	*Right-of-use assets*
Aset takberwujud	47.434	52.955	*Intangible assets*
Aset pensiun	18.031	17.593	*Pension asset*
Dana pensiun	84.037	86.892	*Pension fund*
Investasi jangka panjang	-	9.945	*Long-term investment*
Aset tidak lancar lain-lain	4.333	3.810	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	**495.969**	**508.893**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**5.080.780**	**4.127.997**	***TOTAL ASSETS***

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	2025	2024	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Utang usaha - Pihak ketiga	2.427.621	1.517.186	*Trade payables - third parties*
Utang pajak:			*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan	17.991	50.892	*Corporate income taxes -*
- Pajak lainnya	9.357	4.550	*Other taxes -*
Utang lain-lain	99.521	144.131	*Other payables*
Akrual	21.926	18.451	*Accruals*
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	43.069	27.528	*Lease liabilities - current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	50.595	52.342	*Short-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**2.670.080**	**1.815.080**	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Uang jaminan	821	809	*Security deposits*
Liabilitas sewa - porsi jangka panjang	40.115	64.317	*Lease liabilities -non-current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	101.563	93.855	*Long-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**142.499**	**158.981**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**2.812.579**	**1.974.061**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Capital stock*
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham			*Authorised - 2.000.000.000 shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	91.849	91.849	*Issued and fully paid - 918.492.750 shares*
Tambahan modal disetor	9.057	9.057	*Additional paid-in capital*
Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak	(60.830)	(60.830)	*Differences due to changes in the equity of a subsidiary*
Saldo laba			*Retained earnings*
- Dicadangkan	18.370	18.370	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	2.209.755	2.095.490	*Unappropriated -*
JUMLAH EKUITAS	**2.268.201**	**2.153.936**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.080.780**	**4.127.997**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	2025	2024	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan	12.561.928	12.853.909	***Revenues***
Beban pokok penjualan	(11.545.350)	(11.734.456)	***Cost of goods sold***
Laba bruto	**1.016.578**	**1.119.453**	***Gross profit***
Beban penjualan	(461.493)	(473.130)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(215.341)	(241.619)	*General and administrative expenses*
Biaya keuangan	(7.199)	(7.613)	*Finance cost*
Pendapatan dividen	42.758	67.110	*Dividend income*
Penghasilan keuangan	16.488	22.736	*Finance income*
Lain-lain, bersih	108.498	47.828	*Others, net*
Laba sebelum pajak penghasilan	**500.289**	**534.765**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(83.038)	(88.127)	***Income tax expenses***
Laba tahun berjalan	**417.251**	**446.638**	***Profit for the year***
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain:			***Other comprehensive (loss)/income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	150	3.046	*Remeasurement of post-employment benefits*
Pajak penghasilan terkait	(33)	(670)	*Related income tax*
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	**117**	**2.376**	***Other comprehensive (loss)/ income for the year, net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**417.368**	**449.014**	***Total comprehensive income for the year***

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in Capital*	Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak/ *Difference due to changes in the equity of a subsidiary*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*		
Saldo per 31 Desember 2023	**91.849**	**9.057**	**(60.830)**	**18.370**	**1.933.046**	**1.991.492**	***Balance as at December 31, 2023***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	446.638	446.638	*Profit for the year*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	-	2.376	2.376	*Remeasurement of post employment benefits, net of tax*
Dividen kas	-	-	-	-	(286.570)	(286.570)	*Cash dividends*
Saldo per 31 Desember 2024	**91.849**	**9.057**	**(60.830)**	**18.370**	**2.095.490**	**2.153.936**	***Balance as at December 31, 2024***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	417.251	417.251	*Profit for the year*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	-	117	117	*Remeasurement of post employment benefits, net of tax*
Dividen kas	-	-	-	-	(303.103)	(303.103)	*Cash dividends*
Saldo per 31 Desember 2025	**91.849**	**9.057**	**(60.830)**	**18.370**	**2.209.755**	**2.268.201**	***Balance as at December 31, 2025***

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	2025	2024	
LAPORAN ARUS KAS			***STATEMENT OF CASH FLOWS***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	11.138.061	14.255.706	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(10.151.017)	(14.048.209)	*Cash payments to suppliers and employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(90.081)	(107.364)	*Payments for corporate income tax*
Penerimaan pengembalian pajak	1.996	45.355	*Tax refund received*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**898.959**	**145.488**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen kas	42.758	67.110	*Cash dividends received*
Penerimaan bunga	16.488	22.736	*Interest received*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	223	341	*Proceeds from the sale of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(20.194)	(12.727)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap	(2.567)	(983)	*Acquisitions of fixed assets*
Perolehan aset hak-guna	(19.535)	(8.260)	*Acquisitions of right-of-use assets*
Penempatan investasi jangka pendek	(1.099.579)	(441.837)	*Placement of short-term investments*
Pencairan investasi jangka pendek	398.213	337.546	*Redemption of short-term investments*
Penempatan investasi jangka panjang	(14)	(14.004)	*Placement of long-term investments*
Pencairan investasi jangka panjang	9.959	30.949	*Redemption of long-term investments*
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	**(674.248)**	**(19.129)**	***Net cash flows (used in)/ provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran bunga dan biaya bank	(7.199)	(7.613)	*Payment of interest and bank charges*
Pembayaran liabilitas sewa	(41.721)	(35.162)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen kas	(303.103)	(286.570)	*Cash dividends paid*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(352.023)**	**(329.345)**	***Net cash flows used in financing activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(127.312)**	**(203.026)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**741.678**	**944.704**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**614.366**	**741.678**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT YEAR-END***

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

Dasar Penyajian Informasi Keuangan Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 227, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri".

PSAK No. 227 menyatakan bahwa ketika sebuah entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah, laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, di mana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan atas kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 227, entitas induk mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode biaya.

39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

Basis of Preparation of Parent Entity Financial Information

The separate financial statements are prepared inaccordance with the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 227, "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK No. 227 provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in the subsidiary, associate entity and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK No. 227, the parent entity recorded the accounting for investments in subsidiaries using cost method.

Daftar Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021

List of Disclosure Items in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 16/SEOJK.04/2021

No.		Uraian Description	Halaman Page
A.	**Ikhtisar Data Keuangan Penting** **Summary of Key Financial Data**		**10**
	A.1	Pendapatan/penjualan Revenues/Sales	10
	A.2	Laba bruto Gross Profit	10
	A.3	Laba (rugi) Profit (loss)	10
	A.4	Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests	10
	A.5	Total laba (rugi) komprehensif Total comprehensive income (loss)	10
	A.6	Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali Total comprehensive income (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests	10
	A.7	Laba (rugi) per saham Earnings (loss) per share	13
	A.8	Jumlah aset Total assets	11
	A.9	Jumlah liabilitas Total liabilities	11
	A.10	Jumlah ekuitas Total equity	11
	A.11	Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset Return (loss) on assets ratio	13
	A.12	Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas Return (loss) on equity ratio	13
	A.13	Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan Return (loss) on revenue/sales ratio	13
	A.14	Rasio lancar Current ratio	13
	A.15	Rasio liabilitas terhadap ekuitas Liabilities to equity Ratio	13
	A.16	Rasio liabilitas terhadap jumlah aset Liabilities to assets ratio	13
	A.17	Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya Other financial information and ratios relevant to the Issuer or Public Company and its industry	13

No.	Uraian Description		Halaman Page
B.	**Informasi Saham** **Share Information**		
B.1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir Outstanding shares issued for each quarter, presented in a comparative format for the last 2 (two) financial years		
	a.	Jumlah saham yang beredar Total shares issued	16
	b.	Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed	16
	c.	Harga saham tertinggi, terendah dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan Highest, lowest, and closing share prices based on the price on the stock exchange where the shares are listed	16
	d.	Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan Trading volume on the stock exchange where the shares are listed	16
B.2	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi serta penambahan dan pengurangan modal In the event of corporate actions resulting in changes to shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in par value, issuance of convertible securities, as well as capital increases and decreases		18
	a.	Tanggal pelaksanaan aksi korporasi Date of corporate action implementation	18
	b.	Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan dan perubahan nilai nominal saham Ratio of stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in par value	18
	c.	Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi Number of shares outstanding before and after the corporate action	18
	d.	Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada) Number of convertible securities exercised (if any)	18
	e.	Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi Share price before and after the corporate action	18
B.3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut In the event of a suspension of share trading and/or delisting during the financial year, the reasons for such suspension and/or delisting shall be disclosed		18
B.4	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut In the event that a suspension of share trading and/or a delisting process is still ongoing as of the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve such suspension and/or delisting shall be disclosed		18
C.	**Laporan Direksi** **Board of Directors Report**		
C.1	Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik Performance of the Issuer or Public Company		
	a.	Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik Strategic strategies and policies of the Issuer or Public Company	41
	b.	Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik The role of the Board of Directors in formulating the strategies and strategic policies of the Issuer or Public Company	41
	c.	Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik The process undertaken by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategies	41

No.	Uraian Description	Halaman Page
	d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik Comparison between the results achieved and the targets set by the Issuer or Public Company	45
	e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik Challenges faced by the Issuer or Public Company	46
C.2	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik Overview of the business prospects of the Issuer or Public Company	47
C.3	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik Implementation of corporate governance of the Issuer or Public Company	48
D.	**Laporan Dewan Komisaris** **Board of Commissioners Report**	
D.1	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi Assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or Public Company, including the supervision by the Board of Commissioners over the formulation and implementation of the Issuer's or Public Company's strategies by the Board of Directors	34
D.2	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi View on the business prospects of the Issuer or Public Company as prepared by the Board of Directors	35
D.3	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik View on the implementation of corporate governance of the Issuer or Public Company	36
E.	**Profil Emiten atau Perusahaan Publik** **Profile of the Issuer or Public Company**	
E.1	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku Name of the Issuer or Public Company, including any name changes, the reasons for such changes, and the effective date of the name change during the financial year	54
E.2	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik Access to the Issuer or Public Company, including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about the Issuer or Public Company	
	a. Alamat Address	55
	b. Nomor telepon Phone Number	55
	c. Alamat surat elektronik E-mail	55
	d. Alamat situs web Website	55
E.3	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik Brief history of the Issuer or Public Company	56
E.4	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*dorporate culture*) atau nilai - nilai Perusahaan Vision and mission of the Issuer or Public Company, as well as corporate culture or corporate values	60
E.5	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan Business activities in accordance with the latest articles of association, business activities carried out during the financial year, and the types of goods and/or services provided	63
E.6	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik Operational areas of the Issuer or Public Company	76
E.7	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris disertai dengan nama dan jabatan Organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to one level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, along with names and positions	78

No.	Uraian Description		Halaman Page
E.8	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan List of memberships in industry associations, both at national and international levels, related to the implementation of sustainable finance		79
E.9	Profil Direksi Profile of the Board of Directors		87-89
	a.	Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Name and position in accordance with its duty and responsible	87-89
	b.	Foto terbaru Latest Photo	87-89
	c.	Usia Age	87-89
	d.	Kewarganegaraan Nationality	87-89
	e.	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi Educational background and/or certification	87-89
	f.	Riwayat jabatan Career background	87-89
	f. (1)	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan Legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the relevant Issuer or Public Company	87-89
	f. (2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut Concurrent positions, including as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or committees, as well as other positions both within and outside the Issuer or Public Company. If a member of the Board of Directors does not hold concurrent positions, such condition shall be disclosed	87-89
	f. (3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Work experience along with the respective periods, both within and outside the Issuer or Public Company	87-89
	g.	Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut Affiliation relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controlling shareholders, whether direct or indirect up to the ultimate individual owner, including the names of affiliated parties. If a member of the Board of Directors has no such affiliations, this shall be disclosed	87-89
	h.	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for such changes. If there are no changes in the composition of the Board of Directors, such condition shall be disclosed	87
E.10	**Profil Dewan Komisaris** **Profile of the Board of Commissioners**		**81-85**
	a.	Nama dan jabatan Name and Position	81-85
	b.	Foto terbaru Latest Photo	81-85
	c.	Usia Age	81-85
	d.	Kewarganegaraan Nationality	81-85
	e.	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi Educational background and/or certification	81-85

No.	Uraian Description		Halaman Page
	f.	Riwayat jabatan: Career background:	81-85
	f. (1)	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris Legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners	81-85
	f. (2)	Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan Legal basis for the initial appointment as a member of the Board of Commissioners serving as an Independent Commissioner of the relevant Issuer or Public Company	81-85
	f. (3)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Concurrent positions, including as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or committees, as well as other positions both within and outside the Issuer or Public Company. If a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions, such condition shall be disclosed	81-85
	f. (4)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Work experience along with the respective periods, both within and outside the Issuer or Public Company	81-85
	g.	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut Affiliation relationships with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controlling shareholders, whether direct or indirect up to the ultimate individual owner, including the names of affiliated parties. If a member of the Board of Commissioners has no such affiliations, this shall be disclosed	81-85
	h.	Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode Statement of independence of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has served for more than 2 (two) terms	157
	i.	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for such changes. If there are no changes in the composition of the Board of Commissioners, such condition shall be disclosed	81
E.11	Dalam hal perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya In the event of changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners occurring after the end of the financial year up to the deadline for submission of the Annual Report, the composition presented in the Annual Report shall include both the latest and the previous composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners		81-89
E.12	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) during the financial year; such information may be presented in tabular form		91-93
E.13	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku Names of shareholders and their percentage of ownership at the beginning and end of the fiscal year		94
	a.	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik Shareholders owning 5% (five percent) or more of the shares of the Issuer or Public Company	94
	b.	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who hold shares in the Issuer or Public Company. If all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not hold shares, such condition shall be disclosed	94

No.	Uraian Description		Halaman Page
	c.	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing - masing memiliki kurang dari 5% (Lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik. Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel Public shareholders, defined as shareholders each owning less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company. The above information may be presented in tabular form	94
E.14		Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut Percentage of indirect share ownership in the Issuer or Public Company held by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders listed in the shareholder register for the purpose of such indirect ownership; if all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership, such condition shall be disclosed	95
E.15		Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi Number of shareholders and percentage of ownership as of the end of the financial year, based on classification	94
	a.	Kepemilikan institusi lokal Domestic institutional ownership	94
	b.	Kepemilikan institusi asing Foreign institutional ownership	94
	c.	Kepemilikan individu lokal Domestic individual ownership	94
	d.	Kepemilikan individu asing Foreign individual ownership	94
E.16		Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan Information on major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, whether direct or indirect, up to the ultimate individual owner, presented in the form of a structure or diagram	96
E.17		Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada) beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut Names of subsidiaries, associates, and joint ventures in which the Issuer or Public Company has joint control (if any), along with the percentage of share ownership, business activities, total assets, and operational status of such subsidiaries, associates, and joint ventures; for subsidiaries, additional information on the address of the subsidiary shall be disclosed	97
E.18		Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada) Chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the initial listing to the end of the financial year, as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in par value, exercise of convertible securities, and implementation of capital increases and decreases (if any)	101
E.19		Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek (jika ada) Information on the listing of other securities, other than those referred to in item 18, that have not yet matured during the financial year, at a minimum including the name of the security, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, and credit rating (if any)	101
E.20		Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: Information on the engagement of Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP), including their network/association/alliance, covering:	102

No.	Uraian Description		Halaman Page
	a.	Nama dan alamat Name and address	102
	b.	Periode penugasan Term of office	102
	c.	Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan Information on audit and/or non-audit services provided	102
	d.	Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing - masing penugasan yang diberikan selama tahun buku Fees for audit and/or non-audit services for each engagement performed during the fiscal year	102
	e.	Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut. Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel In the event that the appointed Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP), including their network/association/alliance, do not provide non-audit services, such information shall be disclosed. Disclosure of information on the engagement of AP and KAP, including their network/association/alliance, may be presented in tabular form	102
	E.21	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP	103
F.	**Analisis dan Pembahasan Manajemen** **Analysis and Discussion of Management**		
	F.1	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik Operational review by business segment in accordance with the industry type of the Issuer or Public Company	122
	a.	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas dan perkembangannya Production, including processes, capacity, and developments	122
	b.	Pendapatan/penjualan Revenue/sales	109
	c.	Profitabilitas Profitability	-
	F.2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut Comprehensive financial performance, including a comparison of financial performance over the last 2 (two) financial years, along with explanations of the causes of changes and their impacts	111
	a.	Aset lancar, aset tidak lancar dan total aset Current asset, non-current asset, total asset	111
	b.	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas Current liability, non-current liability, total liability	112
	c.	Ekuitas Equity	114
	d.	Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan total laba (rugi) komprehensif Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive income (loss)	115
	e.	Arus kas Cash flow	117
	F.3	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan Ability to meet debt or obligations by presenting relevant ratio calculations	119
	F.4	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan Collectibility level of receivables of the Issuer or Public Company by presenting relevant ratio calculations	120
	F.5	Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud Capital structure and management policies on such capital structure, including the basis for determining such policies	129
	F.6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal Discussion on material commitments for capital expenditures	130

No.	Uraian Description		Halaman Page
	a.	Tujuan dari ikatan tersebut Purpose of such commitments	130
	b.	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut Sources of funds expected to fulfill such commitments	130
	c.	Mata uang yang menjadi denominasi Currency denomination	130
	d.	Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Measures planned by the Issuer or Public Company to hedge risks arising from related foreign currency positions	130
F.7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir Discussion on capital expenditure investments realized during the latest fiscal year		130
	a.	Jenis investasi barang modal Type of capital expenditure investments	130
	b.	Tujuan investasi barang modal Purpose of capital expenditure investments	130
	c.	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan Value of capital expenditure investments incurred	130
F.8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada) Material information and facts occurring after the date of the auditor's report (if any)		131
F.9	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya Business prospects of the Issuer or Public Company in relation to industry conditions, the general economy, and international markets, supported by quantitative data from reliable sources		131
F.10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) Comparison between targets/projections at the beginning of the financial year and actual results (realization)		109
	a.	Pendapatan/penjualan Revenue/sales	109
	b.	Laba (rugi) Profit (loss)	-
	c.	Struktur modal Capital structure	-
	d.	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik Other matters considered important by the Issuer or Public Company	-
F.11	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang Targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) financial year		109
	a.	Pendapatan/penjualan Revenue/sales	109
	b.	Laba (rugi) Profit (loss)	-
	c.	Struktur modal Capital structure	-
	d.	Kebijakan dividen Divident policy	-
	e.	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik Other matters considered important by the Issuer or Public Company	-
F.12	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar Marketing aspects of the Issuer's or Public Company's goods and/or services, at a minimum covering marketing strategies and market share		133
F.13	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Description of dividends over the last 2 (two) financial years (information may be presented in tabular form). If the Issuer or Public Company did not distribute dividends during the last 2 (two) financial years, such condition shall be disclosed		138

No.	Uraian Description		Halaman Page
	a.	Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih Dividend policy, including at least information on the percentage of dividends distributed relative to net profit	138
	b.	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas Date of cash dividend payment and/or date of distribution of non-cash dividends	138
	c.	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) Dividend per share (cash and/or non-cash)	138
	d.	Jumlah dividen per tahun yang dibayar Total dividends paid per year	138
F.14	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Realization of the use of proceeds from public offerings		140
	a.	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku If during the financial year the Issuer is required to submit a report on the realization of the use of proceeds, the cumulative realization of the use of proceeds from public offerings up to the end of the fiscal year shall be disclosed	140
	b.	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut If there are changes in the use of proceeds as regulated under the Financial Services Authority regulations on reports of the realization of the use of proceeds from public offerings, the Issuer shall disclose and explain such changes	140
F.15	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku Material information (if any), including but not limited to investments, expansion, divestment, mergers/amalgamations, acquisitions, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions occurring during the fiscal year		140
	a.	Tanggal, nilai dan objek transaksi Date, value, and object of the transaction	140
	b.	Nama pihak yang melakukan transaksi Name of the transacting party	140
	c.	Sifat hubungan afiliasi (jika ada) Nature of the affiliated relationship (if any)	140
	d.	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi Explanation on the fairness of the transaction	140
	e.	Pemenuhan ketentuan terkait Compliance with applicable regulations	140
	f.	Dalam hal terdapat hubungan afiliasi selain mengungkapkan informasi sebagai dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf e, Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: In the event of an affiliated relationship, in addition to disclosing the information referred to in points a through e, the Issuer or Public Company shall also disclose:	140
	f.(1)	Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*) A statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has undergone adequate procedures to ensure that it is conducted in accordance with generally accepted business practices, including compliance with the arm's length principle	141
	f.(2)	Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*) The role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in conducting adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, including compliance with the arm's length principle	141

No.	Uraian Description		Halaman Page
	g.	Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut For affiliated transactions or material transactions that constitute business activities carried out in generating operating revenue and are conducted routinely, repeatedly, and/or continuously, an additional explanation shall be provided stating that such affiliated or material transactions are part of business activities conducted in generating operating revenue and carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. If such transactions have been disclosed in the annual financial statements, a reference to such disclosure shall also be provided	141
	h.	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut For the disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that result from transactions approved by independent shareholders, additional information shall be provided on the date of the General Meeting of Shareholders (GMS) approving such transactions	141
	i.	Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut If there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, such condition shall be disclosed	141
F.16	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada) Changes in laws and regulations that have a significant impact on the Issuer or Public Company and their effect on the financial statements (if any)		142
F.17	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada) Changes in accounting policies, including the reasons and their impact on the financial statements (if any)		142
G.	**Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik** **Governance of Issuers or Public Companies**		
G.1	RUPS GMS		151
	a	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) in the financial year and 1 (one) year prior to the fiscal year includes:	152-155
	a.(1)	Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the fiscal year that have been realized in the fiscal year; and	152-155
	a.(2)	Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not yet been realized, along with the reasons for such non-realization.	152-155
	b.	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut In the event that the Issuer or Public Company engages an independent party in the implementation of the GMS to conduct vote tabulation, such information shall be disclosed.	152-155
G.2	Dewan Direksi Board of Directors		164
	a.	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors shall be described and may be presented in tabular form.	165
	b.	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi A statement that the Board of Directors has a Board of Directors Charter.	164

No.	Uraian Description		Halaman Page
	c.	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel Policies and implementation of the frequency of Board of Directors meetings, joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the attendance rate of members of the Board of Directors in such meetings, including attendance at the GMS. Information on the attendance rate of members of the Board of Directors in Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, or GMS may be presented in tabular form.	167
	d.	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi Training and/or competency development of members of the Board of Directors:	168
	d. (1)	Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) Policies on training and/or competency development of members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors (if any).	168
	d. (2)	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency development attended by members of the Board of Directors during the financial year (if any).	168
	e.	Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi The Board of Directors' assessment of the performance of committees that support the implementation of the Board of Directors' duties:	169
	e. (1)	Prosedur penilaian kinerja Procedures for performance assessment.	169
	e. (2)	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat Criteria used, such as performance achievements during the financial year, competencies, and attendance in meetings.	169
	f.	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut In the event that the Issuer or Public Company does not have committees that support the implementation of the Board of Directors' duties, such information shall be disclosed.	169
G.3	Dewan Komisaris Board of Commissioners		156
	a.	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	158
	b.	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris A statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter.	156
	c.	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel Policies and implementation of the frequency of Board of Commissioners meetings, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the attendance rate of members of the Board of Commissioners in such meetings, including attendance at the GMS. Information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners in Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, or GMS may be presented in tabular form.	159
	d.	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris Training and/or competency development of members of the Board of Commissioners:	160
	d. (1)	Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada) Policies on training and/or competency development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any).	162
	d. (2)	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komiaris dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency development attended by members of the Board of Commissioners during the fiscal year (if any).	160

No.	Uraian Description		Halaman Page
	e.	Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing - masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Assessment of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners:	160
	e. (1)	Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Procedures for conducting performance assessments.	162
	e. (2)	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat Criteria used, such as performance achievements during the financial year, competencies, and attendance in meetings	162
	e. (3)	Pihak yang melakukan penilaian The party responsible for conducting the assessments	162
	f.	Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris The Board of Commissioners' assessment of the performance of committees that support the implementation of the Board of Commissioners' duties:	163
	f. (1)	Prosedur penilaian kinerja Procedures for performance assessment	163
	f. (2)	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat Criteria used, such as performance achievements during the financial year, competencies, and attendance in meetings	163
G.4	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners		170
	a.	Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Nomination procedures, including a brief description of the policies and processes for the nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	170
	b.	Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including:	170
	b. (1)	Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Procedures for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	170
	b. (2)	Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya Remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salaries, allowances, tantiem/bonuses, and others	171
	b. (3)	Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and each member of the Board of Commissioners; disclosure of such information may be presented in tabular form.	171
G.5	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies that conduct business activities based on sharia principles as stipulated in the articles of association.		N/A
	a.	Nama Name	N/A
	b.	Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah The legal basis for the appointment of the Sharia Supervisory Board	N/A
	c.	Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah Term of office of the Sharia Supervisory Board	N/A
	d.	Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah The duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board	N/A
	e.	Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik The frequency and manner of providing advice and guidance, as well as monitoring compliance with Sharia principles in the capital market in relation to Listed Companies or Public Companies	N/A

No.	Uraian Description		Halaman Page
G.6	Komite Audit Audit Committee		175
a.	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Name and position in committee membership		176-178
b.	Usia Age		176-178
c.	Kewarganegaraan Nationality		176-178
d.	Riwayat pendidikan Educational background		176-178
e.	Riwayat jabatan Career background		176-178
e. (1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal basis of Appointment as member of committee		176
e. (2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (Jika ada) Concurrent positions, whether as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of committees, as well as other positions (if any).		176-178
e. (3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Work experience along with the respective periods, both within and outside the Issuer or Public Company.		176-178
f.	Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit Term and tenure of members of the Audit Committee.		176-178
g.	Pernyataan independensi komite audit Statement of independence of the Audit Committee.		179
h.	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency development attended during the financial year (if any).		179
i.	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut Policies and implementation of the frequency of Audit Committee meetings and the attendance rate of members of the Audit Committee in such meetings.		180
j.	Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit Implementation of Audit Committee activities during the financial year in accordance with those stipulated in the Audit Committee Charter.		180
G.7	Komite atau Fungsi Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Nomination and Remuneration Committee or Function of the Issuer or Public Company.		182
a.	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Name and position in committee membership		182
b.	Usia Age		182
c.	Kewarganegaraan Nationality		182
d.	Riwayat pendidikan Educational background		182
e.	Riwayat jabatan Career background		182
e. (1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal Basis of Appointment as member of committee		182
e. (2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Concurrent positions, whether as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of committees, as well as other positions (if any).		182

No.	Uraian Description		Halaman Page
	e. (3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Work experience along with the respective periods, both within and outside the Issuer or Public Company.	182
	f.	Periode dan masa jabatan anggota komite Term and tenure of committee members.	182
	g.	Pernyataan independensi komite Statement of independence of the committee.	182
	h.	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency development attended during the financial year (if any).	182
	i.	Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities.	182
	j.	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) A statement that the committee has a *charter*.	182
	k.	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut Policies and implementation of the frequency of meetings and the attendance rate of members in such meetings.	182
	l.	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku A brief description of the implementation of activities during the fiscal year.	182
	m.	Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: In the event that a Nomination and Remuneration Committee is not established, the Issuer or Public Company shall disclose the information as referred to in items i) through l), and disclose:	182
	m. (1)	Alasan tidak dibentuknya komite The reasons for not establishing the committee.	182
	m. (2)	Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi The party responsible for performing the nomination and remuneration function.	182
G.8	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at a minimum shall include:		N/A
	a.	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Name and position in committee membership	N/A
	b.	Usia Age	N/A
	c.	Kewarganegaraan Nationality	N/A
	d.	Riwayat pendidikan Educational background	N/A
	e.	Riwayat jabatan Career background	N/A
	e. (1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal Basis of Appointment as Committee member	N/A
	e. (2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Concurrent positions, whether as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of committees, as well as other positions (if any).	N/A
	e. (3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Work experience along with the respective periods, both within and outside the Issuer or Public Company	N/A
	f.	Periode dan masa jabatan anggota komite Term and tenure of committee members	N/A

No.	Uraian Description		Halaman Page
	g.	Pernyataan independensi komite Statement of independence of the committee	N/A
	h.	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency development attended during the financial year (if any).	N/A
	i.	Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities	N/A
	j.	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite A statement that the committee has a Charter.	N/A
	k.	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut Policies and implementation of the frequency of meetings and the attendance rate of committee members in such meetings	N/A
	l.	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku A brief description of the implementation of activities during the fiscal year	N/A
G.9	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		183
	a.	Nama Name	183
	b.	Domisili Domicile	183
	c.	Riwayat jabatan Career background	183
	c. (1)	Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris Perusahaan Legal basis of appointment as Corporate Secretary	183
	c. (2)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Work experience along with the respective periods, both within and outside the Issuer or Public Company.	184
	d.	Riwayat pendidikan Educational background	183
	e.	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku Training and/or competency development attended during the financial year	184
	f.	Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku A brief description of the implementation of the Corporate Secretary's duties during the financial year.	185
G.10	Unit Audit Internal Internal Audit Unit		185
	a.	Nama Kepala Unit Audit Internal Name of Head of Internal Audit Unit	185
	b.	Riwayat jabatan Career background	185
	b. (1)	Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal Legal basis of appointment as Head of Internal Audit Unit	185
	b. (2)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Work experience along with the respective periods, both within and outside the Issuer or Public Company	185
	c.	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) Qualifications or certifications as an internal audit professional (if any)	185
	d.	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku Training and/or competency development attended during the financial year	189
	e.	Struktur dan kedudukan unit audit internal Structure and position of the internal audit unit	188
	f.	Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities	188

No.	Uraian Description		Halaman Page
	g.	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal A statement that the internal audit unit has an Internal Audit Charter	187
	h.	Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit A brief description of the implementation of the Internal Audit Unit's duties during the financial year, including policies and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee	189
G.11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: A description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at a minimum shall include:		191
	a.	Pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang - undangan lainnya Financial and operational controls, as well as compliance with prevailing laws and regulations	191
	b.	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal A review of the effectiveness of the internal control system	191
	c.	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal A statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system	191
G.12	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik: The risk management system implemented by the Issuer or Public Company:		192
	a.	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik A general overview of the risk management system of the Issuer or Public Company	192
	b.	Jenis risiko dan cara pengelolaannya Types of risks and their management	192
	c.	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik A review of the effectiveness of the risk management system of the Issuer or Public Company	196
	d.	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko A statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the risk management system	196
G.13	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada) Legal cases with material impact faced by the Issuer or Public Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners (if any):		196
	a.	Pokok perkara/gugatan Subject matter of the case/claim	196
	b.	Status penyelesaian perkara/gugatan Status of the resolution of the case/claim	196
	c.	Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik Impact on the condition of the Issuer or Public Company	196
G.14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada) Information regarding administrative sanctions/penalties imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors by the Financial Services Authority and other authorities during the financial year (if any)		196
G.15	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik: Information regarding the code of ethics of the Issuer or Public Company:		197
	a.	Pokok - pokok kode etik Key principles of the code of ethics	197
	b.	Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya Forms of dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it	197
	c.	Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik A statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company	197

No.	Uraian Description		Halaman Page
G.16	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (Jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (Management Stock Ownership Program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (Employee Stock Ownership Program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (Management Stock Ownership Program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (Employee Stock Ownership Program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: A brief description of the policy on granting long-term performance-based compensation to management and/or employees of the Issuer or Public Company (if any), which may include, among others, a Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or an Employee Stock Ownership Program (ESOP). In the event that compensation is granted in the form of a Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or an Employee Stock Ownership Program (ESOP), the information disclosed shall at a minimum include:		198
	a.	Jumlah saham dan/atau opsi The number of shares and/or options	198
	b.	Jangka waktu pelaksanaan The implementation period	198
	c.	Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak Eligibility requirements for employees and/or management	198
	d.	Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan The exercise price or the determination of the exercise price	198
G.17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: A brief description of the policy on disclosure of information regarding:		198
	a.	Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of the Public Company	198
	b.	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud The implementation of such policy	198
G.18	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik: A description of the whistleblowing system in the Issuer or Public Company:		199
	a.	Cara penyampaian laporan pelanggaran Procedures for submitting reports of violations	199
	b.	Perlindungan bagi pelapor Protection for whistleblowers	199
	c.	Penanganan pengaduan Handling of complaints	199
	d.	Pihak yang mengelola pengaduan The party responsible for managing complaints	199
	e.	Hasil dari penanganan pengaduan Results of complaint handling	199
	e. (1)	Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku The number of complaints received and processed during the fiscal year	199
	e. (2)	Tindak lanjut pengaduan Follow-up actions on complaints	199
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, such condition shall be disclosed		199

No.	Uraian Description		Halaman Page
G.19	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company. In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for the absence of such policy shall be explained		200
	a.	Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik Programs and procedures implemented to address practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the Issuer or Public Company	200
	b.	Pelatihan/sosialisasi antikorupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik Anti-corruption training/socialization for employees of the Issuer or Public Company	200
G.20	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik: Implementation of the corporate governance guidelines for Public Companies for Issuers that issue equity securities or Public Companies:		147
	a.	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan A statement regarding recommendations that have been implemented	147
	b.	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jsika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. An explanation of recommendations that have not been implemented, including the reasons and alternative implementation measures (if any). Disclosure of such information may be presented in tabular form	147

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

TIGARAKSA SATRIA

ALWAYS AHEAD

Menara Duta Lantai 2 & 4
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12910

+62 252 7300

+62 252 7276

corporate@tigaraksa.co.id

www.tigaraksa.co.id

